

Persiapan Untuk Kebangkitan

Preparation To Awakening



Persiapan Untuk Kebangkitan

Preparation To Awakening

PT Pertamina Hulu Energi (selanjutnya disebut "PHE") sebagai perusahaan energi nasional telah merumuskan strategi yaitu pengembangan sektor hulu. Anjloknya harga minyak dunia mendorong PHE untuk mengoptimalkan aset, menciptakan nilai tambah melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan terintegrasi. Upaya ini sebagai solusi di tengah harga minyak dunia yang belum pulih dengan baik sebagai upaya peningkatan pendapatan perusahaan.

PT Pertamina Hulu Energi (refer as "PHE") as national energy company has formulated strategies, namely the development of the upstream sector. The inclination of oil prices pushed PHE to optimize assets, creating added value through efficient resource management and integrated. This effort is a solution in the midst of unstable oil prices as efforts to increase the company's revenue.

DAFTAR ISI

Table of Content

01	MAKNA TEMA <i>Meaning of Theme</i>
02	DAFTAR ISI <i>Table of Content</i>
06	TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI PT PERTAMINA HULU ENERGI <i>Report on Integrated Energy PT Pertamina Hulu</i>
14	KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN <i>Embracing the Theme of Annual Report</i>
16	KILAS KINERJA 2016 <i>2016 Performance Highlight</i>
16	IKHTISAR KEUANGAN <i>Overview Financial</i>
18	IKHTISAR KINERJA RASIO-RASIO KEUANGAN <i>Performance Overview Financial Ratios</i>
19	IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL <i>Highlights Operational Performance</i>
22	IKHTISAR KINERJA SAHAM <i>Highlights Share Performance</i>
23	IKHTISAR KINERJA OBLIGASI <i>Highlights Obligation Performance</i>
24	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>
24	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report of the Board of Commissioners</i>
30	LAPORAN DIREKSI <i>Report of the Board of Directors</i>
41	PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2016 PT PERTAMINA HULU ENERGI <i>Statement of Responsibility for Integrated Annual Report 2016 PT Pertamina Hulu Energi</i>

42	PROFIL PERUSAHAAN <i>Company Profile</i>
44	PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN <i>Brief Profile of the Company</i>
48	RIWAYAT SINGKAT <i>Company in Brief</i>
52	PERJALANAN DARI WAKTU KE WAKTU <i>Milestone</i>
54	PERISTIWA PENTING 2016 <i>Significant Events in 2016</i>
62	BIDANG DAN JENIS USAHA <i>Line of Business</i>
63	PRODUK DAN JASA PHE <i>Product and Services of PHE</i>
64	WILAYAH OPERASI <i>Operation Region</i>
66	VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN <i>Company's Vision, Mission and Values</i>
68	STRATEGI PERUSAHAAN <i>Corporate Strategy</i>
68	SASARAN JANGKA PENDEK PERUSAHAAN DAN FOKUS AREA <i>Short-Term Target Companies and Focus Area</i>
69	LOGO PERUSAHAAN <i>Company's Logo</i>
72	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Board of Commissioners</i>
76	PROFIL DIREKSI <i>Profile of Directors</i>
84	SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources</i>
95	STRUKTUR DAN PERUBAHAN ORGANISASI <i>Structure and Organizational</i>
96	STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM <i>Changes Structure and Composition of Shareholders</i>
97	KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM <i>Chronological Listing of Shares</i>
97	KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA <i>Chronology of Other Securities Listing</i>
97	NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DAN KEGIATAN USAHA <i>Names & Addresses of Institutions and/or Supporting Professions Relating to Capital Market & Business Activities</i>
99	STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN <i>Structure of Group of Companies</i>
101	DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ATAU ASOSIASI, NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN ATAU KANTOR PERWAKILAN <i>List of Subsidiaries and Associates, Name and Address of Subsidiaries and Branch Office</i>
139	PENGHARGAAN <i>Awards</i>

144	1. TINJAUAN INDUSTRI <i>Industry Overview</i>	192	INVESTASI BARANG MODAL 2016 <i>Investment Capital Goods 2016</i>
144	PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL <i>National Economic Strategy</i>	193	KOMITMEN DAN KONTINJENSI <i>Commitments and Contingencies</i>
145	PERKEMBANGAN INDUSTRI MIGAS <i>Development of the Oil and Gas Industry</i>	194	PERBANDINGAN TARGET RKAP 2016 DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI TARGET RKAP 2017 <i>Comparison Target CBP 2016 and 2016 Actual Projection Target as well as CBP 2017</i>
146	PROSPEK USAHA <i>Business Prospect</i>	195	INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN <i>Material Information Happens after Reporting Date Accountant</i>
147	STRATEGI USAHA <i>Business Strategies</i>	197	PROSPEK USAHA <i>Business Prospect</i>
150	2. TINJAUAN OPERASIONAL PER SEGMENT USAHA: <i>Performance Review of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	199	PEMASARAN <i>Marketing</i>
152	KEGIATAN OPERASI MIGAS <i>Oil and Gas Operations</i>	201	KEBIJAKAN DIVIDEN <i>Dividend Policy</i>
158	A. SEGMENT USAHA BLOK MIGAS JOIN OPERATOR <i>A. Block Oil and Gas Segment Join Operator</i>	202	INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, DAN RESTRUKTURISASI UTANG DAN MODAL INVESTASI <i>Investment, Expansion, Divestment, Acquisitions, and Restructuring Debt and Capital Investment</i>
162	B. SEGMENT USAHA BLOK MIGAS OPERATOR <i>B. Segment Block Oil and Gas Operator</i>	203	PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP) <i>By Employee Stock Ownership Program and Management (ESOP / MSOP)</i>
165	C. SEGMENT USAHA BLOK MIGAS NON OPERATOR <i>C. Non Oil and Gas Segment Block Operator</i>	204	REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM <i>Utilization of Proceeds from Public Offering</i>
169	KEGIATAN LIFTING MIGAS <i>Lifting Oil and Gas Activity</i>	205	INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI <i>Information Material Transactions The Conflict of Interest and / or Transactions with Affiliated Parties</i>
171	3. TINJAUAN KEUANGAN: <i>Financial Review</i>	206	PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN <i>Amendment Regulation Legislation Against Influential Significant Company</i>
181	LAPORAN LABA/RUGI KONSOLIDASIAN <i>Statement of Consolidated Financial Position</i>	208	PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI <i>Changes in Accounting Policies</i>
185	LAPORAN ARUS KAS <i>Cash Flow Statement</i>		
188	LAPORAN RASIO KEUANGAN <i>Reports Financial Ratios</i>		
189	4. TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA <i>Overview of Other Financial Information</i>		
189	KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN KOLEKTIBILITAS PIUTANG <i>Ability to Repay Debt and Collectible Receivable</i>		
191	STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL <i>Capital Structure and Capital Structure Management Policy</i>		
192	IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL <i>Bonding Materials to Invest Capital Goods</i>		

212	LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Cornerstone and Interest Good Corporate Governance Implementation</i>	258	INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS <i>Information about the Independence of the Independent Commissioners and the Board of Commissioners</i>
220	STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance Structure</i>	259	URAIAN DIREKSI <i>Description Directors</i>
222	ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Corporate Governance Assessment</i>	274	KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Remuneration Policy for Board of Commissioners and Board of Directors</i>
224	SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Socialization of Corporate Governance</i>	277	PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI <i>Disclosure of Affiliate Relations Board of Commissioners, Directors & Major Shareholder and / or Controller</i>
225	PENERAPAN DAN KEGIATAN TERKAIT TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Implementation and Related Activities Corporate Governance</i>	278	KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI <i>Shares Ownership of Board of Commissioners and Board of Directors</i>
226	PRINSIP-PRINSIP KEHATI-HATIAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN <i>Prudential Principles Company Guide</i>	279	KOMITE AUDIT <i>The Audit Committee</i>
227	KOMITE TATA KELOLA <i>Corporate Governance Committee</i>	286	KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI <i>Nomination and Remuneration Committee</i>
228	SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE ETIKA DAN GCG <i>Membership Composition of the Ethics Committee and GCG</i>	287	KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN SUMBER DAYA MANUSIA (MRSDM) <i>Risk Management Committee and Human Resources (MRSDM)</i>
229	MEKANISME INTERNAL & EKSTERNAL UNTUK MEMPEROLEH MASUKAN TERKAIT TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Mechanism of Internal and External to Obtaining Feedback Related Corporate Governance</i>	295	SEKRETARIS PERUSAHAAN <i>Corporate Secretary</i>
230	INISIATIF ANTI KORUPSI <i>Anti-Corruption Initiative</i>	305	SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL <i>Internal Control System</i>
233	KODE ETIK PERUSAHAAN <i>Code of Conduct</i>	309	AUDIT INTERNAL <i>Internal Audit</i>
238	RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM <i>General Meeting of Shareholders</i>	327	KANTOR AKUNTAN PUBLIK <i>Public Accounting Firm</i>
246	URAIAN DEWAN KOMISARIS <i>Description BOC</i>	230	AKSES INFORMASI PERUSAHAAN <i>Company Information Access</i>
		332	WHISTLEBLOWING SYSTEM <i>Whistleblowing System</i>

340

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN
Corporate Social Responsibility

342

FILOSOFI KAMI MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA
Our Philosophy To Forward and Growing Together

245

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP LINGKUNGAN
Social Responsibility to the Environment

367

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP
KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN
KERJA**
Social Responsibility Against Labor, Health, and Safety

404

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP
PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN**
Against Social Responsibility Social and Community Development

424

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERHADAP KONSUMEN
Social Responsibility Toward Consumers

LAPORAN KEUANGAN AUDITED
Audited Financial Statements

TENTANG LAPORAN TERINTEGRASI PT PERTAMINA HULU ENERGI

About PT PERTAMINA HULU ENERGI'S 2016 Integrated Report



“Laporan Tahunan Terintegrasi ini merupakan bukti komitmen Perusahaan dalam menjamin keberlanjutan bisnis” [G4-22, G4-23, G4-28, G4-29, G4-30, G4-31]”

Senantiasa memberikan nilai tambah (*added value*) bagi pemangku kepentingan merupakan kesungguhan upaya yang dilakukan PT Pertamina Hulu Energi atau PHE sebagai wujud komitmen dalam menjaga keberlanjutan bisnis. Kesungguhan upaya ini diimplementasikan melalui penyusunan Laporan Tahunan Terintegrasi yang secara khusus menjelaskan strategi dan kinerja PHE dalam memastikan keberlanjutan baik bisnis maupun bumi beserta isian yang dilihat dari sudut pandang *Triple Bottom Line* yaitu: *people, planet* dan *profit*.

Laporan Tahunan Terintegrasi ini menyajikan informasi terintegrasi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan. Laporan ini disusun berdasarkan *Integrated Report Framework* (IRF) sebagai bentuk penerapan tata kelola perusahaan yang baik dan komitmen keberlanjutan Perusahaan. Adapun Informasi yang disajikan meliputi kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara menyeluruh. [G4-28]

Laporan Tahunan Terintegrasi disusun dalam rangka memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan Perseroan Terbatas menyampaikan laporan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) dalam Laporan Tahunan. Lebih lanjut, sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), untuk memenuhi Keputusan Pemegang Saham Nomor: A-001/H00200/2011-SO, tentang Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan Pertamina mengenai Materi Laporan Tahunan. [G4-32] [G4-33]

PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan ini disusun dengan mengacu pada berbagai regulasi dan panduan di Indonesia maupun dunia, antara lain:

1. Peraturan Bapepam-LK No.X.K.6, yang telah disesuaikan dengan kondisi PHE sebagai Perseroan Terbatas yang tertutup (*non-listed company*).
2. Pernyataan Standar Akutansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akutansi Keuangan (ISAK) yang telah direvisi dan berlaku efektif tahun 2011.
3. Sustainability Reporting Guidelines versi 4.0 (GRI G4) yang diterbitkan Global Reporting Initiative.
4. Oil and Gas Sector Supplement (OGSS) versi 4.0 yang diterbitkan oleh Global Reporting Initiative.

5. Integrating Reporting Framework (IRF) yang diterbitkan The International Integrated Reporting Council (IIRC).
6. Sustainability Accounting Standard Non-renewable Resources Sector yang diterbitkan oleh Sustainability Accounting Standard Board (SASB).
7. AA1000 Stakeholder Engagement Standard 2015 yang diterbitkan oleh Accountability.

PERIODE LAPORAN DAN REFERENSI STANDAR GRI G4 CORE

PHE memiliki komitmen untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi secara berkala setiap tahun. Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2016 merupakan laporan tahun ketiga yang menyajikan informasi dengan periode pelaporan 1 Januari 2016 hingga 31 Desember 2016. Topik dan isi laporan didasarkan pada pertimbangan prinsip materialitas yang penting bagi para pemangku kepentingan. Laporan mengungkapkan informasi yang mencakup kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial secara menyeluruh. [G4-29] [G4-30]

Dalam mengungkapkan informasi untuk aspek keberlanjutan, PHE mengacu pada referensi standar GRI G4. Standar GRI tersebut, menyediakan dua opsi kriteria penyusunan laporan informasi aspek keberlanjutan, yaitu G4 Core dan G4 Comprehensive. Sebagaimana tahun sebelumnya, Laporan Tahunan Terintegrasi 2016 disusun berdasarkan GRI G4 dengan opsi Core. Laporan mengungkapkan informasi keberlanjutan yang penting dan berguna bagi pemangku kepentingan dalam pembuatan keputusan. [G4-22] [G4-23] [G4-29] [G4-30] [G4-32]

Dalam pengungkapan informasi, Perusahaan telah memberikan tanda khusus untuk setiap halaman yang relevan sebagai indikator pemenuhan kesesuaian terhadap standar GRI G4 Core. Hal ini diharapkan dapat mempermudah para pembaca dalam menemukan informasi terkait untuk setiap indikator. Lebih lanjut, Laporan ini dilengkapi dengan daftar indeks GRI G4 Core sebagai panduan informasi secara keseluruhan.

BATASAN LAPORAN (*BOUNDARY*)

Laporan ini memiliki ruang lingkup dan batasan yang sama dari Laporan Terintegrasi tahun sebelumnya. Data dan informasi keberlanjutan yang disajikan dalam laporan ini mencakup tiga indikator kinerja yaitu: kinerja ekonomi, kinerja lingkungan dan kinerja sosial. Informasi material kinerja keuangan dan manajemen perusahaan, tata kelola perusahaan, aspek keberlanjutan, program tanggung jawab sosial, dan penciptaan nilai perusahaan (*corporate value*) yang terintegrasi dalam model bisnis PHE dan Anak Perusahaan disajikan dalam Laporan ini, sedangkan informasi yang tidak material berdasarkan hasil kajian materialitas tidak dimasukkan dalam Laporan. Adapun material pelaporan mencakup data kualitatif maupun kuantitatif.

Informasi terkait data-data keuangan mencakup data keuangan anak perusahaan sebagaimana diungkapkan dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Teraudit PHE dan Anak Perusahaan untuk tahun buku 2016. Sampai dengan akhir tahun 2016, PHE telah mengelola portofolio dan/atau operasional sebanyak 56 anak perusahaan, 6 perusahaan patungan dan 3 perusahaan afiliasi yang mengelola blok-blok migas di dalam dan luar negeri, serta bergerak di kegiatan usaha hilir migas dan *services*. Untuk mengetahui nama Anak Perusahaan PHE, dapat dilihat dalam Laporan ini. [G4-23]

[G4-17]

PHE melakukan *restatement* atau penyajian kembali secara langsung di dalam isi laporan sesuai dengan kebutuhan penyajian data dan informasi. *Restatement* yang cukup signifikan dalam Laporan ini antara lain: [G4-22]

1. Penyajian kembali data finansial laporan keuangan tahun 2015 dan 2014.
2. Penyajian kembali data terkait ketenagakerjaan tahun 2015 dan 2014.

PROSES PENETAPAN ISI LAPORAN

Dalam menetapkan isi laporan, sesuai dengan Pedoman GRI G4, PHE mempertimbangkan 4 (empat) prinsip, yaitu: 1) Keterlibatan Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Inclusiveness*); 2) Materialitas (*Materiality*); 3) Konteks Keberlanjutan (*Sustainability context*); dan 4) Lengkap (*Completeness*). [G4-18]

Dalam menentukan isi laporan, PHE telah melakukan pembahasan internal melalui *forum group discussion* (FGD) pada tanggal 2 Februari 2017 berdasarkan prinsip-prinsip *stakeholder inclusiveness*, *sustainability context*, *materiality*, dan *completeness*. Laporan hanya mengungkapkan dan membahas isu-isu yang tergolong sebagai aspek yang material/penting, yang berpengaruh signifikan dan berdampak luas pada pemangku kepentingan. Isi laporan yang memenuhi prinsip-prinsip tersebut diatas haruslah didukung data yang lengkap sesuai dengan ruang lingkup dan periode pelaporan sebagaimana standar GRI G4 Core. Hasil FGD dan *review* bersama memutuskan aspek-aspek materialitas yang disajikan dalam Laporan Terintegrasi tahun lalu masih relevan dengan kondisi saat ini, sehingga menjadi acuan dalam penyusunan Laporan Tahunan 2016. [G4-18]

Proses penentuan isi laporan dilaksanakan melalui 4 (empat) tahap, sebagaimana dalam Bagan Alur Proses Penetapan Isi Laporan. Tahap pertama, melakukan identifikasi aspek-aspek material. Tahap kedua, membuat prioritas, yaitu pengkajian dari sekian banyak aspek-aspek keberlanjutan untuk menentukan aspek mana yang menjadi prioritas untuk dilaporkan. Tahap ketiga, melakukan validasi, yaitu mempertimbangkan kelengkapan data pendukung informasi yang dilaporkan. Tahap keempat, melakukan *review* berdasarkan masukan dari pemangku kepentingan untuk penyempurnaan laporan tahun berikutnya. Proses tersebut digambarkan sebagai berikut.



PENENTUAN ASPEK-ASPEK MATERIAL DAN BOUNDARY

Pengungkapan informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi ini didasarkan melalui penentuan materialitas atas isu-isu penting yang menjadi perhatian pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip *stakeholders inclusiveness* (keterlibatan pemangku kepentingan).

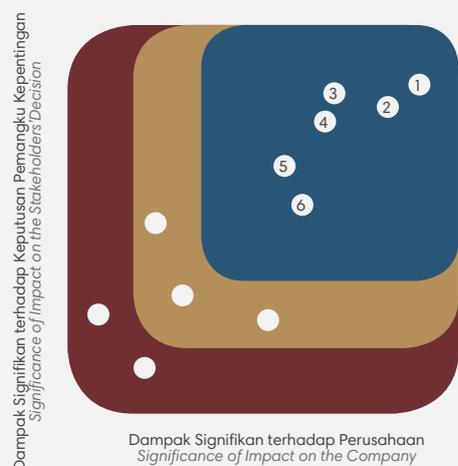
Berikut adalah aspek keberlanjutan yang material bagi PHE: [G4-19] [G4-20] [G4-21]

1. Kenyamanan bekerja dan pemenuhan hak-hak pegawai (rekrutmen, *turnover*, tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, pelatihan dan pendidikan, kesetaraan peluang, kesamaan remunerasi pria dan wanita, tidak ada diskriminasi, ada kebebasan berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama).
2. Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan diatribusikan Perusahaan (pendapatan, biaya operasional, upah, tunjangan karyawan, dll).
3. Kepatuhan terhadap regulasi terutama UU Lingkungan, serta pengaduan jika ada masalah lingkungan.
4. Antikorupsi dan tindakan yang diambil jika ada korupsi.
5. Limbah dan pengelolaannya, termasuk limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3).
6. Penggunaan air limbah dan pengelolaannya.
7. Informasi produk, tanggung jawab kualitas produk, perlindungan konsumen, pengaduan konsumen, dan survei kepuasan konsumen.
8. Konsumsi energi (listrik, BBM, dll) dan upaya penghematannya.
9. Emisi gas rumah kaca, emisi udara, perusak ozon, dan upaya penanggulangannya.

10. Keaneragaman hayati, perlindungan, dan upaya pemulihannya.

Gambaran hasil survei atas tingkat materialitas isu-isu penting yang diungkapkan dalam laporan, disajikan dalam bagan tingkat materialitas berikut.

Bagan Tingkat Materialitas
Chart Materiality level



- 1 Anti Korupsi
Anti-Corruption
- 2 Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)
Occupational Health and Safety (OHS)
- 3 Limbah Padat dan Limbah Cair
Solid Waste and Liquid Waste
- 4 Transportasi
Transportation
- 5 Limbah Padat dan Limbah Cair
Solid Waste and Liquid Waste
- 6 Transportasi
Transportation

Tabel Aspek Material dan Batasan PT Pertamina Hulu Energi
Table Material Aspects and Limitations of PT Pertamina Hulu Energi

Keterangan	Boundary		Description
	Internal	Eksternal	
KATEGORI EKONOMI			
Nilai Ekonomi Langsung	v		
KATEGORI LINGKUNGAN			
Konsumsi Energi	v		
Keanekaragaman Hayati		v	
Pengelolaan Air Limbah		v	
Pengelolaan Bahan Berbahaya dan Beracun (B3)		v	
Emisi Gas		v	
Kepatuhan Terhadap Regulasi		v	
KATEGORI SOSIAL			
Kenyamanan Bekerja dan Pemenuhan Hak-hak Pegawai	v		
Antikorupsi	v		
Informasi Produk		v	

Assurance Eksternal

PHE terus berupaya untuk meningkatkan kualitas laporan Tahunan Terintegrasi dari tahun ke tahun. Untuk mendukung hal tersebut, kami senantiasa membuka diri terhadap saran dan masukan dari semua pihak baik para pemegang saham maupun pemangku kepentingan. Adapun terhadap Laporan Keberlanjutan tahun 2016, PHE belum melakukan proses penjaminan (*assurance*) atas Laporan ini namun khusus untuk Laporan Keuangan yang disajikan secara utuh telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young).

Alamat Kontak

Sebagai upaya untuk perbaikan Laporan Tahunan Terintegrasi pada periode mendatang, saran dan umpan balik mengenai laporan ini dapat disampaikan kepada PHE melalui kontak sebagai berikut.

[G4-31]

Kontak Perusahaan

PT Pertamina Hulu Energi

EDY SUNAEDY

Corporate Secretary

E-mail: sunaedy@pertamina.com

PHE Tower

Jl. TB Simatupang Kav 99

Jakarta Selatan 12520, Indonesia

Telp. : (+62) (21) 29547000

Faks. : (+62) (21) 29527086

KESINAMBUNGAN TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme Continuity

2016



PERSIAPAN UNTUK KEBANGKITAN

PHE sebagai perusahaan energi nasional telah merumuskan strategi yaitu pengembangan sector hulu. Anjloknya harga minyak dunia mendorong PHE untuk mengoptimalkan asset, menciptakan nilai tambah melalui pengelolaan sumber daya yang efisien dan terintegrasi. Upaya ini sebagai solusi di tengah harga minyak dunia yang belum pulih dengan baik sebagai upaya peningkatan pendapatan perusahaan.

PREPARATION TO AWAKENING

PHE as national energy company has formulated strategies, namely the development of the upstream sector. The inclination of oil prices pushed PHE to optimize assets, creating added value through efficient resource management and integrated. This effort is a solution in the midst of unstable oil prices as efforts to increase the company's revenue.

2015



MENGATASI TANTANGAN UNTUK MASA DEPAN YANG LEBIH BAIK

Mengatasi tantangan berarti mengambil langkah strategis untuk menghadapi risiko dan memperkuat diri demi meraih manfaat jangka panjang. Melalui optimalisasi sumber daya dan inovasi, kami dapat terus beroperasi dan mencari sumber-sumber baru migas yang potensial.

OVERCOMING CHALLENGES FOR A BETTER FUTURE

Overcoming challenges means taking strategic actions to deal with risks and strengthening oneself in order to gain long term benets. By optimizing resources and through innovation, we are continuously operating and exploring new potential oil and gas resources.

2014



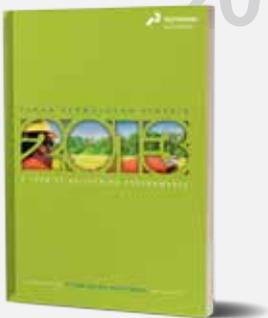
OPTIMALISASI SUMBER DAYA, MENCIPTAKAN NILAI

Dalam menghadapi tantangan dan hambatan pada sektor hulu Migas, PT Pertamina Hulu Energi terus membangun model bisnis terbaik menuju perusahaan minyak dan gas kelas dunia. Tahun 2014 merupakan masa bagi PHE untuk meningkatkan optimalisasi sumber daya dalam rangka meningkatkan kinerja usaha dan memperkuat penguatan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

OPTIMIZING RESOURCES, CREATING VALUE

In dealing with challenges and obstacles in the upstream oil and gas sector, PT Pertamina Hulu Energi continues to build the best business model to be the world-class oil and gas company. The year 2014 was a time for PHE to increase optimization of resources in order to improve business performance and strengthening the company's values for shareholders and stakeholders.

2013



TAHUN PERWUJUDAN KINERJA

Tahun 2013 PT Pertamina Hulu Energi terus mencatatkan berbagai kemajuan dalam perjalanannya bertransformasi dan menjadi perusahaan dengan kontribusi yang besar bagi perkembangan perekonomian. Dengan berbagai dinamika dan tantangan yang terjadi sepanjang tahun 2013, PT Pertamina Hulu Energi telah menunjukkan kemampuannya dalam merespon dengan baik setiap tantangan yang dihadapi sehingga dapat terus eksis dan berkembang dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

A YEAR OF DELIVERING PERFORMANCE

In 2013, PT Pertamina Hulu Energi continued to record some progress in its journey to transform and become a company with a great contribution to the economic development. With a wide range of dynamics and challenges that occurred throughout the year 2013, PT Pertamina Hulu Energi demonstrated its ability to respond well to any challenges facing so that it can continue to exist and grow in an effort to improve the welfare of Indonesian society.

IKHTISAR KEUANGAN

Financial Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN SUMMARY OF FINANCIAL PERFORMANCE

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam US\$)
Overview Statement of Comprehensive Income (in US\$)

Keterangan	Pencapaian 2016:2015 (%)	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Pendapatan Usaha	86,03	1.533,13	1.782,13	2.414,97	2.357,66	2.223,21	Revenues
Biaya Produksi	77,88	590,22	757,89	731,59	710,39	669,13	Production Expenses
Biaya Eksplorasi	40,83	23,61	57,84	117,62	55,73	158,70	Exploration Expenses
Biaya Umum dan Administrasi	178,05	35,75	20,08	12,25	17,24	49,52	General and Administration Expenses
Biaya Depresiasi dan Amortisasi	119,54	497,83	416,46	390,27	345,51	235,52	Depreciation and Amortization Expenses
Jumlah Beban Usaha	91,63	1.147,41	1.252,27	1.251,73	1.128,87	1.112,87	Total Operating Expenses
Laba Usaha	72,80	385,72	529,86	1.163,24	1.228,78	1.110,34	Operating Income
Pendapatan/(Beban) lainnya - Bersih	131,70	(132,26)	(100,43)	(170,83)	21,63	143,79	Other Net-Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	59,02	253,46	429,44	992,41	1.290,86	1.254,14	Income Before Tax
Beban Pajak	27,71	62,44	225,33	604,75	569,42	581,98	Tax Expense
Laba Setelah Pajak	93,59	191,02	204,11	387,67	715,46	672,15	Income After Tax
Pendapatan Komprehensif	29,98	1,79	5,97	5,13	9,89		Comprehensive Revenue
Laba Komprehensif	91,78	192,81	210,08	392,79	725,35	670,90	Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan ke Entitas Induk/Pengendali	93,82	188,86	201,30	381,99	708,36	666,53	Income Attributable to Majority Interest
Laba yang Diatribusikan ke Entitas Non-Pengendali	76,45	2,16	2,82	5,68	7,10	5,62	Income Attributable to Minority Interest
Laba Komprehensif yang Diatribusikan ke Entitas Induk/Pengendali	91,98	190,65	207,27	387,11	718,36	665,29	Comprehensive Income Attributable to Majority Interest
Laba Komprehensif yang Diatribusikan ke Entitas Non-Pengendali	92,20	2,16	2,82	5,58	7,10	5,61	Comprehensive Income Attributable to Minority Interest
Jumlah Lembar Saham (dalam satuan)	100,00	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	200.000.000	Number of Shares (in unit)
Laba (Rugi) per Saham (dalam US\$)	92,58	0,94	1,02	1,94	3,58	1,51	Profit (Los) per Share

Grafik Laporan Laba Rugi Komprehensif
Graph Statement of Comprehensive Income



Ikhtisar Laporan Posisi Keuangan (dalam juta US\$)
Overview Statement of Financial Position (in US \$ million)

Keterangan	Pencapaian 2016:2015 (%)	2016	2015	2014	2013	2012	Description
ASET		ASSETS					
Aset Lancar	90,95	811,67	892,42	1.435,95	1.488,53	1.036,70	Current Assets
Aset Tidak Lancar	95,76	4.096,72	4.278,14	4.375,45	3.437,64	2.192,81	Non-Current Assets
Jumlah Aset	94,93	4.908,39	5.170,56	5.811,39	4.926,17	3.229,50	Total Assets
LIABILITAS		LIABILITY					
Liabilitas Jangka Pendek	63,15	1.229,16	1.946,45	2.189,93	1.971,64	994,96	Current Liability
Liabilitas Jangka Panjang	117,89	1.738,89	1.475,07	1.701,71	1.061,45	797,30	Non-Current Liability
Jumlah Liabilitas	86,75	2.968,05	3.421,53	3.891,64	3.033,09	1.792,30	Total Liabilities
EKUITAS		EQUITY					
Ekuitas	110,94	1.940,34	1.749,03	1.919,75	1.894,21	1.437,24	Equity
Liabilitas dan Ekuitas	94,93	4.908,39	5.170,56	5.811,39	4.926,17	3.229,50	Liabilities and Equity
Investasi pada Entitas Asosiasi	110,32	195,10	176,85	212,24	204,57	148,04	Investments in Associates

Grafik Laporan Laba Posisi Keuangan
Graph of Asset, Liability and Equity



IKHTISAR KINERJA RASIO-RASIO KEUANGAN

Summary of Financial Performance Ratios

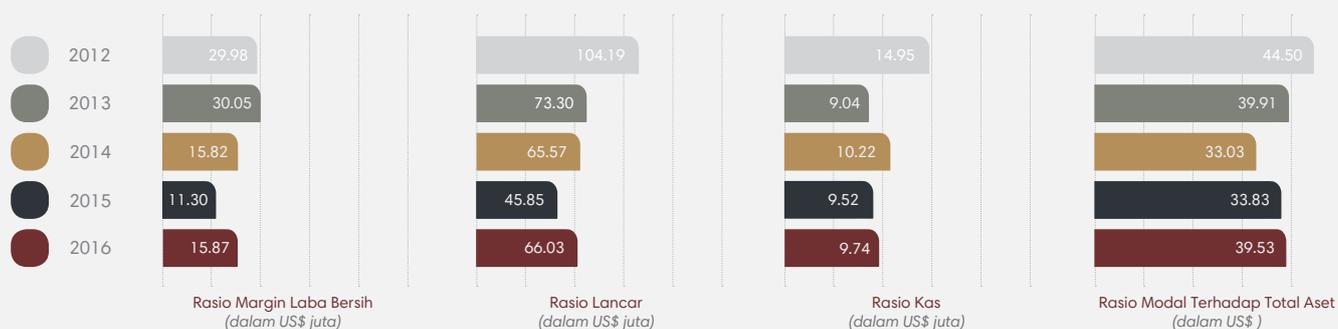
Ikhtisar Rasio-Rasio Keuangan Overview of Financial Ratios

Keterangan	Pencapaian 2016:2015 (%)	2016	2015	2014	2013	2012	Description
PROFITABILITAS		PROFITABILITY					
Imbal Balik atas Aset	82,86	10,78	13,01	24,84	59,73	86,48	Return on Assets
Imbal Balik atas Modal	97,00	20,66	21,30	33,15	40,41	55,04	Return on Equity
Margin Laba Usaha	84,63	25,16	29,73	48,17	52,12	49,94	Operating Profit Margin
Margin Laba Bersih	140,44	15,87	11,30	15,82	30,05	29,98	Net Profit Margin
LIKUIDITAS		LIQUIDITY					
Rasio Kas	102,31	9,74	9,52	10,22	9,04	14,95	Current Liability
Rasio Lancar	144,01	66,03	45,85	65,57	73,30	104,19	Non-Current Liability
EFFICIENCY		EFFICIENCY					
Collection Period	120,65	43,41	35,98	33,52	56,66	59,00	Minority Interest
Perputaran Total Aset	85,98	36,93	42,95	52,61	61,40	84,08	Capital Investment
SOLVABILITAS		SOLVABILITY					
Rasio Modal Terhadap Total Aset	116,85	39,53	33,83	33,03	39,91	44,50	Equity to Total Asset Ratio
Time Interest Earned Ratio	47,40	17,07	36,01	44,89	109,18	140,89	Time Interest Earned Ratio

Ikhtisar Rasio Keuangan Lainnya Other Financial Highlights Ratios

Keterangan	2016	2015	2014	2013	2012	Description
Tahun Fiskal	2015	2014	2013	2012	2011	Fiscal Year
Dividen yang Dibayarkan (dalam US\$)	0,00	380.802.530	354.182.180	266.612.636	666.531.590	Dividends Paid (in US \$)
Tanggal Pembayaran	-	30 Mei 2014	3 Nov 2015	15 Mar 13	15 Mar 13	Payment Date
Dividen per Saham	n/a	1,9	1,77	1,33	4,39	Dividend per Share
Rasio Pembayaran Dividen	n/a	98,20%	49,50%	39,70%	2,91	Dividend Payout Ratio

Grafik Rasio-Rasio Keuangan Graph Financial Ratios



IKHTISAR KINERJA OPERASIONAL

Operational Highlights

Ikhtisar Kinerja Kegiatan Eksplorasi dan Eksploitasi Performance Overview Exploration and Exploitation

Keterangan	Satuan	2016	2015	2014	2013	2012	Description
SURVEI SEISMIK							SEISMIC SURVEY
2D	km	-	-	-	2.519	954	2D
3D	km ²	146	-	1.646	842	1.048	3D
PEMBORAN							DRILLING
Eksplorasi	Sumur/Well	17	15	27	27	24	Exploration
Eksploitasi	Sumur/Well	6	44	73	101	85	Exploitation
TEMUAN SUMBERDAYA (2C)							FINDING OF CONTINGENCY RESOURCES (2C)
Minyak	MMBO	26	26	51	37	127	Oil
Gas	BSCF	646	623	395	233	17	Gas
TAMBAHAN CADANGAN (P1)							ADDITIONAL PROVEN RESERVES (P1)
Minyak	MMBO	18	15	30	17	20.46	Oil
Gas	BSCF	142	127	90	129	121.39	Gas

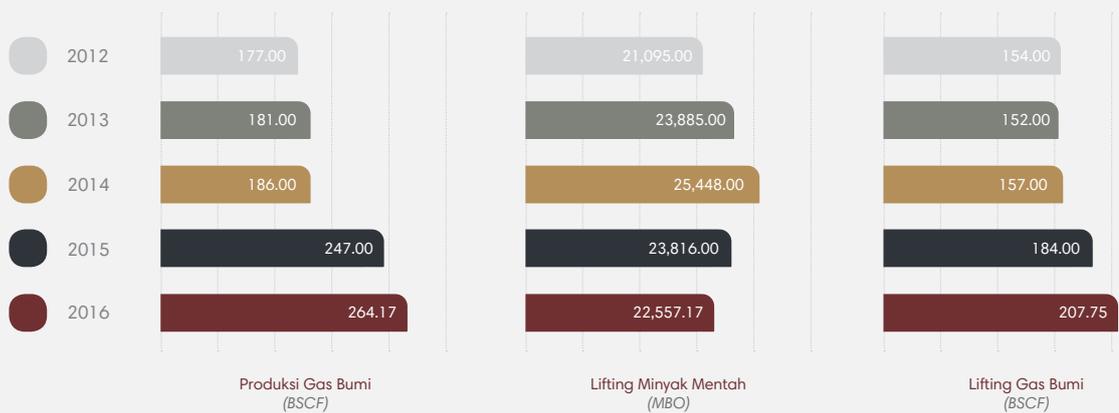
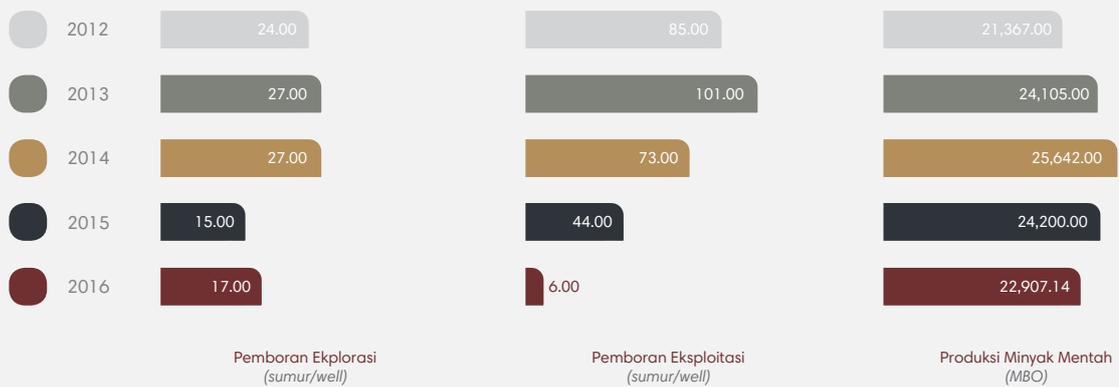
Ikhtisar Kinerja Produksi Minyak dan Gas Performance Overview of Oil and Gas Production

Keterangan	Satuan	2016	2015	2014	2013	2012	Description
TOTAL PRODUKSI							TOTAL PRODUCTION
Minyak	MBO	22.907	24.200	25.642	24.105	21.367	Oil
Gas	BSCF	264	247	186	181	177	Gas
PRODUKSI PER HARI							PRODUCTION PER DAY
Minyak	MBOPD	63	66	70	66	58	Oil
Gas	MMSCFD	722	678	509	497	485	Gas

Lifting Minyak dan Gas PT Pertamina Hulu Energi 2012-2016 Oil and Gas Lifting of PT Pertamina Hulu Energi in 2012-2016

Keterangan	Satuan	2016	2015	2014	2013	2012	Description
TOTAL LIFTING							TOTAL LIFTING
Minyak	MBO	22.557	23.816	25.448	23.885	21.095	Oil
Gas	BSCF	208	184	157	152	154	Gas
LIFTING PER HARI							LIFTING PER DAY
Minyak	MBOPD	62	65	70	65	58	Oil
Gas	MMSCFD	568	505	430	416	422	Gas

Grafik Laporan Kinerja Operasional Produksi Minyak dan Gas
Graph Reports Operational Performance of Oil and Gas Production



Tabel Aspek Material dan Batasan PT Pertamina Hulu Energi
Table of Material Aspects and Boundaries of PT Pertamina Hulu Energi

Anak Perusahaan Subsidiaries	2016			2015			2014		
	Minyak Oil	Gas Gas	Migas setara Minyak Oil Equivalent	Minyak Oil	Gas Gas	Migas setara Minyak Oil Equivalent	Minyak Oil	Gas Gas	Migas setara Minyak Oil Equivalent
	(BOPD)	(MMSCFD)	(BOEPD)	(BOPD)	(MMSCFD)	(BOEPD)	(BOPD)	(MMSCFD)	(BOEPD)
JOIN OPERATOR									
PHE RAJA TEMPIRAI	246	0.17	276	256	0,2	295	290	0,4	359
PHE SALAWATI	1,433	3.21	1,987	907	2,7	1.375	703	2,3	1.1
PHE GEBANG N SUMATERA	Terminated	Terminated	Terminated	Terminated	Terminated	Terminated	8	0,1	25
PHE JAMBI MERANG	2,056	41.19	9,166	2.245	45,7	10.132	2.692	59,5	12.962
PHE TOMORI SULAWESI	4,200	160.18	31,847	2.075	67,3	13.699	499	5,2	1.397
PHE TUBAN EAST JAVA	1,927	2.41	2,343	2.46	2,6	2.902	3.041	3,1	3.576
PHE TUBAN	963	1.20	1,170	1.23	1,3	1.451	1.521	1,5	1.78
PHE OGAN KOMERING	1,070	3.57	2,343	1.242	4	1.934	1.454	5,5	2.403
PHE CPP (BOB)	6,442	-	6,442	7.013	-	-	7.255	-	7.255
PHE SIMENGGARIS	-	0.07	11	-	-	-	-	-	-
OPERATOR									
PHE WEST MADURA OFFSHORE	7,544	82.59	21,799	10.765	83,1	25.106	16.233	93,2	32.319
PHE ONWJ	20,851	98.02	37,769	23.298	111,3	42.508	23.609	108,6	42.353
PHE SIAK	1,883	-	1,883	1.858	-	-	1.146	-	1.146
PHE NSO & PHE NSB	1,810	115.50	21,745	1.537	138,4	25.417	-	-	-
PHE KAMPAR	1,334	-	1,334	-	-	-	-	-	-
NON OPERATOR									
PHE CORIDOR	731	97.39	17,541	776	107,8	19.388	889	114,8	20.703
PHE JABUNG	1,928	36.65	8,255	2.045	37,8	8.574	2.104	37,4	8.559
PHE KAKAP	287	3.96	972	361	4,9	1.2	397	5,4	1.329
PHE MAKASSAR STRAIT	370	0.95	533	333	1,4	567	340	2	685
PHE OSES	6,568	31.98	12,087	6.806	27,3	11.514	6.795	27,6	11.559
PHE SALAWATI BASIN	452	1.99	796	494	2	841	538	1,9	866
PHE SOUTH JAMBI BLOK	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PHE TENGAH K	326	13.29	2,619	435	14	2.855	278	10,2	2.039
PHE OIL AND GAS	165	27.45	4,902	166	26,1	4.677	184	25,9	4.654
SK-305 MALAYSIA	-	-	-	-	-	-	275	4,7	1.086
TOTAL	62,588	722	187,166	66.302	678	183.305	70.251	509	158.156

IKHTISAR KINERJA SAHAM

Stock Performance Summary

Pada tahun 2016, PT Pertamina Hulu Energi belum mencatatkan saham di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar Saham, antara lain:

- 1) Jumlah saham yang beredar;
- 2) Kapitalisasi pasar;
- 3) Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan; dan
- 4) Volume perdagangan.

IKHTISAR KINERJA OBLIGASI

Stock Performance Summary

Pada tahun 2016, PT Pertamina Hulu Energi belum mencatatkan obligasi/sukuk/obligasi konversi di Bursa Efek manapun sehingga tidak terdapat informasi mengenai Ikhtisar obligasi, sukuk atau obligasi konversi yang masih beredar dalam 2 (dua) tahun buku terakhir antara lain:

1. Jumlah obligasi/sukuk/obligasi konversi yang beredar (*outstanding*);
2. Tingkat bunga/imbalan;
3. Tanggal jatuh tempo; dan
4. Peringkat obligasi/sukuk.

LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioner's Report



Syamsu Alam

Komisaris Utama
President Commissioner

Dewan Komisaris senantiasa melakukan pengawasan atas penerapan tata kelola perusahaan yang baik sesuai dengan regulasi maupun standar *best practice* yang berlaku termasuk pengawasan atas risiko-risiko yang dihadapi PHE.

PEMEGANG SAHAM DAN PARA PEMANGKU KEPENTINGAN YANG TERHORMAT,

Atas berkat nikmat Tuhan Yang Maha Esa kami panjatkan puji dan syukur kepada-Nya karena kami dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab yang diamanatkan kepada kami selaku Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi, untuk selanjutnya disebut PHE.

Atas nama Dewan Komisaris, perkenankan kami menyampaikan laporan pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pengawasan kepada Direksi PHE dalam menjalankan kegiatan usaha sepanjang tahun 2016.

Kondisi perekonomian global tahun 2016 menunjukkan adanya perbaikan walaupun belum sepenuhnya pulih, yang ditandai antara lain dengan fluktuatifnya harga minyak dunia, serta beberapa harga komoditas lain yang secara tidak langsung mempengaruhi perekonomian.

Adapun pertumbuhan ekonomi nasional tahun 2016 juga menunjukkan perbaikan dan peningkatan. Komitmen Pemerintah Republik Indonesia untuk meneruskan komitmen pembangunan infrastruktur menjadi tantangan sekaligus peluang bagi PHE untuk meraihnya.

PENILAIAN ATAS KINERJA DIREKSI DALAM PENGELOLAAN PHE

Dewan Komisaris memberikan apresiasi kepada Direksi PHE, yang telah berusaha memberikan kinerja yang baik di tahun 2016. Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi dan seluruh manajemen telah mengelola PHE dengan meningkatkan pertumbuhan aset, memitigasi risiko dalam menghadapi lingkungan bisnis yang dinamis, serta menggali potensi dan mengoptimalkan berbagai peluang bisnis.

Dari sisi keuangan, Dewan Komisaris melihat bahwa pencapaian pendapatan usaha tahun 2016 sebesar US\$1.533,13 juta, atau 86,03% terhadap pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar US\$1.782,13 juta. Realisasi pendapatan usaha tersebut mencapai 85,65% dari target RKAP 2016 sebesar US\$1.790,07 juta. Laba Bersih mencapai US\$191,02 juta, atau 93,59% terhadap Laba Bersih tahun 2015 sebesar US\$204,11 juta. Realisasi laba bersih tersebut mencapai 186,14% dari target RKAP 2016 sebesar US\$102,62 juta.

Dewan Komisaris juga melihat, bahwa Direksi telah mampu meningkatkan kompetensi SDM untuk menghasilkan kualitas SDM yang profesional, andal, dan memiliki integritas tinggi. Hal tersebut dilakukan melalui program pelatihan yang terencana, internalisasi dan sosialisasi budaya PHE, termasuk pengelolaan SDM berbasis kompetensi, untuk mencetak SDM yang siap menghadapi tantangan.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa Direksi perlu terus melakukan strategi dan program yang dapat mendorong optimalisasi aset perusahaan sehingga dapat mendongkrak pendapatan dan kinerja perusahaan di masa depan.

PANDANGAN ATAS PROSPEK USAHA

Dewan Komisaris melihat dan mengamati, bahwa prospek usaha dan strategi bisnis yang telah disusun oleh Direksi dapat menjawab tantangan dan meraih peluang untuk bertumbuh. Peluang pekerjaan-pekerjaan infrastruktur serta pendayagunaan dari sektor usaha lainnya masih dapat dimaksimalkan. Untuk itu, Direksi

harus mengatur strategi untuk memastikan pencapaian ini dapat dilaksanakan di tahun 2017 dan tahun-tahun mendatang.

Namun demikian, Dewan Komisaris berpendapat bahwa strategi bisnis yang ditetapkan Direksi tetap harus mempertimbangkan segala risiko, memperkuat kondisi keuangan, melanjutkan upaya optimalisasi aset, menyempurnakan proses bisnis, peningkatan efisiensi di segala lini, dan komitmen menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

PELAKSANAAN GCG DEWAN KOMISARIS DAN PENILAIAN KINERJA KOMITE DI BAWAH DEWAN KOMISARIS

Implementasi GCG merupakan aspek yang sangat penting bagi PHE guna mencapai tujuan usaha yang berkelanjutan dan memberikan kontribusi optimal bagi para pemangku kepentingan. Untuk itu, PHE berkomitmen kuat menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam keseharian pengelolaan perusahaan. Segala keputusan strategis yang dilakukan oleh Dewan Komisaris selalu mempertimbangkan prinsip-prinsip GCG: *Transparency, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness* demi kepentingan pemegang saham dan para pemangku kepentingan lainnya.

Sebagai organ Perusahaan yang berfungsi melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat, Dewan Komisaris memiliki keberagaman komposisi yang memadai. Dari sisi jumlah, komposisi Dewan Komisaris saat ini terdiri dari 4 (empat) orang, dimana 1 (satu) diantaranya atau dengan persentase 25% adalah Komisaris Independen.

Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada RUPS. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM), dan Sekretariat Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris menilai bahwa keseluruhan organ pendukung Dewan Komisaris telah menjalankan tugasnya dengan baik. Dengan

dukungan dari kedua Komite tersebut, Dewan Komisaris senantiasa mendorong agar standar *best practices* GCG dapat diterapkan pada seluruh aspek operasional PHE.

PERUBAHAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Pada RUPS yang diselenggarakan 2016, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikan dengan hormat Rizal Affandi Lukman dari jabatannya sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PHE hingga akhir tahun 2016 adalah tetap 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 2 (dua) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 sebagai berikut:

Nama	Jabatan
Syamsu Alam	Komisaris Utama
Yudi Wahyudi	Komisaris
Mohamad Oemar	Komisaris Independen
Mochamad Teguh Pamudji	Komisaris

APRESIASI DAN PENUTUP

Atas nama Dewan Komisaris, saya menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Pemegang Saham, Direksi, Regulator, Karyawan, para Mitra Bisnis, serta seluruh pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang diberikan kepada PHE, sehingga mampu meningkatkan berbagai sumber daya bagi pertumbuhan berkelanjutan.

Jakarta, Februari 2017

PT Pertamina Hulu Energi

Atas Nama Dewan Komisaris



Syamsu Alam
Komisaris Utama

LAPORAN DIREKSI

Board of Directors Report



**R. GUNUNG
SARDJONO
HADI**

*PJ Direktur Utama
Acting President Director*

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Mengawali sambutan ini perkenankan kami menyampaikan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas pencapaian yang kami telah peroleh pada tahun 2016 dan rasa optimisme kami menghadapi tahun-tahun yang akan datang. Tentunya, capaian kinerja yang positif tersebut tidak terlepas dari kerja keras dari seluruh pihak, karyawan, Direksi, Dewan Komisaris, serta tentunya juga tak lepas dari dukungan yang kuat dari PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham.

Sebagaimana tahun-tahun sebelumnya, PHE berinisiatif untuk menyampaikan kinerja Perusahaan dalam satu kerangka format pelaporan yang menyatukan Laporan Tahunan (*Annual Report*) dan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*), yaitu Laporan Terintegrasi (*Integrated Report*).

Tentu laporan ini, sebagai wujud komitmen PHE atas pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik untuk menyajikan informasi yang komprehensif baik meliputi aspek ekonomi mencakup kinerja keuangan dan operasional, aspek sosial mencakup pelaksanaan tanggung jawab sosial kepada masyarakat, dan aspek lingkungan mencakup tanggung jawab serta kepedulian perusahaan terhadap lingkungan.

Ditengah dinamika perekonomian global dan nasional yang begitu dinamis serta gejolak harga minyak dunia yang fluktuatif, PHE masih mampu mempertahankan kinerja keuangan dan operasional Perusahaan. Kiranya hal ini menunjukkan bahwa manajemen dan insan Perusahaan memiliki motivasi penuh untuk terus berkarya dan tumbuh sedemikian rupa sehingga Perusahaan mampu mencapai keunggulan daya saing yang berkelanjutan.

STRATEGI PERUSAHAAN

Perlambatan pertumbuhan ekonomi nasional dan fluktuasi harga migas dunia memberikan dampak dan risiko terhadap keberlanjutan Perusahaan. Segala risiko yang muncul atas kondisi tersebut, PHE telah melakukan mitigasi dan antisipasi dengan program-program yang handal sehingga dapat mempertahankan kinerja dan keberlanjutan Perusahaan.

Direksi menyadari bahwa untuk mencapai kinerja yang handal baik dari aspek operasional maupun aspek keuangan, diperlukan perencanaan dan upaya-upaya strategis sehingga memudahkan dalam pencapaian target yang telah ditetapkan. Upaya-upaya strategis yang telah dilakukan oleh PHE dalam mendukung pencapaian kinerja tahun 2016 antara lain:

1. Efisiensi di segala lini.
2. Menaikkan produksi minyak mentah dan gas bumi.
3. Pengawasan *project*.
4. Peningkatan *lifting* minyak mentah dan gas bumi.
5. Monetisasi gas.
6. Percepatan program PIS (*Place Into Services*).
7. *Zero Impairment*.
8. *Preventive action* untuk kasus hukum.
9. Pelaksanaan program CIP (*Continuous Improvement Program*).
10. Optimalisasi dan percepatan realisasi ABI.

ANALISIS KINERJA TAHUN 2016

Secara umum, tahun 2016 merupakan tahun yang penuh tekanan, namun PHE mampu membukukan kinerja keuangan yang cukup membaik. Beberapa indikator keuangan yang dapat dikemukakan antara lain adalah kinerja laba rugi Perusahaan, kinerja posisi keuangan dan rasio-rasio keuangan penting.

Dari sisi *bottom line*, PHE mampu mempertahankan kinerja dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari instrumen laba rugi Perusahaan meliputi pendapatan usaha dan laba bersih. PHE berhasil membukukan pendapatan usaha tahun 2016 sebesar US\$1.533,13

juta, atau 86,03% terhadap pendapatan usaha tahun sebelumnya sebesar US\$1.782,13 juta. Realisasi pendapatan usaha tersebut mencapai 85,56% dari target RKAP 2016 sebesar US\$1.790,07 juta. Laba Bersih mencapai US\$191.02 juta, atau 93,59% terhadap Laba Bersih tahun 2015 sebesar US\$204,11 juta. Realisasi laba bersih tersebut mencapai 186,14% dari target RKAP 2016 sebesar US\$102,62 juta.

Dari aspek kinerja posisi keuangan (neraca), aset Perusahaan mencapai US\$4.908,39 juta, atau 94,93% terhadap aset tahun 2015 sebesar US\$5.170,56 juta. Realisasi aset tersebut mencapai 92,90% dari target RKAP 2016 sebesar US\$5.283,39 juta. Sedangkan Ekuitas tercatat sebesar US\$1.940,34 juta, atau 110,94% terhadap ekuitas tahun 2015 sebesar US\$1.749,03 juta. Realisasi ekuitas tersebut mencapai 88,35 dari target RKAP 2016 sebesar US\$2.196,10 juta.

Bila dilihat dari parameter penilaian rasio keuangan, kinerja Rasio Imbal bagi hasil atas ekuitas (ROE) sebesar 10,78%, melampaui target RKAP 2016 sebesar 4,85%. Sedangkan realisasi imbal bagi hasil atas investasi sebesar 20,66%, lebih rendah dibandingkan target RKAP 2016 sebesar 14,93%.

KENDALA-KENDALA YANG DIHADAPI

Sepanjang tahun 2016, kami selaku manajemen dan seluruh insan PHE telah berupaya meningkatkan kinerja dan mencapai target yang telah dituangkan dalam RKAP. Namun demikian, keberhasilan PHE juga tidak terlepas dari kendala dan tantangan usaha, serta berbagai solusi yang telah diambil. Kendala-kendala yang kami hadapi tersebut antara lain:

1. Kendala QHSSE meliputi: belum tercapainya *6 recordable case* : 1 LTI dan 5 MTC, dimana masih jauh di bawah target.
2. Kendala Eksplorasi meliputi: kendala pemboran karena perizinan lahan (Siak), pemboran sumur melebihi target karena pemenuhan *firm commitment* (WK CBM Sangatta 1 & 2, Tanjung Enim dan MNK Sumut, East Sepinggan, Penambahan 2C melalui studi/*re-mapping* (WMO).

3. Kendala Pengembangan meliputi: Pemboran terkendala karena pengadaan Rig (Jabung, WMO), pemboran sumur karena ke-ekonomian (Jabung, Tengah), delay penyelesaian RRP dikarenakan *low performance contractor* (DSLNG), FID lebih dari target karena mengikuti PUDW (ONWJ), Delay FID Badik dan West Badik karena FEED dan belum mendapatkan target buyer (Nunukan), penambahan P1 karena percepatan/validasi reserves dengan KCH (Kampar, NSB, CPP, Siak, Salawati, ONWJ, WMO), *crossing pipeline* dengan KKKS/Perusahaan lain (Jambi Merang).
4. Kendala Operasi & Produksi meliputi: kenaikan CGR produksi kondensat Senoro (Tomori), turunnya produksi diakibatkan *un-planned shutdown* dan *pipeline leak* (ONWJ, OSES, Kakap), Penambahan *supply gas* ke DSLNG terkait *covering* Matindok & Donggi (Tomori), Penurunan spesifikasi kondensat karena masuknya produksi Donggi dengan sulfur tinggi (Tomori).
5. Kendala Keuangan meliputi: Efisiensi biaya dengan optimalisasi proyek fasilitas produksi (ONWJ), penyelesaian PIS & AFE COR (Jambi Merang, Tuban, WMO, ONWJ), perhitungan depresiasi terkait penggunaan angka *reserve P1 developed (exclude P1 undeveloped)*, kendala finansial Partner (ONWJ, WMO, Raja Tempiral).
6. Kendala Manajemen Aset meliputi: Kejelasan status/tipe kontrak untuk wilayah kerja yang akan terminasi (ONWJ, OK dan Tuban), *sharing knowledge* terkait penerapan gas lift di ONWJ (OSES), *legal issue* (Raja).

Paparan diatas menunjukkan bahwa ke depan manajemen dan seluruh insan PHE harus bekerja lebih keras agar mampu mengatasi berbagai tantangan dan rintangan sehingga seluruh target yang dicanangkan dapat terealisasi secara cepat, tepat dan mendatangkan nilai tambah bagi PHE.

PROSPEK USAHA PHE

Dua tahun terakhir sektor industri hulu migas mengalami guncangan industri yang cukup signifikan akibat melimpahnya produk hulu migas di pasaran yang disebabkan adanya produk migas non konvensional. Hal tersebut berdampak langsung ke turunnya harga minyak dunia karena permintaan yang tetap serta lemahnya pertumbuhan ekonomi global. Namun dengan mengusung semangat *Sustain and Growth* dan mangacu ke pencapaian di tahun 2016 ini, Direksi memiliki keyakinan dan kepercayaan penuh kepada SDM di PHE sebagai motor utama penggerak bisnis bahwa PHE masih dapat memenuhi keinginan pemegang saham dan pemangku kepentingan di masa depan.

Di Indonesia (reff: BPPT Outlook Energi Indonesia 2016), permintaan energi diperkirakan akan bertambah terus hingga 3,2 juta BOE pada tahun 2035 dengan rata-rata pertumbuhan 4,3 persen per tahun. Angka tersebut merupakan kebutuhan energi dari berbagai sumber bahan bakunya, sampai dengan tahun 2016 Indonesia masih masuk ke dalam kategori importir untuk bahan baku migas. PHE perlu merespon kondisi tersebut dengan memperhatikan regulasi, pendanaan investasi, dan pengembangan infrastruktur yang diperlukan dalam mendukung penyediaan Migas Nasional.

Keadaan global untuk saat ini belum mendukung untuk mengembangkan usaha minyak secara besar-besaran. Teknologi Migas konvensional, dinamika politik di Timur Tengah dan kondisi ekonomi global yang belum membaik mempengaruhi keseimbangan *supply-demand* dan berakibat pada turunnya harga minyak.

Mempertimbangkan keadaan eksternal dan internal PHE, saat ini PHE telah menerapkan 10 langkah strategis serta prioritas jumlah penggunaan investasi baik untuk pengelolaan lapangan eksisting, pengembangan maupun kegiatan eksplorasi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk membuat PHE menjadi *Sustain and Growth*.

PERENCANAAN STRATEGI 2017

PHE telah merumuskan beberapa target pencapaian kinerja dalam menghadapi tahun 2017, dengan semangat optimisme yang tinggi. Perusahaan meyakini bahwa tahun mendatang merupakan periode yang akan memberikan harapan dan banyak peluang bagi PHE. Strategi & perencanaan tahun 2017 merupakan salah satu pondasi dasar tahunan untuk mencapai aspirasi 2030, agar “*Toward Sustainable Growth Beyond 2017*” tercapai untuk itu PHE telah merumuskan beberapa strategi utama antara lain:

- Penambahan cadangan melalui penemuan cadangan dengan target di atas 30 MMBO, pencapaian RRR diatas 300%, peningkatan R to P di atas 8 tahun, percepatan temuan tahap eksplorasi ke tahap pengembangan (Percepatan Status Eksplorasi), dan untuk strategi ini fokus pada program eksplorasi di PHE ONWJ, PHE WMO, dan *campaign* studi-studi internal pada aset PHE lainnya.
- *Project Campaign* PHE secara jangka menengah dan panjang melalui percepatan tahap 2C ke tahap P1 dengan melakukan proyek secara terintegrasi antara lain proyek Badik West Badik di Blok Nunukan dengan Simenggaris, POD integrasi I dan II serta Ngimbang Basement di PHE WMO, Proyek SP-YY-KLD-OO-OC-OX-FSB di PHE ONWJ, Senoro Utara-Selatan untuk memenuhi kebutuhan gas ke DSLNG, blok Jabung melalui pengembangan proyek NEB-UTAF dan Jambi Merang untuk meningkatkan penyerapan gas, kondensat, dan LPG.
- Penambahan *Participating Interest* pada aset-aset dengan kategori *High Value*.
- Penambahan *Participating Interest* pada beberapa aset yang diterminasi yang masih punya potensi besar untuk dikembangkan, *New Development* dari *undeveloped field*, POD & POFD yang disetujui, EOR, serta *exploration* dihasilkan dari *lead & prospect field*. Sedangkan penambahan aset baru dimungkinkan untuk memenuhi *production growth* pada rentang waktu 2025 - 2030.

- Optimisasi Produksi terjadi juga dengan melakukan penerapan *Operational Excellence*, antara lain melalui SSOP (Sinergi Sistem Optimalisasi Produksi), *Exploration Way*, PUDW, *Drilling Way*, dan *Upstream Production, Asset Integrity*.

PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Selain itu, bagi PHE, GCG merupakan pilar penting bagi keunggulan daya saing berkelanjutan. Penerapan GCG secara konsisten akan memperkuat posisi daya saing Perusahaan, memaksimalkan nilai Perusahaan, mengelola sumberdaya dan risiko secara lebih efisien dan efektif, yang pada akhirnya akan memperkuat kepercayaan pemegang saham dan pemangku kepentingan, sehingga PHE dapat beroperasi dan tumbuh secara berkelanjutan dalam jangka panjang. PHE berkomitmen penuh melaksanakan GCG di seluruh tingkatan dan jenjang organisasi dengan berpedoman pada berbagai ketentuan dan persyaratan terkait dengan pelaksanaan GCG.

Optimalisasi penerapan GCG PHE, mengacu pada *Road Map* Tata Kelola Perusahaan. Secara konsisten dilakukan sebagai penguatan Perusahaan untuk mencapai praktik terbaik melalui pengujian keandalan serta penyesuaian sistem dan prosedur sesuai dengan perkembangan bisnis dan regulasi/ketentuan untuk mendukung pelaksanaan GCG yang semakin efektif. Kelengkapan kebijakan dan SOP untuk mendukung pelaksanaan GCG diantaranya adalah: Pedoman GCG, *Code of Conduct*, *Board Manual*, *Charter Komite Audit*, *Road Map* GCG dan SOP terkait lainnya.

Pada tahun 2016, berbagai upaya dilakukan untuk memperkuat pelaksanaan GCG diantaranya melalui sosialisasi Pedoman Etika Kerja dan Bisnis, Pedoman *Good Corporate Governance* dan Gratifikasi yang dilakukan kepada seluruh pemangku kepentingan. Selain itu, PHE juga melakukan pengukuran implementasi GCG untuk praktek tahun 2015 dengan skor 81,86% (Kategori "Baik"). Hal ini membuktikan komitmen manajemen untuk menjadikan GCG sebagai sebuah sistem yang dijalankan dengan penuh komitmen dan konsisten.

Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati dan memahami tugas, tanggung jawab dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan anggaran dasar. Dewan Komisaris dan Direksi harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang dan menjadi *role model* bagi jajaran di bawahnya.

Dalam menjalankan hubungan kerja dengan Dewan Komisaris tersebut, Direksi berpedoman pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). *Board Manual* berisi tentang petunjuk tata laksana kerja Dewan Komisaris dan Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami dan dapat dijalankan dengan konsisten, dapat menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugas masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perusahaan, sehingga diharapkan akan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG. *Board Manual* disusun berdasarkan prinsip-prinsip hukum korporasi, ketentuan Anggaran Dasar, peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, arahan Pemegang Saham serta praktik-praktik terbaik (*best practices*) *Good Corporate Governance*. Hubungan kerja Dewan Komisaris-Direksi dilaksanakan dengan prinsip saling menghormati satu dengan yang lain.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Peran sumber daya manusia yang profesional sangat signifikan dirasakan dalam mencapai keberhasilan organisasi. Hal ini, menjadi perhatian bagi Direksi terhadap manajemen SDM sehingga mampu menghadirkan karyawan yang inovatif, kreatif dan unggul terdepan dalam keahlian di bidangnya. Terkait dengan hal tersebut, PHE berkomitmen untuk mengembangkan sumber daya manusia yang dimiliki sebagai salah satu modal dasar dalam menghadapi persaingan.

Komitmen tersebut, diwujudkan dengan pelaksanaan pengembangan SDM melalui *training* peningkatan kompetensi. Pada tahun 2016, PHE telah melaksanakan berbagai publik dan *inhouse training* baik dalam negeri maupun luar negeri.

PELAKSANAAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL

Perusahaan terus berupaya menunjukkan komitmen dan inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan melalui pelaksanaan serangkaian program pengelolaan dan pemantauan lingkungan, serta program-program lain yang memberikan dampak bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat sekitar. Manajemen melaksanakan berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara terintegrasi dengan melibatkan berbagai unsur masyarakat, lingkungan dan juga internal Perusahaan.

Hal ini dimaksudkan untuk lebih menjamin terciptanya keseimbangan antara manfaat dari hasil operasional secara bisnis Perusahaan maupun secara sosial dan ekonomi bagi kepentingan masyarakat melalui program-program tanggung jawab sosial Perusahaan. Dengan demikian keberadaan Perusahaan benar-benar dapat dirasakan tidak hanya dalam hasil akhir manfaatnya tetapi juga dalam pelaksanaannya juga dapat melibatkan partisipasi seluruh pihak sehingga turut andil dalam mewujudkan penerapan program-program CSR secara berkelanjutan.

PENILAIAN ATAS KINERJA KOMITE DI BAWAH DIREKSI

PHE memiliki Komite Etik dan GCG yang membantu Direksi dalam melakukan tugas dan tanggung jawab di bidang etika dan GCG. Direksi menilai Komite ini telah menjalankan tugasnya dengan baik dalam memberikan masukan terkait aspek GCG dan penerapan Kode Etik serta pengawasannya oleh seluruh insan PHE. Secara konsisten, Komite Etik dan GCG telah menyampaikan analisa implementasi GCG sebagai laporan Komite.

PERUBAHAN KOMPOSISI DIREKSI

Pada tahun 2016, tidak terdapat perubahan dalam jajaran Manajemen PHE. Komposisi Direksi pada tahun 2016, adalah sebagai berikut:

Nama	Jabatan	Dasar Pengangkatan
R. Gunung Sardjono Hadi	PJ. Direktur Utama	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 1 Juni 2015
Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 29 November 2013
Bambang Manumayoso	PJ. Direktur Pengembangan	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 April 2015
Beni Jaffilius Ibradi	PJ. Direktur Operasi dan Produksi	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 April 2015
Ari Budiarko	PJ. Direktur Keuangan & Business Support	Keputusan RUPS Tahunan Tanggal 23 September 2015

APRESIASI

Kami menyadari sepenuhnya tahun-tahun ke depan merupakan tahun yang penuh tantangan tetapi juga sekaligus memberikan peluang bagi PHE untuk lebih maju, unggul dan terpercaya. Dengan dukungan dan kerjasama dari para pemangku kepentingan, PHE optimis dapat mencapai kemajuan lebih baik dalam mewujudkan visi, misi dan tujuan Perusahaan.

Atas semua pencapaian tersebut, kami ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya atas dedikasi yang telah ditunjukkan oleh para pekerja. Kami juga berterima kasih kepada Dewan Komisaris, para pemegang saham, mitra usaha, dan pelanggan atas kepercayaan yang telah diberikan. Dukungan tersebut memberikan arti yang besar bagi keberhasilan Perusahaan dalam mengarungi tahun-tahun yang penuh tantangan dimasa mendatang.

Jakarta, Februari 2017

PT Pertamina Hulu Energi

Atas Nama Direksi

R. GUNUNG SARDJONO HADI

Direktur Utama

PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI 2016 PT PERTAMINA HULU ENERGI [G4-49] [G4-50]

Statement of Responsibility on 2016 Annual Integrated Report PT PERTAMINA HULU ENERGI

Dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, tata kelola perusahaan yang baik, prinsip-prinsip keberlanjutan, dan kerangka Integrated Reporting Framework (IRF), maka PT Pertamina Hulu Energi menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi untuk periode 1 Januari hingga 31 Desember 2016. Laporan Tahunan Terintegrasi 2016 PT Pertamina Hulu Energi menyajikan informasi mengenai nilai dan dampak perusahaan, kinerja perusahaan, penerapan tata kelola perusahaan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pertamina Hulu Energi untuk periode tersebut di atas, serta informasi lainnya yang relevan dan signifikan bagi para pemangku kepentingan.

Dengan ini, kami menyatakan bahwa Dewan Komisaris dan Direksi bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi 2016 PT Pertamina Hulu Energi. Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Complying with the applicable Indonesian laws and regulations, good corporate governance, sustainability principles, and the Integrated Reporting Framework (IRF), PT Pertamina Hulu Energi has published an Integrated Annual Report for the period of January 1 to December 31, 2016. The 2016 Integrated Annual Report of PT Pertamina Hulu Energi provides information about the values and impacts of the Company, the Company's performance, corporate governance implementation, corporate social responsibility, and the Consolidated Financial Statements of PT Pertamina Hulu Energi for the above mentioned period, as well as other information that is relevant and significant to the stakeholders.

We as the Board of Commissioners and Board of Directors are stating that we are hereby fully responsible for the content of the 2016 Integrated Annual Report of PT Pertamina Hulu Energi. This statement was made truthfully.

Jakarta, Februari 2017 *Jakarta, February, 2017*

Dewan Komisaris,



Syamsu Alam
Komisaris Utama



Mohamad Oemar
Komisaris Independen



Mochamad Teguh Pamudji
Komisaris



Yudi Wahyudi
Komisaris

Direksi,



R. Gunung Sardjono Hadi
PJ. Direktur Utama



Rudy Ryacudu
Direktur Eksplorasi



Bambang Manumayoso
PJ. Direktur Pengembangan



Beni Jaffilius Ibradi
PJ. Direktur Operasi & Produksi

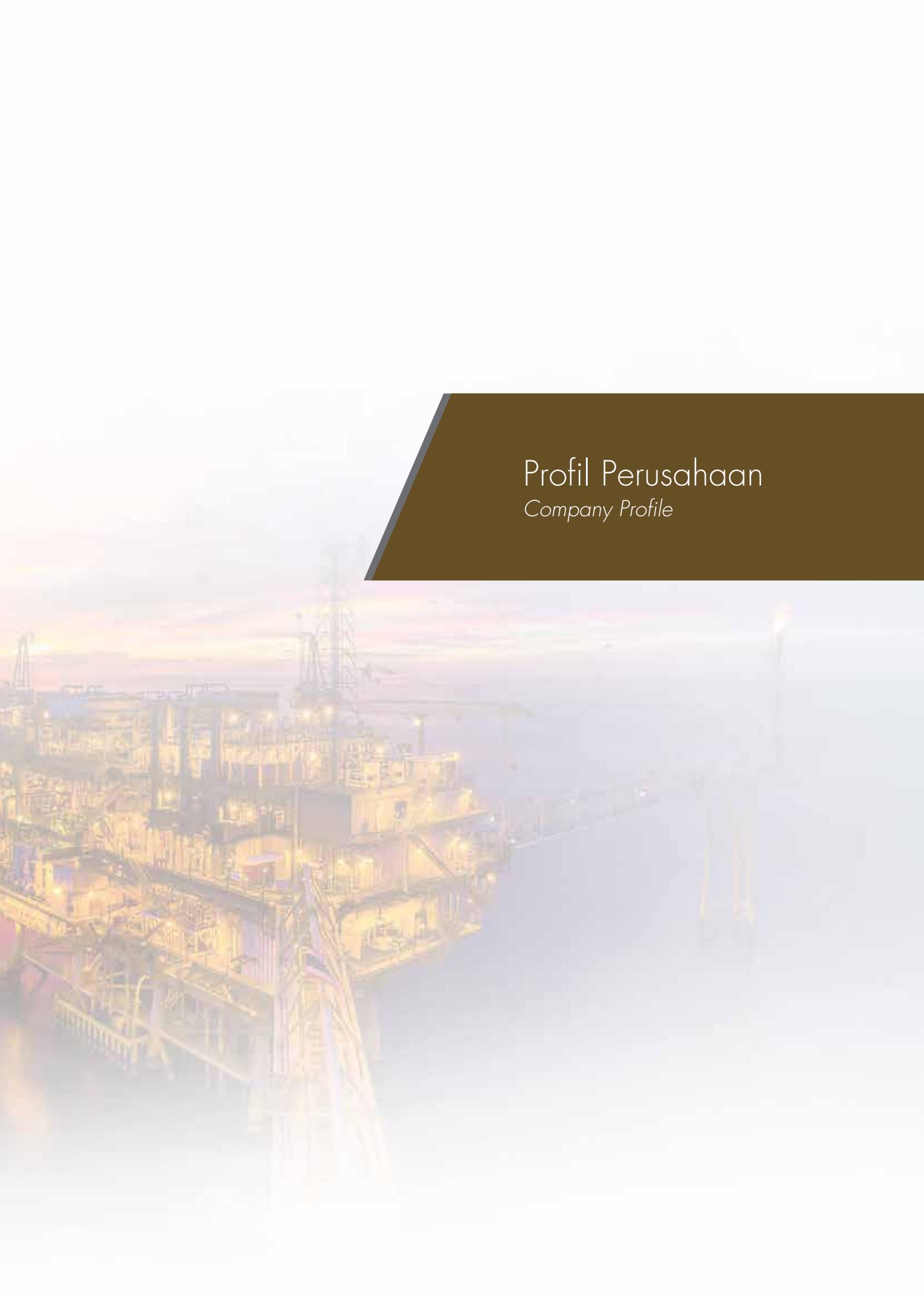


Ari Budiarko
PJ. Direktur Keuangan & Business Support

Ketegaran Menghadapi Dinamika ke Depan

*Obstinacy in Facing the Dynamics
of the Future*





Profil Perusahaan

Company Profile

PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

Brief Company Profile



Identitas Perusahaan

Nama [G4-3]	PT Pertamina Hulu Energi Atau biasa disebut "PHE"
Alamat Kantor Pusat [G4-5]	PHE Tower, Lantai 21 – 25 Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Indonesia
Telepon	+62 21 29547000
Faksimili	+62 21 29529076
Pusat Informasi	+62 21 29527086
Website	phe.pertamina.com
Jumlah Kantor	1 Kantor (Kantor Pusat)
Jenis Perusahaan	Perseroan Terbatas
Jenis / Bidang Usaha	Minyak dan gas serta energi, khususnya pada sektor hulu (<i>upstream</i>) yang mencakup kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi.
Produk dan Jasa [G4-4]	<p>Produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minyak Mentah • Gas • Gas Metana Batubara <p>Jasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Pengembangan • Produksi <p>PHE tidak memiliki merek dagang (brand)</p>
Modal Dasar	Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah)
Modal Disetor/Ditempatkan	Rp 500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah)
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina (Persero) 98,72% • PT Pertamina Dana Ventura 1,28%
NPWP	01.069.258.0081.000
TDP	09.03.1.06.81228 (sd 1 Agustus 2020)
Tanggal Berdiri	17 November 1989

Tanggal Beroperasi	1 Januari 2008
Dasar Hukum	Undang-Undang Perseroan Terbatas (UU PT) No. 40 Tahun 2007
Badan Hukum [G4-7]	Perseroan Terbatas, Tertutup
Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Terakhir	<p>Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan Anggaran Dasar yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1990 Tambahan No. 2749, yang telah diubah seluruhnya sesuai Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 yang dimuat dalam akta Nomor: 5 tanggal 04 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-69995.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008.</p> <p>Aggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana dimuat dalam akta Nomor: 4 tanggal 5 November 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-61643.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012, akta Nomor: 14 tanggal 10 Juli 2013 dan pemberitahuan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Nomor: AHU-AH.01.10-34801 tanggal 23 Agustus 2013 dan perubahan terakhir Akta Nomor: 39 tanggal 21 April 2016 dan pemberitahuan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Nomor: AHU-0009155.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 15 Mei 2016.</p> <p>Perubahan Susunan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 5 tanggal 3 September 2015, perubahan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat Nomor: AHU-AH.01.03-0969169 tanggal 2 Oktober 2015.</p> <p>Perubahan Susunan Direksi terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 13 tanggal 15 Oktober 2015, perubahan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat Nomor: AHU-AH.01.03-0978971 tanggal 11 Nopember 2015.</p> <p>Akta-akta tersebut seluruhnya dibuat dihadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H.</p>
Skala Organisasi [G4-9]	<p>Anak Perusahaan (AP) PT Pertamina Hulu Energi</p> <p>2016: 57 (Dalam Negeri 51, Luar Negeri 6) 2015: 56 (Dalam Negeri 50, Luar Negeri 6) 2014: 52 (Dalam Negeri 46, Luar Negeri 6) 2013: 47 (Dalam Negeri 41, Luar Negeri 6) 2008 sd 2012: (Dalam Negeri 41, Luar Negeri 6)</p> <p>8 Perusahaan Patungan (kepemilikan PHE di bawah 50%) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT PDSI (saham PHE : 0,13%) 2. PT Pertagas Niaga (Saham PHE: 1%) 3. PT Pertamina Hulu Indonesia (0,7%) 4. PT Donggi Senoro LNG (29%) 5. PT Pertamina Hulu Energi Mahakam (PHE 0,07%) 6. PT Patra Drilling Contractor (saham PHE : 0,04%) 7. PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (saham PHE : 1%) 8. PCCP operating Company SDN.BHD. mengelola Blok SK 305 Serawak, Malaysia (PHE 30%) <p>3 Perusahaan Afiliasi (kepemilikan PHE melalui Anak Perusahaan PHE) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PHE Ecuador SA, 2. Natuna 2 BV 3. PT Arun NGL (dimana saham PT PHE Arun: 45%) <p>*Data mengenai Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan afiliasi PHE dapat dilihat pada sub bab Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi</p>
Total Aset	<p>2016 : US\$ 4.908.390.395 2015 : US\$ 5.170.562.088 2014 : US\$ 5.811.394.027 2013 : US\$ 4.926.169.514</p>
Jumlah Karyawan:	<p>2016 : 501 orang 2015 : 506 orang 2014 : 478 orang 2013 : 393 orang</p>
Wilayah Kerja atau Blok Migas [G4-6]	<p>2015 : 53 Blok 2015 : 52 Blok 2014 : 49 Blok 2013 : 44 Blok</p>
Segmen Pasar yang Dilayani [G4-8]	PT Pertamina (Persero), Pemerintah, dan Pihak Ketiga, sebagian besar ke dalam negeri
Serikat Pekerja	<ul style="list-style-type: none"> • Organisasi Karyawan PHE (OK PHE) • Lembaga Kerjasama Bipartit PHE (LKS PHE)
Keanggotaan	Saat ini PHE tidak memiliki keanggotaan asosiasi dan organisasi advokasi nasional maupun internasional

Company Identity	
Nama [G4-3]	PT Pertamina Hulu Energi Atau biasa disebut "PHE"
Alamat Kantor Pusat [G4-5]	PHE Tower, Lantai 21 – 25 Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Indonesia
Telepon	+62 21 29547000
Faksimili	+62 21 29547088
Pusat Informasi	+62 21 29527086
Website	phe.pertamina.com
Jumlah Kantor	1 Kantor (Kantor Pusat)
Jenis Perusahaan	Perseroan Terbatas
Jenis / Bidang Usaha	Minyak dan gas serta energi, khususnya pada sektor hulu (upstream) yang mencakup kegiatan eksplorasi, pengembangan dan produksi, serta penyertaan saham dan jasa konsultasi pengembangan bisnis dan manajemen portofolio.
Produk dan Jasa [G4-4]	<p>Produk:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Minyak Mentah • Gas • Gas Metana Batubara <p>Jasa:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi • Pengembangan • Produksi <p>PHE tidak memiliki merek dagang (brand)</p>
Modal Dasar	Rp 1.000.000.000.000,- (satu triliun rupiah)
Modal Disetor/Ditempatkan	Rp 500.000.000.000,- (lima ratus miliar rupiah)
Pemegang Saham	<ul style="list-style-type: none"> • PT Pertamina (Persero) 98,72% • PT Pertamina Dana Ventura 1,28%
NPWP	01.069.258.0081.000
TDP	09.03.1.06.81228 (sd 1 Agustus 2020)
Tanggal Berdiri	17 November, 1989
Tanggal Beroperasi	1 Januari, 2008
Dasar Hukum	Law of Limited Liability Company (UU PT) No. 40 of 2007
Badan Hukum [G4-7]	Limited Liability Company, Private
Dasar Hukum Pendirian dan Perubahan Terakhir	<p>Berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan Anggaran Dasar yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1990 Tambahan No. 2749, yang telah diubah seluruhnya sesuai Undang-Undang Negara Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 yang dimuat dalam akta Nomor: 5 tanggal 04 Agustus 2008 yang dibuat dihadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH, Notaris di Jakarta. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-69995.AH.01.02.Tahun 2008 tanggal 26 September 2008.</p> <p>Aggaran dasar telah mengalami beberapa kali perubahan sebagaimana dimuat dalam akta Nomor: 4 tanggal 5 November 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-61643.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 3 Desember 2012, akta Nomor: 14 tanggal 10 Juli 2013 dan pemberitahuan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Nomor: AHU-AH.01.10-34801 tanggal 23 Agustus 2013 dan perubahan terakhir Akta Nomor: 39 tanggal 21 April 2016 dan pemberitahuan telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat Nomor: AHU-0009155.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 15 Mei 2016.</p> <p>Perubahan Susunan Dewan Komisaris terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 5 tanggal 3 September 2015, perubahan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat Nomor: AHU-AH.01.03-0969169 tanggal 2 Oktober 2015.</p> <p>Perubahan Susunan Direksi terakhir sebagaimana tercantum dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor: 13 tanggal 15 Oktober 2015, perubahan telah diterima dan dicatat di dalam database sistem administrasi badan hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sebagaimana surat Nomor: AHU-AH.01.03-0978971 tanggal 11 Nopember 2015. Akta-akta tersebut seluruhnya dibuat dihadapan Notaris Marianne Vincentia Hamdani, S.H.</p>

Skala Organisasi [G4-9]	<p>Anak Perusahaan (AP) PT Pertamina Hulu Energi 2016: 57 (Dalam Negeri 51, Luar Negeri 6) 2015: 56 (Dalam Negeri 50, Luar Negeri 6) 2014: 52 (Dalam Negeri 46, Luar Negeri 6) 2013: 47 (Dalam Negeri 41, Luar Negeri 6) 2008 sd 2012: (Dalam Negeri 41, Luar Negeri 6)</p> <p>8 Perusahaan Patungan (kepemilikan PHE di bawah 50%) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PT PDSI (saham PHE : 0,13%) 2. PT Pertagas Niaga (Saham PHE: 1%) 3. PT Pertamina Hulu Indonesia (0,7%) 4. PT Donggi Senoro LNG (29%) 5. PT Pertamina Hulu Energi Mahakam (PHE 0,07%) 6. PT Patra Drilling Contractor (saham PHE : 0,04%) 7. PT Pertamina Geothermal Energy Lawu (saham PHE : 1%) 8. PCPP operating Company SDN.BHD. mengelola Blok SK 305 Serawak, Malaysia (PHE 30%) <p>3 Perusahaan Afiliasi (kepemilikan PHE melalui Anak Perusahaan PHE) :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. PHE Ecuador SA, 2. Natuna 2 BV 3. PT Arun NGL (dimana saham PT PHE Arun: 45%) <p>*Data mengenai Anak Perusahaan, Perusahaan Patungan dan Perusahaan afiliasi PHE dapat dilihat pada sub bab Daftar Entitas Anak dan/atau Asosiasi</p>
Total Aset	<p>2016 : US\$ 4.908.390.395 2015 : US\$ 5.170.562.088 2014 : US\$ 5.811.394.027 2013 : US\$ 4.926.169.514</p>
Jumlah Karyawan:	<p>2016 : 501 orang 2015 : 506 orang 2014 : 478 orang 2013 : 393 orang</p>
Wilayah Kerja atau Blok Migas [G4-6]	<p>2016 : 53 blok 2015 : 52 Blok 2014 : 49 Blok 2013 : 44 Blok</p>
Segmen Pasar yang Dilayani [G4-8]	PT Pertamina (Persero), Pemerintah, dan Pihak Ketiga, sebagian besar ke dalam negeri
Serikat Pekerja	Organisasi Karyawan PHE (OK PHE) Lembaga Kerjasama Bipartit PHE (LKS PHE)
Keanggotaan	Saat ini PHE tidak memiliki keanggotaan asosiasi dan organisasi advokasi nasional maupun internasional

NAMA, ALAMAT DAN KONTAK PERUSAHAAN [G4-31]

PT Pertamina Hulu Energi

Nama : Edy Sunaedy
Jabatan : Sekretaris Perusahaan
Alamat : Jl. TB. Simatupang Kav 99, Jakarta 12520
Telephone : 021-2947000 ext. 7040
Fax : 021-29527086
E-mail : sunaedy@pertamina.com
Website : phe.pertamina.com

NAME, ADDRESS AND CONTACT COMPANY [G4-31]

PT Pertamina Hulu Energi

Name : Edy Sunaedy
Office : Sekretaris Perusahaan
Address : Jl. TB. Simatupang Kav 99, Jakarta 12520
Telephone : 021-2947000 ext. 7040
Fax : 021-29527086
E-mail : sunaedy@pertamina.com
Website : phe.pertamina.com

RIWAYAT SINGKAT

Brief History



PT Pertamina Hulu Energi (PHE) adalah *strategic arm* PT Pertamina (Persero) dalam pengelolaan kegiatan usaha hulu minyak dan gas bumi (migas). Hingga saat ini, PHE mengelola portofolio dan/atau operasional sebanyak 57 anak perusahaan, 8 perusahaan patungan dan 3 perusahaan afiliasi yang mengelola blok-blok Migas di dalam dan luar negeri, serta bergerak di kegiatan usaha hilir Migas dan services.

PHE dibentuk berdasarkan hukum negara Republik Indonesia dan Anggaran Dasar yang dimuat dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 62 tanggal 3 Agustus 1990 Tambahan No. 2749, yang dimuat dalam akta Nomor 5 tanggal 04 Agustus 2008 di hadapan Marianne Vincentia Hamdani, SH, Notaris di Jakarta.

Sejarah PHE sebagai suatu badan hukum Negara Republik Indonesia, berawal dari PT Aroma Operations Services (PT AOS) berdasarkan akta No. 245 tanggal 17 November 1989 sebagai salah satu anak perusahaan PT Pertamina (Persero) dalam mendukung operasi kilang petrokimia di Cilacap. Pada saat itu PT AOS bergerak di bidang pengadaan jasa. Pada tahun 2002, PT AOS berubah nama menjadi PT Pertahulu Energy. Kemudian pada 2007 berubah lagi menjadi PT Pertamina Hulu Energi (PHE) berdasarkan akta Nomor 5 tanggal 4 Agustus 2008 yang menjadi titik awal PHE bergerak di bidang hulu energi.

Pengoperasian PHE merupakan perwujudan dari strategi pengelolaan kegiatan usaha hulu migas berdasarkan Undang-Undang No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi pada tanggal 23 Nopember 2001 oleh PT Pertamina (Persero). Berdasarkan regulasi tersebut, PT Pertamina (Persero) wajib memisahkan kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas.

PT Pertamina (Persero) melakukan reposisi pengelolaan atas wilayah-wilayah kerja hulu, dimana wilayah-wilayah kerja hulu yang sebelumnya dikelola oleh PT Pertamina (Persero) melalui kerjasama dengan pihak ketiga, selanjutnya pengelolaannya diserahkan kepada PHE untuk menggantikan posisi PT Pertamina (Persero), yaitu dengan cara mengalihkan *participating interest* pada blok-blok Migas kepada anak-anak perusahaan PHE berdasarkan persetujuan Direksi PT Pertamina (Persero) pada tanggal 18 September 2007 dan Dewan Komisaris PT Pertamina (Persero) pada tanggal 6 November 2007.

Sejak tanggal 1 Januari 2008, PHE secara resmi ditugaskan untuk bertindak selaku *strategic operating arm* PT Pertamina (Persero) melalui berbagai kerjasama dengan pihak ketiga baik didalam maupun luar negeri, dengan skema:

1. Kontrak Kerjasama Bagi Hasil JOB (PSC-JOB).
2. Kontrak Kerjasama Bagi Hasil JOA (PSC-JOA).
3. Kontrak Kerjasama dimana PT Pertamina (Persero) sebelumnya bertindak selaku pemegang Indonesian Participating Interest/ Pertamina Participating Interest (IP/PPI).
4. Bentuk kerjasama partnership lainnya dalam pengelolaan wilayah kerja didalam maupun diluar negeri.

Pada akhir tahun 2016, PHE memiliki 57 Anak Perusahaan yang terdiri dari 51 AP di dalam negeri dan 6 AP di luar negeri, yang mengelola 53 Wilayah Kerja meliputi:

- 7 Joint Operating Body-Production Sharing Contract (JOB-PSC),
- 30 Pertamina Participating Interest (PPI),
- 16 Production Sharing Contract-Coal Bed Methane (PSC-CBM).

Terdapat 1 Anak Perusahaan (porsi kepemilikan PHE diatas 51%) yang baru berdiri di tahun 2016 yaitu, PHE Ambalat Timur dan 2 perusahaan patungan di tahun 2016, yaitu PT Pertamina Geothermal Energy Lawu dan PT Patra Drilling Contractor.

Selain itu PHE memiliki Anak perusahaan Afiliasi, yaitu PHE Ecuador, PT Arun NGL, PT Pertamina Hulu Mahakam dan Natuna 2 BV; 1 Perusahaan Joint Venture/Patungan di Malaysia; dan memiliki saham di 4 Perusahaan patungan yaitu di PT Donggi Senoro LNG, PT PDSI, PT Pertamina Hulu Indonesia dan PT Pertagas Niaga.

PHE memiliki sifat unik dan khusus dibandingkan dengan anak perusahaan PT Pertamina (Persero) lainnya. Selain bertugas mengelola portofolio masing-masing anak perusahaannya, perusahaan patungan, dan berbagai Perusahaan afiliasi, PHE juga mengelola dan mengawasi operasional wilayah kerja hulu Migas masing-masing anak perusahaan sesuai dengan skema kerja sama yang ada (*Partnership*).

PERJALANAN DARI WAKTU KE WAKTU

Milestone

1989

Berdirinya PT Aroma Operations Services (AOS) yang bergerak di bidang pengadaan jasa untuk mendukung operasi kilang petrokimia di Cilacap.

The establishment of PT Aroma Operations Service (AOS) that provided services to support the petrochemical refinery operations in Cilacap.

2007

PT Pertahulu Energy berubah nama menjadi PT Pertamina Hulu Energi.

PT Pertahulu Energy changed its name to PT Pertamina Hulu Energi.

2008

PT Pertamina Hulu Energi (PHE) efektif beroperasi di bidang usaha hulu minyak dan gas di dalam dan luar negeri dengan mengelola 19 Anak Perusahaan.

PT Pertamina Hulu Energi effectively started operating in the upstream oil and gas businesses, domestically and internationally, managing 19 subsidiaries.

2001

Undang-Undang Minyak dan Gas Bumi Nomor 22 Tahun 2001 berlaku efektif yang mengamankan adanya pemisahan usaha hulu dan hilir Migas. Pertamina merencanakan untuk menggunakan AOS sebagai anak perusahaan yang akan mengelola kegiatan usaha hulu Migas bagi Pertamina.

Law on Oil and Gas No. 22 of 2001 took effect which mandates the separation of upstream and downstream oil-and-gas businesses. Pertamina planned to use AOS as a subsidiary that would manage the oil-and-gas upstream business activities for Pertamina.

2002

AOS berubah nama menjadi PT Pertahulu Energy.
AOS changed its name into PT Pertahulu Energy.

2013-2014

PHE telah mendirikan 50 Anak Perusahaan.
PHE has established 50 subsidiaries.

2015

PHE telah memiliki 56 Anak Perusahaan (50 AP di Dalam Negeri dan 6 AP di Luar Negeri), dengan beberapa peristiwa penting di tahun 2015:

- Akuisisi wilayah kerja di Blok NSO dan Blok B.
- Persiapan alih kelola di Wilayah Kerja baru di Blok Kampar, Blok MNK Sakakemang.
- Kepemilikan atas saham PT Arun NGL melalui PT PHE Arun.
- Keikutsertaan pada PT Pertamina Hulu Indonesia bersama PT Pertamina (Persero) yang didirikan sebagai salah satu strategic operating arm.
- Keikutsertaan pada PT Pertamina Mahakam yang dipersiapkan untuk mengelola wilayah kerja Mahakam pasca terminasi PSC Existing.
- Persiapan Relinquishment Blok West Gelagah Kambuna (WGK) Terminasi Blok Gebang North Sumatera (GNS).

Pertamina Hulu Energi has 56 subsidiaries (50 domestic and 6 abroad), with several important events in 2015:

- *Acquisition of working areas in Block NSO and Block B.*
- *Preparation of management transfer in new work areas in Block Kampar, Block MNK Sakakemang.*
- *Ownership of shares at PT Arun NGL through PT PHE Arun*
- *Participation at PT Pertamina Hulu Indonesia with PT Pertamina (Persero) established as one of the strategic operating arms.*
- *Participation at PT Pertamina Mahakam prepared to manage the work area Mahakam after the termination of existing PSC.*
- *Preparation of relinquishment on Block West Gelagah Kambuna (WGK), termination Block Gerbang North Sumatera (GNS).*

2016

PHE telah mendirikan 57 Anak Perusahaan (51 AP di Dalam Negeri dan 6 AP di Luar Negeri) dengan beberapa peristiwa penting di tahun 2016 antara lain :

- Akuisisi wilayah kerja di Ambalat Timur.
- Akuisisi Wilayah Kerja di ONWJ .
- Kepemilikan atas saham PT Pertamina Geothermal Energy Lawu.
- Kepemilikan atas saham PT Patra Drilling Contractor.

PERISTIWA PENTING 2016

Significant Events 2016

Januari/January

1

Penandatanganan *Production Sharing Contract* (PSC) Blok Kampar yang dihadiri oleh PHE, PHE Kampar, PEP Aset 1 dan Perwakilan Medco E&P Indonesia.



Januari/January

12

Penandatanganan perjanjian kerjasama pengamanan OBVTNAS antara SKK Migas, Polda Sulawesi Tengah dan JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi.



Februari/February

4

Penandatanganan kesepakatan pengembangan lapangan pertama (POD 1) Badik dan West Badik oleh Pj. Gubernur Kalimantan Utara.



Februari/February

5

PHE Siak telah mendapatkan izin pemboran sumur eksplorasi Kumis #2 yang berlokasi di Kota Lama Kunto Darussalam Kabupaten Rokan Hulu dari Bupati Rokan Hulu.



Februari/February

18

JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris meresmikan pengaliran gas sebesar 500 ribu kaki kubik gas per hari yang diperuntukkan kelistrikan di Kecamatan Tana Ila.



Februari/February

19

Penandatanganan kerjasama perwakilan penjual (*Custody Transfer Agreement*) oleh Direktur Komersial PT DSLNG dan Presiden Direktur PPT.



Februari/February

25

PHE telah mendirikan Koperasi Pekerja Pertamina Hulu Energi (KOPPER PHE) yang disaksikan oleh Dinas Koperasi dan UMKM DKI Jakarta.



Maret/March

8

PHE telah resmi melakukan *launching Drilling Engineering Guideline PHE version 1.0, Standard Operating Procedure (SOP) Drilling & Workover PHE version 1.0* serta *Drilling Information System (DIS) PHE* bertempat di PHE Tower yang dihadiri oleh Direktur Hulu, SVP Direktorat Hulu dan Direktur Utama Anak Perusahaan Hulu.



Maret/March

8

PHE Telah menyelesaikan dengan baik salah satu *Integrated Mega Proyek Upstream-Downstream* Pertamina yang ditandai dengan penandatanganan berita acara penyerahan dokumen simbolis oleh Direksi PHE dan dihadiri oleh Direktur Hulu.



Maret/March

29

Manajemen JOB Pertamina-Medco E&P Simenggaris bersama SKK Migas perwakilan Kalimantan & Sulawesi mengadakan kunjungan kehormatan ke Gubernur Kalimantan Utara dengan maksud meminta dukungan kelancaran operasi eksplorasi migas di Kalimantan Utara.



April/April

5

PHE NSB melakukan Penandatanganan Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon dengan PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri.



April/April

29

Tim Examiner PT Pertamina (Persero) telah menyelesaikan assessment Dokumen Kinerja Ekselen (DKE) berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) di PHE.



April/April

27

Manajemen PHE WMO yang diwakili oleh seluruh departemen terkait menandatangani traktat manajemen resiko. Penandatanganan tersebut disaksikan oleh General Manager PHE WMO.



Mei/May

9

PHE menggelar pemeriksaan penyalahgunaan NAPZA yaitu Narkotika, Alkohol, Psikotropika dan Zat Adiktif lainnya. Pemeriksaan ini diikuti oleh seluruh anggota Direksi dan seluruh pekerja PHE dan anak perusahaan di PHE Tower.



Mei/May

12

Pekerja PHE WMO serentak melaksanakan pembacaan dan penandatanganan pakta integritas sebagai bentuk komitmen bersama untuk memberikan kinerja terbaik dengan menjunjung tinggi perilaku bersih. Hal ini merupakan yang pertama dilaksanakan diantara seluruh anak perusahaan PHE.



Mei/May

25

PHE secara resmi telah mendapatkan hak pengelolaan Blok East Ambalat dengan *participating interest* (PI) 100%. Hal tersebut ditandai dengan penandatanganan PSC Blok Ambalat.



Juni/June

17

PHE Randugunting meluncurkan website perusahaan dengan design dan konsep baru serta peluncuran inovasi teknologi terbaru dalam bidang teknologi Informasi dan komunikasi data atau disebut *Randugunting Information Management System* (RIMS).



Juli/July

22

PHE WMO menerima penghargaan dari Kementerian ESDM atas kinerjanya dalam penggunaan produk dalam negeri pada kegiatan usaha hulu migas.



Agustus/August

3

PHE ONWJ menerima penghargaan dari SKK Migas atas kinerja pengelolaan rantai suplai (*Supply Chain Management*) Tahun 2015.



Agustus/August

8

PHE menyelenggarakan forum presentasi *Continuous Improvement Program* (CIP) tahun 2016. Presentasi ini diikuti oleh 136 gugus yang memenuhi syarat untuk mengikuti Forum *Supply Chain Management* dan siap berkompetisi untuk menampilkan karya dan inovasi terbaiknya.



Agustus/August

17

JOB Pertamina-Talisman-Ogan Komering telah menemukan tambahan sumberdaya gas dari Sumur Jantung Bbaru (JTB) -1. Hal tersebut merupakan bukti keberhasilan pemboran sumur eksplorasi.



Agustus/August

22

JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi mendapatkan apresiasi dari Kementerian Kelautan & Perikanan sebagai Kontraktor Kontrak Kerjasama (KKKS) yang menggunakan teknologi Balitbang KKP.



Agustus/August

26

Gugus CIP PHE yaitu FT-Prove Syphon Effect yang mewakili PT Pertamina (Persero) kembali sukses merorehkan prestasi meraih Gold Medal diajang *sharing knowledge* berskala internasional yang ke 41 di Bangkok, Thailand.



Agustus/August

30

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Gas antara PHE ONWJ, EMP ONWJ Ltd, KUFPEC Indonesia (ONWJ) B.V. dan PT Pertagas Niaga.



September/September

14

PHE meraih skor *assessment* DKE -KKEP 457 dengan predikat "Emerging". Penghargaan ini diberikan dalam Forum Ekselen BUMN. Predikat "Emerging" artinya bahwa PHE telah menunjukkan pencapaian kinerja meningkat dan mulai menjadi acuan bagi perusahaan sejenis.



Oktober/October

19

KopperMart PHE yang terletak di P2 secara resmi dibuka oleh Direktur Utama PHE yang ditandai dengan pemotongan tumpeng dan dihadiri oleh Direksi PHE lainnya.



Oktober/October

21

PHE Randugunting melakukan tajak Sumur Eksplorasi Randugunting 2.



Desember/December

2

PHE berhasil meraih 4 Penghargaan di *Annual Pertamina Subsidiary Award (APSA) 2016* yaitu *Best Subsidiary, Best Implementation of Community Involvement & Development, Best Implementation of Enterprise Risk Management*.



Desember/December

7

PHE melalui anak perusahaannya yaitu PHE WMO dan JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang berhasil meraih Proper Emas dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Penghargaan tersebut diserahkan langsung oleh Wakil Presiden di Istana Wakil Presiden, Jakarta.



Desember/December

16

PHE melalui anak perusahaannya yaitu PHE ONWJ, PHE WMO, PHE NSO & NSB, PHE Siak & Kampar dan JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang meraih 6 penghargaan Platinum dan 14 Gold.



Desember/December

17

PHE melalui anak perusahaannya yaitu PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Pertamina-Talisman Jambi Merang dan JOB Pertamina-Talisman Ogan Komering berhasil meraih penghargaan HSSE di lingkungan Pertamina dengan kategori Utama, Madya dan Pratama.



Desember/December

27

PHE Nunukan Company mulai melakukan pengeboran di laut Kalimantan Utama. Hal tersebut ditandai dengan peresmian penajakan Sumur Parang I.





BIDANG DAN JENIS USAHA [G4-8]

Field and Type of Business

Kegiatan usaha PHE menurut Anggaran Dasar terakhir yaitu pengelolaan sektor hulu migas. Berikut ini gambaran kegiatan usaha PHE sesuai Anggaran Dasar No. 39 tanggal 21 April 2016, yaitu:

1. menjalankan usaha pertambangan minyak dan gas bumi;
2. menjalankan usaha di bidang energi baik yang terkait langsung maupun tidak langsung dengan minyak dan gas bumi;
3. melakukan penyertaan saham dan kepemilikan *participating interest* di dalam dan di luar negeri;
4. menyelenggarakan kegiatan jasa konsultasi pengembangan bisnis dan manajemen portofolio;
5. menyelenggarakan kegiatan usaha penunjang lain yang secara langsung maupun tidak langsung menunjang kegiatan usaha tersebut.

Berdasarkan Anggaran Dasar tersebut, kegiatan usaha yang dijalankan PHE dapat dibagi menjadi 4 kategori, yaitu:

1. Eksplorasi;

PHE melakukan kegiatan eksplorasi untuk mencari dan meningkatkan cadangan minyak dan gas baru baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan eksplorasi didukung oleh pengaplikasian konsep baru, teknologi mutakhir dan tepat guna serta dengan mengadakan kerja sama dengan mitra strategis yang menguasai *advance exploration technology* dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan usaha, lingkungan, dan sosial.

2. Pengembangan

PHE melakukan proses pengembangan blok migas dalam rangka peningkatan cadangan minyak dan gas serta pengelolaan proyek yang sudah ada. Direktorat Pengembangan terus berupaya untuk menjaga kapabilitas operasional yang kuat dengan mengutamakan kualitas produksi, keselamatan kerja dan lingkungan.

3. Produksi

PHE mengelola dan mengembangkan operasi dan portofolio usaha sektor hulu migas dalam bentuk kerjasama seperti JOB-PSC, BOB, IP/PPI, dan skema lainnya di dalam maupun luar negeri.

4. Jasa Konsultasi Bisnis dan Manajemen Portofolio

PHE mengelola dan mengembangkan portofolio atas seluruh anak perusahaan, perusahaan patungan dan Perusahaan Afiliasi yang bergerak di dalam usaha hulu dan kegiatan usaha hilir di dalam dan luar negeri.

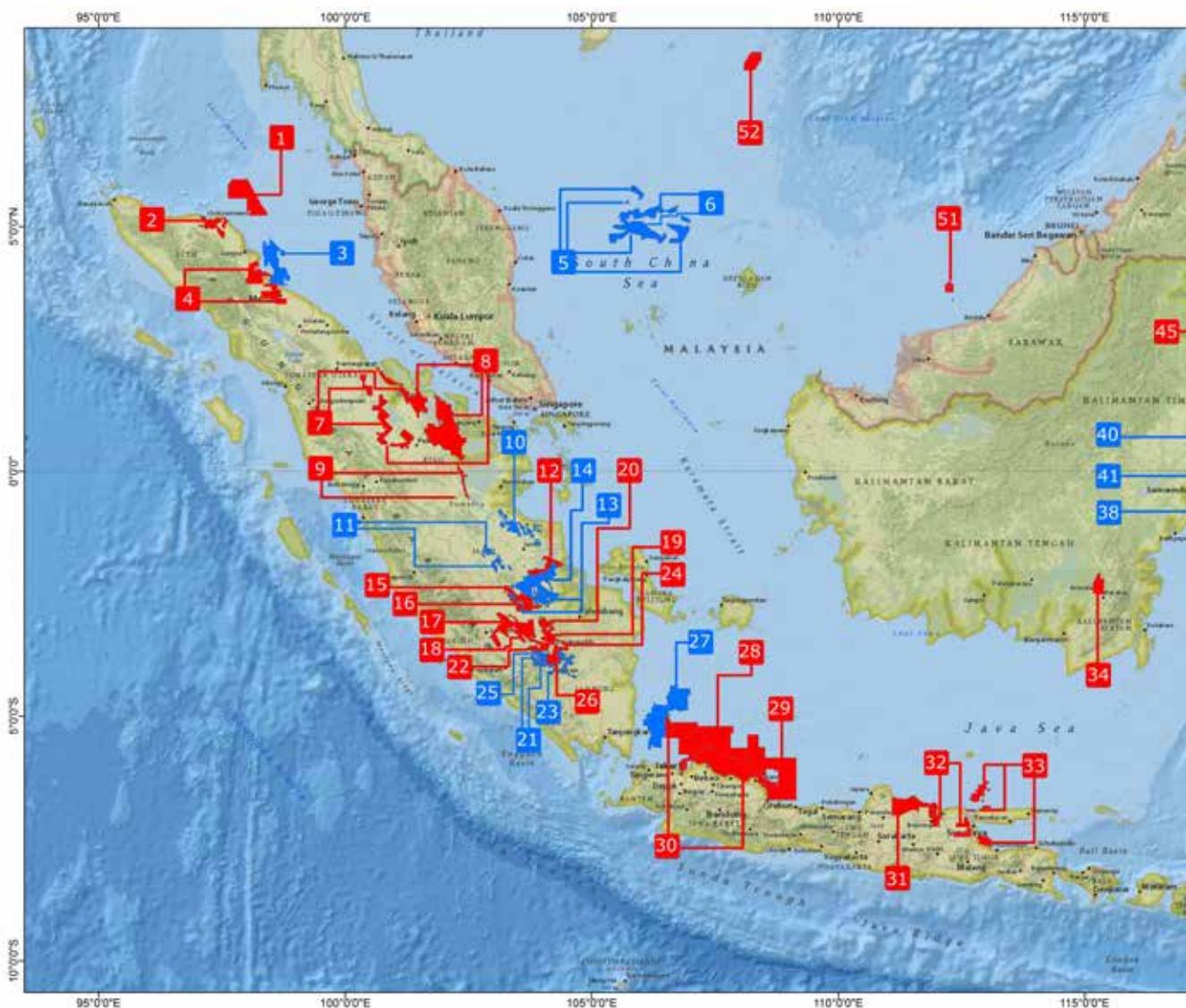
PRODUK DAN JASA PHE [G4-4, G4-8]

Product and Services PHE

No	Produk Utama	Mekanisme Pengiriman	Pelanggan	Persyaratan
1	Minyak	Pipe Line Tank Truck Tanker	Kilang (Pertamina) PPT Migas Eksport	Spesifikasi (BS & W, API, Salt Content), Volume dan Delivery Time
2	Gas	Pipe Line	Perusahaan Gas Negara (PGN) Perusahaan Listrik Negara (PLN) Petrokimia Kelompok Industri Lain	Derajat Panas Komposisi Gas Tingkat Pengotoran
3	Gas Metana Batubara	Pipe Line Mini Plan Gas Plan	Pemda Setempat PLN Pupuk Pertagas	Gas Bersih Tingkat Pengotoran

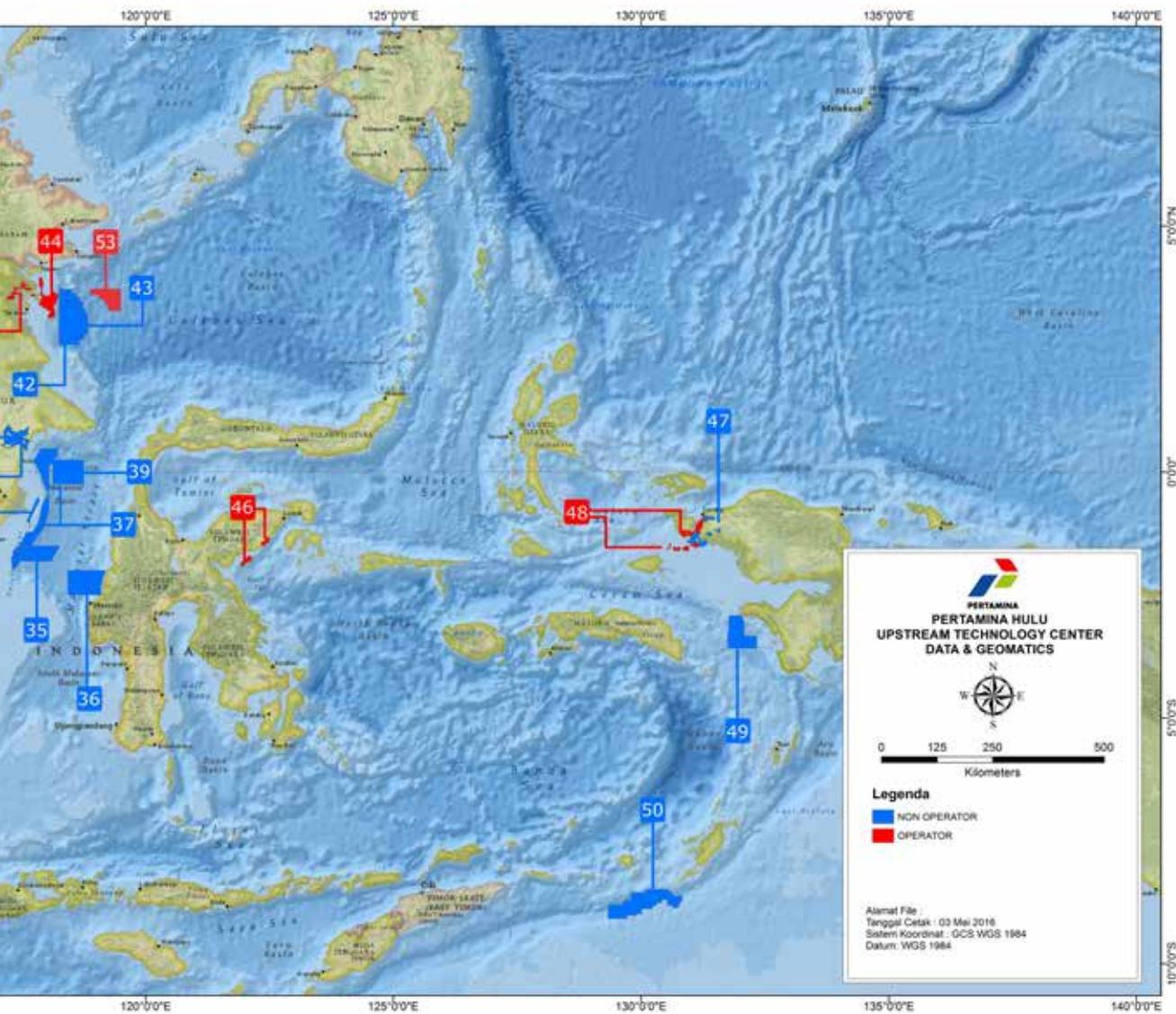
WILAYAH OPERASI [G4-6]

Field and Type of Business



Keterangan Blok PHE
Description of PHE Blocks

1 NSO	9 KAMPAR	17 GMB AIR BENAKAT I	25 TANJUNG ENIM
2 B BLOK	10 JABUNG	18 GMB AIR BENAKAT II	26 OGAN KOMERING
3 WEST GLAGAH KAMBUNA	11 SOUTH JAMBI	19 GMB AIR BENAKAT III	27 OSES
4 MNK SUMBAGUT	12 JAMBI MERANG	20 RAJA TEMPIRAI	28 ABAR
5 BLOK A NATUNA SEA	13 CORRIDOR	21 GMB MUARA ENIM	29 ANGGURSI
6 KAKAP NATUNA	14 MNK SAKAKEMANG	22 GMB MUARA ENIM I	30 ONWJ
7 SIAK	15 GMB SUBAN I	23 GMB MUARA ENIM II	31 RANDUGUNTING
8 CPP	16 GMB SUBAN II	24 GMB MUARA ENIM III	32 TUBAN



- | | | |
|--------------------------|--------------------------------|-----------------------------|
| 33 WMO | 41 GMB SANGATTA II | 49 SEMAI II |
| 34 GMB TANJUNG II | 42 BUKAT | 50 BABAR SELARU |
| 35 EAST SEPINGGAN | 43 AMBALAT | OVERSEAS |
| 36 KARAMA | 44 NUNUKAN | 51 SK 305 MALAYSIA |
| 37 MAKASAR STRAIT | 45 SIMENGGARIS | 52 10.1 & 11 VIETNAM |
| 38 TENGAH K | 46 TOMORI | 53 BLOK EAST AMBALAT |
| 39 DONGGALA | 47 KEPALA BURUNG | |
| 40 GMB SANGATTA I | 48 SALAWATI KEP. BURUNG | |

VISI, MISI DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Company's Vision, Mission, and Culture



VISI *Vision*

"Menjadi Perusahaan Minyak Gas Bumi Kelas Dunia".

"To become a world class oil and gas company".

Visi tersebut didefinisikan sesuai dengan konteks PHE yang beroperasi pada sektor hulu dan sekaligus sebagai pengelola berbagai portofolio di sektor hulu dan hilir, dengan demikian PHE memiliki visi ke depan untuk menjadi Perusahaan kelas dunia yang bergerak di sektor hulu dan portofolio hilir minyak, gas bumi dan energi.



MISI *Mission*

"Melaksanakan pengelolaan operasi dan portofolio usaha sektor minyak dan gas bumi dan energi secara profesional dan berdaya laba tinggi yang serta memberikan nilai tambah bagi stakeholders".

"Managing operations and business portfolios in the oil and gas sector based on professional conduct and high profitability as well as to provide added values for stakeholders".

Sejalan dengan visinya, maka misi PHE juga menekankan pada pengelolaan operasi dan portofolio usaha sektor hulu minyak dan gas bumi.



TUJUAN PERUSAHAAN *Company's Goals*

"Untuk memperoleh keuntungan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan secara efektif dan efisien".

"To make profits based on the effective and efficient management principles".

Visi dan Misi Perusahaan telah disetujui oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan Direksi berdasarkan Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara sirkuler tanggal 22 April 2008.

Vision and Mission has been approved by the shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors by the General Meeting of Shareholders (AGM) circularly April 22, 2008.

Budaya Perusahaan

PHE membangun budaya Perusahaan sejalan dengan Tata Nilai Korporat yang telah ditetapkan oleh PT Pertamina (Persero). Tata nilai Perusahaan induk yang diterapkan manajemen dan pekerja PHE dikenal dengan "6C".

Company's Culture

PHE builds the company's culture in accordance with the corporate values set by PT Pertamina (Persero). The parental company's values set by the management and employees of PHE are known as 6C.

Seluruh jajaran PHE mendukung penuh terwujudnya tata nilai perusahaan untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan dalam menghadapi persaingan global dan menciptakan keunggulan perusahaan.

All PHE's officials fully support the actualization of the Company's values to make realize its vision and mission of the company to face global competition and to create corporate excellence.

CLEAN Bersih



Dikelola secara profesional, menghindari benturan kepentingan, tidak menoleransi suap, menjunjung tinggi kepercayaan dan integritas. Berpedoman pada asas-asas tata kelola korporasi yang baik.

Professionally managed, avoid conflict of interest, never tolerate bribery, respect trust and integrity based on good corporate governance principles.

COMPETITIVE Kompetitif



Mampu berkompetisi dalam skala regional maupun internasional, mendorong pertumbuhan melalui investasi, membangun budaya sadar biaya dan menghargai kinerja.

Able to compete both regionally and internationally, support growth through investment, build a cost effective and performance oriented culture.

CONFIDENT Percaya Diri



Berperan dalam pembangunan ekonomi nasional, menjadi pelopor dalam reformasi BUMN, dan membangun kebanggaan bangsa.

Involvement in national economic development, as a pioneer in State-owned Enterprise reform, and to build national pride.

CUSTOMER FOCUSED Fokus Pada Pelanggan



Berorientasi pada kepentingan pelanggan, dan berkomitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada pelanggan.

Focus on customers and commit to give the best services to customers.

COMMERCIAL Komersial



Menciptakan nilai tambah dengan orientasi komersial, mengambil keputusan berdasarkan prinsip-prinsip bisnis yang sehat.

Create added value based on commercial orientation and make decisions based on fair business principles.

CAPABLE Berkemampuan



Dikelola oleh pemimpin dan pekerja yang profesional dan memiliki talenta dan penguasaan teknis tinggi, berkomitmen dalam membangun.

Managed by professional, skilled, and highly qualified leaders and workers, committed to building research and development capabilities.

STRATEGI PERUSAHAAN

Company's Strategy

Dalam melaksanakan eksplorasi hingga produksi minyak dan gas, PHE memiliki 3 (tiga) strategi utama yang berjalan saat ini yaitu:

1. Fokus kepada operasi domestik;
2. Melakukan ekspansi ke dalam negeri secara selektif;
3. Membangun kemampuan spesifik internal dan aliansi strategis.

Strategi PHE dituangkan dalam Rencana Kerja Anggaran Perusahaan Pertamina Hulu Energi (RKAP) 2016, dan telah disusun oleh Direksi serta disetujui oleh Dewan Komisaris dan Pemegang Saham.

In oil and gas exploration and production, Pertamina Hulu Energi has 3 (three) main strategies including:

- 1. Focus on domestic operations;*
- 2. Perform overseas expansion selectively;*
- 3. Establish specific internal capabilities and strategic alliances.*

Pertamina Hulu Energi's strategy is stipulated in the PHE's Corporate Budget and Plan (CBP) 2015 and it was compiled by the Board of Director and approved by the Board of Commissioner and shareholders.

SASARAN JANGKA PENDEK PERUSAHAAN DAN FOKUS AREA

Company's Short Term Target And Focus Area

Sasaran PHE adalah melakukan strategi pertumbuhan yang fokus pada bisnis inti (*concentric growth*) dengan mengelola portofolio dan melakukan kegiatan, sebagai berikut:

1. Mengoptimalkan kinerja operator wilayah kerja (operasi kerjasama, penyertaan dan usaha luar negeri) dengan melakukan pengawasan secara aktif dan efisien;
2. Melaksanakan rencana akuisisi lahan/wilayah kerja (Migas, Coal Bed Methane dan Shale Gas) dan kerjasama operasi di dalam dan luar negeri yang telah dikaji dan ditetapkan oleh Direktorat Hulu Pertamina. Dan apabila diperlukan, membentuk anak perusahaan sebagai pemegang participating interest;
3. Mengimplementasikan Enterprise Resource Planning (ERP) dengan sistem MySAP (financial, controlling dan SDM) dan manajemen risiko;

The Company's target is to carry out a growth strategy that focuses on the core business (concentric growth) by managing portfolio and performing the following tasks:

- 1. Optimizing operator performance in working areas (operating cooperation, participating and overseas operations) by monitoring actively and efficiently;*
- 2. Carrying out land/working area acquisition plan (oil and gas, coal bed methane and shale gas) and operating cooperation in the country and overseas that have been assessed and determined by the Directorate of Pertamina Hulu. If necessary, establish subsidiaries as the owners of participating interests;*
- 3. Implementing an Enterprise Resource Planning (ERP) with MySAP system (financial, controlling and human resources) and risk management;*

4. Melaksanakan rekrutmen dan pengembangan SDM di bidang teknis (GGRF), manajemen portofolio, manajemen risiko dan *business intelligence*;
 5. Menyelesaikan masalah hukum dengan partner antara lain *dispute kontrak* dan hal hal lainnya;
 6. Memproses pengalihan *participating interest* usaha luar negeri dari Pertamina ke Perusahaan. Untuk mencapai tujuannya, maka PHE memiliki 4 fokus sebagai berikut:
 1. Operasi yang aman dan ramah lingkungan;
 2. Mencapai pertumbuhan komersial yang berkelanjutan;
 3. Fokus menuju pengembangan sumber daya manusia;
 4. Kerja yang luar biasa melalui kemitraan.
4. *Recruiting and developing human resources in the technical areas (GGRF), portfolio management, risk management, and business intelligence*;
 5. *Resolve the legal issues with partners, such as contract disputes and other cases*;
 6. *Processing handover of participating interest of overseas businesses from Pertamina to the Company. To achieve its goals, PHE focuses in 4 matters:*
 1. *Safe operations and environmentally friendly*;
 2. *Achieving sustainable commercial growth*;
 3. *Focus on human resource development*;
 4. *Exceptional performance through partnerships*.

LOGO PERUSAHAAN

Company's Logo



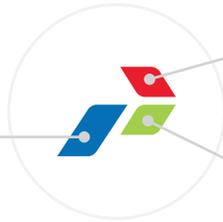
Simbol "Anak Panah" melambangkan aspirasi organisasi perusahaan untuk senantiasa bergerak ke depan, maju dan progresif. Ketiga elemennya melambangkan pulau-pulau dengan berbagai skala yang merupakan bentuk negara Indonesia. Simbol tersebut terlihat seperti monogram huruf "P" yang merupakan huruf pertama kata "PERTAMINA". Kata "PERTAMINA", merupakan nama dari PT PERTAMINA (PERSERO) dan bukan merupakan singkatan atau akronim.



"Arrows" symbol: Represents a company organization' aspiration to move forward continuously, be advanced and progressive. The three elements symbolize the different scale of islands which is the shape of Indonesia. The symbol looks like a "P" letter monogram which is the first letter of the word "Pertamina". The word "Pertamina", is the name of PT Pertamina (Persero) and is not an abbreviation or acronym.

Warna Biru mencerminkan kehandalan, dapat dipercaya dan bertanggung jawab.

Blue Color reflects the reliability, trustworthy and responsibility.



Warna Merah mencerminkan keuletan dan ketegasan serta keberanian dalam menghadapi berbagai macam kesulitan.

Red Color reflects the resilience, firmness and courage in dealing with various challenges.

Warna Hijau mencerminkan sumber daya energi yang berwawasan lingkungan.

Green Color represents the environmentally sound of energy sources.

Warna merah Pertamina adalah warna utama dari ketiga warna identitas korporat Pertamina. Sebagai perusahaan nasional Indonesia, warna Merah Pertamina juga berasal dari warna bendera Indonesia Merah Putih. Pertamina selalu mengedepankan Indonesia di dunia internasional dan menjadi kebanggaan bangsa Indonesia. Seluruh anak perusahaan Pertamina menggunakan warna merah sebagai warna korporat.

Pertamina's Red color is the main color among the three Pertamina Corporate Identity colors. As an Indonesia national company, red color of Pertamina is also derived from the Indonesian Red and White flag color. Pertamina always brings Indonesia moving forward at the International level and becomes the pride of Indonesia nation. All Pertamina's subsidiaries use red as the corporate color.



Selanjutnya, seluruh anak perusahaan Pertamina Hulu Energi menggunakan warna biru sebagai warna korporat. Hal ini melambangkan harapan PHE terhadap seluruh anak perusahaan PHE agar dapat menunjukkan kehandalannya, dapat dipercaya dan bertanggung jawab kepada induk perusahaannya.

Selanjutnya, seluruh anak perusahaan Pertamina Hulu Energi menggunakan warna biru sebagai warna korporat. Hal ini melambangkan harapan PHE terhadap seluruh anak perusahaan PHE agar dapat menunjukkan kehandalannya, dapat dipercaya dan bertanggung jawab kepada induk perusahaannya.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of Board of Commissioners



Syamsu Alam

Komisaris Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 2 April 1963 (umur 53 tahun) di Purworejo dan saat ini berdomisili di Tangerang Selatan. Menjabat sebagai Komisaris Utama PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 12 Maret 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 12 Maret 2015 tentang Pergantian Komisaris.

Syamsu Alam memperoleh gelar sarjana Jurusan Geologi di Institut Teknologi Bandung pada tahun 1987 dan meraih gelar Master of Science Geofisika di Institut Teknologi Bandung tahun 1994, dan memperoleh gelar Ph.D. di Texas A&M University USA tahun 2001. Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1989 sebagai Asisten Operasi Dit. Hulu di Cirebon. Beberapa jabatan penting yang pernah dijabat, diantaranya General Manager JOB Pertamina Medco Tomori Jakarta (2007-2008), Direktur Eksplorasi dan Pengembangan Pertamina EP (2008-2011), Presiden Direktur Pertamina EP (2011-2013), Senior Vice President Eksplorasi Dit. Hulu PT Pertamina (Persero) (2013- 2014), Desember 2014 sampai sekarang menjabat sebagai Direktur Hulu PT Pertamina (Persero), dan mulai menjabat sebagai Komisaris Utama Perusahaan pada tanggal 12 Maret 2015 sampai sekarang.



Yudi Wahyudi

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 9 Oktober 1962 (umur/ usia 54 tahun) di Sukabumi dan saat ini berdomisili di Bandung. Menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 1 Juni 2012 dan diangkat kembali pada tanggal 4 Agustus 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 4 Agustus 2015 tentang Pengangkatan Kembali Komisaris Perusahaan.

Yudi Wahyudi mendapatkan gelar sarjana jurusan Ekonomi Akuntansi dari Universitas Padjajaran tahun 1987 dan kemudian meraih gelar Magister Manajemen dari Universitas Indonesia tahun 1997.

Memulai karir di PT Pertamina (Persero) sebagai Kepala Akuntansi Minyak UPPDN III Jakarta (1998-2001) dan pernah dipercaya menjabat sebagai Komisaris PT Pertamina Geothermal Energy (2010-2012) sekaligus menjabat sebagai Ketua Komite Investasi. Sejumlah jabatan penting lainnya selama berkarir di Pertamina antara lain Kepala Akuntansi UPMS I Medan (2001-2002), Manajer Keuangan DOH Kalimantan (2002-2005), Manajer Keuangan DOH Sembangsel (2005), Manajer Kontroler PT Pertamina EP (2006-2007), Manajer Keuangan UPMS III Jakarta (2007-2008), Manajer Akuntansi Manajemen Direktorat Keuangan (2008), Vice President Controller, Direktorat Keuangan (2008-2010), Vice President Financial Accounting & Reporting Direktorat Keuangan (2010-2012) dan Senior Vice President Controller Direktorat Keuangan PT

Pertamina (Persero) (2012-sekarang). Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti, diantaranya Seminar Sosialisasi Perpajakan pada tanggal 9 Maret 2015 di Jayapura dan 12 Juni 2015 di Medan yang diselenggarakan oleh PT Pertamina (Persero).



Mohamad Oemar

Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 29 November 1961 (umur/usia 55 tahun) di Semarang dan saat ini berdomisili di Depok. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 7 Mei 2013 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 7 Mei 2013 tentang Penetapan Komisaris Independen.

Mohamad Oemar meraih gelar sarjana Jurusan Hubungan Internasional, FISIPOL di Universitas Gajah Mada tahun 1986 dan meraih gelar Magister Centre d'Etudes des Relations International et Strategie, Brussels, Belgia tahun 1993.

Karir dan beberapa penugasan di dalam dan luar negeri, yaitu pada Direktorat Kerjasama Ekonomi Multilateral, Ditjen HELN (2000-2003), sebagai Direktur Perdagangan dan Perindustrian Multilateral pada Ditjen Multilateral (2004-2006), Sekretaris III Pensosbud, KBRI Brussels, Belgia (1990-1994), Sekretaris I Ekonomi (WTO), PTRI Jenewa (1996-2000), Minister, Deputy Chief of Mission/DCM, KBRI Beijing (2006-2009), Duta Besar LBPP RI untuk Italia merangkap Malta dan Siprus berkedudukan di Roma, Wakil Tetap RI pada

FAO, WFP dan IFAD, Wakil RI di UNIDROIT (2009-2011), Sekretaris Wakil Presiden (2011-sekarang). Selain itu pernah juga ditunjuk sebagai anggota maupun Ketua Delegasi RI ke berbagai KTT dan Pertemuan/perundingan bilateral, regional dan multilateral dalam Kerangka kerjasama bilateral, PBB, WTO, Konferensi Asia-Afrika, APEC dan ASEAN (1998-2010).



Mochamad Teguh Pamudji

Komisaris

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 12 November 1957 (umur/usia 59 tahun) di Purbalingga dan saat ini berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Independen PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 4 Maret 2016 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS perusahaan memutuskan lain.

Mochamad Teguh Pamudji meraih gelar sarjana Jurusan Hukum Internasional Publik, dari Universitas Indonesia tahun 1979 dan meraih gelar Magister Hukum dari Universitas Indonesia tahun 2002.

Karir dan beberapa penugasan antara lain sebagai : Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM (2014-sekarang), Kepala Badan Diklat ESDM (2011-2014), Staf Ahli Menteri ESDM Bidang Kemasyarakatan dan Kelembagaan (2009-2011), Komisaris PT Pertagas (2009-2011), Sekretaris Direktorat Jenderal Migas (2009-2011), Kepala Bagian Perundang-undangan Direktorat Jenderal Migas (2001-2005), serta Kepala Sub Bag Perumusan Perundang-undangan Direktorat Jenderal Migas (1990-1999).

PROFIL DIREKSI

Profile of Board of Directors



**R. Gunung
Sardjono Hadi**
PJ Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 23 Januari 1963 (umur/ usia 53 tahun) di Semarang dan saat ini berdomisili di Jakarta Timur dan menjabat sebagai PJ Direktur Utama PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 1 Juni 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 1 Juni 2015 tentang Pengangkatan Direktur Utama.

R. Gunung Sardjono Hadi memperoleh gelar sarjana Jurusan Teknik Kimia di Universitas Diponegoro Semarang pada tahun 1987 dan meraih jenjang S2 Jurusan Teknik Mesin di Universitas Indonesia Jakarta, pada tahun 2000.

Beliau memulai karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1989 sebagai Trainee. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang, antara lain Manajer Perencanaan dan Portofolio Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) (2005), Manajer Perencanaan & Anggaran PT Pertamina EP (2006-2007), Vice President Perencanaan & Portofolio di Pertamina EP (2007-2008), Senior Vice President Business Development di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) (2009), Senior Vice President Planning & Evaluation di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) (2009-2010), Direktur Utama PT. Pertamina Gas (2011-2013), Senior Vice President Corporate Shared Service di Pertamina (Persero) (2013), Senior Vice President Development & Technology di Pertamina (Persero) (2013-2015) dan menjabat sebagai PJ Direktur Utama PHE sejak tahun 2015 sampai sekarang. Sertifikasi dan

pelatihan yang pernah diikuti selama 5 tahun terakhir, diantaranya Seminar Participation as Delegate in INDOGAS Gas & LNG Business Forum & Conference di Jakarta (2011), Seminar Indo QHSSE Jakarta (2011), Seminar Inspiring Talk “Kebijakan Pemanfaatan Gas Bumi Terkait Pembatasan Subsidi BBM” di Hotel Le Meridien Jakarta (2012), Training Indo CBM Business Forum di JCC Jakarta (2012), Training 2nd Annual Transport and Storage di Hotel Padma Legian Bali (2012), Seminar LN 25th World Gas Conference Final Programme di Kuala Lumpur Malaysia (2015), Seminar LN ISRS Conference di Singapura (2012), Seminar LN ICQCC di Kuala Lumpur Malaysia (2012), Training Values Based Development Program Modul K-24 Values Based Development Program Modul K-24 di Pertamina Learning Center (2013), Training Pembekalan Masa Purna Karya Eksekutif di Bali (2014), Training Professional Directorship program (PDP) di Pertamina Learning Center (2015) dan Training 4th Corpu Summit tahun di Jakarta (2015).



Beni Jaffilius Ibradi

PJ Direktur Operasi dan Produksi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 21 Juli 1960 (umur/ usia 56 tahun) di Lahat, berdomisili di Jakarta Barat dan menjabat sebagai PJ Direktur Operasi dan Produksi PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 23 April 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 23 April 2015 tentang Pergantian Direksi.

Beni Jaffilius Ibradi memperoleh gelar sarjana tahun 1987 pada jurusan Tambang Institut Teknologi Bandung. Sejumlah jabatan penting pernah diemban antara lain VP Drilling PEP (2008 – 2012), GM Region Jawa PEP (2012 – 2013), GM Aset 3, PEP (2013), Direktur Pengembangan PEP (2013), Direktur Operasi dan Produksi PEP (2013 – 2014), Direktur Pengembangan PHE (2014-2015) dan sejak tanggal 23 April 2015 diangkat menjadi PJ Direktur Operasi dan Produksi.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti selama 5 tahun terakhir, antara lain Pelatihan GCG di Jakarta Tahun 2012, Pelatihan Safety Management di Sungai Gerong (1989), Benchmark ke UNOCAL (1994), Production Operational Management (POM), La Fayette di US (1997), dan Electric Submersible Pump, Calamor, Tulsa, USA (2001), dan Pelatihan GCG di Jakarta (2012).



Bambang Manumayoso

PJ Direktur Pengembangan

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 17 April 1963 (umur/ usia 53 tahun) di Solo dan saat ini berdomisili di Jakarta Selatan dan menjabat sebagai PJ Direktur Pengembangan di PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 23 April 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 23 April 2015 tentang Pergantian Direksi.

Bambang Manumayoso memperoleh gelar Sarjana Teknik Geologi Minyak di UPN Veteran Yogyakarta tahun 1989. Beliau memulai karir di PT Pertamina (Persero) Cirebon sebagai Trainee pada tahun 1990. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang beliau, diantaranya Manajer Overseas New Ventures di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) tahun 2007-2008, Manajer New Ventures di Direktorat Hulu PT Pertamina (Persero) tahun 2008, Manajer New Ventures di PT Pertamina (Persero) tahun 2009-2010, Vice President Asia-Amerika Selatan di PHE tahun 2010, Vice President Aset Overseas di PHE tahun 2010-2013, General Manager di PHE tahun 2013-2015 dan mulai menjabat sebagai PJ Direktur Pengembangan PHE sejak 23 April 2015 sampai sekarang.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti selama 5 tahun terakhir, antara lain Training Competency Based Interview di Pertamina Learning Center (2011), Training Mergers & Acquisition di Jakarta (2011), Training Values Based Development Program Modul

K-24 Values Based Development Program Modul K-24 di Jakarta (2012), Training Pertamina "Insead Global Executive Development Program" di Pertamina Learning Center (2015), Training Professional Directorship Program (PDP) di Pertamina Learning Center (2015), Training The 39th IPA Convention & Exhibition di Indonesia (2015) dan Training APOGCE di Indonesia (2015).



Rudy Ryacudu

Direktur Eksplorasi

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 25 Desember 1961 (umur/usia 55 tahun) di Karawang, berdomisili di Jakarta dan menjabat sebagai Direktur Eksplorasi di PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 29 September 2013 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 29 September 2013 tentang Pergantian Direksi.

Rudy Ryacudu memperoleh gelar sarjana jurusan Teknik Geologi dari Universitas Padjadjaran (1986), Master of Petroleum Geoscience dari Norwegian University of Science and Technology (1996), Doktor Teknik Geologi dari Institut Teknologi Bandung (2005) dan gelar Master of Business Administration dari Universitas Gadjah Mada

(2009).

Mengawali karir di Pertamina sejak 1989 sebagai Ahli Eksplorasi di UEP-I Pangkalan Brandan. Sejumlah jabatan sepanjang 25 tahun lebih di Pertamina antara lain sebagai Manager Domestic New Venture Direktorat Hulu (2006-2007), General Manager JOB Pertamina-ConocoPhillips Blok Sakakemang (2007-2008). Pada tahun 2008 bergabung dengan PHE dan menjabat posisi penting yaitu sebagai Vice President Penyertaan (2008-2010), Vice President Aset Sumatra (2010-2013), Vice President Aset Overseas (2013), hingga akhirnya diangkat sebagai Direktur Eksplorasi PHE. Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti 5 tahun terakhir, diantaranya Pertamina-Insead Global Executive Development Program/PIGEDP pada tahun 2013, Program Leadership Development/LDP (2002), Program Transformation Leadership Engine/TLE (2008), Program Pengembangan Eksekutif Pertamina/ PPEP (2009), Program Professional Directorship (2010) dan Pertamina-Insead Global Executive Development Program/PIGEDP (2013).



Ari Budiarko

PJ Direktur Keuangan dan Business Support

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 6 Januari 1960 (umur/ usia 56 tahun) di Karang Anyar dan saat ini berdomisili di Bekasi. Dan mulai menjabat sebagai PJ Direktur Keuangan & Business Support di PT Pertamina Hulu Energi terhitung sejak tanggal 23 September 2015 untuk masa jabatan 1 periode (3 tahun) atau sampai dengan RUPS Perusahaan memutuskan lain, sesuai dengan Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 23 September 2015 tentang Pergantian Direksi.

Ari Budiarko memperoleh gelar sarjana Jurusan Ekonomi Akuntansi di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1987 dan gelar S2 jurusan Ekonomi Manajemen di Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 2000.

Mengawali karir di UPPDN I sebagai KA. Akuntan Hutang Piutang/ Keuangan tahun 1987. Beberapa jabatan penting yang pernah diduduki di Pertamina, diantaranya Manajer General Accounting di PT Pertamina (Persero) tahun 2009, Manajer Hutang Piutang di PT Pertamina (Persero) tahun 2009-2010, Manajer Account Receivables di PT Pertamina (Persero) tahun 2011, Vice President Kontroler di PHE tahun 2011-2012, VP Financial Accounting & Reporting di PT Pertamina (Persero) tahun 2012-2015, dan mulai menjabat sebagai PJ Direktur Keuangan & Business Support sejak 23 September 2015 sampai sekarang.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti 5 tahun terakhir, diantaranya Training Elektronik Korespondensi di Jakarta (2011), Training 6C Emotional & Spiritual Training di Jakarta (2011), Training Internal Control Over Financial Reporting (ICoFR) di Bandung (2011), Training Values Based Development Program Modul K-24 Values Based Development Program Modul K-24 di Jakarta (2012) dan Workshop Managing Generation Y di Jakarta (2013).

SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources



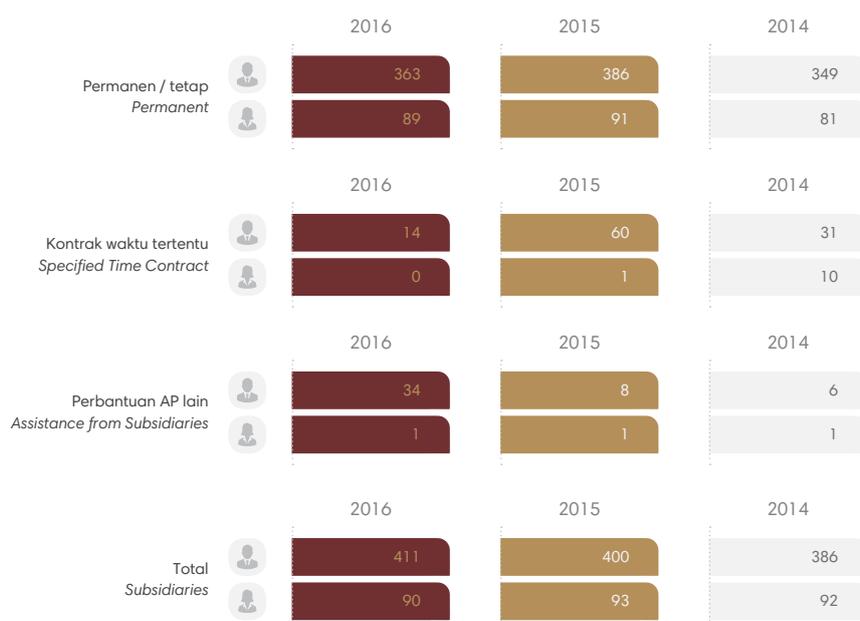
Pada tahun 2016, PHE memiliki 501 pekerja, naik 0,98% bila dibandingkan dengan tahun 2015 dengan 493 pekerja. Penambahan tersebut sejalan dengan kebutuhan dan pengembangan struktur organisasi dalam mengelola blok-blok Migas dan Anak Perusahaan (AP) yang bertambah pada tahun 2016.

Dari total 501 pekerja, PHE memiliki 411 pekerja laki-laki dan 90 pekerja perempuan. Dari jumlah tersebut terdapat pekerja kontrak sebanyak 14 orang laki-laki dan tidak ada pekerja kontrak berjenis kelamin perempuan. Jumlah pekerja PHE berdasarkan jenis kelamin, level organisasi dan jabatan, status pekerja, dan tingkat pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut:

Kebijakan pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di PHE, mulai dari rekrutmen, pengembangan karir dan kompetensi serta pemberian imbal jasa, mengutamakan kesetaraan dan tidak ada diskriminasi. Hal ini mengacu pada Pasal 1 Undang-Undang No.21 tahun 1999 tentang Diskriminasi dalam Pekerjaan dan Jabatan yang tercermin dalam Pedoman Rekrutmen No. A-02/PHE430/2015-S0 tanggal 31 Maret 2015 dan Code of conduct No. 007/PHE040/2014-S0 tanggal 25 September 2014 yang menyatakan salah satu prinsip jaminan pemberian kesempatan yang sama kepada pekerja untuk mendapatkan pekerjaan, promosi dan pemberhentian kerja yang tidak diskriminatif dengan menjunjung tinggi prinsip keadilan, kesetaraan, dan tanpa diskriminasi (tanpa memandang latar belakang agama/kepercayaan, ras/suku, bangsa, hubungan pribadi (pertemanan dan kekerabatan, dan warna kulit). [DMA]

The policy on Human Resources Management at PHE, starting from recruitment, career and competency development and providing salaries, prioritizes on equality and no discrimination. This refers to Article 1 of Law No. 21 of 1999 Regarding Occupational and Positional Discrimination which is reflected in the Recruitment Guideline No. A-02/ PHE430/2015-S0 dated March 31, 2015 and Code of Conduct No. 007/PHE040/2014-S0 dated September 25, 2014 which states that one of the principles is to assure in giving equal opportunity to all workers in obtaining employment, promotion and professional termination that is not discriminating by upholding the principles of justice, equality and without discrimination (without considering background of religion/faith, race/tribe, nation, personal relations [friendship and relatives] and color of skin). [DMA]

Jumlah Pekerja PHE Berdasarkan Status Kepegawaian dan Gender Tahun 2013-2016 [G4-9] [G4-10] [G4-LA12]
PHE's Total Employee Based on Employment Status and Gender in 2013-2016



Tabel Jumlah Karyawan Tetap Berdasarkan Tipe Ketenagakerjaan dan Gender (Jenis Kelamin) Tahun 2014-2016

Table Number of Permanent Employees By Type of Employment and Gender (Sex) Year 2014-2016

Jenis ketenagakerjaan karyawan tetap Type of employment permanent employees	Jumlah Karyawan Per 31 Desember Number of Employees As of December 31					
	2016		2015		2014	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
Full time (datang penuh, minimal 5 hari per minggu atau 40 jam per minggu)	397	90	394	92	355	82
(tidak datang penuh, misalnya minimal 2 hari seminggu atau berdasarkan adanya proyek)	0	0	0	0	0	0
TOTAL	397	90	394	92	355	82

Tabel Jumlah Pekerja PHE Berdasarkan Tingkat Pendidikan dan Gender Tahun 2014-2016 [G4-9, G4-10, G4-LA12]

Table Number of Workers PHE According to Education and Gender Year 2014-2016

Tingkat Pendidikan Level of education	2016		2015		2014	
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female	Laki-laki Male	Perempuan Female
SD, SD Setara/Kejur I	0	0	0	0	1	0
SLTP/Kejur II	0	0	0	0	1	0
SLTA	13	0	16	0	13	0
Diploma I & II	1	0	1	0	2	0
Diploma III	15	1	12	2	10	3
Diploma IV	2	0	2	0	1	0
S1 -Sarjana	285	77	284	81	267	78
S2-Pasca Sarjana	93	12	95	0	7	1
S3-Doctor	2		3	0	4	0
TOTAL	411	90	413	93	386	92

Tabel Jumlah Pekerja PHE Berdasarkan Usia 2015-2016 [G4-9, G4-10, G4-LA12]

Table Number of Workers PHE According to Age Year 2015-2016

Berdasarkan Usia According to Age	2016	
	Laki-laki Male	Perempuan Female
< 30	38	27
30 sd 50	244	48
> 50	129	15
TOTAL	411	90

Tabel Jumlah Pekerja PHE Berdasarkan Organisasi atau Kelompok Jabatan dan Jam Training Tahun 2014-2016 [G4-9, G4-10, G4-LA12]
Table Number of Workers PHE By Organization or Group Position and Training Hour Year 2014-2016

Jenis Pekerjaan atau Kelompok Jabatan <i>Occupation or Position Group</i>	Total Jam Training					
	2016		2015		2014	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Executive (BOD/VP/GM)	592.00	16.00	96.00	-	384.00	64.00
Commissioner	-	-	32.00	-	-	-
Committee	-	-	-	-	8.00	16.00
Legal	328.00	64.00	416.00	136.00	760.00	24.00
Internal Audit	80.00	80.00	168.00	80.00	752.00	392.00
PPRM	256.00	144.00	24.00	-	848.00	424.00
Finance	216.00	168.00	328.00	344.00	768.00	648.00
HR & GA	368.00	16.00	104.00	16.00	352.00	104.00
Commercial	88.00	8.00	112.00	40.00	80.00	32.00
SCM	48.00	48.00	128.00	24.00	360.00	8.00
ICT	-	-	72.00	88.00	168.00	-
QHSSE	272.00	24.00	320.00	-	160.00	8.00
Secretary	-	-	-	-	-	24.00
Sekper	-	72.00	136.00	88.00	224.00	216.00
GGRPFD	1,808.00	184.00	4,240.00	472.00	4,880.00	344.00
TOTAL	4,056.00	824.00	6,176.00	1,288.00	9,744.00	2,304.00

Jenis Pekerjaan atau Kelompok Jabatan <i>Occupation or Position Group</i>	Jumlah Karyawan Per 31 Desember					
	2016		2015		2014	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Executive (BOD/VP/GM)	31	4	32	3	28	3
Commissioner	4	0	4	0	5	0
Committee	5	0	4	0	3	1
Legal	16	5	16	5	11	4
Internal Audit	11	5	12	6	14	5
PPRM	13	3	13	4	10	5
Finance	50	17	49	19	49	22
HR & GA	21	7	23	8	21	8
Commercial	5	1	4	2	4	2
SCM	21	4	18	4	18	3
ICT	7	3	7	3	5	3
QHSSE	27	1	25	2	20	2
Secretary	0	5	0	6	0	6
Sekper	7	6	7	7	7	8
GGRPFD	194	28	199	24	193	22
TOTAL	412	89	413	93	388	94

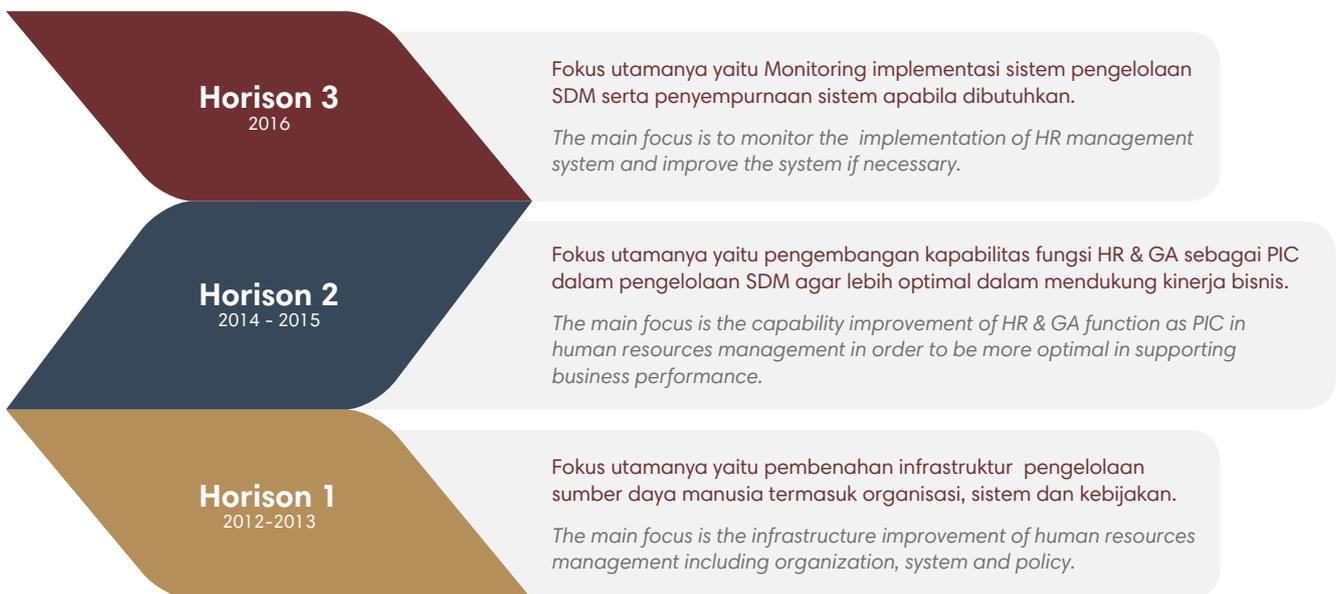
Pada tahun 2016, PHE memiliki wadah partisipasi karyawan yakni Organisasi Karyawan PHE (OKPHE). Sebanyak 177 pekerja PHE Recruit sudah menjadi anggota OK PHE, sementara 123 pekerja PHE recruit belum menjadi anggota OK PHE. Selain OK PHE juga terdapat Lembaga Kerjasama Bipartit (LKS PHE) yang merupakan lembaga komunikasi yang menjembatani antara manajemen dan pekerja. [G4-11]

KEBIJAKAN PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sesuai dengan Visi PHE “Menjadi Perusahaan Minyak dan Gas Bumi Kelas Dunia”, pengelolaan kapasitas dan kapabilitas tenaga kerja merupakan faktor kunci keberhasilan yang harus dikelola dan terus ditingkatkan kinerjanya oleh PHE. Untuk mencapai Visi tersebut maka PHE mencanangkan 2 (dua) Sasaran Bisnis yang harus dicapai, yaitu percepatan pertumbuhan korporasi, serta adanya sinergi Korporat dan Anak Perusahaan.

Dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Sasaran Bisnis perusahaan tersebut. PHE memiliki rencana pengembangan sumber daya manusia menuju *world class company* yang terbagi atas 3 horizon sejak 2012 hingga tahun 2016, sebagai berikut:

Diagram Pengembangan Sumber Daya Manusia PHE Tahun 2012-2016
Diagram of PHE's Human Resources Development in 2012-2016



Pada akhir 2016, PHE telah melakukan Kegiatan tersebut merupakan tindak lanjut dari hasil kajian tahun 2015 terhadap pelaksanaan dan kemajuan capaian RJPP 2012-2016 dan melakukan penyesuaian rencana jangka panjang, khususnya dalam kebijakan pengelolaan SDM yang dituangkan dalam RJPP 2015 - 2019 dalam "5 (lima) WAVE" periode tahun 2016 - 2030 oleh Dewan Komisaris dan Direksi PHE untuk menjawab tantangan tersebut melalui Misi:

1. Pengelolaan Organisasi

Untuk menunjang sasaran bisnis perusahaan, perlu dibangun organisasi yang mampu mendukung percepatan pertumbuhan korporasi sekaligus membangun sinerginya. *Strategic action plan* yang disusun oleh HR & GA PHE dalam mengelola organisasi di PHE adalah membentuk Share Services Organization (SSO) dengan tujuan :

- Adanya kejelasan peran dan tanggungjawab serta alur komunikasi dan koordinasi antara PHE dengan AP PHE maupun antar fungsi untuk meningkatkan efektifitas pengelolaan kegiatan.
- Standarisasi kebijakan dan sistem tata kelola kegiatan.
- Adanya *pool of resources & expertise* yang dapat diberdayakan secara bersama.
- Optimalisasi biaya (*personnel related cost*).

2. Pengelolaan Talent

Pada tahun 2015 PHE fokus menyusun berbagai Sistem & Tata Kelola (STK) baik berupa Pedoman, Tata Kerja Organisasi (TKO) maupun Tata Kerja Individu (TKI) dalam hal pengelolaan *talent*, meliputi *talent acquisition (recruitment)*, *talent development*, *career management* serta *succession & movement management*. Pengelolaan *talent* di PHE secara prinsip bertujuan untuk mendukung akselerasi pengembangan pekerja sebagai solusi terhadap adanya kesenjangan kompetensi dari pekerja yang senior dengan pekerja muda.

Kebijakan dasar dalam pengembangan pekerja di PHE adalah:

- Perencanaan dan pengembangan pekerja dilakukan untuk mendukung kegiatan operasional Perusahaan.
- Pengembangan karir pekerja dilakukan dalam dua jalur, yaitu jalur keahlian dan jalur struktural manajerial.
- Adanya kesempatan pengembangan yang sama (*equal*) untuk semua pekerja.
- Proses pengembangan pekerja dilakukan secara terintegrasi, transparan dan obyektif.

3. Pengelolaan *Reward & Hubungan Industrial*

PHE didirikan dengan maksud dan tujuan untuk mengelola kegiatan operasi Migas (*petroleum operations*) untuk wilayah kerja – wilayah kerja Migas ex Direktorat Hulu yang dioperasikan dengan pola kemitraan (*partnership*) maupun wilayah kerja – wilayah kerja Migas baru sebagai hasil kegiatan Merger & Acquisition (M&A) dari Pertamina (Persero) melalui Anak perusahaan PHE.

Dengan tugas dan tanggungjawabnya tersebut maka tantangan utama di PHE adalah integrasi berbagai kebijakan maupun tata nilai. Oleh karena itu, dalam Gelombang I peta jalan pengelolaan SDM, PHE fokus membangun keterlibatan pekerja (*employee engagement*) untuk mendukung seluruh kebijakan dan kegiatan operasional Perusahaan.

Langkah-langkah strategis yang dilakukan untuk meningkatkan *employee engagement* adalah :

- Penyelarasan kebijakan pengupahan dan pemberian fasilitas.
- Melibatkan pekerja dalam pembentukan dan komunikasi kebijakan, baik melalui Lembaga Kerja Sama (LKS) Bipartit, Serikat Pekerja maupun forum-forum komunikasi yang lain.
- Mengelola keluhan (*Grievance Management*) serta penerapan pemberian penghargaan dan tindakan korektif secara seimbang.

- Implementasi pengelolaan kinerja (*Performance Management System/PMS*) secara konsisten dan obyektif.
- Menjamin kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku.

4. *Facility Management*

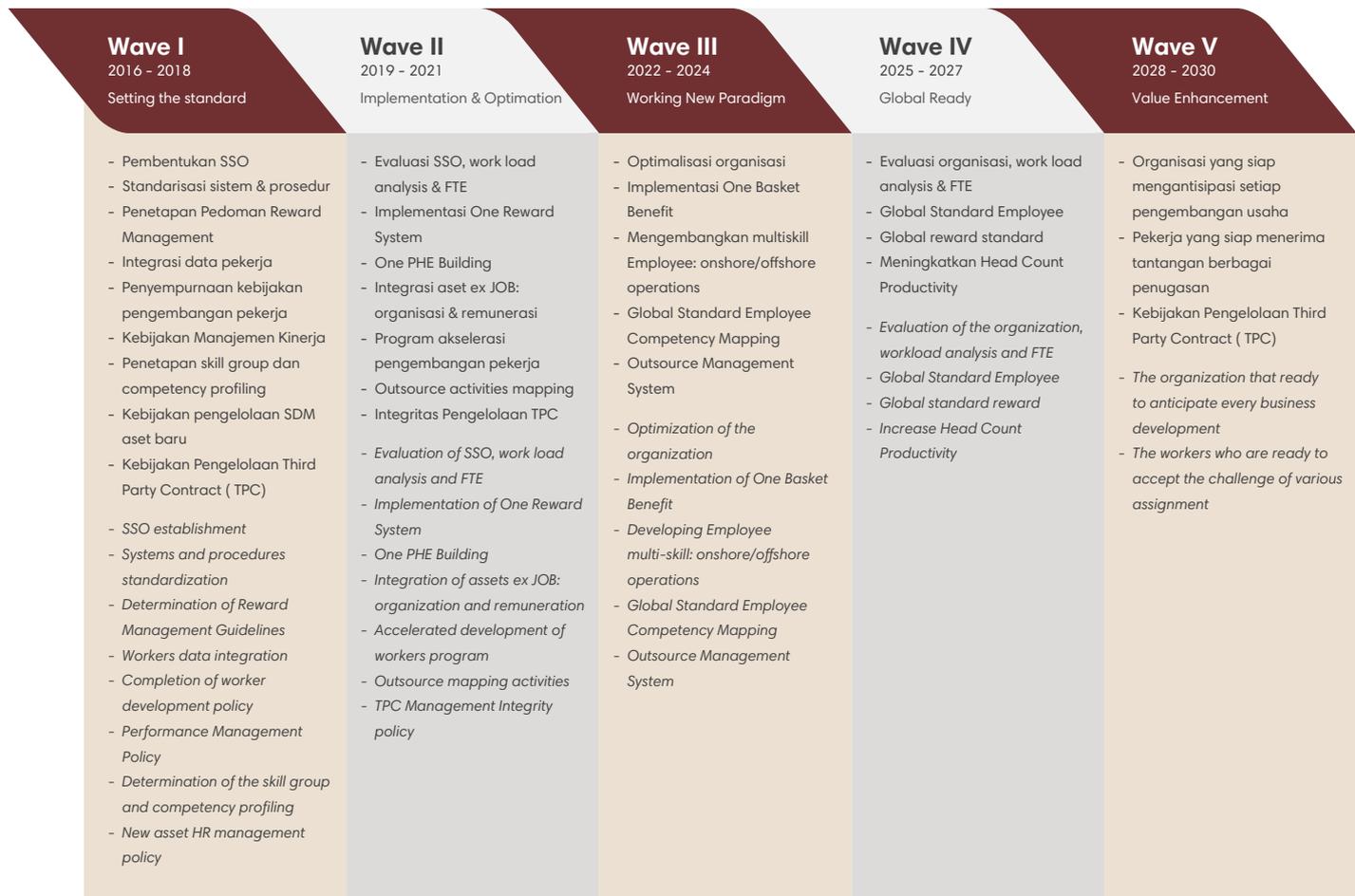
Sebagai bagian dari langkah integrasi pengelolaan kegiatan dan meningkatkan komunikasi dan koordinasi, pada tahun 2012 PHE telah melakukan langkah strategis berupa penyatuan kantor dengan PHE ONWJ.

PHE WMO dan JOB Pertamina-Talisman (Jambi Merang). Langkah ini secara berkesinambungan terus dilakukan untuk Anak Perusahaan yang lain dan Joint Operating Body (JOB).

Pada tahun 2016 – 2018, PHE fokus dalam :

- Penyatuan kantor secara bertahap.
- Pengelolaan bersama fasilitas perkantoran.
- Pengelolaan bersama fasilitas penunjang lainnya seperti kendaraan.

Diagram Pengembangan Sumber Daya Manusia PHE Tahun 2012-2016
Diagram of PHE's Human Resources Development in 2012-2016



PENGEMBANGAN PEKERJA

PHE senantiasa berkomitmen untuk melaksanakan program pengembangan kompetensi pekerja melalui pendidikan dan pelatihan maupun berbagai penugasan. Setiap tahun, PHE menyelenggarakan People Review bagi seluruh pekerja dengan tujuan menggali dan mengembangkan kebutuhan masing-masing pekerja. Dari hasil review, PHE menyusun *annual training plan* bagi setiap pekerja yang selanjutnya dilaksanakan sesuai kondisi operasi perusahaan. Di tengah kondisi perekonomian yang kurang menguntungkan, PHE tetap mengalokasikan sejumlah biaya pengembangan kompetensi pekerja dengan menekankan pada efisiensi.

Alokasi dana untuk pelatihan dan pengembangan pekerja pada tahun 2016 tercatat sebesar Rp. 3.000.000.000,-, turun 46% dibanding tahun 2015 sebesar Rp6.400.000.000. Hal ini merupakan salah satu langkah yang ditempuh oleh PHE untuk mendukung upaya efisiensi di segala lini. Adapun realisasi biaya training pada tahun 2016 adalah sebesar 56.% dari alokasi dana yang ada. Hal ini dapat dicapai dengan merubah pola pelatihan yang semula lebih fokus secara individu, dan kemudian dilakukan secara bersama di tahun 2016, sehingga dapat dicapai efisiensi yang lebih optimal.

Program in-house training akan tetap terus dikembangkan di PHE pada tahun-tahun yang akan datang sebagai bagian dari inisiatif efisiensi, sekaligus mendorong budaya *sharing knowledge* dari para ahli internal. Dengan pelaksanaan program in-house training dengan lebih luas, sehingga anggaran untuk pengembangan pekerja sebesar Rp1,690,730,164, atau mengefisienkan biaya pelatihan sebesar hampir 56% dari realisasi biaya pelatihan tahun 2016.

	2016	2015	2014
Realisasi Budget	56	66%	92%
Realisasi	1,690,730,164	4,237,823,137	10,001,038,690
Rencana	3,000,000,000	6,400,000,000	10,865,972,253

Selama tahun 2016, PHE telah menyelenggarakan efektif pelatihan atau pelatihan pada tahun 2016, yang diikuti oleh sebanyakpekerja kontrak dan pekerja tetap. Total jam pelatihan terdiri dari pelatihan pekerja laki-laki dan pelatihan perempuan.

Berikut adalah tabel jam pelatihan pekerja yang diikuti pekerja PHE tahun 2016:

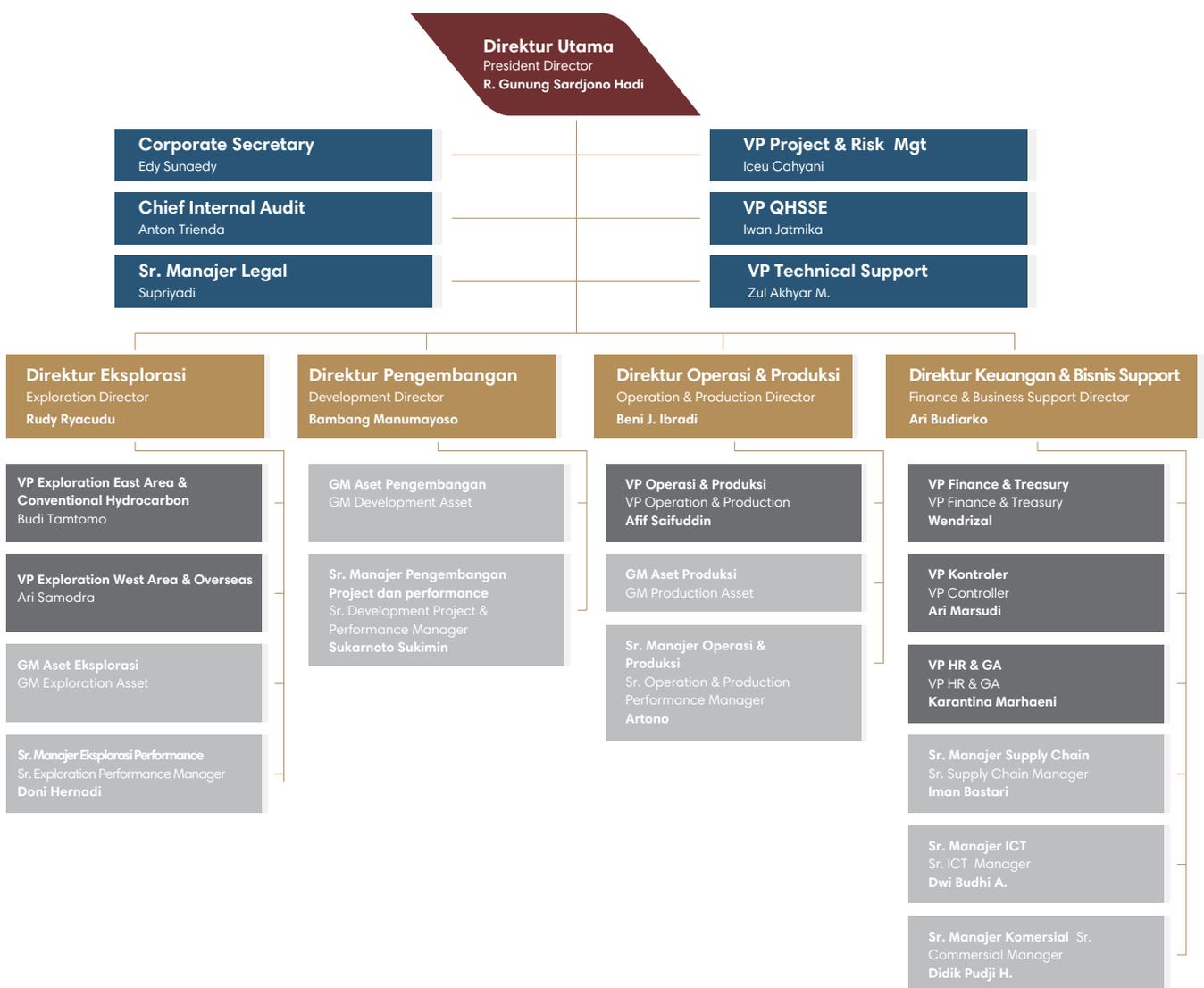
Tabel Jam Pelatihan Pekerja PHE Berdasarkan Organisasi atau Kelompok Jabatan dan Gender Tahun 2012-2015. [G4-9, G4-10, G4-LA12]
 Table Clock Worker Training PHE By Organization or Group Position and Gender Year 2012-2015

Jenis Pekerjaan atau Kelompok Jabatan <i>Occupation or Position Group</i>	Total Jam Training			
	2016		2015	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
Executive (BOD/VP/GM)	592.00	16.00	96.00	-
Commissioner	-	-	32.00	-
Committee	-	-	-	-
Legal	328.00	64.00	416.00	136.00
Internal Audit	80.00	80.00	168.00	80.00
PPRM	256.00	144.00	24.00	-
Finance	216.00	168.00	328.00	344.00
HR & GA	368.00	16.00	104.00	16.00
Commercial	88.00	8.00	112.00	40.00
SCM	48.00	48.00	128.00	24.00
ICT	-	-	72.00	88.00
QHSSE	272.00	24.00	320.00	-
Secretary	-	-	-	-
Sekper	-	72.00	136.00	88.00
GGRPFD	1,808.00	184.00	4,240.00	472.00
TOTAL	4,056.00	824.00	6,176.00	1,288.00

STRUKTUR DAN PERUBAHAN ORGANISASI [G4-34]

Structure and Organizational Change

Sejalan dengan implementasi Retrukturisasi Pengelolaan SDM Pertamina, PHE menyesuaikan organisasi yang berlaku dengan struktur organisasi PHE yang telah disetujui Dewan Direksi berdasarkan Surat Keputusan No. Kpts. 020/PHE000/2015-S8 tanggal 31 Maret 2015. RUPS tahun 2016 untuk tahun buku 2015 tidak terdapat pergantian jajaran Direksi. Dengan demikian, susunan organisasi dan pejabat inti PHE tahun 2016 sebagai berikut:



STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM, SERTA KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

Structure and Organizational Change

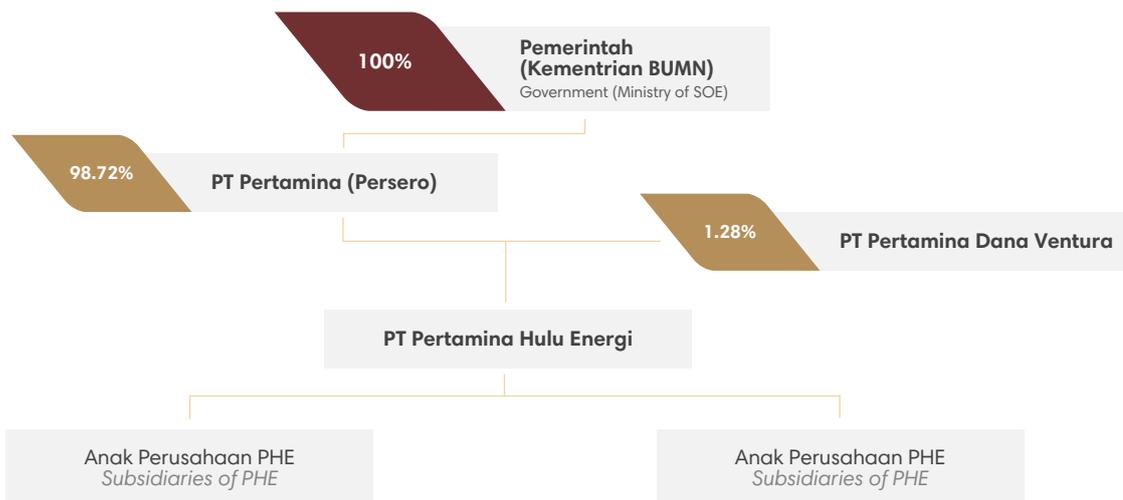
STRUKTUR DAN KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

PT Pertamina Hulu Energi saat ini berbentuk Perseroan Terbatas dan sepanjang tahun 2016 tidak ada melakukan perubahan struktur dan komposisi pemegang saham. Struktur dan komposisi pemegang saham dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Komposisi Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Energi [G4-7]
Table of Shareholders Composition of PT Pertamina Hulu Energi

Saham Shares	Jumlah Lembar Number of Shares	Nilai Lembar Per Saham Value Per Share	Kepemilikan Saham Shareholding	Jumlah Modal Disetor (50%) Amount of Paid-in Capital (50%)
Pertamina (Persero)	197,440,000	2,500	98.72%	493,600,000,000
Pertamina Dana Ventura	2,560,000	2,500	1.28%	6,400,000,000
Total	200,000,000		100%	500,000,000,000

Berikut ini diagram pemegang saham utama dan pengendali di PHE:
The following are the diagram of PHE's main and controlling shareholders:



Saat ini tidak ada anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang memiliki saham di PT Pertamina Hulu Energi, PT Pertamina (Persero) ataupun PT Pertamina Dana Ventura.

KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

Chronology Listing of Shares

Sampai dengan akhir tahun 2016, PHE belum pernah mencatatkan saham Perusahaan di Bursa Saham. Dengan demikian tidak ada informasi terkait kronologi pencatatan, aksi korporasi (*corporate action*), perubahan jumlah saham, perubahan harga saham, Lembaga dan profesi penunjang pasar modal, maupun bursa saham.

KRONOLOGI PENCATATAN EFEK LAINNYA

Chronology of Other Exchange Listing

PT Pertamina Hulu Energi tidak menerbitkan obligasi atau instrument keuangan lainnya yang diperdagangkan di bursa efek. Dengan demikian, PT Pertamina Hulu Energi tidak menyajikan informasi atas kronologis pencatatan efek lainnya dalam Laporan Tahunan 2016.

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL DAN KEGIATAN USAHA

Name and Address Institution and/or Capital Market Supporting Professionals and Business Activities

PT Pertamina Hulu Energi tidak memperdagangkan sahamnya di bursa efek dan tidak menerbitkan jenis efek lainnya, sehingga tidak memiliki hubungan kerja dengan lembaga profesi penunjang pasar modal. Namun, PHE memiliki kerjasama dengan sejumlah lembaga yang menunjang kegiatan usaha PHE.

NOTARIS

Notary

Marianne Vincentia Hamdani, SH

Jl. Boulevard Raya Blok K4 No.3
Kelapa Gading Permai Jakarta Utara 14240

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant Firm

Tanudiredja, Wibisana & Rekan

(Member of Price Waterhouse Coopers)
Plaza 89, Jl. HR Rasuna Said Kav X-7 No.6 Jakarta 12940
T: +62 21 5212901, F: +62 21 52905555
www.pwc.com/id

Purwantono, Sungkono, dan Surja

(Member of Ernst & Young)
Gedung Indonesia Stock Exchange
Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53 Jakarta
T: +62 21 52895000
www.ey.com

**BADAN PENGAWAS KEUANGAN DAN PEMBANGUNAN DEPUTI
BIDANG AKUNTAN NEGARA**

Finance and Development Supervisory Agency Deputy of State
Accountant

Marianne Vincentia Hamdani, SH

Jl. Pramuka Nomor 33, Jakarta – 13120
T: +62 21 8584867, F: +62 21 85906404

KONSULTAN HUKUM

Legal Consultant

Remy & Partners

Manggala Wanabakti Building
Block IV, 8th Floor, Wing B
Jl. Jend Gatot Subroto, Senayan, Jakarta
Phone: 62.21 5746720-22 Fax:62.21 5746719
Email: info@remyandpartners.com

SJD – Soebagjo Jatim Djarot

Jl. Taman Pinang Nikel Blok PR No.35
Pondok Indah, Jakarta 12310
T: 62.21 759 09097 Fax : 62.21 765.8879
Email : thefirm@sjdlawfirm.com

Adnan Buyung Nasution & Partners

Plaza Alstom Lt. 3,
Jl. TB. Simatupang Kav. IS-1, Jakarta 12310,

Soesilo Aribowo & Rekan

Graha Deka Jl. TB Simatupang Kav. 8 Kebagusan,
Jakarta Indonesia 12520
T: 021-78840647; Fax. 021-78840638

Nita-Diah-Patuan

Intiland Tower lantai 5,
Jalan Jenderal Sudirman kavling 32, Jakarta 10220

Baker & McKenzie.Wong & Leow

8 Marina Boulevrd #05-01
Marina Bay Financial Centre Tower 1,
Singapore 018981
www.bakermckenzie.com/australia

Wiradinata & Saleh

Graha CIMB Niaga, 26th Floor
Jl. Jend. Sudirman Kav. 58 Jakarta 12190, Indonesia
T: +62-21-250 5175; Fax: +62-21-250 5185
Email: indo@wands-law.com

CORPORATE AGENT

Mapples

Maples and Calder

PO Box 309 Ugland House Grand Cayman
KY1-1104 Cayman Islands
T: +1 345 949 8066 Fax : +1 345 949 8080
www.maplesandcalder.com

Appleby

Appleby Services (Bermuda) Ltd.

Canon's Court, 22 Victoria Street
PO Box HM 1179, Hamilton HM EX Bermuda
T: +1 441 295 1443; Fax: +1 441 292 8666
applebyglobal.com

McBurney & Partners Pty Ltd

ACN: 163 304 309
Chartered Accountants
Business Advisors
Level 10, 68 Pitt Street Sydney NSW 2000 Australia
T: 61 2 9230 0808
Fax: 61 2 9230 0807
Email: mail@mcburney.com.au
www.mcburney.com.au

Delaware

The Corporation Trust Company

1209 Orange Street Wilmington, DE 19801

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

Corporate Group Structure

Bisnis Hulu Pertamina
Pertamina's Upstream Business





DAFTAR ENTITAS ANAK DAN/ATAU ASOSIASI, NAMA DAN ALAMAT ENTITAS ANAK DAN/ATAU KANTOR PERWAKILAN [G4-17]

List of Subsidiaries and/or Association, Name and Address of Subsidiaries and/or Representative Offices

Sampai dengan Laporan Tahunan ini diterbitkan, PHE memiliki 57 entitas Anak Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 51 entitas anak berada dalam negeri dan 6 lainnya di luar negeri. Selain Anak Perusahaan tersebut, terdapat 3 Perusahaan Afiliasi dan 8 Perusahaan Patungan.

Informasi lengkap terkait entitas Anak Perusahaan, Perusahaan Afiliasi dan Perusahaan Patungan termasuk nama dan alamat dapat pula diakses pada website phe.pertamina.com

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan <i>Subsidiary Name</i>	Pendirian <i>Establishment</i>	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE <i>PHE Subsidiary Ownership</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>
1	PT Pertamina Hulu Energi Tomori Sulawesi (PHE Tomori Sulawesi)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU.06105.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 <i>Established on December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.06105.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008</i>	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Senoro Toili <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/block of Senoro Toili .</i>	<i>Development</i>
2	PT Pertamina Hulu Energi Karama (PHE Karama)	Didirikan pada tanggal 23 November 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU02263.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 17 Januari 2008 <i>Established on November 23, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-02263.AH.01.01. of 2008 dated January 17, 2008</i>	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Karama, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Karama Block.</i>	<i>Exploration</i>
3	PT Pertamina Hulu Energi Donggala (PHE Donggala)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU06104.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 <i>Established on December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 06104.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008</i>	PHE 99% PGE 1%	-	Non Aktif <i>Non-Active</i>

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
01 Desember 1997 - 30 November 2027 (30 tahun) <i>December 01, 1997 to November 30, 2027 (30 years)</i>	Bambang Manumayoso	Beni Jaffilius Ibradi	Rudy Ryacudu	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi Menara Bidakara Lt 18, Jl Jend Gatot Subroto Kav 71-73 Jakarta Kode Pos: 12870 Phone: 021 83793101 - 021 83793102 - 021 83793345 - 021 83991830 Fax: 021 83793101 www.job-tomori.com
21 Maret 2007 - 20 Maret 2037 (30 tahun) <i>March 21, 2007 to March 20, 2037 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko.	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
Non Aktif <i>Non-Active</i>	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
4	PT Pertamina Hulu Energi Salawati (PHE Salawati)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU.06105.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.06105.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Senoro Toili</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/block of Senoro Toili .</i></p>	Production
5	PT Pertamina Hulu Energi Salawati Basin (PHE Salawati Basin)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06103.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06103.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008</i></p>	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Salawati Basin	Production
6	PT Pertamina Hulu Energi Simenggaris (PHE Simenggaris)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06429.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008</p> <p><i>Established December 18, 2007 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06429.AH.01.01.of 2008 dated February 11, 2008</i></p>	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Simenggaris	Development

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
23 April 1990 - 22 April 2020 (30 tahun)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>Joint Operating Body Pertamina Petrochina Salawati Menara Kuningan Lt. 17, Jl. HR Rasuna Said Blok X-7, Kav 5, Jakarta 12940 Telp : 021 525 5491, Fax : 021 525 4915 www.jobpps.com</p>
7 November 1996 - 6 Oktober 2026 (20 tahun)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
24 Februari 1998 - 23 Februari 2028 (30 tahun)	Bambang Manumayoso	Beni Jaffilius Ibradi	Rudy Ryacudu	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>Joint Operating Body Pertamina Medco E&P Simenggaris, Gedung The Energy Lt.26 SCBD Lot A 11A, Jl.Jend Sudirman Kav. 52-53, Jakarta 12190, Telp : 021 2995 4000, 021 2995 4506 Faks : 021 2995 4983, 021 2996 5030 phe.pertamina.com</p>

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
7	PT Pertamina Hulu Energi Tengah K (PHE Tengah K)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06144.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 <i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06144.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008</i>	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Tengah Kalimantan	Production
8	PT Pertamina Hulu Energi Makassar Strait (PHE Makassar Strait)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06428.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 <i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06428.AH.01.01. of 2008 dated February 11, 2008</i>	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Makassar Strait <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/ Makasar Strait Block</i>	Production
9	PT Pertamina Hulu Energi Semai II (PHE Semai II)	Didirikan pada tanggal 26 Maret 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-26769.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 26 Mei 2010 <i>Established on March 26, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-26769. AH.01.01. of v2010 dated May 26, 2010</i>	PHE 99% PTG 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Semai II,	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
5 Oktober 1988 - 4 Oktober 2018 (30 tahun)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
26 Januari 1990 - 25 Januari 2020 (30 tahun)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
13 November 2009 -12 November 2039 (30 tahun)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Beni Jaffilius Ibradi	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan <i>Subsidiary Name</i>	Pendirian <i>Establishment</i>	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE <i>PHE Subsidiary Ownership</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>
10	PT Pertamina Hulu Energi Tuban East Java (PHE Tuban East Java)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU06146.AH.01.01.Tahun 2008.tanggal 8 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06146.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Tuban</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Tuban East Java Block</i></p>	Production
11	PT Pertamina Hulu Energi Tuban (PHE Tuban)	<p>Didirikan pada tanggal 24 November 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU07236.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 12 Maret 2009</p> <p><i>Established on November 24, 2008, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-07236.AH.01.02.of 2009 dated March 12, 2009</i></p>	PHE 99% PGE 0.1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Tuban,</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Tuban Block</i></p>	Production
12	PT Pertamina Hulu Energi Offshore South East Sumatera (PHE OSES)	<p>Didirikan pada tanggal 28 September 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU47085.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 5 Oktober 2010</p> <p><i>Established on September 28, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-47085.AH.01.01.of 2010 dated October 5, 2010</i></p>	PHE 99% PGE 0.1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok OSES,</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/OSES Block</i></p>	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
29 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun)	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Petrochina East Java Gedung Menara Kuningan Lt.20, Jl.HR Rauna Said BlokX-7 Kav.5, Jakarta 12950, Telp : 021 29321607 Faks : 021 2952-9989, 021 2952-9990 phe.pertamina.com
29 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun) <i>February 29, 1988 to February 28, 2018 (30 years)</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
6 September 1998 - 5 September 2018 (20 tahun) <i>September 6, 1998 to September 5, 2018 (20 years)</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
13	PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU06101.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06101.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok WMO</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/WMO Block</i></p>	Production
14	PT Pertamina Hulu Energi Jambi Merang (PHE Jambi Merang)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU.06287.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No.AHU.06287.AH.01.01. of 2008 dated February 11, 20089 dated March 12, 2009</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Jambi Merang</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Jambi Merang Block</i></p>	Production
15	PT Pertamina Hulu Energi Jabung (PHE Jabung)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU.06286.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU.06286.AH.01.01.of 2008 dated February 11, 2008</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok OSES,</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Jabung Block</i></p>	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
7 Mei 2011 - 6 Mei 2031 (20 tahun) <i>May 7, 2011 to May 6, 2031 (20 years)</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore PHE Tower, Lt. 17 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520, Telp : 021 2954 7598, Faks : 021 2935 2277 www.phe-wmo.com
10 Februari 1989 - 9 Februari 2019 (30 tahun) <i>February 10, 1989 to February 9, 2019 (30 years)</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Talisman Jambi Merang PHE Tower Lt. 15, Jl. TB. Simatupang Kav.99, Jakarta 12520 Telp : 021 29547000 www.jambimerang.com
13 September 1996 - 12 September 2026 (30 tahun) <i>September 13, 1996 to September 12, 2026 (30 years)</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan <i>Subsidiary Name</i>	Pendirian <i>Establishment</i>	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE <i>PHE Subsidiary Ownership</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Status Operasi <i>Operational Status</i>
16	PT Pertamina Hulu Energi Gebang N Sumatera (PHE Gebang N. Sumatera)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU06106.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008 <i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 06106. AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008</i>	PHE 99% PGE 1%	Non Aktif <i>Non Active</i>	Non Aktif <i>Non Active</i>
17	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai (PHE Raja Tempirai)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU06288.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008 <i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06288.AH.01.01.of 2008 dated February 11, 2008</i>	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Raja Tempirai <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/ Raja Tempirai Block</i>	<i>Production</i>
18	PT Pertamina Hulu Energi Ogan Komering (PHE Ogan Komering)	Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06145.AH.01.01. Tahun 2008 pada tanggal 8 Februari 2008 <i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06145.AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008</i>	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Ogan Komering <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Ogan Komering Block</i>	<i>Production</i>

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
29 November 1985 - 28 November 2015 (30 tahun) <i>November 29, 1985 to November 28, 2015 (30 years)</i>	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina EMP Gebang Ltd. Bakri Tower Lt.27, Komplek Rasuna Epicentrum Jl.HR. rasuna Said - Jakarta Telp : 021 29941530 Fax : 021 29941534 phe.pertamina.com
6 Juni 1989 - 5 Juni 2019 (30 tahun) <i>June 6, 1989 to June 5, 2019 (30 years)</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Golden Spike Indonesia, Ltd. Menara Rajawali, Lt.20, Jl.Mega Kuningan Lot.5.1 Kawasan Mega Kuningan, Jakarta 12950, Telp : 021 5761333 Faks : 021 5761737 phe.pertamina.com
28 Februari 1988 - 28 Februari 2018 (30 tahun) <i>February 28, 1988 to February 28, 2018 (30 years)</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Joint Operating Body Pertamina Talisman Ogan Komering Setiabudi Atrium Building Lt.7 Suite 706, Jl.HR. Rasuna Said Kav.62, Kuningan, Jakarta 12920, Telp : 021 252 1810, 021 252 0909 Faks : 021 5289 9925, 021 252 1810 www.job-ptok.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
19	PT Pertamina Hulu Energi Kakap (PHE Kakap)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-06427.AH.01.01. Tahun 2008 pada tanggal 8 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 06106. AH.01.01.of 2008 dated February 8, 2008</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Kakap</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Kakap Block</i></p>	Production
20	PT Pertamina Hulu Energi South Jambi (PHE South Jambi B)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU06430.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06430.AH.01.01.of 2008 dated February 11, 2008</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ BlokSouth Jambi B</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/South Jambi B Block</i></p>	Production
21	PT Pertamina Hulu Energi Coastal Plain Pekanbaru (PHE CPP)	<p>Didirikan pada tanggal 15 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU07059.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008</p> <p><i>Established on January 15, 2008, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-07059.AH.01.01.of 2008 dated February 13, 2008</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok CPP,</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/ CPP Block</i></p>	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
<p>23 Oktober 2006 - 22 Oktober 2036 (30 tahun)</p> <p><i>October 23, 2006 to October 22, 2036 (30 years)</i></p>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>26 Juli 1990 - 25 Juli 2020 (30 tahun)</p> <p><i>July 26, 1990 to July 25, 2020 (30 years)</i></p>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>6 Agustus 2002 - 5 Agustus 2022 (20 tahun)</p> <p><i>August 6, 2002 to August 5, 2022 (20 years)</i></p>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p> <p>BOB Bumi Siak Pusako Menara Bank Danamon Lt. 20, Jl.Prof.Dr.Satrio Kav.EIV/6 Mega Kuningan, Jakarta 12950, Telp : 021 5799 1552 Faks : 021 5799 1553 www.bobcpp.co.id</p>

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
22	PT Pertamina Hulu Energi Corridor (PHE Corridor)	<p>Didirikan pada tanggal 18 Desember 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU06043.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 8 Februari 2008</p> <p><i>Established on December 18, 2007, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-06043.AH.01.01. of 2008 dated February 8, 2008</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Grissik</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Grissik Block</i></p>	Production
23	PT Pertamina Hulu Energi NSO (PHE NSO) ex. PT Pertamina Hulu Energi Pasiraman (PHE Pasiraman)	<p>Didirikan pada tanggal 15 Januari 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU07058.AH.01.01. Tahun 2008 tanggal 13 Februari 2008, pada tanggal 3 Maret 2015 PHE Pasiraman berubah nama menjadi PHE NSO dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-AHA.01.03-0018392 tanggal 23 Maret 2015</p> <p><i>Established on January 15, 2008, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-07058.AH.01.01. of 2008 dated February 13, 2008. On March 3, 2015, PHE Pasiraman changed its name to PHE NSO and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHUAHA.01.03.0018392 dated March 23, 2015.</i></p>	PHE 99% PGE 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok NSO</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/NSO Block</i></p>	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
22 Agustus 1983 - 21 Agustus 2013 (30 tahun) <i>August 22, 1983-August 21, 2013</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
26 Juli 1990 - 25 Juli 2020 (30 tahun) <i>July 26, 1990 to July 25, 2020 (30 years)</i>	R. Gunung Sardjono Hadi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Pertamina Hulu Energi NSO & NSB PHE Tower, Lt. 23 Jl. TB Simatupang Kav. 99 Jakarta 12520, Telp : 021 2954 7000 Fax : 021 2935 2277

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
24	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna (PHE WGK)	<p>Didirikan pada tanggal 6 Oktober 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU59168.AH.01.01. Tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 dengan nomor pengesahan</p> <p><i>Established on October 6, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-59168.AH.01.01.of 2009, dated December 3, 2009</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok West Glagah Kambuna</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/West Glagah Kambuna Block</i></p>	Exploration
25	PT Pertamina Hulu Energi Offshore North West Java (PHE ONWJ)	<p>Didirikan pada tanggal 11 Desember 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-00998.AH.01.01. Tahun 2010 pada tanggal 8 Januari 2010</p> <p><i>Established on December 11, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 00998.AH.01.01.of 2010 dated January 8, 2010</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Offshore North West Java</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Onshore North West Java Block</i></p>	Production
26	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting (PHE Randugunting)	<p>Didirikan pada tanggal 7 Agustus 2007, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: C-00966.HT.01.01.Tahun 2007 tanggal 23 Oktober 2007</p> <p><i>Established on January 15, 2008, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-07059.AH.01.01.of 2008 dated February 13, 2008</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Randugunting,</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Block Randugunting</i></p>	Production

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
<p>30 November 2009 – 29 November 2039 (20 tahun)</p> <p><i>November 30, 2009 to November 29, 2039 (30 years)</i></p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>19 Januari 1997 – 18 Januari 2017 (20 tahun)</p> <p><i>January 19, 1997 to January 18, 2017 (20 years)</i></p>	Beni Jaffilius Ibradi	Bambang Manumayoso	Rudy Ryacudu	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com</p>
<p>9 Agustus 2007 – 8 Agustus 2037 (30 tahun)</p> <p><i>August 9, 2007 to August 8, 2037 (30 years)</i></p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Pertamina Hulu Energi Randugunting Menara Standard Chartered Lt.18, Jl. Prof.Dr.Satrio No.164, Jakarta 12930, Telp : 021 5794 9111, Faks : 021 5794 9 300</p>

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
27	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A (PHE Metan A)	<p>Didirikan pada tanggal 12 November 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU95445.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008</p> <p><i>Didirikan pada tanggal 12 November 2008, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU95445.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 11 Desember 2008</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Sangatta I</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Sangatta I Block</i></p>	Exploration
28	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B (PHE Metan B)	<p>Didirikan pada tanggal 5 Mei 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU28116.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 24 Juli 2009</p> <p><i>Established on May 5, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-28116.AH.01.01.of 2009 July 24, 2009</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Sangatta II</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Sangatta II Block</i></p>	Exploration
29	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 (PHE Metra 2)	<p>Didirikan pada tanggal 27 Juli 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU59661.AH.01.01.Tahun 2009 tanggal 7 Desember 2009</p> <p><i>Established on July 27, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-59661.AH.01.01.of 2009 dated December 7, 2009</i></p>	PHE 99,9% PTG 0,1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Muara Enim</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Muara Enim Block</i></p>	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
13 November 2008 - 12 November 2038 (30 tahun) <i>November 13, 2008 to November 12, 2038 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
5 Mei 2009 - 4 Mei 2039 (30 tahun) <i>May 5, 2009 to May 4 2039 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com
30 November 2009 - 29 November 2039 (30 tahun) <i>November 30, 2009 to November 29, 2039 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
30	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim (PHE Metra Enim)	Didirikan pada tanggal 27 Juli 2009, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU59199.AH.01.01.tahun 2009 tanggal 3 Desember 2009 <i>Established on July 27, 2009, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-59199.AH.01.01.of 2009 dated December 3, 2009.</i>	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Tanjung Enim, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Tanjung Enim Block.</i>	Exploration
31	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 (PHE Metra 1)	Didirikan pada tanggal 9 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU52536.AH.01.01.Tahun 2010 tanggal 8 November 2010 <i>Established on November 9, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-52536.AH.01.01.of 2010 dated November 8, 2010</i>	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Muara Enim I, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/ Muara Enim I Block,</i>	Exploration
32	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 (PHE Metra 5)	Didirikan pada tanggal 16 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU00744.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 6 Januari 2011 <i>Established on November 16, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-00744.AH.01.01.of 2011 dated January 6, 2011</i>	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Muara Enim II, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Muara Enim II Block</i>	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
<p>4 Agustus 2009 - 3 Agustus 2039 (30 tahun)</p> <p><i>August 4, 2009 to August 3, 2039 (30 years)</i></p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Beni Jaffilius Ibradi K	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>3 Desember 2010 - 2 Desember 2040 (30 tahun)</p> <p><i>December 3, 2010 to December 2, 2040 (30 years)</i></p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com</p>
<p>23 April 1990 - 31 Maret 2041 (30 tahun)</p> <p><i>April 23, 1990 to March 31, 2041 (30 years)</i></p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com</p>

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
33	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II (PHE Metan Tanjung II)	Didirikan pada tanggal 25 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU03964.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 Januari 2011 <i>Established on November 25, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-03964.AH.01.01.of 2011 January 25, 2011.</i>	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Tanjung II, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Tanjung Enim Block.</i>	Exploration
34	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV (PHE Metan Tanjung IV)	Didirikan pada tanggal 29 November 2010, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU00432.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 5 Januari 2011 <i>Established on November 9, 2010, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-52536.AH.01.01.of 2010 dated November 8, 2010</i>	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Tanjung IV, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Tanjung IV Block</i>	Exploration
35	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 (PHE Metra 4)	Didirikan pada tanggal 23 Maret 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU20644.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 25 April 2011 <i>Established on March 23, 2011, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU- 20644.AH.01.01.of 2011 dated 25 April 2011</i>	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Muara Enim III, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Muara Enim III Blockk</i>	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
3 Desember 2010 - 2 Desember 2040 (30 tahun) <i>December 3, 2010 to December 2, 2040 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
1 April 2011 - 31 Maret 2041 (30 tahun) <i>April 1, 2011 to March 31, 2041 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com
1 April 2011 - 31 Maret 2041 (30 tahun) <i>April 1, 2011 to March 31, 2041 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
36	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I (PHE Metana Suban I)	Didirikan pada tanggal 22 Juli 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU61651.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 14 Desember 2011 <i>Established on July 22, 2011, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-61651.AH.01.01.of 2011 December 14, 2011</i>	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ BlokSuban I, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Suban I Block</i>	Exploration
37	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II (PHE Metana Suban II)	Didirikan pada tanggal 22 Juli 2011, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU62014.AH.01.01.Tahun 2011 tanggal 15 Desember 2011 <i>Established on July 22, 2011, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-62014.AH.01.01.of 2011 December 15, 2011</i>	PHE 99,9% PTG 0,1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Suban II, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Suban II Block</i>	Exploration
38	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 (PHE Metra 3)	Didirikan pada tanggal 26 April 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU32869.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 15 Juni 2012 <i>Established on April 26, 2012, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32869.AH.01.01. of 2012 June 15, 2012</i>	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Air Benakat 1 <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Air Benakat 1 Block</i>	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
1 Agustus 2011 - 31 Juli 2041 (30 tahun) <i>August 1, 2011 to July 31, 2041</i> (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
1 Agustus 2011 - 31 Juli 2041 (30 tahun) <i>August 1, 2011 to July 31, 2041</i> (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com
18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun) <i>April 18, 2012 to April 18, 2042</i> (30 years)	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
39	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 (PHE Metra 6)	Didirikan pada tanggal 26 April 2012 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU32870.AH.01.01.Tahun 2012 tanggal 15 Juni 2012 <i>Established on April 26, 2012 and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32870.AH.01.01. of 2012 dated June 15, 2012</i>	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Air Benakat 2, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Air Benakat 2 Block</i>	Exploration
40	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 (PHE Metra 7)	Didirikan pada tanggal 26 April 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU32871.AH.01.01.Tahun 2012 pada tanggal 15 Juni 2012 <i>Established on April 26, 2012, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-32871.AH.01.01. of 2012 on June 15, 2012</i>	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Air Benakat 3, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Air Benakat 3 Block</i>	Exploration
41	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru (PHE Babar Selaru)	Didirikan pada tanggal 01 Februari 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU18275.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 09 April 2013 <i>Established on February 1, 2013, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-18275.AH.01.01. of 2013 dated April 9, 2013</i>	PHE 99,5% PTG 0,5%	Menjalankan usaha huluMigas di wilayah kerja/Blok Babar Selaru, <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Babar Selaru Block</i>	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun) <i>April 18, 2012 to April 18, 2042 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
18 April 2012 - 18 April 2042 (30 tahun) <i>April 18, 2012 to April 18, 2042 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com
15 Mei 2013 - 14 Mei 2043 (30 tahun) <i>May 15, 2013 to May 14, 2043 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 http://pheonwj.pertamina.com

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
42	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara (PHE MNK Sumut)	<p>Didirikan pada tanggal 27 November 2012, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU08332.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 25 Februari 2013</p> <p><i>Established on November 27, 2012, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-08332.AH.01.01.of 2013 February 25, 2013</i></p>	PHE 99,5% PTG 0,5%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok MNK Sumut,</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/MNK Sumut Block</i></p>	Exploration
43	PT Pertamina Hulu Energi NSB (PHE NSB) ex. PT Pertamina Hulu Energi Kalyani (PHE Kalyani)	<p>Didirikan pada tanggal 26 Agustus 2013, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU53228.AH.01.01.Tahun 2013 tanggal 22 Oktober 2013. Pada tanggal 2 Maret 2015 PHE Pasiraman berubah nama menjadi PHE NSO dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU-AHA.01.03-0018172 tanggal 22 Maret 2015</p> <p><i>Established on August 26, 2013, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-53228. AH.01.01.of 2013 dated October 22, 2013. On March 2, 2015, PHE Pasiraman changed its name to PHE NSO and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AHA.01.03-0018172 dated March 22, 2015.</i></p>	PHE 99,5% PTG 0,5%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Jambi & South Sumatera.</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Jambi and South Sumatra Block</i></p>	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
<p>15 Mei 2013 - 14 Mei 2043 (30 tahun)</p> <p><i>May 15, 2013 to May 14, 2043 (30 years)</i></p>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com</p>
<p>4 Oktober 1998 - 4 Oktober 1918 20 tahun)</p> <p><i>October 4, 1998 to October 4, 2018 (20 years)</i></p>	R. Gunung Sardjono Hadi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	<p>Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com Pertamina Hulu Energi NSO & NSB PHE Tower, Lt. 23 Jl. TB Simatupang Kav. 99 akarta 12520, Telp : 021 2954 7000 Fax : 021 2935 2277 phe.pertamina.com</p>

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
44	PT Pertamina Hulu Energi Siak (PHE Siak)	<p>Didirikan pada tanggal 16 Mei 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU16373.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 10 Juni 2014</p> <p><i>Established on May 16, 2014, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-16373.AH.01.01 of 2014 dated June 10, 2014</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Siak,</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Siak Block</i></p>	Production
45	PT Pertamina Hulu Energi East Sepinggan (PHE East Sepinggan)	<p>Didirikan pada tanggal 11 Juli 2014, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan Nomor: AHU19899.AH.01.01.Tahun 2014 tanggal 8 Agustus 2014</p> <p><i>Established on July 11, 2014, and has been approved by the Ministry of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-19899.AH.01.01 of 2014 dated August 8, 2014</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok East Sepinggan</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/East Sepinggan Block</i></p>	Exploration
46	PT Pertamina Hulu Energi Abar (PHE Abar)	<p>Didirikan pada tanggal 12 Februari 2014 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses di Notaris</p> <p><i>Established on February 12, 2014 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process at the Notary</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Abar</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Abar Block</i></p>	Exploration
47	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi (PHE Anggursi)	<p>Didirikan pada tanggal 12 Februari 2014 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia masih dalam proses di Notaris</p> <p><i>Established on February 12, 2014 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia is still in process at the Notary</i></p>	PHE 99% PTG 1%	<p>Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Anggursi</p> <p><i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Anggursi Block</i></p>	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
26 Mei 2014 – 25 Mei 2034 (20 Tahun) <i>May 26, 2014 to May 25, 2034 (20 years)</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
20 Juli 2012 – 20 Maret 2017 (30 Tahun) <i>July 20, 2012 to March 20, 2017 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Beni Jaffilius Ibradi	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
22 Mei 2013 – 22 Mei 2045 (30 Tahun) <i>May 22, 2013 to May 22, 2045 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com
22 Mei 2013 – 22 Mei 2045 (30 Tahun) <i>May 22, 2013 to May 22, 2045 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 Phone: 021 2954 7000 Fax: 021 2952 7086 phe.pertamina.com

PROFIL PERUSAHAAN

Corporate Profile

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
48	PHE NUNUKAN COMPANY	Didirikan pada tanggal 20 Februari 2013, dengan nomor pengesahan MC179173 <i>PHE Nunukan Company established on February 20, 2013, with the approval number MC-179 173</i>	PHE 100 %	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Nunukan <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Cayman Island Block.</i>	Development
49	PHE AMBALAT LTD	Didirikan pada tanggal 14 Maret 2013 dengan nomor pengesahan 26978 <i>Established on March 14, 2013 with approval number 26978</i>	PHE 100 %	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Bermuda. <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/ Bermuda Block.</i>	Exploration
50	PHE BUKAT LTD	Didirikan pada tanggal 14 Maret 2013 dengan nomor pengesahan 17665 <i>Established on March 14, 2013 with the approval number 17665</i>	PHE 100 %	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Bermuda. <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/ Bermuda Block.</i>	Exploration
51	PHE OIL & GAS	Didirikan pada tanggal 28 November 2013 dengan nomor pengesahan MC-283084, <i>Established on November 28, 2013 with the approval number MC-283084.</i>	PHE 100 %	Pemegang saham Natuna 2 BV yang menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja Blok Natuna 2 BV <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/Natuna 2 BV Block</i>	Production
52	PHE AUSTRALIA	Didirikan pada tanggal 29 Juli 2009 dengan nomor pengesahan ACN 138558586, Corporation Act 2001 dan didaftarkan di Victoria. <i>Established on July 29, 2009 with the approval number ACN 138558586, Corporation Act 2001 and registered in Victoria.</i>	PHE 100 %	-	Non - Aktif
53	PHE ONWJ LLC	Didirikan pada tanggal 23 Desember 2010 <i>Established on December 23, 2010</i>	PHE 100 %	-	Non - Aktif

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
12 Desember 2004 - 11 Desember 2034 (30 tahun) <i>December 12, 2004 to December 11, 2034 (30 years)</i>	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on <i>Stipulation, there is no position of President Director</i>	Rudy Ryacudu Bambang Manumayoso	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on <i>Stipulation, there is no position of President Director</i>	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Nunukan Company Antam Office Park Tower B, Level 17-18 Jl. Letjend TB Simatupang No. 1 Jakarta Selatan- 12530 Telp. 021-29712200 Fax: 021-29634977
27 September 1999 - 26 September 2029 (30 tahun) <i>September 27, 1999 to September 26, 2029 (30 years)</i>	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on <i>Stipulation, there is no position of President Director</i>	Beni Jaffilius Ibradi Rudy Ryacudu Bambang Manumayoso	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on <i>Stipulation, there is no position of President Director</i>	Corporate Agent PO Box 309 Ugland House Grand Cayman KY1-1104 Cayman Islands
24 Februari 1998 - 23 Februari 2008 (10 tahun) <i>February 24, 1998 to February 23, 2008 (10 years)</i>	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on <i>Stipulation, there is no position of President Director</i>	Beni Jaffilius Ibradi Rudy Ryacudu Bambang Manumayoso	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on <i>Stipulation, there is no position of President Director</i>	Corporate Agent PO Box 309 Ugland House Grand Cayman KY1-1104 Cayman Islands
15 Oktober 1999 - 16 Oktober 2029 (30 tahun) <i>October 15, 1999 to October 16, 2029 (30 years)</i>	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on <i>Stipulation, there is no position of President Director</i>	Beni Jaffilius Ibradi Bambang Manumayoso	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama Based on <i>Stipulation, there is no position of President Director</i>	Corporate Agent Maples & Calder PO BOX 309 Ugland House, Grand Cayman KY1-1104, Cayman Island
Telah dilakukan with drawal <i>Has been withdrawn</i>	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama <i>Based on stipulation, there is no position of President Director</i>	Rudy Ryacudu Yayok T. Wisanggo Mark Tucker	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama <i>Based on stipulation, there is no position of President Director</i>	Corporate Agent Baker & McKenzie AMP Centre, Level 27 50 Bridge Street Sydney NSW 2000 Australia
Telah dilakukan with drawal <i>Has been withdrawn</i>	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama <i>Based on stipulation, there is no position of President Director</i>	Yayok T. Wisanggo Arif Syamsul Hadi	Sesuai ketentuan tidak ada jabatan Direktur Utama <i>Based on stipulation, there is no position of President Director</i>	Corporate Agent: 1209 Orange street Wilmington Delaware USA 19801

No	Nama Anak Perusahaan Subsidiary Name	Pendirian Establishment	Kepemilikan Saham Anak Perusahaan PHE PHE Subsidiary Ownership	Bidang Usaha Business Field	Status Operasi Operational Status
54	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang (PHE Sakakemang)	Didirikan pada tanggal 19 Mei 2015 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2440636.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 27 Mei 2015 <i>Established on May 19, 2015 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-2440636.AH.01.01. of 2015 dated May 27, 2015</i>	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Sakakemang <i>Running the upstream oil and gas business in the working area Sakakemang Block</i>	Exploration
55	PT Pertamina Hulu Energi Kampar (PHE Kampar)	Didirikan pada tanggal 19 Mei 2015 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2440665.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 27 Mei 2015 <i>Established on May 19, 2015 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-2440665.AH.01.01. of 2015 dated May 27, 2015</i>	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok Kampar <i>Running the upstream oil and gas business in the working area/ Kampar Block</i>	Production
56	PT Pertamina Hulu Energi Arun (PHE Arun)	Didirikan pada tanggal 9 Juli 2015 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-2450271.AH.01.01. Tahun 2015 tanggal 6 Agustus 2015 <i>Established on July 9, 2015 and the approval of the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia no. AHU-2450271.AH.01.01. of 2015 dated August 6, 2015</i>	PHE 99% PTG 1%	Kepemilikan saham atas PT Arun NGL <i>Share ownership on PT Arun NGL</i>	-
57	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur (PHE Ambalat Timur)	Didirikan pada tanggal 24 Mei 2016 dan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0025580.AH.01.01. Tahun 2016 tanggal 25 Mei 2016	PHE 99% PGE 1%	Menjalankan usaha hulu Migas di wilayah kerja/ Blok East Ambalat	Exploration

Masa Kontrak Wilayah Kerja <i>Working Area Contract Term</i>	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur <i>Director</i>	Komisaris <i>Commissioner</i>	Alamat Kantor Pusat & Operasi <i>Head Office and Operational Addresses</i>
22 Mei 2015 – 22 Mei 2045 (30 Tahun) <i>May 22, 2015 to May 22, 2045 (30 years)</i>	Rudy Ryacudu	Beni Jaffilius Ibradi	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 phe.pertamina.com
PSC ditandatangani 1 Januari 2016 <i>PSC signed on January 1, 2016</i>	Beni Jaffilius Ibradi	Rudy Ryacudu	Yayok T. Wisanggo	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 phe.pertamina.com
Bukan pemegang wilayah kerja Hulu Migas <i>Not owner of oil-and-gas upstream working area</i>	R. Gunung Sardjono Hadi	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 phe.pertamina.com
PSC ditandatangani 1 Januari 2016	Rudy Ryacudu	Bambang Manumayoso	Ari Budiarko	Kantor Pusat: <i>Head Office</i> PHE Tower Lantai 25, Jl. TB. Simatupang Kav 99 Jakarta Selatan 12520 phe.pertamina.com

Tabel Perusahaan Patungan

Table Joint Ventures

No	Nama Anak Perusahaan	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham PHE	Alamat
1	PT Pertamina Drilling Services Indonesia	Drilling & Services	0,13%	Graha PDSI, Jalan Matraman Raya no. 87, Jakarta Timur, 13140 Telp. 021 29955300-400 Fax. 021 29563148
2	PT Pertagas Niaga	Downstream	1%	Gd. Oil Centre, Jl. M.H. Thamrin Kav. 55, Jakarta Pusat 10350 Telp +62-21 3190-6825 F : +62-21 3903-630
3	PT Donggi Senoro LNG	Downstream	29%	Sentral Senayan II, Lt. 13 Jl. Asia Afrika no. 8 Senayan Jakarta 10270 Telp. 021 57954140 Fax. 021 57954141 www.donggisenorolng.co.id
4	PT Pertamina Hulu Indonesia	Upstream	0,07%+	Jl. Medan Merdeka Timur No. 1A Jakarta 10110
5	PCPP Operating Company SDN. BHD (Blok SK 305 Sarawak, Malaysia)	Oil and gas	30%	Suite A-16-1, level 16 Hampshire Place Office 157 Hampshire 1 Jalan Mayang Sari 50450 Kuala Lumpur Suite 12.03, Lantai 13, Menara Tan & Tan 207 Jalan Tun Razak 50400 Kuala Lumpur
6	PT Pertamina Hulu Mahakam	Upstream	0,07%	Jl. Medan Merdeka Timur No 1A Jakarta 10110

Tabel Perusahaan Afiliasi

Table Affiliated Company

No	Nama Anak Perusahaan Afiliasi	Bidang Usaha	Kepemilikan Saham PHE	Alamat
1	PHE Ecuador SA	Oil and gas	100%	City of Quito, Metropolitan District
2	Natuna 2 BV	Oil and gas	50%	Teleport Boulevard 140 1043 EJ Amsterdam The Netherlands Telp. +31 20 540 58 00 Fax +31 20 644 70 11
3	PT Arun NGL	Downstream	45%	Wisma Nusantara lantai 11 JI.M.H. Thamrin No.59 Jakarta 10350 Telp. 021 3243107 Fax. 021 31930351 www.pertamina.co

PENGHARGAAN

Awards

10 Juli/July

Perunggu

"PENGHARGAAN CINTA KARYA NUSANTARA"



- JOB PERTAMINA-TALISMAN OGAN KOMERING

Dari Kementrian ESDM



2 Desember/December

Satu

Satu

"THE BEST OF
ENTERPRISE RISK
MANAGEMENT
(ETM)"



"THE BEST OF
SUBSIDIARY"



Dua

Satu

"THE BEST
ANNUAL REPORT"



"THE BEST
IMPLEMENTATION
COMMUNITY
INVOLVEMENT &
DEVELOPMENT
(CID)"



PERTAMINA HULU ENERGI

Dari PT Pertamina (Persero)



7 Desember/December

Emas

"PROPER"



- JOB PERTAMINA- TALISMAN JAMBI MERANG
- PERTAMINA HULU ENERGI WMO

Dari Kementrian Lingkungan Hidup



Hijau

- PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ
- JOB PERTAMINA- TALISMAN JAMBI MERANG
- JOB PERTAMINA-MEDCO E&P TOMORI SULAWESI

Dari Kementrian Lingkungan Hidup



10 Desember/December

Utama

"PENGHARGAAN PATRA ADHIKRIYA BHUMI UTAMA"

PERTAMINA HULU ENERGI ONWJ

Dari PT Pertamina (Persero)



Madya

"PENGHARGAAN PATRA ADHIKRIYA BHUMI UTAMA"

- JOB PERTAMINA- TALISMAN JAMBI MERANG
- PERTAMINA HULU ENERGI WMO
- JOB PERTAMINA-TALISMAN OGAN KOMERING

Dari PT Pertamina (Persero)



Madya

"PATRA NIRBAYA KARYA UTAMA"



- JOB PERTAMINA-MEDCO E&P TOMORI SULAWESI
- BOB BSP-PERTAMINA HULU

Dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas Bumi



Madya

"PATRA NIRBAYA KARYA MADYA"

PERTAMINA HULU ENERGI WMO

Dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas Bumi



Pratama

"PATRA NIRBAYA KARYA PRATAMA"



- PHE UNCONVENTIONAL HYDROCARBON
- JOB PERTAMINA-GOLDEN SPIKE INDONESIA LTD.

Dari Direktorat Jenderal Minyak & Gas Bumi



Gold

"PENGHARGAAN ICQCC"

FT-PROVE SYPHON EFFECTS (PHE ONWJ)

Dari International Convention On Quality Control Circles (ICQCC), Bangkok



3 Stars

"PENGHARGAAN APQO"

FT-PROVE POWER RANGER (PHE WMO)



16 Desember/December

"PENGHARGAAN UIIA"

The Best Innovation
The Best I-Prove

I-PROVE JUNIZ (PHE ONWJ)

Dari UIIA

The Best Presentation

FT-PROVE JAWARA (PHE ONWJ)

Dari UIIA

Platinum

- I-PROVE JUNIZ (PHE ONWJ)
- FT-PROVE DIVERGENT (PHE ONWJ)
- PC-PROVE DJENGGU (PHE WMO)
- PC-PROVE HI FIVE (PHE WMO)
- PC-PROVE RELOKASI (PHE WMO)
- PC-PROVE RENCONG EMAS (PHE NSB & NSO)

Dari UIIA

- I-PROVE DUO ARIS (PHE SIAK – KAMPAR)
- PC-PROVE SERUNTULAN (JOB PTJM)
- PC-PROVE SMILE (PHE ONWJ)
- PC-PROVE RAJA RIMBA (PHE ONWJ)
- FT-PROVE JOEPRI (PHE ONWJ)
- FT-PROVE GOODFATHER (PHE ONWJ)
- FT-PROVE BIG D (PHE ONWJ)
- FT-PROVE QUICKERS (PHE ONWJ)
- FT-PROVE BLANAKAN (PHE ONWJ)
- FT-PROVE INTERVENSI (PHE ONWJ)
- FT-PROVE PENA CERDAS (PHE ONWJ)
- FT-PROVE JAWARA (PHE ONWJ)
- FT-PROVE SENTRIS (PHE ONWJ)
- FT-PROVE PARIKESIT (PHE ONWJ)

Dari UIIA





Konsolidasi Bisnis Portofolio yang Akurat

Accurate Business Portfolio Consolidation



Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

PT Pertamina Hulu Energi (atau PHE) bergerak di sektor industri hulu migas (*upstream*), dengan 3 (tiga) tahap kegiatan usaha yang tidak terpisahkan, yaitu eksplorasi, pengembangan dan produksi.



TINJAUAN INDUSTRI

Industry Outlook

PERKEMBANGAN EKONOMI NASIONAL

Sampai dengan akhir tahun 2016, Perekonomian Indonesia masih mengalami berbagai tantangan terkait dengan belum pulihnya perekonomian negara-negara maju dan perlambatan pertumbuhan ekonomi negara-negara berkembang. Dampak dari perkembangan tersebut bagi perekonomian domestik adalah melambatnya pertumbuhan ekonomi, tekanan inflasi, dan depresiasi nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, serta rendahnya harga komoditas. Kondisi berbagai faktor tersebut memberikan pengaruh terhadap kelangsungan bisnis korporasi dan realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) khususnya dalam bidang MIGAS.

Mengantisipasi berbagai dampak perkembangan ekonomi global dan regional yang belum stabil, pada aspek kebijakan moneter, Bank Indonesia di tahun 2016 ini telah melakukan reformulasi kebijakan suku bunga acuan, dengan mengubah acuan suku bunga dari BI Rate dengan BI 7-Day Repo Rate. Langkah ini dilakukan bukan untuk mengubah sikap kebijakan, namun dilakukan untuk menyempurnakan transmisi kebijakan moneter. Bank Indonesia juga telah melakukan pelonggaran kebijakan moneter dan makroprudensial. Ke depan, Bank Indonesia melihat masih terdapat peluang untuk melakukan pelonggaran kebijakan, tentunya dengan selalu melihat dinamika perekonomian yang terjadi. Dari sisi perkembangan kredit, walaupun saat ini pertumbuhan kredit masih belum optimal, Bank Indonesia optimis di tahun 2017 masih terdapat potensi peningkatan, seiring dengan mulai terjadinya pemulihan harga komoditas.

Sinergi kebijakan pemerintah dan Bank Indonesia telah mendorong optimisme pada perekonomian Indonesia. Hal tersebut terlihat pada inflasi yang diperkirakan terkendali, defisit neraca transaksi berjalan yang aman pada kisaran 2,0%-2,5% di tahun 2016 dan 2,5%-3,0% di tahun 2017, serta keseimbangan fiskal yang dapat dikelola dengan

baik oleh pemerintah. Bank Indonesia memperkirakan pertumbuhan ekonomi berada dalam kisaran 4,9%-5,3% di tahun 2016, dan pada kisaran 5,1%-5,5% di tahun 2017.

PERKEMBANGAN INDUSTRI MIGAS

Tren global di pasar internasional menunjukkan pangsa pasar energi Migas masih terus tumbuh. Konsumsi Migas baik sektor industri maupun sektor rumah tangga di negara maju dan negara berkembang relatif meningkat. Hal ini memberikan gambaran bahwa usaha dalam bidang industri Migas masih memberikan peluang yang menarik. Meskipun di berbagai negara belahan dunia terus mendorong pertumbuhan energi alternatif.

Sejalan dengan kondisi global, Konsumsi Migas nasional juga menunjukkan tren peningkatan. Walaupun konsumsi Migas tersebut masih terpusat di daerah Jawa dan Sumatera. Namun demikian dengan adanya teknologi energi khususnya migas yang tepat dan terjangkau diharapkan dapat menciptakan pasar baru di area-area terpencil sehingga menstimulasi tumbuhnya industri baru.

Sebagaimana sektor industri lainnya, sektor industri hulu Migas tidak lepas juga dari risiko. Industri ini memiliki sejumlah risiko dan tantangan, sejak tahap eksplorasi hingga produksi. Risiko eksplorasi terutama ketika kegiatan eksplorasi di suatu area tidak menemukan potensi ekonomi yang cukup untuk produksi. Selain itu perijinan menjadi kendala jika area eksplorasi berada di wilayah yang dilindungi. Disi yang lain, ketidakstabilan politik dapat mempengaruhi kebijakan Pemerintah yang berakibat pada perubahan maupun penyesuaian regulasi. Hal ini berdampak pada alokasi pasar.

Pada saat melakukan produksi, terdapat risiko yang tinggi terhadap faktor keselamatan pekerja. Kemudian perusahaan yang berberak di sektor hulu Migas juga perlu berinovasi dalam mengembangkan sumber daya manusia terbaik dan mengalokasikan sumber daya

lainnya secara strategis guna mencapai kinerja yang optimal serta menciptakan values bagi para pemangku kepentingan.

Tantangan lain yang tidak kalah penting dan berpengaruh signifikan terhadap industri Migas yaitu fluktuasi harga minyak bumi. Dampak yang muncul, dapat mengakibatkan adanya kebijakan investasi hulu migas untuk peningkatan produksi Migas sebagian besar ditinjau kembali pelaksanaannya.

Hingga akhir tahun 2016, harga minyak mentah Indonesia (Indonesia Crude Price) atau ICP terus menunjukkan perkembangan negatif. ICP rata-rata per Desember 2016 tercatat sebesar US\$40,13 per barel. Harga tersebut jauh lebih rendah dari perkiraan harga minyak mentah yang ditetapkan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) pada kisaran US\$50 per barel.

Fluktuasi dan turunnya harga minyak mentah sangat mempengaruhi iklim investasi dan industri migas yang sangat mempengaruhi volume pemasaran produk migas. Selain itu bahan bakar dari energi baru terbarukan maupun energi lainnya menjadi opsi alternatif solusi bagi konsumen dalam penggunaan produk migas.

Keterbatasan penyebaran pasar gas yang terpusat di daerah penghasil migas menyebabkan beberapa produsen memiliki pangsa pasar yang sama, perkembangan industri tidak sebanding dengan jumlah gas yang diproduksi sedangkan teknologi pemanfaatan/distribusi gas ke area lain masih tidak sesuai dengan keekonomian proyek maupun kemampuan penyerapan pasar.

PROSPEK USAHA

Dua tahun terakhir sektor industri hulu Migas mengalami guncangan industri yang cukup signifikan akibat melimpahnya produk hulu migas di pasaran yang disebabkan adanya produk migas non konvensional. Hal tersebut berdampak langsung ke turunnya harga minyak dunia karena permintaan yang tetap serta lemahnya pertumbuhan ekonomi global. Namun dengan mengusung semangat *Sustain and Growth* dan mengacu ke pencapaian di tahun 2016 ini, Direksi memiliki keyakinan dan kepercayaan penuh

kepada SDM di PHE sebagai motor utama penggerak bisnis bahwa PHE masih dapat memenuhi keinginan *shareholder* dan *stakeholder* di masa depan.

Di Indonesia (reff : BPPT Outlook Energi Indonesia 2016), permintaan energi diperkirakan akan bertambah terus hingga 3,2 juta BOE pada tahun 2035 dengan rata-rata pertumbuhan 4,3 persen per tahun. Angka tersebut merupakan kebutuhan energi dari berbagai sumber bahan bakunya, sampai dengan tahun 2016 Indonesia masih masuk ke dalam kategori importir untuk bahan baku migas. PHE perlu merespon kondisi tersebut dengan memperhatikan regulasi, pendanaan investasi, dan pengembangan infrastruktur yang diperlukan dalam mendukung penyediaan Migas Nasional.

Keadaan global untuk saat ini belum mendukung untuk mengembangkan usaha minyak secara besar-besaran. Teknologi Migas konvensional, dinamika politik di Timur Tengah dan kondisi ekonomi global yang belum membaik mempengaruhi keseimbangan *supply-demand* dan berakibat pada turunnya harga minyak.

Mempertimbangkan keadaan eksternal dan internal PHE, saat ini PHE telah menerapkan 10 langkah strategis serta prioritas jumlah penggunaan investasi baik untuk pengelolaan lapangan eksisting, pengembangan maupun kegiatan eksplorasi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk membuat PHE menjadi *Sustain and Growth*.

STRATEGI USAHA

Tiga strategi utama PHE dijadikan dasar untuk mewujudkan nilai "*Competitiveness*" dan menjadikan budaya di dalam Perusahaan untuk menciptakan keunggulan dan menghadapi persaingan global. Untuk itu PHE merasa perlu melaksanakan strategi untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, di antaranya adalah:

1. Fokus kepada operasi domestik secara selektif.
2. Membangun kemampuan spesifik internal.
3. Aliansi strategis

Selain itu, PHE menjabarkan strategi bisnis dan langkah strategis secara lebih rinci menjadi:

1. Strategi Korporasi; yaitu cara PHE dalam mengelola portofolio wilayah kerja migas yang ada (*existing*) yang optimal. Strategi korporasi PHE adalah pertumbuhan yang fokus pada bisnis migas di dalam negeri dan selektif di luar negeri.
2. Strategi Bisnis; yaitu cara PHE agar setiap wilayah kerja migas yang dikelola dapat memenangkan persaingan (*profitable*). Untuk itu, maka strategi bisnis PHE adalah meningkatkan keuntungan perusahaan melalui:
 - a. Penambahan produksi melalui optimalisasi aset eksisting, pengembangan lapangan, kegiatan EOR dan kegiatan eksplorasi.
 - b. Optimalisasi biaya dengan melakukan evaluasi struktur biaya setiap aset dan mengurangi biaya produksi.
 - c. Pertumbuhan cadangan melalui kegiatan eksplorasi.
 - d. Menerapkan HSSE *excellence*:
 - Hasil tertinggi kinerja HSE tercapai melalui pendekatan yang terstruktur.
 - Patuh kepada peraturan yang berlaku.
 - HSE sebagai bagian dari budaya operasi.
 - Pengakuan oleh pihak eksternal.
 - Membangun SDM yang *capable and competitive*.
3. Pelaksanaan Strategi Utama, Strategi Korporasi dan Strategi Bisnis dalam kegiatan Operasional tahun 2016, PHE menetapkan 10 Langkah Strategis sebagai berikut :
 - 1) Efisiensi di segala lini
 - 2) Menaikkan produksi minyak dan gas bumi
 - 3) Pengawasan project
 - 4) Peningkatan *lifting*

- 5) Monetisasi gas
- 6) Percepatan PIS (*Place Into Service*)
- 7) *Zero Impairment*
- 8) Preventive action untuk kasus hukum
- 9) CIP (*Continous Improvement Program*)
- 10) Optimalisasi & percepatan realisasi ABI (Anggaran Biaya
Investasi)

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Overview of Operations by Business Segment

PT Pertamina Hulu Energi (atau PHE) bergerak di sektor industri hulu migas (*upstream*). Pada sektor industri ini, hanya terdapat satu bidang usaha hulu migas dengan tiga tahap kegiatan usaha yang tidak terpisahkan, yaitu eksplorasi, pengembangan dan produksi. Tahapan lanjutan dari kegiatan hulu migas adalah kegiatan komersial. Adapun *output/hasil* dari kegiatan usaha hulu migas berupa *crude oil*, *gas*, *coal* dan *coal bed methane*.

Berdasarkan Anggaran dasar, kegiatan usaha yang dijalankan PHE dapat dibagi menjadi 3 kategori, yaitu:

a. Eksplorasi;

PHE melakukan kegiatan eksplorasi untuk mencari dan meningkatkan cadangan minyak dan gas baru baik di dalam maupun luar negeri. Kegiatan eksplorasi didukung oleh pengaplikasian konsep baru, teknologi mutakhir dan tepat guna serta dengan mengadakan kerja sama dengan mitra strategis yang menguasai *advance exploration technology* dengan tetap mempertimbangkan keberlanjutan usaha, lingkungan, dan sosial.

b. Pengembangan

PHE melakukan proses pengembangan blok migas dalam rangka peningkatan cadangan minyak dan gas serta pengelolaan proyek yang sudah ada. Direktorat Pengembangan terus berupaya untuk menjaga kapabilitas operasional yang kuat dengan mengutamakan kualitas produksi, keselamatan kerja dan lingkungan.



c. Produksi

PHE mengelola dan mengembangkan operasi sektor hulu Migas dalam bentuk kerjasama seperti JOB-PSC, BOB, PPI, dan skema lainnya di dalam maupun luar negeri.

d. Jasa Konsultasi Bisnis Manajemen dan Portofolio

PHE mengelola dan mengembangkan portofolio atas seluruh anak perusahaan, perusahaan patungan dan perusahaan afiliasi yang bergerak di dalam usaha hulu dan kegiatan usaha hilir di dalam dan luar negeri.

Flowchart Kegiatan Operasi Migas
Flowchart Oil and Gas Operations



Sebagaimana karakteristik operasional pada sektor ini, produk minyak mentah dan gas bumi tidak dapat dipisah-pisahkan dari sumber dan proses pengelolaannya, sehingga dari proses kegiatan usaha hulu migas tidak dapat diukur dan diuraikan penghitungan pendapatan penjualan, laba, beban dan profitabilitas masing-masing produk.

Namun demikian, pengungkapan informasi mengenai kinerja keuangan per segmen dengan uraian meliputi pendapatan atau penjualan, laba dan profitabilitas dapat dihitung berdasarkan pengelompokan blok migas. Oleh sebab itu, tinjauan operasi per segmen usaha disajikan berdasarkan blok migas.

Adapun Blok Migas PHE yang saat ini dilaksanakan adalah sebagai berikut:

1. Blok Migas, dengan status sebagai join operator
2. Blok Migas, dengan status sebagai operator
3. Blok Migas dengan status non operator

KEGIATAN OPERASI MIGAS

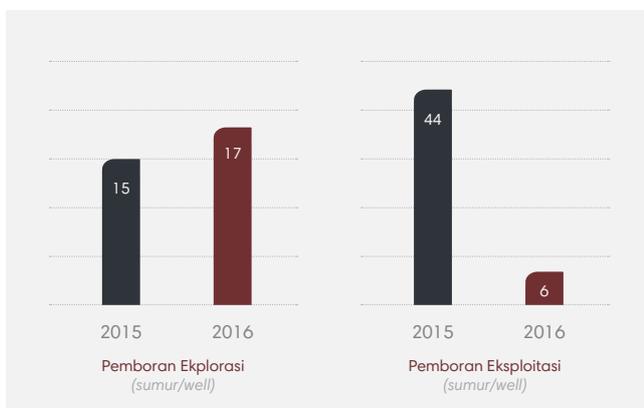
Eksplorasi

Kegiatan eksplorasi PHE bertujuan untuk menambah cadangan migas baru di luar wilayah Kerja Pertambangan (WKP) migas Pertamina yang berstatus Kontrak Kerja Sama (KKS) PT Pertamina EP. Eksplorasi dapat dilakukan PHE di dalam maupun di luar negeri

melalui Anak Perusahaan. Secara garis besar, kegiatan eksplorasi terdiri dari study G&G, survei seismik dan pemboran eksplorasi.

Pada tahun 2016, PHE berencana melakukan survei seismik 2D seluas 3245 km² terdiri dari blok Abar sepanjang 2000 km, blok Anggursi sepanjang 1000 km, dan blok West Glagah Kambuna sepanjang 245 km. Rencana melakukan survei seismik 3D seluas 513 km², terdiri dari blok Jabung seluas 144 km², blok WMO seluas 334 km², dan blok Siak seluas km². Realisasi survei seismik 2D di blok Abar dan Anggursi baru dilaksanakan di akhir Desember 2016, sedangkan survei seismik 2D di blok West Glagah Kambuna tidak jadi dilaksanakan karena blok tersebut dalam fase terminasi. Pelaksanaan survei seismik 3D di area Tiung Bejo blok Jabung sudah dilakukan seluas 146 km². Rencana survei seismik 3D di blok Siak belum terlaksana karena terkendala ijin lokasi di Wilayah Kerja PTPN yang tumpang tindih dengan Wilayah Kerja Blok Siak. Rencana survei seismik 3D di blok WMO mundur ke tahun 2017.

Kemudian, PHE melakukan pemboran eksplorasi sebanyak 17 sumur, terdiri dari 3 sumur migas conventional, dan 14 sumur eksplorasi *unconventional hydrocarbon (coal bed methane & shale gas)*. Kinerja pemboran eksplorasi tersebut mencapai 100% terhadap Rencana Kerja dan anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2016, atau 113,3% dari realisasi tahun 2015.



Beberapa kendala yang dihadapi PHE dalam melakukan pemboran eksplorasi, antara lain: terkendala proses re-tender rig di blok Jabung, perijinan kawasan hutan di blok Ogan Komering, perlunya re-evaluasi teknis dan keekonomian sumur eksplorasi di blok Simenggaris, Tuban dan WMO.

Sampai dengan akhir tahun 2016, PHE menemukan Sumber Daya 2C minyak dan kondensat sebesar 26,46 MMBO. Jumlah tersebut tercatat 205% dari target 2016 atau mencapai 103% dibandingkan realisasi tahun 2015.

Kemudian, terdapat temuan Sumber Daya 2C gas sebesar 645,71 BSCF pada tahun 2016, yang tercatat sebesar 1630% dari target tahun tersebut. Jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya, temuan tersebut mencapai 103,6% dari realisasi temuan Sumber Daya 2C gas tahun 2015.

Selanjutnya, realisasi temuan Sumber Daya 2C migas tercatat sebesar 137,91 MMBOE. Jumlah tersebut mencapai 698% dari target 2016 atau mencapai 103,5% realisasi tahun 2015.



Realisasi temuan sumber daya 2C di atas target RKAP 2016 berasal dari sertifikasi struktur Badik di PHE Nunukan, Karang Mudi-1 di PPEJ Tuban, PHE-KE-6 dan KE-7 di blok PHE WMO, temuan sumberdaya baru pada struktur R, S & J1 Complex, Rayeu, Cunda, North Lho Sukon, Arun Overburden di blok NSO/B, Update struktur KMS, UK dan

P di blok ONWJ, validasi *tail production* di blok Salawati, Rokan CPP, Jabung dan Struktur P di ONWJ, study in house blok Jambi Merang pada struktur Sungai Kenawang dan Pulau Gading.

Tabel Survei Seismik, Pemboran, Temuan Sumberdaya, dan Tambahan Cadangan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015-2016
Table Seismic Survey, Drilling, finding Resources and Reserves Additional PT Pertamina Hulu Energi Year 2015-2016

Keterangan	Satuan	2015 Real s.d Tw IV 1	2016		%		Description
			RKAP 2	Real s.d Tw IV 3	Thd Real 4=3/1	Thd Real 5=3/2	
SURVEI SESIMIK							SEISMIC SURVEY
2D	km	-	3245	-	-	-	2D
3D	km ²	-	513	146	-	28	3D
PEMBORAN							DRILLING
Explorasi	Sumur/Well	15	17	17	113.3	100.0	Exploration
Eksplorasi	Sumur/Well	44	38	6	13.6	15.8	Exploitation
TEMUAN SUMBERDAYA (2C)							FINDING OF CONTINGENCY RESOURCES (2C)
Minyak	MMBO	258.68	26	51	37	127	Oil
Gas	BSCF	623.07	623	395	233	17	Gas
Total Migas	MMBOE	133.22	19.76	137.91	103.5	698.0	
TAMBAHAN CADANGAN (P1)							ADDITIONAL PROVEN RESERVES (P1)
Minyak	MMBO	14.56	0.65	18.32	125.8	2839.6	Oil
Gas	BSCF	126.93	46.75	142.20	112.0	304.1	Gas
Total Migas	MMBOE	36.47	8.71	42.86	117.5	491.8	
KUPL	sumur	37	53	37	100.00	69.81	

PENGEMBANGAN

Pada tahun 2016, PHE telah melakukan sejumlah pemboran eksploitasi sebagai salah satu kegiatan pengembangan blok migas. PHE menyelesaikan pemboran eksploitasi sejumlah 6 sumur dari target 44 sumur tahun 2016. Dengan jumlah tersebut, PHE memiliki realisasi tahun 2016 mencapai 15,8% dari RKAP 2015 atau 13,6% dari realisasi tahun sebelumnya.

Kendala yang dihadapi dalam pemboran eksploitasi, antara lain:

- Rencana kerja bor pengembangan tertunda ke tahun 2017 karena terkendala proses tender ulang pengadaan rig (Jabung)
- Perubahan prioritas rencana kerja dari bor pengembangan ke *workover* dan *ESP change out* (ONWJ)
- Dibatalkannya rencana kerja bor pengembangan terkait evaluasi keekonomian sumur (Salawati Basin)

- Dibatalkannya rencana kerja bor pengembangan di blok Senoro, berdasarkan evaluasi ulang, deliverability gas yang ada sudah mencukupi sesuai kontrak
- Dibatalkannya rencana kerja bor pengembangan terkait evaluasi keekonomian sumur (Tuban)
- Mundurnya rencana kerja bor pengembangan ke tahun 2017 terkait evaluasi keekonomian sumur (WMO)
- Mundurnya rencana kerja bor pengembangan ke tahun 2017 terkait perijinan lokasi yang masuk wilayah kerja kehutanan (Siak)
- Perubahan rencana kerja dari bor pengembangan ke *work over* (OSES)

PHE mencatat tambahan Cadangan P1 untuk minyak sebesar 18,32 MMBO pada tahun 2016. Tambahan cadangan tersebut mencapai 2.839% dari target 2016 yang ditetapkan sebesar 0,65 MMBO. Kemudian tambahan Cadangan P1 untuk gas sebesar 142,20 BSCF, atau 304% dari target 2016 sebesar 46,75 BSCF. Realisasi Cadangan P1 migas tercatat sebesar 42,86 MMBOE pada tahun 2016, atau 491,8% dari target 2016.

Tambahan cadangan tersebut berasal dari: POD Badik dan West Badik di blok Nunukan, tambahan cadangan dari akuisisi Blok Kampar, POFD Kasikan dan Terantam di blok Rokan CPP, lapangan Main Matoa, MT-29, SWO, Anak & TBA di blok Salawati, Perubahan GSA Struktur NEB UTAF & Sabar di blok Jabung serta perpindahan dari Contingent ke Reserve lapangan Bravo, Lima & Echo di blok ONWJ, update study PHE-23B, PHE-32, PHE-39, dan PHE-54 di blok WMO, dan update study dari struktur P, LESA dan APN di blok ONWJ.

PRODUKSI

Pada tahun 2016, PHE berhasil memproduksi produksi minyak mentah dengan volume 22.907,14 MBO, mencapai 97,9% dari RKAP 2016 atau 94,7% dari realisasi produksi tahun 2015. Kegiatan produksi rata-rata minyak mentah harian tercatat sebesar 62,59

MBOPD pada tahun 2016, memenuhi 97,9% target yang ditetapkan pada tahun tersebut atau 94,4% dari realisasi rata-rata produksi minyak mentah harian tahun sebelumnya.

Untuk gas bumi, PHE berhasil meningkatkan produksi hingga 264,17 BSCF. Volume tersebut mencapai 110,7% dari RKAP 2016 atau 106,8% dari kinerja 2015. Rata-rata produksi gas harian tahun 2016 tercatat sebesar 721,77 MMSCFD. Kinerja harian tersebut mencapai 110,7% dari target 2016 atau 106,5% dari realisasi tahun 2015 pada periode yang sama.

Tabel Produksi Minyak Mentah dan Gas Bumi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015-2016
Table Production of Crude Oil and Gas PT Pertamina Hulu Energi Year 2015-2016

Keterangan	Satuan	2015	2016		%		Description
		Real s.d Tw IV 1	RKAP 2	Real s.d Tw IV 3	Thd Real 4=3/1	Thd Real 5=3/2	
PRODUKSI							PRODUCTION
a. Minyak Mentah		-	3245	-	-	-	Crude oil
- Operator Domestik	MBO	19472.25	19071.49	18944.39	97.3	99.3	Domestic operator
- Non Operator Domestik	MBO	4166.98	3837.65	3962.75	95.1	103.3	Non Domestic Carrier
- Overseas	MBO	-	-	-	-	-	Overseas
- Akuisisi	MBO	567.17	488.53	-	-	-	Acquisitions
Total Produksi Minyak Mentah	MBO	24200.40	23397.67	22907.14	94.7	97.9	Total Crude Oil Production
b. Gas Bumi							Natural gas
- Operator Domestik	BSCF	116.15	160.54	185.97	160.1	115.8	Domestic operator
- Non Operator Domestik	BSCF	80.78	78.01	78.20	96.8	100.2	Non Domestic Carrier
- Overseas	BSCF	-	-	-	-	-	Overseas
- Akuisisi	BSCF	50.50	-	-	-	-	Acquisitions
Total Produksi Minyak Mentah	BSCF	247.43	238.56	264.17	106.8	110.7	Total Crude Oil Production
PRODUKSI PER DAY							DRILLING
a. Minyak Mentah	MBOPD						Crude oil
- Operator Domestik	MBOPD	53.35	52.11	51.76	97.0	99.3	Domestic operator
- Non Operator Domestik	MBOPD	11.42	10.49	10.83	94.8	103.3	Non Domestic Carrier
- Overseas	MBOPD	-	-	-	-	-	Overseas
- Akuisisi	MBOPD	1.54	1.33	-	-	-	Acquisitions
Total Produksi Minyak Mentah	MBOPD	66.30	63.93	62.59	94.4	97.9	Total Crude Oil Production
b. Gas Bumi							Natural gas
- Operator Domestik	MMBSCF	318.219	438.64	508.11	159.7	115.8	Domestic operator
- Non Operator Domestik	MMBSCF	221.135	213.16	213.66	96.5	100.2	Non Domestic Carrier
- Overseas	MMBSCF	-	-	-	-	-	Overseas
- Akuisisi	MMBSCF	138.358	-	-	-	-	Acquisitions
Total Produksi Minyak Mentah	MMBSCF	677.89	651.79	721.77	106.5	110.7	Total Crude Oil Production

Pada kegiatan PHE dengan skema kemitraan IP/PPI, JOB PSC dan BOB, hasil produksi yang tercatat dan diserahkan ke Direktorat Hulu Pertamina disesuaikan dengan share participating interest yang dimiliki.

A. SEGMENT USAHA BLOK MIGAS JOIN OPERATOR

PHE sebagai join operator, melakukan kegiatan operasi akuisisi seismik, pemboran sumur, well services, proyek pengembangan sumur, dan kegiatan pendukung lainnya. Kegiatan tersebut dilakukan dalam bentuk kerjasama kemitraan JOB/BOB-PSC, yaitu:

- JOB Pertamina – Talisman (OK) Ltd
- JOB Pertamina – Costa Int Group Ltd
- JOB Pertamina – Petrochina Salawati
- JOB Pertamina – Petrochina East Java
- JOB Pertamina – Golden Spike Indonesia Ltd
- JOB Pertamina – Medco E&P Tomori Sulawesi
- JOB Pertamina – Talisman Jambi Merang
- JOB Pertamina – Medco Simenggaris PTY Ltd
- JOB Pertamina – Golden Spike South Sumatra Ltd
- BOB Bumi Siak Pusako – Pertamina

KINERJA PRODUKSI BLOK MIGAS JOIN OPERATOR

Kinerja operasional blok migas join operator selama tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. JOB Pertamina – Talisman (OK) Ltd.

Pada tahun 2016, pencapaian produksi minyak mencapai 1,07 MBOPD, yaitu 100,4% dari target 2016 yang ditetapkan sebesar 1,06 MBOPD. Kemudian produksi gas tahun 2016 sebesar 3,57 MMSCFD, mencapai 103,8% dari RKAP 2016 yang ditetapkan sebesar 3,44 MMSCFD.

b. JOB Pertamina - Gebang North Sumatra

PHE tidak melakukan kegiatan di Blok Gebang karena reservoir depleted dan akan berakhirnya kontrak PSC.

c. JOB Pertamina Golden Spike Indonesia Ltd.

Produksi minyak dari blok ini tahun 2016 mencapai 0,24 MBOPD, yaitu 89,4% dari target 2016 yang ditetapkan sebesar 0,27 MBOPD, sedangkan produksi gas tercatat sebesar 0,17 MMSCFD. Kegiatan produksi masih di bawah target RKAP karena beberapa sumur sempat shutdown setelah pergantian ESP dan penurunan kinerja produksi di beberapa sumur.

d. JOB Pertamina - Talisman Jambi Merang

Produksi minyak dan kondensat pada blok ini sebesar 2,05 MBOPD pada tahun 2016, yaitu 78,7% dari RKAP 2016 yang tercatat sebesar 2,61 MBOPD, sedangkan realisasi produksi gas mencapai 41,19 MMSCFD atau 72,6% terhadap RKAP 2016 yang ditetapkan sebesar 56,75 MMSCFD. Turunnya permintaan pasokan gas dari buyer PLN dan Chevron telah menyebabkan produksi kondensat pun ikut turun pada tahun tersebut.

e. JOB Pertamina - Petrochina East Java

Produksi minyak pada blok ini mencapai 2,89 MBOPD, atau 95% dari target 3,04 MBOPD yang ditetapkan pada tahun tersebut. Kemudian produksi gas mencapai 3,61 MMSCFD, yaitu 123,5% dari RKAP 2016 yang ditetapkan sebesar 2,92 MMSCFD. Dibatalkannya rencana pemboran 7 sumur infil di tahun 2016 dan kenaikan kadar air di beberapa sumur Sukowati akibat Channeling Behind Casing mengganggu produksi pada area ini dan tindak lanjut yang dilakukan yaitu remedial cementing dan optimasi produksi sumur-sumur existing yang masih berjalan sampai sekarang.

f. BOB Rokan CPP

Produksi minyak pada blok ini mencapai 6,44 MBOPD, yaitu 106,7% dari RKAP 2016 yang tercatat sebesar 6,03 MBOPD. Tidak ada produksi gas pada area ini dan kegiatan produksi relatif stabil dengan program optimasi sumur dan well services. Namun terdapat kendala pasokan gas dari Kondur sehingga 2 dari 3 generator dijalankan dengan solar.

g. JOB Pertamina – Medco E&P Tomori

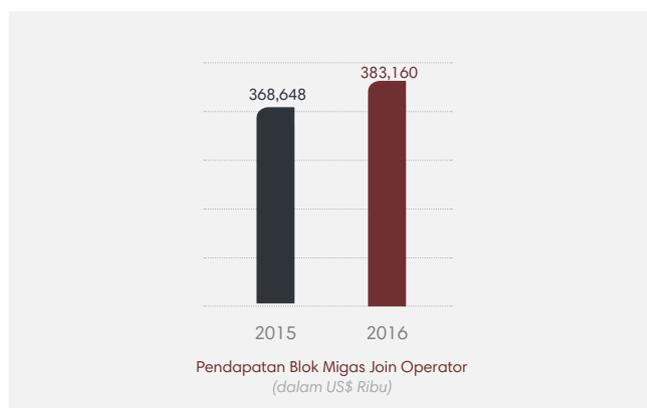
Produksi minyak pada blok ini mencapai 4,20 MBOPD, atau 153,2% dari RKAP 2016 yang ditetapkan sebesar 2,74 MBOPD. Kemudian realisasi produksi gas mencapai 160,18 MMSCFD, yaitu 114,9% dari 139,42 MMSCFD yang ditetapkan dalam RKAP 2016. Realisasi produksi minyak (kondensate) dan gas jauh di atas target karena optimumnya produksi & supply gas ke DSLNG (mengcover alokasi gas dari lap Matindok yang belum on stream) serta kenaikan condensate gas ratio (CGR) Senoro.

h. JOB Pertamina – Petrochina Salawati

Produksi minyak tahun 2016 untuk blok ini adalah sebesar 1,43 MBOPD, atau mencapai 119,7% dari RKAP 2016 sebesar 1,19 MBOPD. Kemudian produksi gas mencapai 3,21 MMSCFD, yaitu 86,6% dari 3,62 MMSCFD yang menjadi target 2016. Beberapa faktor yang mempengaruhi produksi sehingga realisasi produksi minyak di atas target karena diperpanjangnya kontrak FPSO lapangan TBA dan naiknya performance produksi dari lapangan TBA.

PENDAPATAN BLOK MIGAS OPERATOR

Pada tahun 2016, Pendapatan Blok Migas Join Operator tercatat sebesar US\$383.160 ribu. Realisasi ini meningkat sebesar 3,94% dari Pendapatan tahun 2015 sebesar US\$368.648 ribu. Sementara Beban sebesar US\$210.681 ribu, berkurang jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$246.548 ribu. Sedangkan pendapatan/beban lainnya mengalami sebesar US\$2.083 ribu, naik 231,52% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar -US\$1.584 ribu.



PROFITABILITAS BLOK MIGAS JOIN OPERATOR

Laba segmen Blok Migas Join Operator berhasil mencapai US\$128.977 ribu, mengalami kenaikan sebesar 23,48 % dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$104.451 ribu.

Secara komposisi, kontribusi laba dari segmen Blok Migas Join Operator terhadap laba seluruh segmen Blok Migas tahun 2016 sebesar 57,47%, naik dibandingkan dari kontribusi segmen Blok Migas Join Operator terhadap laba seluruh segmen Blok Migas tahun 2015 sebesar 44,17%.

Tabel Pendapatan & Profitabilitas Blok Migas Join Operator
Revenues & Profitability Table Join Operator Oil and Gas Blocks

Uraian (dalam US\$ Ribu)	2015	2016	Perubahan	
			Nominal	%
Pendapatan	368.648	383.160	14.512	3,94
Pendapatan Minyak Mentah	172.838	158.194	(14.644)	(8,47)
Pendapatan Gas	177.472	197.394	19.922	11,23
DMO Fees - Crude Oil	18.338	27.573	9.235	50,36
Beban	(246.548)	(210.681)	35.867	(14,55)
Pendapatan/Beban lainnya	(1.584)	2.083	3.668	(231,52)
Beban Pajak Penghasilan	(16.065)	(45.585)	(29.521)	183,76
Laba	104.451	128.977	24.526	23,48

B. SEGMENT USAHA BLOK MIGAS OPERATOR

PHE sebagai operator sendiri, melakukan kegiatan operasi akuisisi seismik, pemboran sumur, well services, proyek pengembangan sumur, dan kegiatan pendukung lainnya:

- PHE ONWJ
- PHE WMO
- PHE Nunukan
- PHE Siak
- PHE Kampar
- PHE NSO-B
- PHE Randugunting
- PHE Abar
- PHE Anggursi

KINERJA PRODUKSI BLOK MIGAS OPERATOR

Kinerja operasional Blok Migas Operator selama tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. PHE ONWJ

PHE ONWJ mencatat produksi minyak sebesar 20,85 MBOPD pada tahun 2016, yaitu 90,6% dari RKAP 2016 yang ditetapkan sebesar 23,02 MBOPD. Kemudian produksi gas mencapai 98,02 MMSCFD, atau 93,4% dari target 104,90 MMSCFD yang ditetapkan pada tahun 2016. Tidak tercapainya target RKAP disebabkan antara lain karena dibatalkannya rencana 4 sumur infill, masih seringnya terjadi kebocoran pipa dan beberapa kali terjadi unplanned shutdown akibat kerusakan fin fan kompresor di beberapa platform.

b. PHE West Madura Offshore (WMO)

PHE WMO memproduksi minyak tahun 2016 sebesar 7,54 MBOPD, atau 94,2% dari RKAP 2016 yang ditetapkan sebesar

8,00 MBOPD. Kemudian realisasi produksi gas mencapai 82,59 MMSCFD, yaitu 100,9% dari target 81,84 MMSCFD yang ditetapkan pada tahun 2016. Pencapaian produksi minyak yang masih di bawah target disebabkan antara karena natural decline pada lapangan-lapangan eksisting (38B, 39, 54 dan 40) sebesar \pm 5% per bulan dan dibatalkannya rencana pemboran 6 sumur development terkait keekonomian sumur.

c. Blok Siak

Produksi minyak pada blok ini mencapai 1,88 MBOPD, atau 96,5% dari target 2016 sebesar 1,95 MBOPD tanpa ada produksi gas. Pencapaian 2016 lebih rendah dari target karena natural decline di lapangan Lindai, Batang dan Meso.

d. Blok Kampar

Produksi minyak pada blok ini mencapai 1,33 MBOPD, atau 99,9% dari target 2016 sebesar 1,33 MBOPD tanpa ada produksi gas. Pencapaian 2016 relatif stabil dengan upaya optimasi fasilitas produksi dan well services.

e. Blok NSB

Produksi condensate pada blok ini mencapai 1,69 MBOPD atau 84,4% dari target 2016 sebesar 2,00 MBOPD dan produksi gas mencapai 58,67 MMSCFD atau 299,2% dari target 2016 sebesar 19,62 MMSCFD.

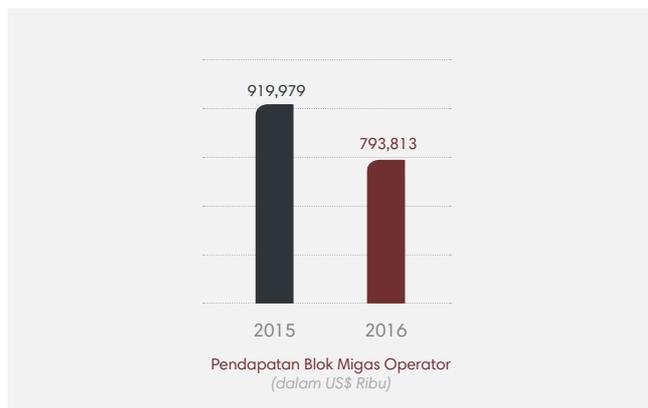
f. Blok NSO

Produksi condensate pada blok ini mencapai 0,11 atau 76,5% dari target 2016 sebesar 0,15 MBOPD dan produksi gas mencapai 56,83 MMSCFD atau 218,7% dari target 2016 sebesar 25,98 MMSCFD.

PENDAPATAN BLOK MIGAS OPERATOR

Pada tahun 2016, Pendapatan Blok Migas Operator tercatat sebesar US\$ 793.813 ribu. Realisasi ini mencapai sebesar 86,29% dari Pendapatan Blok Migas Operator tahun 2015 sebesar US\$919.979 ribu. Sementara Beban sebesar US\$603.611 ribu, berkurang

jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$626.455 ribu. Sedangkan pendapatan (beban) lainnya mengalami sebesar -US\$48.521 ribu, naik 31,36% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar -US\$36.937 ribu.



PROFITABILITAS BLOK MIGAS OPERATOR

Laba segmen Blok Migas Operator berhasil mencapai US\$152.889 ribu, mengalami kenaikan sebesar 30,73% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$116.953 ribu.

Secara komposisi, kontribusi laba dari segmen Blok Migas Operator terhadap laba seluruh segmen Blok Migas tahun 2016 sebesar 68,13%, naik dibandingkan dari kontribusi segmen Blok Migas Operator terhadap laba seluruh segmen Blok Migas tahun 2015 sebesar 49,46%.

Tabel Pendapatan & Profitabilitas Blok Migas Operator

Table Revenues & Profitability Block Oil and Gas Operator

Uraian (dalam US\$ Ribuan)	2015	2016	Perubahan	
			Nominal	%
Pendapatan	919.979	793.813	(126.166)	(13,71)
Pendapatan Minyak Mentah	430.083	272.826	(157.257)	(36,56)
Pendapatan Gas	461.063	504.826	43.763	9,49
DMO Fees - Crude Oil	28.833	16.161	(12.672)	(43,95)
Beban	(626.455)	(603.611)	22.844	(3,65)
Pendapatan/Beban lainnya	(36.937)	(48.521)	(11.584)	31,36
Beban Pajak Penghasilan	(139.634)	11.209	150.843	(108,03)
Laba	116.953	152.889	35.936	30,73

C. SEGMENT USAHA BLOK MIGAS NON OPERATOR

PHE dengan status Non-Operator melakukan kegiatan operasi akuisisi seismik, pemboran sumur, well services, proyek pengembangan sumur dan kegiatan pendukung lainnya, bekerja sama dengan pihak lain sebagai operator, yaitu:

- | | |
|------------------------------|---|
| • Blok Makassar Straits | - Operator Chevron Makassar |
| • Blok CorridorLtd | - Operator Conoco Phillips |
| • Blok South Jambi | - Operator Conoco Phillips South |
| • Blok Tengah Lap. Sisi Nubi | - Operator Total Indonesia |
| • Blok Kakap, Natuna | - Operator Star Energy Kakap Ltd |
| • Blok Jabung, Jambi | - Operator Petrochina Jabung Ltd |
| • Blok Salawati, Papua | - Operator Petrochina Kepala Burung Ltd |
| • Blok Karama | - Operator Statoil Hydro |
| • Blok OSES | - Operator CNOOC |
| • Blok Semai II | - Operator Konsorsium Murphy |
| • Blok West Glagah Kambuna | - Operator Petronas Carigali |
| • Blok Ambalat | - Operator ENI |
| • Blok Bukat | - Operator ENI |
| • Blok East Sepingga | - Operator ENI |
| • Blok Babar Selaru | - Operator INPEX |
| • Blok Kalyani | - Operator Eurorich |
| • Blok Natuna | - Operator Premier Oil |
| • Blok SK-305 Malaysia | - Petronas Carigali Sdn.Bhd |
| • Blok 10 & 11.1 Vietnam | - Petrovietnam Operating Company Sdn. Bhd |

KINERJA PRODUKSI BLOK MIGAS NON OPERATOR

Kinerja operasional Blok Migas Non Operator selama tahun 2016 dapat dijelaskan sebagai berikut:



a. Blok Kakap

Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,28 MBOPD, atau 85,6% dari RKAP 2016 sebesar 0,33 MBOPD, sedangkan realisasi produksi gas mencapai 3,96 MMSCFD atau 77,8% dari 5,10 MMSCFD yang menjadi target 2016. Kegiatan produksi dan operasi di bawah target karena lapangan KF sempat berhenti produksi karena maintenance di kompresor Taurus & Centaur dan beberapa kali terjadi kendala pada gas lift compressor.

b. Blok Corridor

Produksi minyak pada blok ini yaitu 0,73 MBOPD, mencapai 107,4% dari RKAP 2016 sebesar 0,68 MBOPD, sedangkan produksi gas mencapai 97,39 MMSCFD, atau 96,5% dari 100,95 MMSCFD yang ditetapkan dalam RKAP 2016.

c. Blok Jabung

Produksi minyak blok ini tercatat sebesar 1,92 MBOPD, mencapai 94,5% dari RKAP 2016 sebesar 2,03 MBOPD. Kemudian realisasi produksi gas mencapai 36,65 MMSCFD atau 92,5% dari 39,63 MMSCFD yang menjadi target dalam RKAP 2016. Tidak tercapainya target produksi minyak disebabkan antara lain, beberapa sumur mengalami intermittent di lapangan Gemah dan Ripah, rencana kegiatan workover dari 15 sumur dikurangi menjadi 6 sumur workover, rencana bor infil dari 8 sumur menjadi 3 sumur.

d. Blok South Jambi

Lapangan Teluk Rendah dan Geger Kalong tidak memproduksi minyak lagi karena reservoir depleted.

e. Blok OSES

Produksi minyak pada blok ini mencapai 6,56 MBOPD, atau 103,1% dari RKAP 2016 yang ditetapkan sebesar 6,37 MBOPD. Kemudian produksi gas mencapai 31,98 MMSCFD, atau 110,0% dari target RKAP 29,07 MMSCFD. Kegiatan produksi relatif stabil namun tidak semua produksi gas bisa dimonetisasi dikarenakan tingginya gas own use pada blok ini.

f. Blok Salawati Basin

Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,45 MBOPD, atau 87,7% dari 0,49 MBOPD yang menjadi target dalam RKAP 2016. Kemudian produksi gas mencapai 1,99 MMSCFD, atau 110,6% dari target 2016 sebesar 1,80 MMSCFD.

g. Blok Tengah Kalimantan

Produksi minyak pada blok ini tercatat sebesar 0,32 MBOPD, atau 121,3% dari RKAP 2016 sebesar 0,26 MBOPD. Kemudian produksi gas sebesar 13,29 MMSCFD, mencapai 103,2% dari RKAP 2016 yang tercatat sebesar 12,88 MMSCFD.

h. Blok Makassar Strait

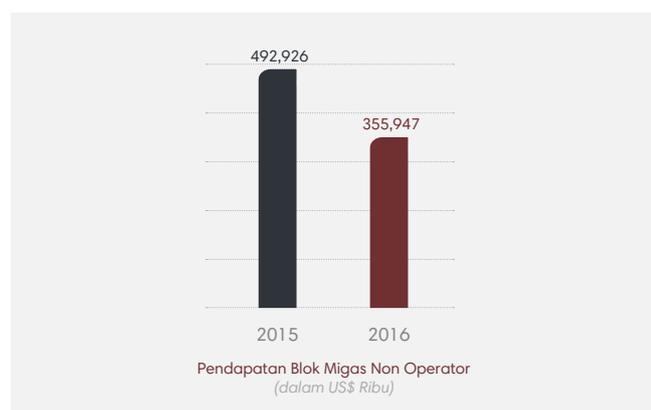
Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,37 MBOPD, atau 269,6% dari RKAP 2016 sebesar 0,13 MBOPD, sedangkan realisasi produksi gas mencapai 0,95 MMSCFD, atau 175,1% dari 0,54 MMSCFD yang menjadi target 2016. Prognosa produksi minyak dan gas melampaui target RKAP 2016, karena kegiatan operasi produksi relatif stabil dengan optimasi kegiatan well services.

i. Blok Natuna

Produksi minyak pada blok ini mencapai 0,16 MBOPD atau 119,0% dari RKAP 2016 yang tercatat sebesar 0,13 MBOPD. Kemudian produksi gas mencapai 27,45 MMSCFD, atau 118,4% dari target RKAP 2016 yaitu 23,19 MMSCFD. Tingginya pencapaian produksi ini karena kegiatan operasi produksi relatif stabil dan optimalnya serapan gas dari buyer.

PENDAPATAN BLOK MIGAS NON OPERATOR

Pada tahun 2016, Pendapatan Blok Migas Non Operator tercatat sebesar US\$355.947 ribu. Realisasi ini mencapai sebesar 72,21% dari Pendapatan Blok Migas Non Operator tahun 2015 sebesar US\$492.926 ribu. Sementara Beban sebesar US\$299.438 ribu, bertambah jika dibandingkan tahun sebelumnya sebesar US\$356.865 ribu. Sedangkan pendapatan (beban) lainnya mengalami sebesar -US\$80.615 ribu, naik 63,31% dibandingkan dengan tahun 2015 sebesar -US\$49.364 ribu.



PROFITABILITAS BLOK MIGAS NON OPERATOR

Laba (Rugi) segmen Blok Migas Non Operator mencapai -US\$57.455 ribu. Kerugian tersebut meningkat sebesar 481,15% jika dibandingkan laba segmen Blok Migas Non Operator tahun sebelumnya sebesar US\$15.074ribu.

Secara komposisi, kontribusi laba dari segmen Blok Migas Non Operator terhadap laba seluruh segmen Blok Migas tahun 2016 sebesar -25,60%, turun dibandingkan dari kontribusi segmen Blok Migas Non Operator terhadap laba seluruh segmen Blok Migas tahun 2015 sebesar 6,37%.

Tabel Pendapatan & Profitabilitas Blok Migas Non Operator

Table Revenues & Profitability Non Aligned Gas Operator

Uraian (dalam US\$ Ribu)	2015	2016	Perubahan	
			Nominal	%
Pendapatan	492.926	355.947	(136.979)	(27,79)
Pendapatan Minyak Mentah	161.879	101.596	(60.283)	(37,24)
Pendapatan Gas	330.205	252.870	(77.335)	(23,42)
DMO Fees - Crude Oil	841	1.481	639	75,98
Beban	(356.865)	(299.438)	57.428	(16,09)
Pendapatan/Beban lainnya	(49.364)	(80.615)	(31.250)	63,31
Beban Pajak Penghasilan	(71.622)	(33.349)	38.273	(53,44)
Laba	15.074	(57.455)	(72.529)	(481,15)

KEGIATAN LIFTING MIGAS

Kelanjutan dari kegiatan hulu migas adalah kegiatan komersial berupa lifting minyak mentah dan gas bumi. PHE mencatat lifting minyak mentah sebesar 22557,17 MBO pada tahun 2016. Volume tersebut mencapai 99,4% dari RKAP 2016 atau 94,7% dari realisasi tahun 2015.

Untuk gas bumi, PHE mencatat realisasi lifting tahun 2016 sebesar 207,75 BSCF. Volume tersebut mencapai 112,7% dari RKAP 2016 atau 102,2% dari realisasi lifting gas tahun 2015.

Tabel Lifting Minyak Mentah dan Gas Bumi PT Pertamina Hulu Energi 2014-2015

Table Lifting Crude Oil and Gas PT Pertamina Hulu Energi 2014-2015

Keterangan	Satuan	2015	2016		%		Description
		Real s.d Tw IV 1	RKAP 2	Real s.d Tw IV 3	Thd Real 4=3/1	Thd Real 5=3/2	
LIFTING							LIFTING
a. Minyak Mentah		-	3245	-	-	-	Crude oil
- Operator Domestik	MBO	19043.37	18619.96	18601.62	97.7	99.9	Domestic operator
- Non Operator Domestik	MBO	4179.20	3641.96	3955.55	94.6	108.6	Non Domestic Carrier
- Overseas	MBO	-	-	-	-	-	Overseas
- Akuisisi	MBO	592.7	438.48	-	-	-	Acquisitions
Total Lifting Minyak Mentah	MBO	23815.27	22700.27	22557.	94.7	99.4	Total Crude Oil Lifting
b. Gas Bumi							Natural gas
- Operator Domestik	BSCF	101.60	142.54	143.79	141.5	100.9	Domestic operator
- Non Operator Domestik	BSCF	65.02	60.73	63.96	98.4	105.3	Non Domestic Carrier
- Overseas	BSCF	-	-	-	-	-	Overseas
- Akuisisi	BSCF	17.72	-	-	-	-	Acquisitions
Total Lifting Gas Bumi	BSCF	184.34	203.28	207.75	112.7	102.2	Total Gas Lifting
LIFTING PER DAY							LIFTING PER DAY
a. Minyak Mentah	MBOPD						Crude oil
- Operator Domestik	MBOPD	52.17	50.87	50.82	97.4	99.9	Domestic operator
- Non Operator Domestik	MBOPD	11.45	9.95	10.81	94.4	108.6	Non Domestic Carrier
- Overseas	MBOPD	-	-	-	-	-	Overseas
- Akuisisi	MBOPD	1.62	1.20	-	-	-	Acquisitions
Lifting Minyak Mentah Per Day	MBOPD	65.25	62.02	61.63	94.5	99.4	Total Crude Oil Lifting Per Day
b. Gas Bumi							Natural gas
- Operator Domestik	MMBSCF	278.36	384.46	392.88	141.1	100.9	Domestic operator
- Non Operator Domestik	MMBSCF	178.14	165.94	174.74	98.1	105.3	Non Domestic Carrier
- Overseas	MMBSCF	-	-	-	-	-	Overseas
- Akuisisi	MMBSCF	48.55	-	-	-	-	Acquisitions
Total Lifting Gas Bumi Per Day	MMBSCF	505.55	555.40	567.62	112.4	102.2	Total Gas Lifting Per Day

Note:

Angka lifting minyak yang dimaksud adalah gross lifting dari produksi PHE, belum dibagi antara actual lifting PHE dan lifting minyak bagian pemerintah.

TINJAUAN KEUANGAN

Overview of Operations by Business Segment

Uraian mengenai kinerja keuangan ini disusun berdasarkan Laporan Keuangan yang disajikan sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi keuangan yang berlaku umum di Indonesia (PSAK) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik: Purwanto, Sungkoro & Surja, yang merupakan anggota dari jaringan global KAP Ernst & Young (EY). Dengan opini bahwa laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam segala hal yang material, posisi keuangan PT Pertamina Hulu Energi pada tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Bahasan kinerja keuangan PT Pertamina Hulu Energi, disampaikan dengan memperhatikan penjelasan pada catatan Laporan Keuangan dari pihak eksternal auditor tersebut sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Bahasan serta analisis tentang kondisi keuangan ini disajikan dalam empat bagian sebagai berikut:

1. Kinerja Posisi Keuangan
2. Kinerja Laba Rugi Komprehensif
3. Kinerja Arus Kas
4. Kinerja Rasio Keuangan

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tahun 2016, Kinerja keuangan PT Pertamina Hulu Energi masih menunjukkan hasil yang cukup baik. Meskipun secara umum, dalam beberapa instrumen keuangan mengalami penurunan baik dari sisi laporan posisi keuangan maupun laporan laba rugi perusahaan. Dari sisi laporan posisi keuangan, aset perusahaan turun menjadi sebesar US\$4.908.390 ribu, sedangkan ekuitas perusahaan tercatat meningkat menjadi sebesar US\$1.940.343 ribu.

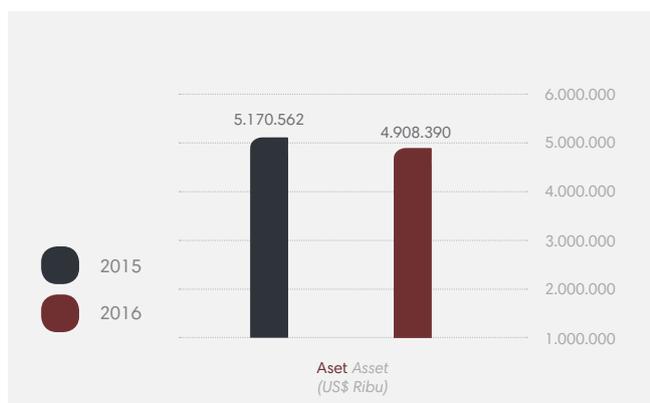
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasi PT Pertamina Hulu Energi (dalam US\$ Ribu)

Consolidated Statements of Financial Position PT Pertamina Hulu Energi (in US \$ Thousand)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
ASET						ASSET
Aset Lancar	811.672	892.420	(80.748)	(9,05)	90,95	
Aset Tidak Lancar	4.096.718	4.278.140	(181.422)	(4,24)	95,76	
Jumlah Aset	4.908.390	5.170.560	(262.170)	(5,07)	94,93	
LIABILITAS						
Liabilitas	2.968.047	3.421.530	(453.483)	(13,25)	86,75	
Liabilitas Jangka Pendek	1.229.160	1.946.450	(717.290)	(36,85)	63,15	
Liabilitas Jangka Panjang	1.738.887	1.475.070	263.817	17,89	117,89	
Jumlah Liabilitas	2.968.047	3.421.530	(453.483)	(13,25)	86,75	
EKUITAS						
Modal saham	53.576	53.576	-	0,00	100,00	
Tambahan modal disetor	(18.178)	(16.765)	(1.413)	8,43	108,43	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing	21.530	20.963	566	2,70	102,70	
Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan pasti neto	(2.736)	(3.961)	1.225	(30,93)	69,07	
Cadangan penyesuaian nilai wajar – setelah pajak	2.473	2.473	-	0,00	100,00	
Saldo laba						
- Ditentukan penggunaannya	1.425.163	1.223.867	201.296	16,45	116,45	
- Belum ditentukan penggunaannya	439.851	449.022	(9.172)	(2,04)	97,96	
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.921.678	1.729.175	192.503	11,13	111,13	
Kepentingan nonpengendali	18.665	19.858	(1.193)	(6,01)	93,99	
Jumlah Ekuitas	1.940.343	1.749.034	191.309	10,94	110,94	
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	4.908.390	5.170.562	(262.172)	(5,07)	94,93	

ASET

Jumlah aset PHE tercatat sebesar US\$4.908.390 ribu per 31 Desember 2016, mencapai sebesar 94,93% terhadap jumlah aset 2015 sebesar US\$5.170.560 ribu. Hal ini, menunjukkan penurunan signifikan. Realisasi tersebut seiring dengan penurunan pada aset lancar sebesar 9,05% dan penurunan pada aset tidak lancar sebesar 4,24%.



ASET LANCAR

Aset lancar mengalami penurunan sebesar 439% dari US\$892.423 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$811.672 ribu per 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pada kas dan setara kas, piutang lain-lain dan pajak dibayar dimuka - bagian lancar.

Tabel Aset Lancar (dalam US\$ Ribuan)
Table Current Assets (in US \$ Thousand)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Kas dan Setara Kas	119.677	185.320	(65.643)	(35,42)	64,58	
Dana Yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Lancar	17.668	9.571	8.097	84,60	184,60	
Piutang Usaha	125.332	120.630	4.702	3,90	103,90	
Piutang kepada Pemerintah - bagian lancar	57.009	55.068	1.940	3,52	103,52	
Piutang Lain-lain	249.792	278.034	(28.242)	(10,16)	89,84	
Persediaan	99.712	105.674	(5.962)	(5,64)	94,36	
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar	25.987	37.636	(11.650)	(30,95)	69,05	
Biaya Dibayar Dimuka - bagian lancar	116.497	100.491	16.006	15,93	115,93	
Total Aktiva Lancar	811.672	892.423	(80.751)	(9,05)	90,95	

Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar 35,42% dari US\$185.320 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$119.677 ribu per 31 Desember 2016. Penurunan ini disebabkan oleh lebih besarnya jumlah pembayaran kepada supplier dibandingkan dengan penerimaan dari pelanggan selama tahun 2016.

Piutang Usaha

Piutang usaha mengalami kenaikan sebesar 3,90 % dari US\$120.630 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$249.792 ribu per 31 Desember 2016. Kenaikan ini terutama berasal dari tambahan piutang usaha dari pihak ketiga sebesar US\$30.483 ribu .

Piutang Lain-lain

Piutang Lain-lain mengalami penurunan sebesar US\$28.242 ribu dari US\$278.034 per 31 Desember 2015 menjadi US\$1.069.503 ribu per 31 Desember 2016. Hal ini disebabkan oleh berkurangnya piutang pihak ketiga sebesar US\$21.585 ribu dan piutang pihak-pihak berelasi sebesar US\$6.656 ribu.

Persediaan

Persediaan mengalami penurunan sebesar 5,64% dari US\$105.674 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$99.712 ribu per 31 Desember 2016. Hal ini berasal dari penurunan persediaan material di akhir tahun 2016.

ASET TIDAK LANCAR

Aset tidak lancar mengalami penurunan sebesar 4,24% dari US\$4.278.139 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$4.096.718 ribu per 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan jumlah aset tetap sebesar US\$258.852 ribu. Meskipun terdapat kenaikan pada aset tidak lancar lainnya.

Tabel Aset Tidak Lancar (dalam US\$ Ribu)
Table Non Current Assets (in US\$ Thousand)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Kas Yang Dibatasi Penggunaannya - Bagian Tidak Lancar	23.057	19.387	3.670	18,93	118,93	
Aset pajak tangguhan - bersih	104.627	58.768	45.859	78,03	178,03	
Investasi jangka panjang	198.559	180.306	18.253	10,12	110,12	
Aset tetap - bersih	3.614.464	3.873.316	(258.852)	(6,68)	93,32	
Goodwill-bersih	60.642	60.642	(0)	(0,00)	100,00	
Aset lain-lain - bersih	95.370	85.720	9.650	11,26	111,26	
Total Aktiva Tidak Lancar	4.096.718	4.278.139	(181.420)	(4,24)	95,76	

Kas yang Dibatasi Penggunaannya

Kas Yang Dibatasi Penggunaannya tahun 2016 sebesar US\$23.057 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 18,93% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi, Kas Yang Dibatasi Penggunaannya sebesar 0,56% terhadap jumlah aset tidak lancar.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan tahun 2016 sebesar US\$104.627 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 78,03 % dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi, Aset pajak tangguhan sebesar 2,55% terhadap jumlah aset tidak lancar.

Investasi Jangka Panjang

Investasi jangka panjang tahun 2016 sebesar US\$198.559 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 10,12% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi, Investasi jangka panjang sebesar 4,85% terhadap jumlah aset tidak lancar.

Aset Tetap

Aset Tetap tahun 2016 sebesar US\$3.614.464 ribu. Realisasi ini menunjukkan penurunan sebesar 6,68% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi, Aset Tetap sebesar 88,23% terhadap jumlah aset tidak lancar.

Goodwill

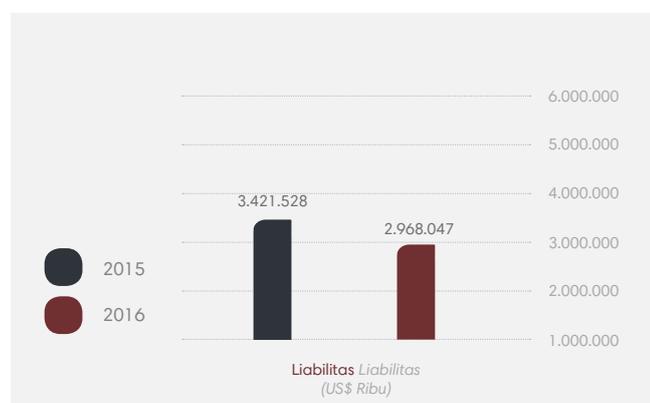
Goodwill tahun 2016 sebesar US\$60.642 ribu. Realisasi ini sama dengan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi, Goodwill sebesar 1,48% terhadap jumlah aset tidak lancar.

Aset Lain-lain

Aset Lain-lain tahun 2016 sebesar US\$95.370 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 11,26% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Aset Lain-lain sebesar 2,33% terhadap jumlah aset tidak lancar.

LIABILITAS

Jumlah liabilitas PHE tercatat sebesar US\$2.968,05 ribu per 31 Desember 2016, mengalami penurunan sebesar 13,25% dibandingkan dengan US\$3.421,53 ribu di tahun 2015. Hal ini terjadi seiring dengan penurunan pada liabilitas jangka pendek sebesar 36,85%.



LIABILITAS JANGKA PENDEK

Liabilitas jangka pendek mengalami penurunan sebesar 31,3% dari US\$1.946.454 ribu per 31 Desember 2015 menjadi US\$1.229.160 ribu per 31 Desember 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan hutang usaha sebesar US\$926.883 ribu.

Tabel Liabilitas Jangka Pendek
Table Current Liabilities

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Hutang Usaha	464.703	1.391.586	(926.883)	(66,61)	33,39	
Hutang Pemerintah	59.347	32.024	27.323	85,32	185,32	
Hutang pajak lainnya	7.934	7.298	636	8,72	108,72	
Hutang pajak penghasilan dan dividen	67.917	31.387	36.530	116,38	216,38	
Hutang lain-lain	158.845	240.906	(82.061)	(34,06)	65,94	
Beban yang masih harus dibayar	174.423	175.871	(1.449)	(0,82)	99,18	
Pendapatan yang ditangguhkan	17.769	22.374	(4.606)	(20,58)	79,42	
Pinjaman jangka pendek - pihak berelasi	278.223	45.006	233.216	518,18	618,18	
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	1.229.160	1.946.454	(717.293)	(36,85)	63,15	

Hutang Usaha

Hutang Usaha tahun 2016 sebesar US\$464.703 ribu. Realisasi ini menunjukkan penurunan sebesar 66,61% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Hutang Usaha sebesar 37,81% terhadap jumlah aset tidak lancar.

Hutang Pemerintah

Hutang Pemerintah tahun 2016 sebesar US\$59.347 ribu. Realisasi ini menunjukkan kenaikan sebesar 85,32% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Hutang Pemerintah sebesar 4,83% terhadap jumlah liabilitas jangka pendek.

Hutang Pajak Lainnya

Hutang Pajak Lainnya tahun 2016 sebesar US\$7.934 ribu. Realisasi ini menunjukkan kenaikan sebesar 8,72% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Hutang pajak lainnya sebesar 0,65 % terhadap jumlah liabilitas jangka pendek.

Hutang Pajak Penghasilan dan Dividen

Hutang Pajak Penghasilan dan Dividen tahun 2016 sebesar US\$67.917 ribu. Realisasi ini menunjukkan kenaikan sebesar 116,38% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya.

Secara posisi Hutang pajak penghasilan dan dividen sebesar 5,53% terhadap jumlah liabilitas jangka pendek.

Hutang Lain-lain

Hutang Lain-lain tahun 2016 sebesar US\$158.845 ribu. Realisasi ini menunjukkan penurunan sebesar 34,06% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Hutang lain-lain sebesar 12,92% terhadap jumlah liabilitas jangka pendek.

Beban yang Masih Harus Dibayar

Beban yang Masih Harus Dibayar tahun 2016 sebesar US\$174.423 ribu. Realisasi ini menunjukkan penurunan sebesar 0,82% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Beban yang masih harus dibayar sebesar 14,19 % terhadap jumlah liabilitas jangka pendek.

Pendapatan yang Ditangguhkan

Pendapatan yang Ditangguhkan tahun 2016 sebesar US\$17.769 ribu. Realisasi ini menunjukkan penurunan sebesar 20,58% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Pendapatan yang ditangguhkan sebesar 1,45% terhadap jumlah liabilitas jangka pendek.

Pinjaman Jangka Pendek - Pihak Berelasi

Pinjaman Jangka Pendek - Pihak Berelasi tahun 2016 sebesar US\$278.223 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 518,18% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Pinjaman Jangka Pendek - Pihak Berelasi sebesar 22,64% terhadap jumlah liabilitas jangka pendek.

LIABILITAS JANGKA PANJANG

Pada akhir tahun 2016, Liabilitas Jangka Panjang PT Pertamina Hulu Energi tercatat sebesar US\$1.738.887 ribu, meningkat 17,88% dibandingkan 2015 sebesar US\$1.475.075 ribu. Hal tersebut disebabkan oleh meningkatnya pinjaman jangka panjang - pihak berelasi sebesar US\$330.430 ribu.

Tabel Liabilitas Jangka Panjang (dalam US\$ ribu)
Table Long-Term Liabilities (in US \$ thousands)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Liabilitas pajak tangguhan	484.939	597.509	(112.570)	(18,84)	81,16	
Pinjaman jangka panjang - pihak berelasi	636.711	306.282	330.430	107,88	207,88	
Penyisihan untuk biaya restorasi dan reklamasi lingkungan hidup	578.100	523.927	54.174	10,34	110,34	
Taksiran kewajiban imbalan kerja karyawan	39.136	47.357	(8.221)	(17,36)	82,64	
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.738.887	1.475.075	263.812	17,88	117,88	

Liabilitas Pajak Tangguhan

Liabilitas Pajak Tangguhan tahun 2016 sebesar US\$484.939 ribu. Realisasi ini menunjukkan penurunan sebesar 18,84% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Liabilitas pajak tangguhan sebesar 16,34 % terhadap jumlah liabilitas jangka panjang.

Pinjaman Jangka Panjang – Pihak Berelasi

Pinjaman Jangka Panjang – pihak berelasi tahun 2016 sebesar US\$636.711 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 107,88% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Pinjaman Jangka Panjang – Pihak Berelasi sebesar 21,45% terhadap jumlah liabilitas jangka panjang.

Penyisihan untuk Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Penyisihan untuk Biaya Restorasi dan Reklamasi Lingkungan Hidup tahun 2016 sebesar US\$578.100 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 10,34% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Pinjaman Jangka Pendek – Pihak Berelasi sebesar 19,48 % terhadap jumlah liabilitas jangka panjang.

EKUITAS

Realisasi jumlah Ekuitas per 31 Desember 2016 mengalami kenaikan sebesar 10,94% dibandingkan dengan realisasi per 31 Desember 2015. Penambahan jumlah Ekuitas ini terutama didukung oleh kenaikan laba tahun berjalan.

Tabel Ekuitas

Table Long-Term Liabilities (in US \$ thousands)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Modal saham	53.576	53.576	-	0,00	100,00	
Tambahan modal disetor	(18.178)	(16.765)	(1.413)	8,43	108,43	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan konsolidasian dalam mata uang asing	21.530	20.963	566	2,70	102,70	
Pengukuran kembali atas liabilitas Imbalan pasti neto	(2.736)	(3.961)	1.225	(30,93)	69,07	
Cadangan penyesuaian nilai wajar - setelah pajak	2.473	2.473	-	0,00	100,00	
Saldo laba						
- Ditetapkan penggunaannya	1.425.163	1.223.867	201.296	16,45	116,45	
- Belum ditentukan penggunaannya	439.851	449.022	(9.172)	(2,04)	97,96	
Jumlah ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	1.921.678	1.729.175	192.503	11,13	111,13	
Kepentingan nonpengendali	18.665	19.858	(1.193)	(6,01)	93,99	
Jumlah Ekuitas	1.940.343	1.749.034	191.309	10,94	110,94	

MODAL SAHAM

Pada akhir tahun 2016, Modal Saham sebesar US\$578.100 ribu. Realisasi ini menunjukkan tidak terdapat perubahan atau posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi modal saham sebesar 2,76 % terhadap jumlah ekuitas perusahaan.

Tambahan Modal Disetor

Pada akhir tahun 2016, Tambahan Modal Disetor sebesar US\$18.178 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 8,43% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Tambahan Modal Disetor sebesar 0,94% terhadap Ekuitas Perusahaan.

Selisih Kurs

Pada akhir tahun 2016, Selisih Kurs sebesar US\$21.530 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 2,70 % dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Selisih Kurs sebesar 1,11% terhadap Ekuitas Perusahaan.

Saldo Laba

Pada akhir tahun 2016, Saldo Laba sebesar US\$1.865.014 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan sebesar 11,48% dibandingkan posisi yang sama pada tahun sebelumnya. Secara posisi Saldo Laba sebesar 96,12% terhadap Ekuitas Perusahaan.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

PT Pertamina Hulu Energi berhasil meningkatkan kinerja laba rugi keuangan di tahun 2016 dimana Perusahaan mencatat pendapatan usaha sebesar US\$549.491 ribu, atau 99,5% terhadap pendapatan usaha tahun sebelumnya dan Laba tahun berjalan sebesar US\$81.216 ribu, atau 156,07% terhadap laba tahun berjalan tahun 2015.

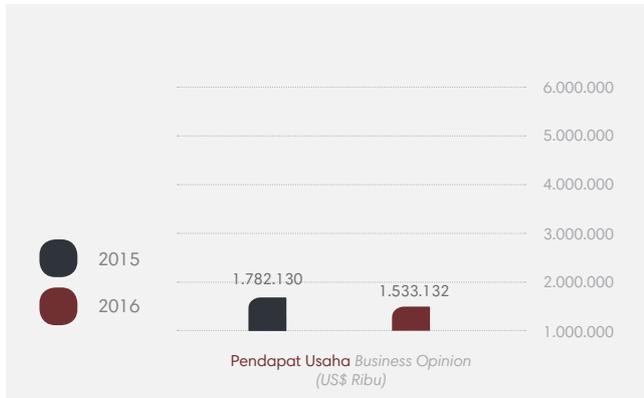
Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam US\$ juta)

Overview Statement of Comprehensive Income (in US \$ million)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Pendapatan Usaha	1.533.132	1.782.130	(248.998)	(13,97)	86,03	Revenues
Biaya Produksi	590.217	757.890	(167.673)	(22,12)	77,88	Production Expenses
Biaya Eksplorasi	23.614	57.840	(34.226)	(59,17)	40,83	Exploration Expenses
Biaya Umum dan Administrasi	35.753	20.080	15.673	78,05	178,05	General and Administration Expenses
Biaya Depresiasi dan Amortisasi	497.829	416.460	81.369	19,54	119,54	Depreciation and Amortization Expenses
Jumlah Beban Usaha	1.147.413	1.252.270	(104.857)	(8,37)	91,63	Total Operating Expenses
Laba Usaha	385.719	529.860	(144.141)	(27,20)	72,80	Operating Income
Pendapatan/(Beban) lainnya - Bersih	(132.263)	(100.430)	(31.833)	31,70	131,70	Other Net-Income (Loss)
Laba Sebelum Pajak	253.455	429.440	(175.985)	(40,98)	59,02	Income Before Tax
Beban Pajak	62.437	225.330	(162.893)	(72,29)	27,71	Tax Expense
Laba Setelah Pajak	191.018	204.110	(13.092)	(6,41)	93,59	Income After Tax
Pendapatan Komprehensif	2.156	5.970	(3.814)	(63,89)	36,11	Comprehensive Revenue
Laba Komprehensif	188.863	210.080	(21.217)	(10,10)	89,90	Comprehensive Income
Laba yang Diatribusikan ke Entitas Induk/ Pengendali	188.863	201.300	(12.437)	(6,18)	93,82	Income Attributable to Majority Interest
Laba yang Diatribusikan ke Entitas Non-Pengendali	2.156	2.820	(664)	(23,55)	76,45	Income Attributable to Minority Interest
Laba Komprehensif yang Diatribusikan ke Entitas Induk/ Pengendali	190.654	207.270	(16.616)	(8,02)	91,98	Comprehensive Income Attributable to Majority Interest
Laba Komprehensif yang Diatribusikan ke Entitas Non-Pengendali	2.156	2.820	(664)	(23,55)	76,45	Comprehensive Income Attributable to Minority Interest
Jumlah Lembar Saham (dalam satuan)	200.000.000,00	200.000.000,00	-	-	100,00	Number of Shares (in unit)
Laba (Rugi) per Saham (dalam US\$)	0,94	1,02	(0,08)	(7,42)	92,58	Profit (Los) per Share

PENDAPATAN USAHA

Pada tahun 2016, PHE mencatat Pendapatan Usaha sebesar US\$1.533.132 ribu dari US\$1.782.130 ribu di tahun 2015. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan rata-rata harga minyak selama tahun 2016 dibandingkan dengan rata-rata harga minyak selama tahun 2015.



BEBAN USAHA

Realisasi jumlah Beban Usaha selama tahun 2016 sebesar US\$1.147.413 ribu, turun sebesar US\$104.857 ribu atau 8,37% dibandingkan dengan realisasi selama tahun 2015 sebesar US\$1.252.270 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan biaya produksi sebesar US\$167.673 ribu atau 22,12%.



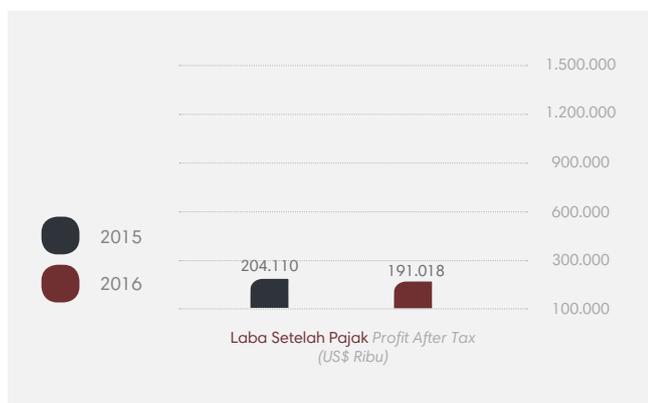
LABA USAHA

Pada tahun 2016 PHE mencatat penurunan Laba Usaha sebesar 27,20% dari Laba sebesar US\$529.860 ribu di tahun 2015 menjadi US\$385.719 ribu di tahun 2016. Hal ini sejalan dengan kenaikan penurunan pendapatan usaha Perusahaan.



LABA TAHUN BERJALAN

Pada tahun 2016 PHE mencatat penurunan Laba Tahun Berjalan/ Laba Setelah Pajak sebesar 6,41% atau US\$13.092 ribu dari Laba Tahun Berjalan/Setelah Pajak sebesar US\$204.110 ribu di tahun 2015 menjadi laba US\$191.018 ribu di tahun 2016. Hal ini terutama disebabkan oleh penurunan pendapatan usaha dan laba usaha.



LAPORAN ARUS KAS

LAPORAN ARUS KAS

Pada tanggal 31 Desember 2016, kas dan setara kas tercatat sebesar US\$119.677 ribu mengalami penurunan sebesar 35,42% dibandingkan dengan posisi 31 Desember 2015 yang mencapai US\$185.320 ribu.

Tabel Arus Kas (dalam US\$ Ribu)
Table of Cash Flows (In US \$ Thousand)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	399.335	568.249	(168.914)	(29,73)	70,27	
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(296.780)	(494.811)	198.031	(40,02)	59,98	
Kas neto (yang digunakan)/ yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(168.020)	(105.426)	(62.593)	59,37	159,37	
(PENURUNAN)/KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(65.465)	(31.988)	(33.477)	104,65	204,65	
Efek perubahan nilai kurs pada	(178)	(6.446)	6.268	(97,24)	2,76	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	185.320	223.754	(38.434)	(17,18)	82,82	
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	119.677	185.320	(65.643)	(35,42)	64,58	

ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI

Pada tahun 2016 PHE mencatat arus kas dari aktivitas operasi sebesar US\$399.335 ribu. Realisasi ini menunjukkan penurunan 29,73% dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2015 sebesar US\$568.249 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya Penyediaan dana dari Pertamina.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi (dalam US\$ ribu)

Cash Flow From Operating Activities (in US \$ thousands)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi						
Penerimaan kas dari pelanggan	985.587	1.007.394	(21.808)	(2,16)	97,84	
Pembayaran kas kepada pemasok	(639.867)	(781.293)	141.425	(18,10)	81,90	
Penyediaan dana dari Pertamina	357.104	675.109	(318.005)	(47,10)	52,90	
Pembayaran kas untuk pajak penghasilan dan pajak lainnya	(259.618)	(334.387)	74.769	(22,36)	77,64	
Penerimaan kas dari Pemerintah	76.986	130.262	(53.276)	(40,90)	59,10	
Pembayaran kas untuk aktivitas operasi lainnya	(69.459)	(66.468)	(2.991)	4,50	104,50	
Pembayaran kas ke Pemerintah	(47.675)	(61.435)	13.761	(22,40)	77,60	
Pembayaran manfaat pensiun	(3.723)	(933)	(2.790)	299,05	399,05	
Kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	399.335	568.249	(168.914)	(29,73)	70,27	

ARUS KAS UNTUK AKTIVITAS INVESTASI

Pada tahun 2016 PHE mencatat arus kas dari aktivitas investasi sebesar US\$296.780 ribu. Realisasi ini menunjukkan penurunan 40,02% dibandingkan arus kas dari aktivitas investasi di tahun 2015 sebesar US\$494.811 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh berkurangnya Pembelian aset minyak dan gas bumi

Arus Kas dari Aktivitas Investasi (dalam US\$ ribu)

Cash Flow From Investing Activities (in US\$ thousands)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi						
Pembelian aset minyak dan gas bumi	(264.534)	(402.622)	138.089	(34,30)	65,70	
Pembayaran kas untuk aktiitas investasi lainnya	(30.955)	(55.682)	24.727	(44,41)	55,59	
Penambahan investasi di entitas anak dan perusahaan asosiasi	(1.417)	(36.507)	35.090	(96,12)	3,88	
Penerimaan dividen	125	-	125			
Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(296.780)	(494.811)	198.031	(40,02)	59,98	

ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Pada tahun 2016 PHE mencatat arus kas dari aktivitas pendanaan dengan arus pengeluaran sebesar US\$168.020 ribu. Realisasi ini menunjukkan peningkatan 59,37% dibandingkan arus kas dari aktivitas operasi di tahun 2015 sebesar US\$105.426 ribu. Hal ini terutama disebabkan oleh besarnya penerimaan pinjaman jangka pendek dibandingkan pembayaran pinjaman kepada Pertamina dan pembayaran dividen.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan (dalam US\$ ribu)
Cash Flows From Financing Activities (in US \$ thousands)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi						
Pembayaran pinjaman kepada Pertamina	(44.137)	(492.787)	448.650	(91,04)	8,96	
Pembayaran pinjaman dari entitas asosiasi	-	396.807	(396.807)	(100,00)	0,00	
Pembayaran dividen	(125.035)	(7.706)	(117.329)	1.522,55	1.622,55	
Penambahan dana yang dibatasi penggunaannya	(8.097)	(6.270)	(1.828)	29,15	129,15	
Pembayaran pinjaman jangka pendek	9.250	-	9.250	#DIV/0!	#DIV/0!	
Pinjaman dari Pertamina	-	4.529	(4.529)	(100,00)	0,00	
Kas neto (yang digunakan)/ yang diperoleh dari aktivitas pendanaan	(168.020)	(105.426)	(62.593)	59,37	159,37	

LAPORAN RASIO KEUANGAN

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Ikhtisar Laporan Laba Rugi Komprehensif (dalam US\$ juta)
Overview Statement of Comprehensive Income (in US \$ million)

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Pencapaian	Description
			Nominal	%	%	
Profitabilitas (%)						<i>Revenues</i>
Imbal Balik atas Aset	10,78	13,01	(2,22)	(17,09)	82,91	
Imbal Balik atas Modal	20,67	20,09	0,57	2,85	102,85	
Margin Laba Usaha	25,16	29,73	(4,57)	(15,38)	84,62	
Margin Laba Bersih	12,32	11,30	1,02	9,06	109,06	
Likuiditas (%)						
Rasio Kas	9,74	14,32	(4,59)	(32,03)	67,97	
Rasio Lancar	66,03	68,98	(2,95)	(4,27)	95,73	
Efficiency (Hari)						
Collection Period	43,41	35,98	7,43	20,64	120,64	
Perputaran Total Aset	36,93	42,95	(6,02)	(14,01)	85,99	
Solvabilitas (%)						
Rasio Modal Terhadap Total Aset	39,53	33,83	5,70	16,86	116,86	
Time Interest Earned Ratio	17,08	33,98	(16,90)	(49,74)	50,26	

RASIO PROFITABILITAS

Rasio Profitabilitas mengukur tingkat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari semua potensi atau sumber daya yang dimiliki.

Rasio Likuiditas

Rasio Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban lancarnya.

Rasio Solvabilitas

Rasio Solvabilitas digunakan untuk mengukur tingkat pengelolaan pendanaan perusahaan untuk menjalankan kegiatan operasionalnya.

Rasio Perputaran

Rasio Perputaran digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan efektifitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan.

TINJAUAN INFORMASI KEUANGAN LAINNYA

Other Financial Information Overview

KEMAMPUAN MEMBAYAR HUTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Kemampuan membayar utang dapat dilihat melalui rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam memenuhi liabilitas jangka pendek antara lain dapat diukur melalui rasio kas dan rasio lancar. Rasio kas dihitung dengan cara membandingkan kas yang dimiliki dengan jumlah liabilitas jangka pendek, sedangkan rasio lancar dihitung dengan cara membandingkan jumlah aset lancar dengan jumlah liabilitas jangka pendek.

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas 2016 mengalami penurunan dibandingkan 2015, baik diukur dengan menggunakan Rasio Lancar dan Rasio Kas dengan pencapaian secara berurutan antara lain: 66,03% dan 9,74%. Berdasarkan besarnya rasio lancar, bahwa kemampuan Perusahaan dalam membayar utang di 2016, masih relatif baik.

Tabel Likuiditas
Table Liquidity

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Description
			Nominal	%	
LIKUIDITAS (%)					
Rasio Kas	9,74	14,32	(4,59)	(32,03)	
Rasio Lancar	66,03	68,98	(2,95)	(4,27)	

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang menunjukkan kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya antara lain dapat diukur melalui rasio liabilitas terhadap ekuitas, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah ekuitas, dan rasio liabilitas terhadap aset, yang dihitung dengan cara membandingkan jumlah liabilitas dengan jumlah aset.

Tabel Solvabilitas

Table Solvency

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Description
			Nominal	%	
SOLVABILITAS (%)					
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	152,97	195,62	(42,66)	(21,81)	
Rasio Liabilitas terhadap Aset	60,47	66,17	(5,70)	(8,62)	

Solvabilitas Perusahaan menunjukkan penurunan, terlihat dari turunnya rasio liabilitas terhadap ekuitas maupun rasio liabilitas terhadap aset. Namun demikian, kemampuan Perusahaan dalam membayar kewajiban-kewajibannya masih relatif baik.

Kolektibilitas Piutang

Kolektibilitas Piutang Perusahaan pada 2016 tercatat sebesar 43,41 hari, lamanya perputaran piutang Perusahaan tersebut mengalami peningkatan jika dibandingkan dengan tahun 2015 yang tercatat selama 35,98 hari.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Collectible level Receivable

Keterangan	2016	2015	Perubahan		Description
			Nominal	%	
EFFICIENCY (HARI)					
Collection Period	43,41	35,98	7,43	20,64	
Perputaran Total Aset	36,93	42,95	(6,02)	(14,01)	

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN STRUKTUR MODAL

Capital Structure and Management Policy Capital Structure

Struktur Modal

Komposisi struktur modal di 2016 yang dimiliki oleh Perusahaan adalah 60,47% berasal dari Liabilitas dan 39,53% berupa Ekuitas, komposisi ini mengalami perubahan jika dibandingkan dengan 2015. Komposisi struktur modal yang berasal dari Liabilitas mengalami penurunan 13,25% sedangkan Ekuitas meningkat 10,94%. Sehingga, secara keseluruhan total modal yang diinvestasikan Perusahaan turun sebesar 5,07%.

Struktur Modal (dalam juta Rupiah) Capital Structure (in million Rupiah)

Keterangan	2016	Kontribusi (%)	2015	Kontribusi (%)	Perubahan		Description
					Nominal	%	
LIABILITAS							
Liabilitas	2.968,05	60,47	3.421,53	66,17	(453,48)	(13,25)	
Jangka Pendek	1.229,16	41,41	1.946,45	56,89	(717,29)	(36,85)	
Jangka Panjang	1.738,89	58,59	1.475,07	43,11	263,82	17,89	
EKUITAS							
Ekuitas	1.940,34	39,53	1.749,03	33,83	191,31	10,94	
Total Modal yang Diinvestasikan	4.908,39	100,00	5.170,56	100,00	(262,17)	(5,07)	

Kebijakan Struktur Modal

Dalam rangka pengembangan usaha tahun 2016, Perusahaan melakukan kebijakan struktur modal dengan penambahan liabilitas jangka panjang dan penurunan liabilitas jangka pendek. Liabilitas jangka panjang menjadi US\$1.738,89 juta (58,59%) dan US\$1.229,16 juta (41,41%) dan penambahan pada ekuitas menjadi US\$1.940,34 juta.

Perubahan perbandingan antara likuiditas dan ekuitas pada tahun 2016 adalah 1 : 0,65. Sedangkan perbandingan antara likuiditas dan ekuitas pada tahun 2015 adalah 1 : 0,51. Hal ini menunjukkan perubahan kebijakan manajemen atas struktur modal dengan memperkuat ekuitas Perusahaan.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Bonding Material for Investment Capital Goods

Selama 2016, Perusahaan tidak memiliki ikatan material untuk investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Tujuan dari ikatan tersebut;
2. Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan-ikatan tersebut;
3. Mata uang yang menjadi denominasi; dan
4. Langkah-langkah yang direncanakan Perusahaan untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait.

INVESTASI BARANG MODAL 2016

Investment Capital Goods 2016

Selama 2016, Perusahaan tidak memiliki kegiatan investasi barang modal. Oleh karena itu, tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jenis investasi barang modal;
2. Tujuan investasi barang modal; dan
3. Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan pada tahun buku terakhir.

KOMITMEN DAN KONTIJENSI

Commitments and Contingencies

Perusahaan mempunyai komitmen dan kontijensi. Ikhtisar komitmen dan kontijensi yang dinyatakan dalam nilai kontrak sebagai berikut:

Komitmen Eksplorasi

Pada tanggal 31 Desember 2016, beberapa Entitas Anak masih dalam tahap eksplorasi. Komitmen eksplorasi pada Entitas Anak (Gross PSC) tersebut pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

No	Kontribusi (%)	2015
1.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan A - Blok Sangatta I/Sangatta I Block	9.164.350
2.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Kalimantan B - Blok Sangatta II/Sangatta II Block	20.128.179
3.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera Tanjung Enim - Blok Tanjung Enim/Tanjung Enim Block	14.483.863
4.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 2 - Blok Muara Enim/Muara Enim Block	11.750.000
5.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 1 - Blok Muara Enim I/Muara Enim I Block	28.150.000
6.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 5 - Blok Muara Enim II/Muara Enim II Block	23.850.000
7.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 4 - Blok Muara Enim III/Muara Enim III Block	13.050.000
8.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung II -Blok Tanjung II/Tanjung II Block	10.161.900
9.	PT Pertamina Hulu Energi Metan Tanjung IV - Blok Tanjung IV/Tanjung IV Block	8.000.000
10.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban I - Blok Suban I/Suban I Block	10.300.000
11.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Suban II - Blok Suban II/Suban II Block	10.300.000
12.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 3 - Blok Air Benakat I/Air Benakat I Block	9.350.000
13.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 6 - Blok Air Benakat II/Air Benakat II Block	9.350.000
14.	PT Pertamina Hulu Energi Metana Sumatera 7 - Blok Air Benakat III/Air Benakat III Block	9.350.000
15.	PT Pertamina Hulu Energi West Glagah Kambuna - Blok West Glagah Kambuna/West Glagah Kambuna Block	55.000.000
16.	PT Pertamina Hulu Energi Semai - Blok Semai II/Semai II Block	214.000.000
17.	PT Pertamina Hulu Energi Randugunting - Blok Randugunting/Randugunting Block	14.100.000
18.	Pertamina Hulu Energi Nunukan Company - Blok Nunukan/Nunukan Block	16.400.000
19.	Pertamina Hulu Energi Ambalat Ltd. - Blok Ambalat/Ambalat Block	16.500.000
20.	PT Pertamina Hulu Energi Karama - Blok Karama - Karama Block	126.300.000
21.	Pertamina Hulu Energi Bukat Ltd. - Blok Bukat/ Bukat Block	48.000.000
22.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sumatera Utara - Blok MNK Sumatera Utara/MNK Sumatera Utara Block	84.800.000
23.	PT Pertamina Hulu Energi Babar Selaru - Blok Babar Selaru/Babar Selaru Block	173.000.000
24.	PT Pertamina Hulu Energi Abar - Blok Abar/Abar Block	23.800.000
25.	PT Pertamina Hulu Energi Anggursi - Blok Anggursi/Anggursi Block	15.800.000
26.	PT Pertamina Hulu Energi MNK Sakakemang - Blok MNK Sakakemang/MNK Sakakemang Block	35.850.000
27.	PT Pertamina Hulu Energi Ambalat Timur - Blok East Ambalat/East Ambalat Block	8.500.000

PERBANDINGAN TARGET RKAP 2016 DAN REALISASI 2016 SERTA PROYEKSI TARGET RKAP 2017

Comparison of Target CBP 2016 and 2016 and Projection Target Realization CBP 2017

Pencapaian Pendapatan usaha pada tahun 2016 sebesar US\$1.533 juta, atau 85,65 terhadap target RKAP 2016 sebesar US\$1.790 juta. Sedangkan pada tahun 2017, PHE merencanakan target pendapatan usaha sebesar US\$1.778 juta atau 115,97% dari realisasi tahun 2016. Beban usaha tercatat sebesar US\$1.147 juta atau sebesar 78,08% terhadap target RKAP 2016, sedangkan target yang direncanakan pada tahun 2017 sebesar US\$1.332 juta atau 116,09% dari realisasi 2016.

Adapun realisasi laba usaha tahun 2016 mencapai sebesar US\$191 juta, atau 186,14% terhadap target RKAP 2016 sebesar US\$103 juta, sedangkan target RKAP 2017 ditetapkan sebesar US\$150 juta atau 78,53% dari realisasi tahun 2016. EBITDA tahun 2016 tercatat sebesar US\$876 juta, atau 118,63% terhadap target RKAP 2016 sebesar US\$739, sedangkan target yang ditetapkan untuk RKAP 2017 sebesar US\$895 juta atau 102,15% dari realisasi 2016.

Perbandingan Laba Rugi Target RKAP 2016 dan Realisasi 2016, Serta Proyeksi RKAP 2017
Comparison of Income and Actual Target 2016 2016 CBP, CBP 2017 And Projections

Keterangan	Target RKAP 2016	Realisasi 2016	Target RKAP 2017	Realisasi 2016 : RKAP 2016(%)	Target Realisasi 2016 : RKAP 2017(%)	Description
Pendapatan Usaha	1.790	1.533	1.778	85,65	115,97	
Beban Usaha	(1.469)	(1.147)	(1.332)	78,08	116,09	
Laba Bersih	103	191	150	186,14	78,53	
EBITDA	739	876	895	118,63	102,15	

Perbandingan Posisi Keuangan Target RKAP 2016 dan Realisasi 2016, Serta Proyeksi RKAP 2017
Comparison of Income and Actual Target 2016 2016 CBP, CBP 2017 And Projections

Keterangan	Target RKAP 2016	Realisasi 2016	Target RKAP 2017	Realisasi 2016 : RKAP 2016(%)	Target Realisasi 2016 : RKAP 2017(%)	Description
AKTIVA						
Aktiva Lancar	817,23	811,67		99,32		
Aktiva Tidak Lancar	4.466,16	4.096,72		91,73		
Total Aktiva	5.283,39	4.908,39		92,90		
LIABILITAS						
Liabilitas Lancar	1.721,29	1.229,16		71,41		
Liabilitas Tidak Lancar	1.366,00	1.738,89		127,30		
Total Liabilitas	3.087,29	2.968,05		96,14		
EKUITAS						
Ekuitas	2.196,10	1.940,34		88,35		
Total Liabilitas dan Ekuitas	5.283,39	4.908,39		92,90		

INFORMASI MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Material Information That Occurs After The Date of Report Accountant

Pada tahun 2016, terdapat informasi material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan sebagai berikut:

a. Perubahan susunan Komisaris Perusahaan

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler Perusahaan tertanggal 9 Januari 2017, susunan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut :

Komisaris:

Presiden Komisaris : Syamsu Alam

Komisaris : Yudi Wahyudi

Komisaris : Mochamad Teguh Pamudji

Komisaris Independen : Prahoro Yulianto Nurtjahyo*

Komisaris Independen : Mohamad Oemar*

b. Terminasi KBH Blok ONWJ

Pada tanggal 13 Januari 2017 Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No.08/2017 tentang ketentuan-ketentuan pokok Kontrak Bagi Hasil Tanpa Mekanisme Pengembalian Biaya Operasi atau disebut sebagai KBH Gross Split telah diterbitkan. KBH Blok ONWJ berakhir pada tanggal 18 Januari 2017. Pada tanggal 18 Januari 2017, PHE ONWJ dan SKK Migas menandatangani KBH Gross Split blok ONWJ yang berlaku efektif sejak tanggal 19 Januari 2017 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun. Kontrak ONWJ tersebut menggunakan skema Gross Split antara Pemerintah Indonesia dan Kontraktor didasari persentase base split sebagai berikut:

Uraian (dalam US\$)	Pemerintah	Kontraktor
Minyak	57%	43%
Gas bumi	52%	48%

Besaran gross split minyak dan gas bumi tersebut akan disesuaikan dengan kondisi aktual dari Komponen Variable dan Komponen Progresif setiap bulan.

PROSPEK USAHA

Business Prospect

PELUANG USAHA

Dua tahun terakhir sektor industri hulu Migas mengalami guncangan industri yang cukup signifikan akibat melimpahnya produk hulu migas di pasaran yang disebabkan adanya produk migas non konvensional. Hal tersebut berdampak langsung ke turunnya harga minyak dunia karena permintaan yang tetap serta lemahnya pertumbuhan ekonomi global. Namun dengan mengusung semangat Sustain and Growth dan mangacu ke pencapaian di tahun 2016 ini, Direksi memiliki keyakinan dan kepercayaan penuh kepada SDM di PHE sebagai motor utama penggerak bisnis bahwa PHE masih dapat memenuhi keinginan share holder dan stake holder di masa depan.

Di Indonesia (reff: BPPT Outlook Energi Indonesia 2016), permintaan energi diperkirakan akan bertambah terus hingga 3,2 juta BOE pada tahun 2035 dengan rata-rata pertumbuhan 4,3 persen per tahun. Angka tersebut merupakan kebutuhan energi dari berbagai sumber bahan bakunya, sampai dengan tahun 2016 Indonesia masih masuk ke dalam kategori importir untuk bahan baku migas. PHE perlu merespon kondisi tersebut dengan memperhatikan regulasi, pendanaan investasi, dan pengembangan infrastruktur yang diperlukan dalam mendukung penyediaan Migas Nasional.

Keadaan global untuk saat ini belum mendukung untuk mengembangkan usaha minyak secara besar-besaran. Teknologi Migas konvensional, dinamika politik di Timur Tengah dan kondisi ekonomi global yang belum membaik mempengaruhi keseimbangan supply-demand dan berakibat pada turunnya harga minyak.

Mempertimbangkan keadaan eksternal dan internal PHE, saat ini PHE telah menerapkan 10 langkah strategis serta prioritas jumlah penggunaan investasi baik untuk pengelolaan lapangan eksisting, pengembangan maupun kegiatan eksplorasi. Hal ini dilakukan dalam rangka untuk membuat PHE menjadi Sustain and Growth.

STRATEGI USAHA

Tiga strategi utama PHE dijadikan dasar untuk mewujudkan nilai "Competitiveness" dan menjadikan budaya di dalam Perusahaan untuk menciptakan keunggulan dan menghadapi persaingan global. Untuk itu PHE merasa perlu melaksanakan strategi untuk meningkatkan nilai tambah bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya, di antaranya adalah:

1. Fokus kepada operasi domestik secara selektif.
2. Membangun kemampuan spesifik internal.
3. Aliansi strategis

Selain itu, PHE menjabarkan strategi bisnis dan langkah strategis secara lebih rinci menjadi:

1. Strategi Korporasi; yaitu cara PHE dalam mengelola portofolio wilayah kerja migas yang ada (existing) yang optimal. Strategi korporasi PHE adalah pertumbuhan yang fokus pada bisnis migas di dalam negeri dan selektif di luar negeri.
2. Strategi Bisnis; yaitu cara PHE agar setiap wilayah kerja migas yang dikelola dapat memenangkan persaingan (profitable). Untuk itu, maka strategi bisnis PHE adalah meningkatkan keuntungan perusahaan melalui:
 - a. Penambahan produksi melalui optimalisasi aset eksisting, pengembangan lapangan, kegiatan EOR dan kegiatan eksplorasi.
 - b. Optimalisasi biaya dengan melakukan evaluasi struktur biaya setiap aset dan mengurangi biaya produksi.
 - c. Pertumbuhan cadangan melalui kegiatan eksplorasi.
 - d. Menerapkan HSSE excellence:
 - Hasil tertinggi kinerja HSE tercapai melalui pendekatan yang terstruktur.
 - Patuh kepada peraturan yang berlaku.
 - HSE sebagai bagian dari budaya operasi.
 - Pengakuan oleh pihak eksternal.
 - Membangun SDM yang capable and competitive.

3. Pelaksanaan Strategi Utama, Strategi Korporasi dan Strategi Bisnis dalam kegiatan Operasional tahun 2016, PHE menetapkan 10 Langkah Strategis sebagai berikut :
- 1) Efisiensi di segala lini
 - 2) Menaikkan produksi minyak dan gas bumi
 - 3) Pengawasan project
 - 4) Peningkatan lifting
 - 5) Monetisasi gas
 - 6) Percepatan PIS (Place Into Service)
 - 7) Zero Impairment
 - 8) Preventive action untuk kasus hukum
 - 9) CIP (Continous Improvement Program)
 - 10) Optimalisasi & percepatan realisasi ABI (Anggaran Biaya Investasi)

PEMASARAN

Marketing

a. Strategi Pemasaran

Fokus pada reliable buyer, develop remote area dengan melalui implementasi dan pemanfaatan teknologi dengan membawa ke remote area untuk menciptakan pasar baru di area tersebut.

Dalam memasarkan produksi Migas, PHE memprioritaskan pemenuhan kebutuhan energi nasional.

- Minyak Mentah : PHE memprioritaskan penjualan atas bagian PHE untuk memenuhi kebutuhan Kilang Pertamina. Apabila terdapat Minyak Mentah yang tidak dapat diolah pada kilang Pertamina, akan dipasarkan kepada Pembeli selain Pertamina.

- Gas : PHE memprioritaskan penjualan gas untuk memenuhi kebutuhan gas di area sekitar Lapangan/Wilayah Kerja dengan mengacu kepada Peraturan Pemerintah terutama terkait alokasi gas.

Sesuai dengan Permen ESDM no. 06 tahun 2016, tentang Ketentuan Dan Tata Cara Penetapan Alokasi Dan Pemanfaatan serta Harga Gas Bumi, Pemanfaatan Gas Bumi untuk kebutuhan dalam negeri, dilaksanakan dengan prioritas Alokasi dan Pemanfaatan Gas Bumi sebagai berikut :

- Mendukung program Pemerintah untuk penyediaan Gas Bumi bagi transportasi, Rumah Tangga, dan Pelanggan Kecil;
- Peningkatan produksi minyak dan gas bumi nasional;
- Industri pupuk;
- Industri berbasis Gas Bumi;
- Penyediaan tenaga listrik; dan
- Industri yang menggunakan Gas Bumi sebagai bahan bakar.

Tabel Serapan Produk Migas

Table Absorption Gas Products

No.	Produk	2014	2015	2016
1	Minyak Mentah :			
	a. Domestik	88.36%	91.33%	97.97%
	b. Ekspor	11.64%	8.67%	2.03%
2	Gas :			
	a. Domestik			
	Listrik	51.31%	35.12%	22.78%
	Pupuk	6.19%	15.29%	12.66%
	Industri	18.59%	8.53%	13.92%
	b. Ekspor	11.65%	10.98%	11.39%
	Own use	12.26%	30.08%	39.24%

KEBIJAKAN DIVIDEN

Dividend Policy

Kebijakan Dividen

Kebijakan pengambilan keputusan terkait dengan pembagian diputuskan berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Keputusan pembagian dividen Perusahaan dikaitkan dengan, antara lain laba bersih yang didapat pada tahun fiskal, kewajiban Perusahaan untuk mengalokasikan dana cadangan sesuai dengan aturan yang berlaku serta kondisi keuangan Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga mempertimbangkan tingkat pertumbuhan ke depan dan rencana ekspansi dalam keputusan pembagian dividen.

Pembagian Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 14 April 2016, ditetapkan tidak ada pembagian dividen atas laba neto untuk tahun 2015, dengan catatan utang dividen tahun 2014 kepada Pertamina harus dibayarkan seluruhnya pada tahun 2016. Sedangkan untuk tahun buku 2014, RUPS tanggal 3 November 2015 menetapkan pembagian dividen sebesar US\$50.000.000.

Semua dividen kepada Pertamina telah diselesaikan melalui *cash settlement* sebesar US\$125.035.438 dan *offsetting* dengan piutang pihak berelasi Pertamina sebesar US\$250.892.819 pada tahun 2016 (2015: US\$4.874.273).

Tabel Pembagian Dividen

Table Dividend

Tahun Buku	Dividen yang dibagikan (dalam US\$)	Dividen kas per saham	Payout Ratio	Tanggal pengumuman/ Penetapan RUPS	Tanggal pembayaran dividen kas
2015	Tidak ada	-	-	14 April 2016	-
2014	380.802.530	1,9	98,2%	11 Maret 2015	3 November 2015
2013	354.182.180	1,77	49,5%		19 November 2014

INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, AKUISISI, ATAU RESTRUKTURISASI HUTANG DAN MODAL INVESTASI

Investment, Expansion, Divestitures, Acquisition of, of Debt Restructuring and Capital Investment

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi hutang dan modal investasi pada tahun 2016 antara lain:

1. Akuisisi

a. Perolehan participating interest di Blok Kampar

Pada tanggal 2 November 2015, PT Pertamina Hulu Energi Kampar dan SKK Migas telah menandatangani KBH Blok Kampar yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2016 dengan jangka waktu kontrak selama 20 tahun terhitung sejak tanggal efektif.

b. Perolehan participating interest di Blok East Ambalat

Berdasarkan Surat Dirjen Migas tanggal 12 Mei 2016 No. 121.K/13/DJM.E/2016 Pemerintah menunjuk Pertamina sebagai pemegang 100% participating interest Blok East Ambalat. Pada tanggal 25 Mei 2016, PT PHE Ambalat Timur dan SKK Migas menandatangani KBH atas Blok East Ambalat untuk jangka waktu kontrak 30 tahun.

c. Akuisisi saham entitas anak PHE yang dimiliki Pertagas

Keputusan Pemegang Saham Perusahaan secara sirkuler tanggal 29 Desember 2016, menyetujui pengalihan saham yang dimiliki oleh PT Pertagas di 27 entitas anak PT PHE kepada PT PHE Arun. Disetujui pula peningkatan penyertaan modal Perusahaan pada PT PHE Arun sebesar nilai yang diperlukan oleh PHE Arun untuk membeli saham tersebut dengan harga sesuai hasil appraisal.

2. Investasi

Pada tahun 2016, PHE telah melakukan investasi dalam bentuk penambahan saham kepada 3 (tiga) entitas bisnis antara lain:

1. PT Pertamina Hulu Indonesia sebesar US\$75 atau 1,00%.
2. PT Pertamina Hulu Mahakam sebesar US\$75 atau 1,00%.
3. PT Pertamina Geothermal Energi Lawu sebesar US\$94 atau 1,00%.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN MANAJEMEN (ESOP/MSOP)

Program by Employee Share Ownership and Management (ESOP / MSOP)

Informasi mengenai kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, atau restrukturisasi hutang dan modal investasi pada tahun 2016 antara lain:

Sampai dengan akhir 2016, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada kebijakan/program kepemilikan saham oleh karyawan (ESOP/MSOP). Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Jumlah saham ESOP/MSOP dan realisasinya;
2. Jangka waktu;
3. Persyaratan karyawan dan/atau manajemen yang berhak; dan
4. Harga *exercise*.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Sampai dengan akhir 2016, Perusahaan belum melakukan penawaran umum saham ke publik melalui pasar modal, sehingga belum ada dana hasil penawaran umum yang dapat digunakan Perusahaan untuk mengembangkan usaha. Oleh karena itu tidak terdapat informasi mengenai:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI

Information Material Transaction that Conflict of Interest and/or its Affiliated Party Transactions

Sifat dari Transaksi Pihak Berelasi

Transaksi pihak berelasi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan Pertamina dan entitas anaknya meliputi pembiayaan, pembelian bahan bakar, pembebanan imbalan kerja karyawan perbantuan, pembebanan biaya bunga dan biaya asuransi, dividen dan transaksi penyerahan barang/jasa lainnya.

Hubungan	Pihak-pihak Berelasi
Pemegang Saham	PT Pertamina (Persero)
	PT Pertamina Dana Ventura ("PDV")
Perusahaan Asosiasi	PT Donggi Senoro LNG ("DSLNG") Natuna 2 BV
	Pertamina Energy Trading Ltd./Pertamina Energy Services Ltd. ("PETRAL")
Entitas sepengendali	PT Pertamina EP ("PEP")
	PT Pertamina Gas ("Pertagas")
	PT Pertagas Niaga
	PT Pertamina Drilling Services Indonesia ("PDSI")
	PT Pelita Air Service ("PAS")
	PT Pertamina Tangkang/PT Pertamina Trans Kontinental ("PTK")
	PT Pertamina Retail
	PT Pertamina Bina Medika ("Pertamedika")
	PT Tugu Pratama Indonesia ("TPI")
	PT Mitra Tours and Travel ("Mitra Tours")
PT Pertamina EP Cepu ("EP Cepu")	
	PT Patra Jasa ("Patra Jasa")
	PT Patra Niaga
	PT Pertamina Training and Consulting ("PTC")
	PT Pertamina Geothermal Energy ("PGE")
	PT Nusantara Regas
	PT Elnusa ("Elnusa")
	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN")
	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) ("PGN")
	PT Pupuk Indonesia (Persero)
	PT Petrokimia Gresik
PT Gresik Migas	
	Perusahaan Daerah Pertambangan dan Energi ("PDPDE")
	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.
	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.
Personil manajemen kunci	Direksi Komisaris

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak terkait penetapan harga untuk transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- Penjualan minyak mentah ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan Indonesian Crude Prices ("ICP") bulanan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Migas.
- Penjualan gas ke pihak berelasi ditetapkan berdasarkan kontrak-kontrak penjualan gas.
- Jasa transportasi gas dari Pertamina berdasarkan tarif yang ditetapkan oleh Badan Pengatur Hilir Minyak dan Gas Bumi ("BPH MIGAS").
- Beban usaha dari pihak berelasi lainnya berdasarkan harga yang disepakati kedua belah pihak.

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

RULE CHANGES LEGISLATION AFFECTING SIGNIFICANT TO THE COMPANY

Pada tahun 2016, terdapat perubahan peraturan perundang-undangan dengan diterbitkannya Peraturan Menteri (PERMEN) ESDM No.37 Tahun 2016 tentang Ketentuan Penawaran Participating Interest 10% pada Wilayah Kerja Migas dan Gas Bumi.

Pengaturan mengenai Penawaran 10% PI oleh Kontraktor kepada BUMD berdasarkan Permen

37/2016, sebagai berikut:

1. Penawaran PI kepada BUMD/Perusahaan Perseroan Daerah atau BUMN adalah sebesar maksimal 10%

Pasal 1 butir 4 menjelaskan bahwa yang dimaksud dengan 10% PI dalam peraturan ini adalah penawaran maksimal 10% PI dari Kontraktor kepada BUMD/Perusahaan Perseroan Daerah ("PPD") atau BUMN. Kata "maksimal" tidak tercantum di dalam PP No. 35/2004, KKS maupun PTK 057. Dengan demikian, Kontraktor dapat menawarkan PI kurang dari 10% kepada BUMD/PPD atau BUMN, dan BUMD/PPD atau BUMN tidak dapat mengambil lebih dari 10% PI.

2. Memastikan keuntungan atas kepemilikan 10% PI dapat dinikmati Pemda setempat
3. Memberikan skema pembiayaan khusus kepada BUMD penerima 10% PI
4. Pengaturan mengenai pembagian kepemilikan saham dan/atau PI antara gubernur dan bupati/walikota dalam hal lapangan yang disetujui POD 1-nya berlokasi di, atau memiliki pelamparan cadangan reservoir Migas di lebih dari satu kabupaten/kota atau provinsi Tata cara penawaran 10% PI kepada BUMD/PPD atau BUMN.
5. Kewajiban Pemda dalam melaksanakan kegiatan Migas di wilayahnya.

Pasal 19 Permen ESDM 37/2016 mengatur bahwa Pemda yang BUMD/PPD-nya mendapatkan 10% PI bertanggung jawab sesuai kewenangannya untuk:

- a. Mempermudah dan mempercepat proses penerbitan perizinan yang diperlukan dalam pelaksanaan KKS di daerahnya; dan
 - b. Membantu penyelesaian permasalahan yang timbul terkait pelaksanaan kegiatan KKS di daerahnya.
6. Sanksi

BUMD/PPD yang tidak mematuhi ketentuan di dalam Permen ESDM 37/2016 ini dapat dikenakan sanksi oleh Menteri ESDM, dimulai dari teguran tertulis, penangguhan/pembekuan 10% PI, dan pencabutan 10% PI.

DAMPAK PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Perubahan atas terbitnya PERMEN No. 37/2016 belum memberikan dampak terhadap proses bisnis PHE. Hal ini disebabkan pada tahun 2016, ketentuan tersebut berlaku bagi kontrak penawaran PI yang sudah terjadi.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

PERUBAHAN KEBIJAKAN

Pada tahun 2016, terdapat perubahan kebijakan akuntansi. Standar baru, revisi terhadap standar yang telah ada dan interpretasi berikut ini, telah diterbitkan dan wajib untuk diterapkan untuk pertama kali untuk tahun buku Perusahaan dan Entitas Anak yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2016 atau periode setelahnya. Perusahaan dan Entitas Anak telah mengadopsinya tetapi tidak ada dampaknya karena tidak relevan terhadap bisnis Perusahaan dan Entitas Anak saat ini.

- PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi;
- PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi;
- PSAK 13 (Penyesuaian 2015): Properti Investasi;
- SFAS 5 (Improvement 2015): Operating Segments;
- PSAK 16 (Penyesuaian 2015): Aset Tetap;
- PSAK 19 (Penyesuaian 2015): Aset Tak Berwujud;
- PSAK 22 (Penyesuaian 2015): Kombinasi Bisnis;
- PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan;
- PSAK 53 (Penyesuaian 2015): Pembayaran Berbasis Saham;
- PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar;
- ISAK 30: Pungutan;
- PSAK 70 (2016): Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak;

DAMPAK PENERAPAN KEBIJAKAN

Penerapan dari standar dan interpretasi baru/revisi berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian

- Amandemen PSAK 4: Laporan Keuangan Tersendiri;
- Amandemen PSAK 15: Investasi Pada Entitas Asosiasi dan ventura bersama;
- Amandemen PSAK 16: Aset Tetap;
- Amandemen PSAK 19: Aset Tak Berwujud;
- Amandemen PSAK 24: Imbalan Kerja;
- Amandemen PSAK 65: Laporan Keuangan Konsolidasian;
- Amandemen PSAK 66: Pengaturan Bersama;
- Amandemen PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain.

STANDAR BARU, REVISI DAN INTERPRETASI YANG TELAH DITERBITKAN, NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut:

- Amandemen PSAK 1 (2015): Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan yang diadopsi dari Amandemen IAS 1, berlaku efektif 1 Januari 2017.
- Amandemen PSAK ini memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

Kemantapan Menaati
Transparansi dan Akuntabilitas
Steady to Adhere Transparency and Accountability





Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance

LANDASAN DAN TUJUAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Foundations and Objective of Good Corporate Governance Implementation

Penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) dilakukan secara konsisten oleh Pertamina Hulu Energi (PHE) untuk menciptakan proses pengambilan keputusan yang lebih baik, peningkatan kinerja dan akuntabilitas, serta peningkatan pelayanan kepada para pemangku kepentingan. Untuk itu, GCG dilaksanakan di PHE berlandaskan pada kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yaitu:

1. Undang-Undang
 - a. UU No.14 Tahun 2008 Tentang Keterbukaan Informasi Publik.
 - b. UU No.40 Tahun 2007 Tentang Perusahaan Terbatas.
 - c. UU No.19 Tahun 2003 Tentang Badan Usaha Milik Negara.
 - d. UU No.22 Tahun 2001 Tentang Minyak dan Gas Bumi.
 - e. UU No.20 Tahun 2001 Tentang Perubahan UU No. 31 Tahun 1999 Tentang Pemberantasan Tipikor.



- f. UU No.28 Tahun 1999 Tentang Penyelenggaraan Negara yang Bersih dan Bebas dari KKN.
 - g. UU No.5 Tahun 1999 Tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.
 - h. UU No. 7 Tahun 2011 Tentang Mata Uang RI.
 - i. UU No. 24 tahun 2009 Tentang Bendera, Bahasa, dan Lambang Negara, serta Lagu Kebangsaan.
2. Peraturan Pemerintah
- a. PP No.45 Tahun 2005 Tentang Pendirian, Pengawasan dan Pembubaran BUMN.

- b. PP No 55 Tahun 2009 tentang kegiatan usaha hulu Minyak dan Gas bumi.
 - c. PP No. 146 Tahun 2015 tentang Pembangunan dan Pengembangan Kilang Minyak Dalam Negeri.
3. Peraturan Menteri Negara BUMN
- a. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-12/MBU/2014 Tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris / Dewan Pengawas BUMN.
 - b. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN.
 - c. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-06/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-01/MBU/2014 Tentang Persyaratan dan Tata Cara Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi BUMN.
 - d. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-03/ MBU/2014 Tentang Pedoman Pengangkatan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Anak Perusahaan BUMN.
 - e. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/ MBU/2011 Tentang Pendayagunaan Aktiva Tetap BUMN.
 - f. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-02/ MBU/2010 Tentang Tata Cara Penghapusbukuan dan Pemindahtanganan Aset BUMN.
 - g. Permen BUMN No. PER-09/MBU/07/2015 tentang .program kemitraan dan program bina lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
4. Keputusan Menteri Negara BUMN
- a. Keputusan Menteri BUMN No.Kep-102/MBU/2002 Tentang Penyusunan RJPP.
 - b. Keputusan Menteri BUMN No.Kep-101/MBU/2002 Tentang Penyusunan RKAP.
 - c. Keputusan Menteri BUMN No.Kep-100/MBU/2002 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan BUMN.

5. Surat Edaran Menteri Negara BUMN No.S-375/MBU.Wk/2011 Tentang Kebijakan Menteri Negara BUMN dalam pengurusan dan pengawasan BUMN.
6. Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral
 - a. No. 38 Tahun 2015 tentang Percepatan Pengusahaan Minyak dan Gas Bumi Non Konvensional.
 - b. No. 39 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri ESDM No. 39 Tahun 2014 tentang Perhitungan Harga Jual Eceran Bahan Bakar Minyak.
 - c. No. 29 Tahun 2015 tentang Penyediaan dan Pemanfaatan Bahan Bakar Nabati Jenis Biodiesel Dalam Kerangka Pembiayaan oleh Badan Pengelolaan Dana Perkebunan Kelapa Sawit.
 - d. No. 37 Tahun 2015 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penetapan Alokasi dan Pemanfaatan Serta Harga Gas Bumi.
 - e. Permen ESDM No. 23 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang Pemberian Perizinan Bidang Minyak dan Gas Bumi Dalam Rangka Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
 - f. Permen ESDM No. 15 tahun 2015 tentang Pengelolaan Wilayah Kerja Minyak dan Gas Bumi yang Akan Berakhir Kontrak Kerjasamanya.
7. Perpres No. 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah Dengan Badan Usaha Dalam Penyediaan Infrastruktur.
8. PBI No. 17/3/PBI/2015 Tahun 2015 tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
9. Surat Edaran ("SE") Bank Indonesia No. 17/11/DKSP tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah Negara Kesatuan Republik Indonesia.
10. Siaran Pers Bank Indonesia No. 17/52/DKom tentang Kewajiban Penggunaan Rupiah di Wilayah NKRI.

11. Permendag No. 03/M-Dag/Per/1/2015 tentang ketentuan ekspor dan impor minyak bumi, gas bumi dan bahan bakar lain.
12. Permen ATR/Ka BPN No. 4 Tahun 2015 tentang Program Nasional Agraria (Prona).
13. Permendag No. 26/M-DAG/PER/3/2015 tentang Ketentuan Khusus Pelaksanaan Penggunaan *Letter Of Credit* Untuk Ekspor Barang Tertentu.
14. Anggaran Dasar PT Pertamina Hulu Energi.
15. Pedoman Umum GCG yang diterbitkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance Tahun 2006.

Hingga tahun 2016, PHE telah melakukan pengembangan pedoman tata kelola perusahaan dan Code of Conduct PHE, yaitu:

1. Pengesahan Direksi atas Pedoman Good Corporate Governance, No.1141/PHE040/2014-S0.
2. Pengesahan Direksi atas Pedoman Etika Kerja dan Bisnis (Code of Conduct) di PT Pertamina Hulu Energi, No. 1007/PHE040/2014-S0.
3. Pedoman Penyampaian Laporan-laporan atas Program Kepatuhan melalui Compliance Online System di PT Pertamina Hulu Energi, No. 062/PHE040/2014-S0.
4. Pedoman Gratifikasi, Penolakan, Penerimaan, Pemberian Hadiah/Cinderamata Hiburan (Entertainment) di PT Pertamina Hulu Energi, No. 061/PHE040/2014-S0.
5. Pedoman Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) bagi Pejabat di PT Pertamina (Persero) (diberlakukan kepada Anak Perusahaan PT Pertamina Persero) No. A-001/N00010/2013-S9.
6. Surat Perintah Direksi PT Pertamina Hulu Energi No.Print-016/PHE000/2014-S0 Tentang Penunjukkan Pejabat Chief Compliance Officer (CCO).

7. Surat Perintah Direktur PT Pertamina Hulu Energi No. 027/PHE003/2014-S0 tentang Komite Etik & GCG serta Pengawas Etika PT Pertamina HULU Energi.
8. Pedoman terkait Pembentukan dan Pengelolaan WBS PHE yang mandiri berdasarkan No. 117/PHE000/2015-S0 tanggal 31 Desember 2015.
9. Pedoman Code of Conduct PT Pertamina (Persero) dan Tambahan Penjelasan PT Pertamina Hulu Energi yang diberlakukan kepada Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi di November 2016.

Berdasarkan ketentuan-ketentuan tersebut, PHE mengadaptasi pengelolaan Perusahaan dengan melaksanakan prinsip-prinsip sebagai berikut.

a. Transparansi

Yaitu keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan serta keterbukaan dalam mengemukakan informasi materil dan relevan mengenai Perusahaan. PHE mematuhi peraturan perundang-undangan yang mengatur masalah keterbukaan informasi yang berlaku bagi perusahaan. Selain itu, transparansi juga mencakup pemberian informasi yang dibutuhkan oleh publik yang berkaitan dengan produk dan aktivitas operasional perusahaan yang secara potensial dapat mempengaruhi perilaku pemangku kepentingan.

b. Akuntabilitas

Yaitu kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organisasi yang memungkinkan pengelolaan perusahaan terlaksana secara efektif. Akuntabilitas berkaitan dengan pelaksanaan tugas dan wewenang yang dimiliki seseorang atau satuan kerja dalam melaksanakan tanggung jawab yang dibebankan perusahaan. Akuntabilitas ini meliputi penjelasan atas pelaksanaan tugas dan wewenang, pelaporan atas

pelaksanaan tugas dan wewenang, serta pertanggungjawaban atas aktivitas dalam melaksanakan tugas dan wewenang tersebut.

c. *Pertanggung jawaban (Responsibility)*

Yaitu kesesuaian di dalam pengelolaan perusahaan terhadap peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan akan memastikan pengelolaan perusahaan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan serta ketentuan yang berlaku sebagai cerminan tanggung jawab korporasi yang baik. Perusahaan akan selalu mengupayakan kemitraan dengan semua pihak yang berkepentingan (pemangku kepentingan) dalam batas-batas peraturan perundang-undangan dan etika bisnis yang sehat.

d. *Independen*

Yaitu pengelolaan perusahaan secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh atau tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. Perusahaan meyakini bahwa kemandirian merupakan keharusan agar organ perusahaan dapat bertugas dengan baik serta mampu membuat keputusan yang baik bagi perusahaan.

e. *Keadilan dan Kewajaran (Fairness)*

Yaitu perlakuan yang sama dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan berdasarkan ketentuan dan peraturan perundangan yang berlaku. Perusahaan menjamin perlindungan hak-hak para pemegang saham, termasuk hak-hak pemegang saham minoritas dan setiap pihak yang berkepentingan (pemangku kepentingan) yang senantiasa akan mendapatkan perlakuan setara tanpa diskriminasi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pengelolaan Perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip GCG bertujuan untuk meningkatkan kinerja dan akuntabilitas perusahaan dalam rangka mewujudkan nilai tambah jangka panjang bagi para pemangku kepentingan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemangku kepentingan antara lain:

1. Terciptanya pengambilan keputusan oleh seluruh organ perusahaan yang didasarkan pada nilai moral yang tinggi dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2. Terlaksananya tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pemangku kepentingan.
3. Meningkatkan iklim investasi nasional yang kondusif, khususnya dibidang migas dan energi lainnya.

Roadmap Tata Kelola Perusahaan
Corporate Governance Roadmap

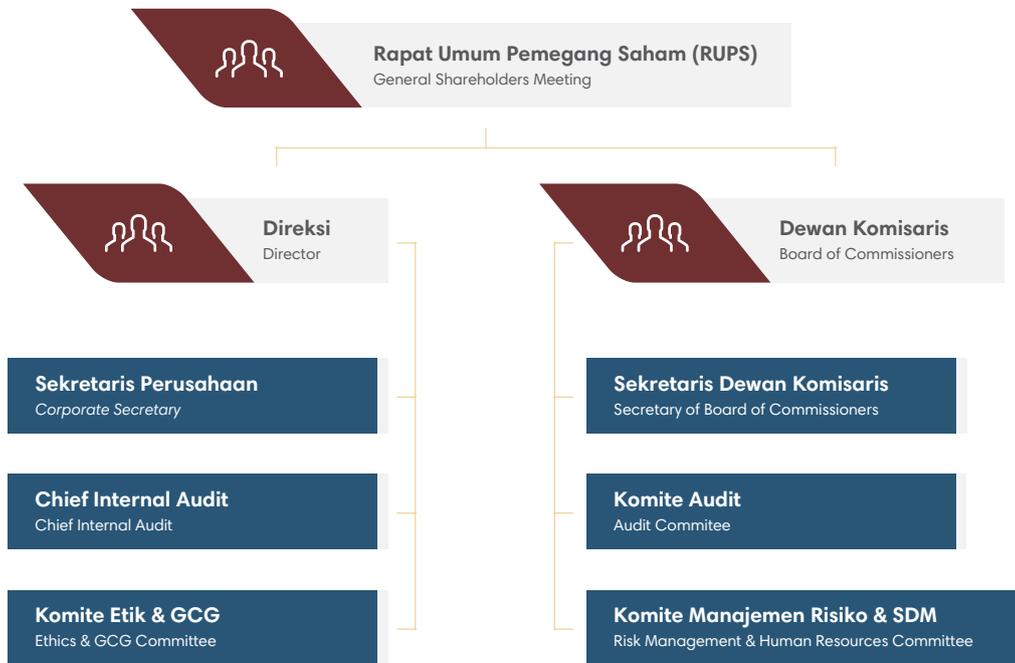
2008-2016	Sasaran Tahun 2016	Sasaran Tahun 2017-2018
Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>Good Corporate Governance Implementation</i>	Penyempurnaan dan Peningkatan Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>Refinement and Improvement of GCG Implementation</i>	Optimalisasi Implementasi Tata Kelola Perusahaan <i>Optimization of Good Corporate Governance Implementation</i>
<p>Key Performance Indicator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pemberlakuan Pedoman GCG & COC PHE. Pemberlakuan Pedoman GCG & COC PHE. 2. Internalisasi dan penandatanganan Pakta Integritas dan Etika Kerja Bisnis. 3. Terbentuknya sistem pengendalian intern yang berbasis teknologi informasi dan manajemen risiko. 4. Capaian hasil <i>assessment</i> pada tahun buku 2014 GCG dengan kualifikasi baik. 5. Pemberdayaan dan optimalisasi Komite Etika GCG dan Pengawas Etika PHE. 6. Pemutakhiran pedoman GCG dan COC <ol style="list-style-type: none"> 1. Enforcement of PHE Guidelines on GCG and COC (Code of Conduct). 2. Internalization and signing of Integrity Pact and code of business ethics. 3. Establishment of internal control system, based on information technology and risk management. 4. The achievement of assessment for fiscal year 2014 rated as good qualification. 5. Empowerment and optimization the GCG Ethic Committee as well as PHE Ethics Supervisor. 6. Updating guidelines on GCG and COC. 	<p>Key Performance Indicator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Simplifikasi sistem Pengisian dan Monitoring GCG PHE. 2. Mengoptimalkan struktur Serta Rencana Kerja dan Tanggung Jawab dari Komite Etika GCG dan pengawas Etika. 3. Pemutakhiran dari semua Pedoman/Kebijakan dari: <ol style="list-style-type: none"> a. Tata kelola Perusahaan b. Anggaran Dasar 4. Penyusunan Charter PHE dan Anak Perusahaan PHE 5. Target capaian hasil <i>Assessment</i> GCG tahun buku 2016: 85% dengan kualifikasi baik. <ol style="list-style-type: none"> 1. Simplification of PHE's GCG on fulfillment and monitoring systems. 2. To optimize structure of work plan and responsibilities of GCG Ethic Committee and Ethics Supervisor. 3. Updating of all guidelines and policies on. <ol style="list-style-type: none"> a. Corporate Governance b. Article of Association 4. Set up the Charter of PHE and PHE subsidiaries. 5. Target of achievement on GCG assessment for year book 2016 is 85 percent, rated as good qualification. 	<p>Key Performance Indicator:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi seluruh aplikasi GCG manual menjadi e-GCG. 2. Menyusun kebijakan dan penyempurnaan GCG: <ol style="list-style-type: none"> a. Charter Komite b. Kebijakan manajemen risiko c. Kebijakan teknologi informasi. 3. Memonitor, mengevaluasi dan menyempurnakan struktur Komite Etika GCG dan pengawas Etika sesuai dengan kondisi perkembangan Perusahaan. <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementation of the converting GCG manual application into e-GCG 2. Setting up policies and improvement of GCG for : <ol style="list-style-type: none"> a. Committee Charter b. Policies on Risk Management c. Policies on Information Technology 3. To monitor, evaluate and improve structure on PHE Ethics Committee and Ethics Supervisor in line with company development

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Corporate Governance Structure

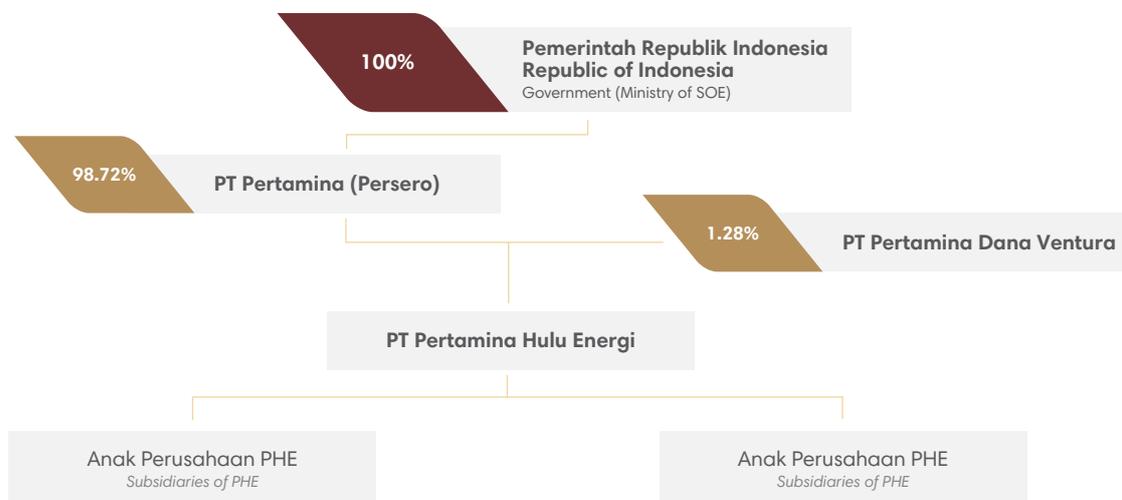
Mengacu pada Undang-undang Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2007 tentang Perusahaan Terbatas, PHE telah memiliki Struktur Governance yang terdiri dari Organ Utama dan organ Pendukung Perusahaan. Organ Utama Perusahaan meliputi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi. Adapun Organ Pendukung Perusahaan antara lain adalah Komite Audit, Komite Manajemen Resiko dan SDM (Komite MRSDM), Sekretaris Dewan Komisaris, Sekretaris Perusahaan dan Internal Audit.

1. **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**, yang berwenang untuk mengambil seluruh keputusan yang tidak dilimpahkan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan perundang-undangan dan Anggaran Dasar, meliputi antara lain persetujuan atas Laporan Tahunan, mengevaluasi kinerja Perusahaan, mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris atau Direksi.
2. **Dewan Komisaris**, yang berwenang melakukan pengawasan atas jalannya Perusahaan dan memberikan rekomendasi bagi Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan. Dalam melaksanakan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia.
3. **Direksi**, yang melakukan fungsi pengurusan Perusahaan serta mengambil kebijakan-kebijakan manajemen dan operasional. Direksi juga mewakili Perusahaan dalam melakukan kerja sama serta menyelesaikan hambatan-hambatan strategis yang mengganggu pencapaian visi dan misi Perusahaan.



PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI

Pemegang Saham Utama dan Pengendali PHE adalah PT Pertamina (Persero), perusahaan BUMN yang sahamnya 100% dimiliki oleh Negara Republik Indonesia.



ASSESSMENT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Assessment of Corporate Governance



Pada tahun 2016, PHE melakukan *self assesment* tata kelola perusahaan atas kinerja tahun 2015 oleh fungsi Audit Internal dan *assesment* tata kelola perusahaan atas kinerja tahun 2016 dengan menunjuk BPKP sebagai pelaksana.

Hal ini dilakukan sebagai langkah untuk menilai penerapan GCG di PHE serta mencari langkah untuk memperbaikinya. pada tahun 2010 PHE melakukan *diagnostic internal* terhadap tata kelola perusahaan bersama-sama dengan BPKP. Selanjutnya pada tahun 2011 dan 2013 dilakukan *Assesment* setiap dua tahun , dan semenjak tahun 2013 *Assesment* dilakukan setiap 1 tahun sesuai arahan Pemegang Saham dan Dewan Komisaris.

Hasil *Self Assesment* GCG untuk tahun buku 2015 dengan nilai 81,86% (Kategori "Baik"), nilai *assesment* dimaksud menunjukkan peningkatan terhadap hasil *assesment* oleh BPKP di tahun buku 2014 sebesar 80,94%.

Terdapat beberapa hal yang masih perlu diperbaiki dan di tindaklanjuti oleh Perusahaan pada tahun-tahun berikutnya berdasarkan hasil *assesment* GCG tahun buku 2015 dan *assessment* tahun 2016 sebagai berikut :

- Perusahaan perlu melakukan perbaikan terhadap penetapan anggota Direksi yang definitif.
- RUPS/Pemegang Saham perlu melakukan penilaian kinerja Direksi secara individu.
- Penyempurnaan mekanisme pengambilan keputusan atas tindakan perusahaan oleh Direksi.
- Peningkatan dalam penerapan sistem pengendalian perusahaan.

Aspek GCG yang di nilai terangkum dalam 43 indikator dengan 153 parameter. Perbandingan penilaian aspek penerapan GCG dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel GCG *Assesment* di PHE Tahun 2014-2015
Table of GCG *Assesment* in PHE Year 2014-2015

Aspek Pengujian* Tahun 2013 sd 2016 Aspects of Testing* In 2013 till 2016	Bobot Weight	Capaian 2015 Access 2015		Penjelasan	Capaian 2014 Access 2014		Penjelasan
		Skor	%		Skor	%	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Secara Berkelanjutan	7,00	6,283	89,76	Sangat Baik	6,740	96,29	Sangat Baik
Pemegang Saham dan RUPS / Pemilik Modal	9,00	7,954	88,38	Sangat Baik	7,860	87,33	Sangat Baik
Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas	35,00	30,686	87,68	Sangat Baik	29,955	85,59	Sangat Baik
Direksi	35,00	29,797	85,13	Sangat Baik	29,414	84,04	Baik
Pengungkapan Informasi dan Transparansi	9,00	7,136	79,29	Baik	6,975	77,50	Baik
Aspek Lainnya	-	-	0		-	0	
Total		81,857		Baik	80,944		Baik

*) Berdasarkan metode dan prosedur *assesment* sesuai Keputusan Sekretaris Menteri BUMN No.SK-16/S.MBU/2012 Tanggal 6 Juni 2012

**) Berdasarkan SK Menteri BUMN No. Kep-117/M-MBU/2002 Tanggal 1 Agustus 2002 tentang Penerapan Praktik GCG pada BUMN dan UU No 19 Tahun 2003

SOSIALISASI TATA KELOLA PERUSAHAAN

Socialization Corporate Governance

Selama tahun 2016, PHE telah mengadakan sosialisasi terkait GCG, diantaranya:

1. Sosialisasi terkait aspek Gratifikasi, *Whistleblowing System* dan pelaporan LHKPN yang dilakukan di Anak Perusahaan PHE, yaitu PHE *Unconventional Hydrocarbon* pada tanggal 24 Mei 2016 peserta PHE Siak dan PHE Kampar pada tanggal 8 Agustus 2016.
2. Sosialisasi kepada para pemasok/vendor PHE Siak dan PHE Kampar pada tanggal 23 Agustus 2016 di Pekanbaru. Materi yang disosialisasi kepada pemasok/vendor adalah terkait pelaporan Gratifikasi dan *Whistleblowing System*.
3. Sosialisasi kepada level Manajer/setara keatas terkait perubahan peraturan KPK tentang pelaporan LHKPN yang dilakukan pada tanggal 20 Desember 2016.
4. Sosialisasi kepada seluruh pekerja melalui *broadcast message* dan pamflet yang dilakukan secara berkala terkait dengan aspek Gratifikasi dan *Whistleblowing System*.

PENERAPAN DAN KEGIATAN TERKAIT TATA KELOLA PERUSAHAAN

Implementation and Related Activities Corporate Governance



Sepanjang tahun 2016, PHE melakukan beberapa kegiatan yang terkait dengan pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang baik, di antaranya:

1. Pelaporan LHKPN bagi pekerja yang menjabat level Manager/ setara keatas atau pekerja yang menduduki jabatan yang sama selama 2 (dua) tahun berturut-turut.
2. Pengisian *Code of Conduct* dan *Conflict of Interest* bagi seluruh pekerja.
3. Pelaporan Gratifikasi Online yang dilakukan setiap bulan oleh semua pekerja PHE.
4. Penunjukan PC dari Fungsi di PHE dan Anak Perusahaan PHE.
5. Pengelolaan Pelaporan *Whistleblowing System*.

PRINSIP-PRINSIP KEHATI-HATIAN YANG DILAKUKAN PERUSAHAAN [G4-14]

Principles of Prudential Made by The Company

Prinsip-prinsip kehati-hatian yang dilakukan oleh PHE tertuang di dalam berbagai pedoman dan sistem tata kerja yang ada di PHE. PHE telah menunjuk Chief Compliance Officer (CCO) untuk memastikan bahwa penerapan ketentuan tentang tata kelola perusahaan yang baik dan etika telah diterapkan dan ditegakkan di lingkungan Perusahaan.

Dalam hal ini, CCO berfungsi untuk memastikan dan bertanggungjawab atas kebijakan dan implementasi program kepatuhan perusahaan, termasuk di dalamnya mengkaji dan memastikan penerapan prinsip kehati-hatian perusahaan sehingga setiap keputusan yang diambil oleh Perusahaan telah mematuhi Anggaran Dasar, peraturan internal Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

CCO dapat bertindak independen dan menyampaikan ketidaksetujuan terhadap suatu keputusan yang diambil oleh Direksi yang dinilai tidak sesuai dengan ketentuan perundangundangan dan anggaran dasar Perusahaan, sesuai dengan tugas dan wewenang yang dimilikinya berdasarkan Surat Perintah Direksi PT Pertamina Hulu Energi No. Prin- 016/PHE000/2014-S0 tentang Penunjukan Pejabat Chief Compliance Officer (CCO) tanggal 30 April 2014.

Prinsip-prinsip kehati-hatian yang diterapkan oleh Perusahaan juga tercermin dalam mekanisme pengambilan keputusan oleh Direksi yang dilakukan berdasarkan informasi, kajian dan pembahasan di masing-masing Fungsi terkait dan adanya mekanisme pengambilan keputusan Direksi.

Prinsip-prinsip kehati-hatian juga tercermin dalam penerapan pakta integritas bagi seluruh supplier atau mitra baru Perusahaan (berlaku sejak proses seleksi atau tender). Bagi supplier atau mitra yang sudah memiliki perjanjian kerjasama, PHE melalui masing-masing Anak Perusahaannya juga memastikan adanya kepatuhan

atas kinerja sosial, lingkungan dan ketenagakerjaan yang digunakan supplier atau mitra dimaksud. Hal ini secara terus menerus di monitor oleh Fungsi terkait.

Sepanjang tahun 2016 tidak ada insiden sosial, lingkungan dan ketenagakerjaan yang melibatkan *supplier* dan mitra pada Anak Perusahaan yang berlanjut hingga melibatkan PHE.

KOMITE TATA KELOLA [G4-39, G4-49]

Governance Committe

PHE telah menunjuk Chief Compliance Officer (CCO) sebagai pejabat yang bertanggungjawab atas penerapan dan penegakan GCG dan *Code of Conduct* perusahaan dengan Surat Perintah No Print-016/PHE000/2014-S0 tentang Penunjukan Pejabat Chief Compliance Officer (CCO) yang dijabat secara *exofficio* oleh Direktur Keuangan & Bisnis Support. CCO tersebut juga bertindak selaku penanggungjawab atas Komite Etik dan GCG PHE.

Tugas dan Fungsi dari CCO, yaitu:

- Memantau penerapan dan penegakan *Code of Conduct* dan peraturan perusahaan lainnya.
- Mengelola masalah-masalah yang berhubungan dengan kepatuhan di dalam perusahaan dan meyakinkan bahwa perusahaan dan para pekerjanya sebagai pelaksana kegiatan operasional dan rencana transaksi penting perusahaan sebelum diterapkan telah memenuhi Anggaran Dasar Perusahaan, peraturan internal perusahaan dan peraturan serta ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

- Dapat membentuk fungsi yang membantu tugas CCO di perusahaan sesuai dengan kebutuhannya.
- Membuat peraturan pelaksanaan kerja yang diperlukan untuk menunjang pelaksanaan tugas CCO.
- Bekerjasama dengan fungsi terkait di dalam perusahaan (Internal Audit, Legal, HR & GA, ICT dan fungsi-fungsi lainnya) untuk menunjang pelaksanaan tugas CCO.
- Bekerjasama dengan instansi terkait di luar perusahaan untuk mendukung pelaksanaan tugas CCO apabila dipandang perlu.
- Melaporkan hasil penerapan dan penegakan *Code of Conduct* dan peraturan perusahaan lainnya kepada Direktur Utama dan memberikan tembusan kepada Dewan Komisaris.

SUSUNAN KEANGGOTAAN KOMITE ETIKA DAN GCG

[G4-49]

Plot For Submission of Important Issues to The Governance

Komite Etika dan GCG melakukan rapat rutin untuk melakukan evaluasi terhadap efektifitas penerapan GCG serta memberikan rekomendasi dalam rangka peningkatkan etika dan GCG perusahaan, termasuk melakukan pembahasan terhadap hal penting yang disampaikan oleh masing-masing anggota dan ketua komite etik. Susunan Komite Etika dan GCG adalah sebagai berikut:

- Koordinator : Chief Internal Audit
- Anggota:
 - a. *Corporate Secretary*
 - b. VP HR & GA
 - c. VP Exploration East Area & Non Conventional Hydrocarbon
 - d. VP Exploration West Area & Overseas
 - e. VP Operations & Production
 - f. VP Technical Support

- g. VP Planning, Project & Risk Management
- h. VP QHSSE
- i. VP Finance & Treasury
- j. VP Controller
- k. Senior Manager Legal

MEKANISME INTERNAL & EKSTERNAL UNTUK MEMPEROLEH MASUKAN TERKAIT TATA KELOLA PERUSAHAAN [G4-57]

Mechanism of Internal & External Feedback Related to Obtain Corporate Governance

Penanggung jawab mekanisme internal dan eksternal PHE untuk memperoleh masukan terkait tata kelola perusahaan ada pada CCO, dibantu oleh Komite Etik dan GCG, dan secara struktural oleh Fungsi Sekretaris Perusahaan yang menaungi Unit Kerja Compliance & Corporate Administration di PHE. Mekanisme penerimaan saran internal dapat disampaikan melalui dan oleh Komite Etik dan GCG atau melalui *helpdesk* GCG yang dikelola oleh Fungsi Sekretaris Perusahaan, sedangkan saran dari eksternal dilakukan melalui koordinasi dengan fungsi SJV PT Pertamina (Persero).

Mekanisme penerimaan saran atau masukan terkait tata kelola di PHE sangat mudah untuk diakses oleh pekerja, karena *helpdesk* GCG dapat menerima berbagai masukan melalui email dan telepon kepada Fungsi Sekretaris Perusahaan PHE.

INISIATIF ANTI KORUPSI [G4-SO3, G4-SO4, G4-SO5]

Anti-Corruption Initiative

Sebagai salah satu bentuk inisiatif anti korupsi, PHE memberlakukan kewajiban terhadap pelaporan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) sesuai dengan SK Direktur Utama Pertamina Perusahaan No. KPTS-56/C00000/2013-S0 yang memberlakukan Pedoman No. A-001/N00010/2013-S9 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) Bagi Pejabat di Lingkungan PT Pertamina (Persero) diberlakukan kepada Anak Perusahaan PT Pertamina (Persero).

Dengan keputusan tersebut, maka Wajib Lapo LHKPN adalah pekerja Manager/ setara ke atas yang menduduki jabatan di lingkungan PHE dan Anak Perusahaan PHE.

Sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku, dan dalam rangka menerapkan asas transparansi, PHE telah melakukan pengumuman atas tambahan Berita Negara (TBN) LHKPN masing-masing wajib lapo LHKPN di papan pengumuman perusahaan yang terletak di lobby kantor utama Perusahaan.

1. Inisiatif lain terkait anti korupsi adalah pelaporan barang gratifikasi PHE sebagai berikut:

Pekerja (pelapor) melakukan pelaporan penerimaan barang Gratifikasi ke Unit Kerja Compliance dengan membawa barang tersebut dan menceritakan kronologis penerimaan barang tersebut.

2. Barang akan diterima oleh Fungsi Compliance dan pelapor akan diberi tanda terima penerimaan.

3. Barang akan dirapatkan di Komite Etik dan GCG untuk diputuskan, apakah barang tersebut termasuk gratifikasi atau tidak.

4. Jika barang tersebut masuk ke dalam kategori barang gratifikasi, maka barang akan dilimpahkan ke PT Pertamina (Persero) untuk ditetapkan statusnya oleh KPK.

5. Fungsi *Corporate Secretary* PHE selanjutnya akan menginformasikan status barang tersebut ke pelapor sehingga pelapor mengetahui status barang tersebut.

Ketika terjadi gratifikasi, maka perlakuan atas gratifikasi adalah sebagai berikut:

1. Setiap pemberian gratifikasi berupa uang, wajib untuk ditolak.
2. Pemberian gratifikasi yang berupa barang yang nilainya melebihi Rp1 juta, ditolak.
3. Pemberian gratifikasi yang berupa barang dengan nilai tidak melebihi Rp1 juta, dapat diterima sesuai aturan yang berlaku.
4. Semua bentuk gratifikasi wajib dilaporkan kepada Tim Etika dan GCG PHE secara langsung ataupun melalui *compliance online*.

Sesuai dengan ketentuan, hal-hal yang tidak termasuk gratifikasi yaitu:

1. Gaji dan pendapatan sah lainnya yang diterima Insan PHE dari Perusahaan;
2. Fasilitas, sarana dan prasarana penunjang dalam bekerja, termasuk namun tidak terbatas pada pakaian, sepatu, perlengkapan kerja, kendaraan dinas serta lainnya yang diberikan oleh Perusahaan kepada insan PHE.
3. Diskon yang berlaku bagi masyarakat umum yang diberikan oleh badan usaha, dalam hal ini termasuk, tapi tidak terbatas pada rumah makan, hotel, penyedia jasa transportasi (tiket pesawat), dimana pemilik badan usaha tersebut tidak mempunyai hubungan kerja/kedinasan dengan Insan PHE yang bersangkutan.
4. Diperoleh dari hubungan keluarga sedarah dalam garis keturunan lurus satu atau dua derajat atau dalam garis keturunan ke samping satu derajat sepanjang tidak mempunyai konflik kepentingan dengan insan PHE yang bersangkutan.

5. Penghargaan dan/atau hadiah yang diberikan karena pencapaian prestasi akademis atau non akademis yang diperoleh insan PHE dengan biaya sendiri dan tidak terikat dengan kedinasan.
6. Makanan dan/atau minuman yang dihidangkan dalam jamuan makan, yang diperoleh sehubungan dengan keikutsertaan insan PHE dalam kegiatan resmi yang diadakan Pihak Ketiga.
7. Plakat, *goodybag/gimmick* dari panitia seminar, lokakarya, pelatihan yang nilainya secara keseluruhan sampai dengan Rp1 juta dimana keikutsertaan Insan PHE yang bersangkutan dalam kegiatan tersebut didasarkan pada penunjukan dan penugasan resmi perusahaan.

KODE ETIK PERUSAHAAN [G4-56]

Company Code



PHE selalu berkomitmen melaksanakan bisnis yang sehat dan beretika melalui langkah-langkah strategis untuk mencapai target yang direncanakan. PHE juga menempatkan nilai *professional* dan etika yang tinggi sebagai tuntunan bisnis yang sehat sesuai dengan prinsip GCG.

Terkait hal tersebut, PHE telah menerapkan Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*) sebagai pedoman aktivitas operasional sehari-hari serta menjadi prinsip dan dasar hubungan antara manajemen dan pekerja serta hubungan dengan para pemangku kepentingan lainnya. Penerapan tata nilai dan kode etik bertujuan untuk:

1. Meningkatkan kinerja perusahaan, efisiensi dan pelayanan kepada pihak-pihak yang berkepentingan seperti pemegang saham, pemerintah dan masyarakat lainnya.

2. Mempermudah perolehan dana pembiayaan yang lebih murah yang pada akhirnya akan meningkatkan pemegang saham *values*.
3. Meningkatnya prinsip keterbukaan, akuntabilitas, pertanggungjawaban, independensi dan kewajaran, serta kehati-hatian dalam pengelolaan perusahaan.
4. Perusahaan dapat terlindungi dari intervensi eksternal dan tuntutan hukum.

Dalam perjalanannya, PHE secara periodik mengkaji *Code of Conduct* dan pelaksanaannya, dengan maksud dan tujuan untuk:

1. Menyempurnakan pedoman bagi seluruh pekerja agar berperilaku yang baik dalam melaksanakan aktivitas operasional dan non operasional perusahaan, serta sebagai pedoman dalam menentukan sikap pada saat menghadapi keadaan yang dilematis ataupun mengandung benturan kepentingan.
2. Sebagai kriteria dalam menilai apakah setiap pekerja telah berperilaku sesuai dengan yang diinginkan atau menyimpang dari peraturan tersebut.
3. Mengidentifikasi standar-standar dan etika dalam setiap aktivitas Perusahaan agar sesuai dengan visi dan misi PHE.

POKOK-POKOK ISI CODE OF CONDUCT

Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*) PHE mengatur pokok-pokok hal-hal sebagai berikut:

1. Penyebaran Kode Etik

Penyebaran *Code of Conduct* dilakukan secara rutin dengan memanfaatkan berbagai media cetak dan elektronik dan kesempatan internal event kepada seluruh pekerja perusahaan, baik pada pertemuan formal dan non formal pada segala tingkatan, termasuk tenaga *outsourcing*.

- Media penyebaran *Code of Conduct* antara lain dilakukan melalui:

Sosialisasi nilai-nilai *Code of Conduct* perusahaan pada saat acara formal meeting antara Dewan Komisaris/Direksi dengan para pegawai, Rakor PHE, Gathering PHE dan kegiatan informal meeting dengan olah raga/outbond, dan seni budaya.

- Sosialisasi nilai-nilai *Code of Conduct* perusahaan melalui pemasangan banner.
- Sosialisasi nilai-nilai *Code of Conduct* melalui *broadcast* atau e-mail.

Selain itu, untuk mengenalkan dan mensosialisasikan tata nilai Pertamina 6C di PHE sebagai landasan kode etik Perusahaan, telah pula dilakukan beberapa kali pertemuan dengan pembicara yang *capable* di bidangnya. Selain itu, beberapa program juga dilakukan, yaitu *Value Based Development Program* (VBDP) F28 untuk para pekerja, VBDP M30 untuk para manajer, dan VBDP K24 untuk eksekutif perusahaan.

2. Isi Kode Etik atau Kode Perilaku (*Code of Conduct*)

Code of Conduct PHE terdiri atas dua bagian penting yaitu standar etika berusaha dan standar tata perilaku. Untuk saat ini, *Code of Conduct* tersedia dalam Bahasa Indonesia, dengan komponen yang diatur sebagai berikut:

Standar Etika Perusahaan *Corporate Ethical Standards*

Standar Etika Perusahaan	
Etika Perusahaan dengan Pekerja	PHE memperlakukan pekerja secara setara (<i>fair</i>) dan tidak membedakan suku, agama dan ras dalam segala aspek
Etika Perusahaan dengan Pesaing	PHE menempatkan pesaing sebagai pemacu peningkatan diri dan introspeksi.
Etika Perusahaan dengan Penyedia Barang dan Jasa	PHE menciptakan iklim kompetisi yang adil (<i>fair</i>) dan transparan dalam pengadaan barang dan jasa
Etika Perusahaan dengan Perusahaan Pasangan Usaha (PPU)	PHE meningkatkan iklim saling percaya, menghargai, dan memupuk kebersamaan dengan PPU sesuai dengan kaidah-kaidah bisnis yang berlaku.
Etika Perusahaan dengan Kreditur	PHE menerima pinjaman hanya ditujukan untuk kepentingan bisnis dan peningkatan nilai tambah perusahaan
Etika Perusahaan dengan Pemerintah	PHE berkomitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.
Etika Perusahaan dengan Masyarakat	PHE melaksanakan program sosial dan kemasayarakatan untuk memberdayakan potensi masyarakat sekitar dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat sesuai dengan kemampuan perusahaan.
Etika Perusahaan dengan Media Massa	PHE menjadikan media massa sebagai mitra dan alat promosi untuk membangun citra yang baik.
Etika Perusahaan dengan Organisasi Profesi	PHE menjalin kerjasama yang baik dan berkelanjutan dengan organisasi profesi untuk memperoleh informasi perkembangan bisnis, mendapatkan peluang bisnis dan menyelesaikan permasalahan yang terjadi.

SOSIALISASI DAN KOMITMEN *CODE OF CONDUCT*

Komitmen setiap insan PHE untuk melaksanakan *Code of Conduct* didokumentasikan dalam bentuk pernyataan (Pakta Integritas) pada setiap awal tahun. Setiap insan PHE menerima satu Salinan *Code of Conduct* dan menandatangani pernyataan bahwa yang bersangkutan telah menerima, memahami dan setuju untuk mematuhi *Code of Conduct* yang didokumentasikan oleh Fungsi SDM yang bersangkutan.

Sekretaris Perusahaan kemudian melaksanakan sosialisasi dan internalisasi Etika Perusahaan dan Tata Perilaku, termasuk *Code of Conduct*, kepada seluruh insan PHE. Selain itu, sosialisasi tentang visi, misi, tujuan dan nilai Perusahaan juga dilakukan melalui pertemuan rutin yang menghadirkan seluruh pekerja (*town hall meeting*) maupun melalui *broadcast* rutin, serta media cetak yang juga secara rutin dikomunikasikan kepada karyawan.

Dalam setiap kesempatan sosialisasi, setiap insan PHE dapat meminta penjelasan atau menyampaikan pertanyaan terkait dengan etika dan tata nilai Perusahaan. Di samping itu, setiap pekerja juga berhak menanyakan kepada atasan langsung terkait *Code of Conduct* PHE.

PENERAPAN DAN EVALUASI *CODE OF CONDUCT*

Setiap insan PHE harus melaporkan setiap fakta penyimpangan atau pelanggaran *Code of Conduct* kepada Internal Audit dan atau WBS. Atas setiap pengaduan, PHE akan menjamin perlindungan atas pelapor. Selanjutnya, CCO dan Fungsi Internal Audit akan menindaklanjuti setiap laporan dan menyampaikan hasil kajiannya kepada Direksi.

Direksi wajib menanggapi hasil kajian SPI dan memutuskan tindakan pembinaan dan/atau sanksi disiplin dan/atau tindakan perbaikan serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh atasan langsung. Bentuk sanksi yang diberikan akan diatur sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Seseorang yang melakukan penyimpangan etika atau Code of Conduct di PHE memiliki hak untuk melakukan pembelaan dan didengar oleh Direksi sebelum diambil keputusan pembinaan dan/atau hukuman disiplin. Selanjutnya pelaksanaan pembinaan, hukuman disiplin atau tindakan perbaikan serta pencegahan dilaporkan kepada atasan langsung yang kemudian disampaikan kepada SPI.

Sepanjang tahun 2016, terdapat 5 pengaduan melalui Whistleblowing System PHE dan saat ini 4 pelaporan telah diselesaikan dan 1 laporan masih ditangani.

Tabel Jumlah Pengaduan Pelanggaran Kode Etik PHE
Table Number Code Violation Complaint PHE

No.	Keterangan	2015	2014	2013
1	Jumlah pengaduan pelanggaran kode etik	5	Nihil	Nihil
2	Jumlah pengaduan yang ditangani dan selesai	4	Nihil	Nihil
3	Jumlah pengaduan yang masih ditangani	1	Nihil	Nihil

EVALUASI CODE OF CONDUCT

Code of Conduct PHE pertama kali diterbitkan pada tahun 2008, dan pada tahun 2014 telah dilakukan upaya pemutakhiran terhadap Code of Conduct dimaksud, dan pemutakhiran tersebut telah disetujui oleh Direksi PHE. Penyempurnaan lebih lanjut telah dilakukan pada tahun 2016 setelah mendapatkan rekomendasi Dewan Komisaris dan RUPS PHE.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perusahaan yang penting dan menjadi wadah bagi para Pemegang Saham untuk mengambil keputusan penting yang berkaitan dengan PHE dan Anak Perusahaan. Sejalan dengan ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundangan. RUPS juga merupakan pemegang kekuasaan yang tertinggi, memiliki kekuatan hukum yang sah dan mengikat dalam mengambil keputusan.

RUPS Tahunan diselenggarakan satu kali dalam satu tahun, namun tidak tertutup kemungkinan dilakukan RUPS Luar Biasa. Agenda RUPS Tahunan yaitu:

- a. Direksi menyampaikan:
 - Laporan Tahunan yang telah ditelaah oleh Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan RUPS;
 - Laporan Keuangan untuk mendapat pengesahan RUPS;
- b. Ditetapkan penggunaan laba, jika Perusahaan mempunyai saldo laba yang positif.
- c. Diputuskan mata acara lainnya dari RUPS yang telah diajukan sebagaimana mestinya dengan memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar.

RUPS Luar Biasa dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan untuk membicarakan dan memutuskan mata acara rapat kecuali mata acara rapat Laporan Tahunan dan Penggunaan Laba, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan serta Anggaran Dasar.

Sebelum RUPS dilaksanakan, akan dilakukan pemanggilan dalam jangka waktu paling lambat 14 (empat belas) hari sebelum tanggal RUPS diadakan dengan tidak memperhitungkan tanggal pemanggilan dan tanggal RUPS. Pemanggilan RUPS dilakukan dengan surat tercatat. Dalam panggilan RUPS dicantumkan tanggal, waktu, tempat, dan mata acara rapat disertai memberitahukan bahwa bahan yang akan dibicarakan dalam RUPS tersedia di kantor Perusahaan sejak tanggal dilakukan pemanggilan RUPS

sampai dengan tanggal RUPS diadakan. Agenda RUPS dapat ditambah sesuai kebutuhan dan sepanjang tidak bertentangan dengan kepentingan perusahaan dapat dilakukan bila disetujui oleh peserta RUPS. Selama RUPS berlangsung acara dipimpin oleh Komisaris Utama PHE.

Pada Tahun 2016 PHE telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS) secara fisik yang terdiri dari 1 RUPS Tahunan dan 1 RUPS Luar Biasa. RUPS Tahunan tersebut dilaksanakan pada tanggal pada tanggal 14 April 2016, bertempat di Head Office PHE Gedung PHE Tower lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav.99 Jakarta Selatan, yang dihadiri oleh Para Pemegang Saham yaitu PT Pertamina (Persero) selaku pemegang saham (98,72%), PT Pertamina Dana Ventura (1,28%), seluruh anggota Dewan Komisaris dan seluruh anggota Direksi. RUPS Tahunan ini membahas tentang kegiatan dan kinerja Perusahaan yang dilakukan selama Tahun Buku 2015, dengan rincian keputusan sebagai berikut.

Tabel Keputusan Rapat Tahunan Pemegang Saham PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016 atas Kegiatan dan Kinerja Perusahaan Tahun Buku 2015
Decision Table Annual Meeting of Stockholders PT Pertamina Hulu Energi 2016 on Activity and Corporate Performance for Fiscal Year 2015

No	Agenda	Hasil Keputusan	Tindak Lanjut Hasil Keputusan
1	Laporan Tahunan Perusahaan Tahun Buku 2015	-	
2	Persetujuan atas Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2015 Disertai Pemberian Pelunasan dan Pembebasan Tanggung Jawab Sepenuhnya Kepada Direksi dan Komisaris Perusahaan atas Tindakan Pengawasan dan Pengurusan Perusahaan yang Telah dijalankan Selama Tahun Buku 2015.	Menyetujui Laporan Tahunan Perusahaan untuk Tahun Buku 2015 serta mengesahkan Laporan Keuangan Perusahaan untuk Tahun Buku 2015 yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 beserta penjelasannya yang telah diaudit Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro & Surja sebagaimana termuat dalam Laporan Nomor RPC-267/PSS/2016 tanggal 12 Februari 2016 dengan pendapat "Wajar dalam semua hal yang material". Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (volledig acquit et de charge) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dilakukan dalam Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sepanjang: 1. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan (termasuk Laporan Keuangan) Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015. 2. Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana.	Telah disahkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2015 pada tanggal 11 April 2016
3.	Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perusahaan Tahun Buku 2015	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perusahaan yang di distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2015 sebesar USD201,296,038 sebagai cadangan untuk pengembangan usaha, dengan catatan hutang dividen tahun 2014 sebesar USD325,000,000 dibayar pada tahun 2016.	

<p>4. Penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan Audit tahun buku 2016</p>	<p>Memberikan kuasa dan melimpahkan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perusahaan untuk menetapkan Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melakukan pemeriksaan atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku yang berakhir 31 Desember 2016 berikut besaran nilai jasanya, sesuai ketentuan dan peraturan yang berlaku, dengan ketentuan bahwa KAP yang ditunjuk Perusahaan sama dengan KAP yang ditunjuk oleh PT Pertamina (Persero).</p>	
<p>5. Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan tahun buku 2015</p>	<p>Penetapan Penghargaan atas Kinerja (Tantiem) Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Telah diputuskan kembali dalam RUPS secara sirkuler oleh Pemegang Saham pada tanggal 10 Agustus 2015. • Penetapan Penghargaan atas Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris telah dilaksanakan/ dibayarkan pada bulan Agustus 2015 ref. Memo VP HR & GA No.R-016/PHE430/2015-S8 tanggal 13 Agustus 2015.
<p>6. Usulan Kenaikan Gaji/Remunerasi Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris</p>	<p>Penetapan Remunerasi Direksi dan Honorarium Dewan Komisaris Perusahaan akan ditentukan kemudian dan akan dilaksanakan dalam RUPS terpisah secara sirkuler.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Remunerasi kepada Dewan Komisaris Tahun Buku 2014 berdasarkan keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler tanggal 24 September 2014. Dan untuk Remunerasi kepada Direksi tidak ada perubahan sejak 1 Januari 2012. • Telah diputuskan kembali dalam RUPS secara sirkuler oleh Pemegang Saham pada tanggal 27 Juli 2015, Tentang penghasilan anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Dalam pelaksanaannya terhitung mulai tanggal 1 Januari 2015.

Dalam pelaksanaan RUPS tahunan pada tanggal 14 April 2016,

Direksi dan Dewan Komisaris telah mengajukan usulan Rapat umum

Pemegang Saham Luar Biasa sebagai berikut :

NO	Agenda RUPS Luar Biasa	Hasil Keputusan RUPS Tahunan	Tindak Lanjut Hasil Keputusan RUPS Tahunan
<p>1</p>	<p>Usulan Persetujuan dan penegasan Pemegang Saham atas penyajian kembali (<i>restatement</i>) Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak-tanggal 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014 atau 31 Desember 2013.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyetujui Pengesahan kembali Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 atau 31 Desember 2013 beserta penjelasannya yang telah di audit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Purwantono, Sungkoro Surja sebagaimana termuat dalam Laporan No. RPC-267/PSS/2016 tanggal 12 Februari 2016 dengan "Wajar dalam Semua Hal Yang Material". • Memberikan pelunasan dan pembebasan sepenuhnya dari tanggung jawab (<i>volledig acquit et de charge</i>) kepada Direksi atas tindakan pengurusan dan kepada Dewan Komisaris atas tindakan pengawasan yang dijalankan selama Tahun Buku yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 atau 31 Desember 2013 sepanjang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan Perusahaan yang berakhir tanggal 31 Desember 2014 dan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 1 Januari 2014 atau 31 Desember 2013. 2. Tindakan tersebut bukan merupakan tindakan pidana dan/atau perbuatan melawan hukum. 	<p>Telah diputuskan dalam RUPS Luar Biasa pada tanggal 14 April 2016</p>

Selain itu juga tata cara pelaksanaan RUPS dapat dilaksanakan secara *on paper* (keputusan sirkuler) adalah sebagai berikut :

1. Direksi menyiapkan materi atas kegiatan yang memerlukan tanggapan tertulis dari Komisaris dan persetujuan RUPS.
2. Direksi mengirim *draft* / usulan materi kepada Dewan Komisaris dan RUPS.
3. Dewan Komisaris melakukan kajian atas materi yang disampaikan Direksi dan apabila dianggap perlu dapat meminta penjelasan tambahan kepada Direksi.
4. Apabila ada, Direksi memberi materi penjelasan tambahan yang diminta Dewan Komisaris.
5. Dewan Komisaris membuat tanggapan tertulis atas materi usulan Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.
6. RUPS memberikan putusan terhadap usulan materi yang diajukan Direksi setelah mempertimbangkan tanggapan tertulis dari Dewan Komisaris.

Selain RUPS Fisik, selama tahun 2016 PHE juga telah melaksanakan sebanyak 16 kali RUPS PHE secara Sirkuler, 79 kali RUPS sirkuler Anak Perusahaan dimana PHE sebagai Pemegang Saham, dan 21 kali RUPS secara sirkuler Anak Perusahaan patungan dengan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina lainnya dan 3 kali RUPS secara sirkuler Anak Perusahaan patungan dengan pihak ketiga (diluar Pertamina Group) dimana PHE sebagai Pemegang Saham. Dengan rincian waktu dan keputusan sebagai berikut.

Tabel Keputusan RUPS Sirkuler PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016

Table Decision Circular Meeting of PT Pertamina Hulu Energi 2016

No	Tanggal	Persetujuan RUPS tentang
1	13-Jan-16	Kesepakatan Kinerja (KPI) Tahun 2015
2	4-Mar-16	Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris
3	10-Mar-16	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016
4	28-Mar-16	Penempatan Wakil PT Pertamina Hulu Energi untuk menjadi Presiden Direktur di PT Donggi Senoro LNG (DSLNG)
5	31-Mar-16	Perubahan Anggaran Dasar
		Permohonan Persetujuan tentang Penggantian Wakil Perusahaan Untuk Menjadi Anggota Direksi di bbrp AP Perusahaan (Bukat & Ambalat)
6	9-May-16	Pendirian & Penyertaan Modal Perusahaan Pada PT Pertamina Geothermal Lawu (PGE Lawu)
7	21-Apr-16	Penempatan Wakil Perusahaan untuk menjadi Anggota Komisaris atau Direksi di Anak Perusahaan Perusahaan (Tengah K, Anggursi dan ONWJ LLC)
8	29-Apr-16	Ijin Prinsip Likuidasi Penutupan Anak Perusahaan PHE
9	29-Apr-16	Penetapan Pembagian Tugas dan Wewenang Anggota Direksi PT PHE
10	24-May-16	Pendirian dan Penyertaan Modal pada Perusahaan di WK East Ambalat (240516)
11	11-Jul-16	Kesepakatan Kinerja (KPI) Tahun 2016
12	29-Jul-16	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan Tahun Buku 2015
13	15-Aug-16	Perpanjangan Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris
14	15-Aug-16	Penyesuaian Upah Salary Increase Untuk Pekerja Perusahaan
15	9-Sep-16	Penempatan Kembali Wakil Perusahaan Sebagai Presdir dan Commercial Director di PT DSLNG
16	29-Dec-16	Peningkatan Penyertaan Modal Perusahaan Pada PT PHE Arun dan Pengalihan Saham Pada Anak Perusahaan PHE

Tabel keputusan RUPS secara sirkuler, PHE sebagai Perusahaan patungan dengan PT Pertamina (Persero) dan Anak Perusahaan PT Pertamina lainnya di tahun 2016 sebagai berikut:

No	Tanggal	Persetujuan RUPS tentang
PT Pertamina Drilling Services Indonesia (PDSI)		
1	15-Jan-16	Kesepakatan Kinerja (KPI) Tahun 2015
2	29-Mar-16	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016
3	19-May-16	Perpanjangan Masa Jabatan Dewan Komisaris
4	20-May-16	Penempatan Wakil PT PDSI di PT PDC
5	4-Aug-16	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan Direksi dan Dekom Perusahaan Tahun Buku 2015
6	31-Aug-16	Penyesuaian Upah Salary Increase untuk Pekerja Perusahaan
7	28-Nov-16	Perubahan AD
8	27-Dec-16	Penambahan Modal Ditempatkan dan Modal Disetor pada PT PDSI
PT PERTAGAS NIAGA		
1	5-Feb-16	Penyesuaian Kembali Penghargaan Atas Kinerja Tahun Buku 2014
2	2-Mar-16	Perubahan susunan Dewan Komisaris PT Pertagas Niaga
3	14-Apr-16	Pergantian Presiden Direktur PT Pertagas Niaga
4	19-May-16	Penghargaan Atas Kinerja Tahun Buku 2014
5	23-Jun-16	Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) Tahun 2016 dan Kesepakatan Kinerja (KPI) Tahun 2016
6	31-Aug-16	Penghargaan atas Kinerja Tahun 2015
7	27-Dec-16	Perubahan Sebutan Jabatan Anggota Direksi
PT PATRA DRILLING CONTRACTOR		
1	15-Jun-16	Penggantian dan Pengangkatan Direksi Perusahaan
2	31-Aug-16	Perubahan Anggaran Dasar
3	19-Sep-16	Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan kepada Direksi dan Dewan Komisari PT Patra Drilling Contractor Tahun Buku 2015
4	26-Oct-16	Penghasilan Anggota Direksi dan Dewan Komiaris
PT PERTAMINA GE LAWU		
1	31-May-16	Pengesahan Pengangkatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris PT PGE Lawu
2	23-Jun-16	Meminjam Uang Atas Nama PGE Lawu

Sepanjang tahun 2016 Anak Perusahaan (AP) PHE telah melaksanakan 79 kali RUPS secara sirkuler dengan hasil keputusan antara lain perubahan pengurus Perusahaan, Pendirian Perusahaan, RUPS Tahunan 2013, Perubahan Nama Perusahaan, dan Pengambilalihan Kepemilikan Saham.

Tabel Keputusan RUPS secara sirkuler Anak Perusahaan, PHE sebagai Pemegang Saham Anak Perusahaan sepanjang tahun 2016

No	Nama Anak Perusahaan	Persetujuan RUPS tentang				
		Perubahan Pegurus Perusahaan	Pendirian Perusahaan	RUPS Tahunan 2014	RUPS Tahunan 2015	Pengambilalihan Kepemilikan Saham
1	PT PHE Tomori Sulawesi			1		
2	PT PHE Karama	1		1		
3	PT PHE Donggala	1		1		
4	Salawati	1		1		
5	Salawati Basin	1		1		
6	Simenggaris			1		
7	Tengah K	1		1		
8	Makassar Strait			1		
9	Semai II					
10	Tuban East Java	1		1		
11	Tuban	1				
12	OSES	1				
13	West Madura Offshore	1		1		
14	Jambi Merang	1		1		
15	Jabung	1		1		
16	Gebang N Sumatera	1		1		
17	Raja Tempirai			1		
18	Ogan Komering	1		1		
19	Kakap	1		1		
20	South Jambi B	1		1		
21	Coastal Plain Pekanbaru	1		1		
22	Corridor	1		1		
23	PHE NSO (ex. PHE Pasiraman)	1				
24	West Glagah Kambuna	1				
25	ONWJ					
26	Randugunting	1				
27	Metana Kalimantan A	1				
28	Metana Kalimantan B	1				
29	Metana Sumatera 2	1				
30	Metana Sumatera Tanjung Enim					
31	Metana Sumatera 1	1				
32	Metana Sumatera 5	1				
33	Metan Tanjung II	1				
34	Metan Tanjung IV	1				
35	Metana Sumatera 4	1				
36	Metana Suban I	1				
37	Metana Suban II	1				
38	Metana Sumatera 3	1				
39	Metana Sumatera 6	1				
40	Metana Sumatera 7	1				

41	Babar Selaru		
42	MNK Sumatera Utara	1	
43	PHE NSB (ex PHE Kalyani)	1	1
44	SIAK		
45	EAST SEPINGGAN		
46	ABAR	1	
47	ANGGURSI	1	
48	PHE MNK Sakakemang		
49	ARUN		
50	KAMPAR		
51	Ambalat Timur		1
JUMLAH		37	19
TOTAL			

Tabel Keputusan RUPS secara Sirkuelr PHE sebagai Pemegang Saham perusahaan patungan diluar group PT Pertamina (Persero)
Decision tables are Circular PHE AGM as pemegang sahams outside the group venture company PT Pertamina (Persero)

No	Tanggal	Perihal
1	13 Juli 2016	RUPS secara Sirkuler PT DSLNG tentang Pergantian Komisaris
2	3 Agustus 2015	RUPS secara Sirkuler PT DSLNG tentang Pergantian Komisaris
3	1 Desember 2015	RUPS secara Sirkuler PT DSLNG tentang Pergantian Komisaris

URAIAN DEWAN KOMISARIS

Description of Board of Commissioners

Dewan Komisaris berfungsi untuk melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberikan nasihat kepada Direksi dalam menjalankan Perusahaan dan menerapkan *Good Corporate Governance* (GCG).

Pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dilakukan Dewan Komisaris berdasarkan:

- Undang-Undang Nomor: 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas;
- Undang-Undang Nomor: 19/2003 tentang Badan Usaha Milik Negara (termasuk penjelasannya);
- Anggaran Dasar PT Pertamina Hulu Energi;
- Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
- Board Charter PT Pertamina Hulu Energi.

Dewan Komisaris mempertanggungjawabkan kinerjanya kepada RUPS. Untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris telah membentuk organ pendukung yaitu Komite Audit, Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM), dan Sekretariat Dewan Komisaris.



Selanjutnya, Dewan Komisaris juga dibantu oleh Sekretariat Dewan Komisaris dalam hal administrasi dokumen dan menyiapkan serta membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar, menyusun rancangan rencana kerja dan anggaran, serta menyusun laporan-laporan Dewan Komisaris.

Sekretariat Dewan Komisaris juga bertugas sebagai sumber informasi bagi Anggota Dewan Komisaris, mengkoordinir Anggota Komite, dan menjadi penghubung (*liaison officer*) Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Komposisi sekretariat Dewan Komisaris pada tahun 2016 terdiri dari seorang Sekretaris Dewan Komisaris dan 2 (dua) staf Sekretariat.

Tabel Komposisi Sekretariat Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016
Table Composition of the Secretariat of the Board of Commissioners of PT Pertamina Hulu Energi 2016

No	Nama	Jabatan
1	Asep Permana	Sekretaris Dewan Komisaris
2	Yogo Dwi Prasetyo	Staf Sekretariat
3	Siswara Pramudya A.	Staf Sekretariat

KRITERIA ANGGOTA KOMISARIS [G4-40]

Sesuai Anggaran Dasar PHE, Anggota Dewan Komisaris termasuk Komisaris Independen dipilih dan diangkat dengan mengikuti ketentuan berikut:

1. Dewan Komisaris mengawasi dan memberi nasihat kepada Direksi, dengan struktur keanggotaan yang sedikitnya terdiri dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, di mana seorang diantaranya diangkat sebagai Komisaris Utama;
2. Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi dan rencana strategis perusahaan, sehingga memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat serta dapat bertindak secara independen;

3. Anggota Dewan Komisaris dipilih dan diangkat oleh RUPS berdasarkan pertimbangan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen perusahaan, memiliki pengetahuan yang memadai di bidang usaha perusahaan tersebut serta dapat menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya;
4. Sekurangnya 30% (tiga puluh persen) dari anggota Dewan Komisaris adalah Komisaris Independen yang berasal dari kalangan di luar perusahaan yang bebas dari pengaruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya serta pemegang saham pengendali;
5. Komisaris Independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak terafiliasi dengan Direksi, anggota Dewan Komisaris lainnya dan Pemegang Saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen atau bertindak semata-mata demi kepentingan Perusahaan.
 1. Yang dapat diangkat sebagai Anggota Dewan Komisaris adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - Dinyatakan Pailit;
 - Menjadi Anggota Direksi atau Anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu Perusahaan atau Perum dinyatakan Pailit; atau
 - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan Negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan;
 2. Pengangkatan Anggota Dewan Komisaris dilakukan dengan mempertimbangkan integritas, dedikasi, memahami masalah-masalah manajemen Perusahaan yang berkaitan dengan salah satu fungsi manajemen, memiliki pengetahuan yang memadai dibidang usaha Perusahaan, dan dapat

menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugasnya serta persyaratan lain berdasarkan peraturan perundang-undangan.

KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS

Penentuan komposisi Anggota Dewan Komisaris merupakan hak Pemegang Saham Perusahaan. Dewan Komisaris dipilih tanpa diskriminasi berdasarkan keahlian, pendidikan dan pengalaman yang mencakup bidang industri utama perusahaan, keuangan, ekonomi dan tata kelola perusahaan. Per 31 Desember 2016, PHE belum memiliki anggota Dewan Komisaris perempuan.

Sesuai dengan Anggaran Dasar PHE Pasal 15 ayat (8): "Masa jabatan Anggota Dewan Komisaris ditetapkan 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk 1 (satu) kali masa jabatan".

Jabatan Anggota Dewan Komisaris berakhir apabila:

- Masa jabatannya berakhir;
- Mengundurkan diri;
- Tidak lagi memenuhi persyaratan perundangan yang berlaku;
- Diberhentikan berdasarkan Keputusan RUPS;
- Meninggal dunia dalam masa jabatannya.

Pada RUPS yang diselenggarakan 2016, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) memberhentikan dengan hormat Rizal Affandi Lukman dari jabatannya sebagai Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Dewan Komisaris PHE hingga akhir tahun 2016 adalah tetap 4 (empat) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen.

Tabel Susunan Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi per 31 Desember Tahun 2016
Table Composition of the Board of Commissioners of PT Pertamina Hulu Energi at December 31, 2016

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Diangkat	Berakhir
1	Syamsu Alam	Laki-laki	Komisaris Utama	12 Maret 2015	Sampai sekarang
2	Yudi Wahyudi	Laki-laki	Komisaris	01 Juni 2012	Sampai sekarang
3	Mohamad Oemar	Laki-laki	Komisaris Independen	07 Mei 2013	Sampai sekarang
4	Mochamad Teguh Pamudji	Laki-laki	Komisaris	04 Maret 2016	Sampai sekarang

Per 31 Desember 2016, ada beberapa anggota Dewan Komisaris merangkap jabatan sebagai Anggota Direksi dan/atau pejabat eksekutif pada badan usaha atau lembaga lain, yakni:

Tabel Rangkap Jabatan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016 [G4-39]

Duplicate table Department Board of Commissioners as of 31 December 2016

Nama /Jabatan	Rangkap Jabatan			
	PT Pertamina (Persero)	Anak Perusahaan	Perusahaan Lain/ Instansi	Keterangan
Syamsu Alam, Komisaris Utama	Direktur Hulu	-	-	-
Yudi Wahyudi, Komisaris	SVP Kontroler	-	-	-
M. Teguh Pamudji, Komisaris	-	-	Sekretaris Jenderal Kementerian ESDM	-
Rizal Affandi Lukman, Komisaris Independen	-	-	Deputi IV Menko Perekonomian	-
Mohamad Oemar, Komisaris Independen	-	-	Sekretaris Wapres	-

URAIAN TANGGUNG JAWAB DEWAN KOMISARIS [G4-42] [G4-45]

Pembagian tugas Dewan Komisaris dalam rangka tugas pengawasan PHE ditetapkan pada awal tahun 2016. Pembagian tugas masing-masing Anggota Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan latar belakang profesi, pengetahuan, pengalaman dan kapasitas Anggota Dewan Komisaris sebagai berikut:

Komisaris Utama, Syamsu Alam

- Mengkoordinasikan kegiatan yang dilakukan oleh 3 (tiga) anggota komisaris lainnya, untuk mencapai kesepakatan dalam menetapkan kebijakan Dewan Komisaris.
- Mengarahkan, memberi pertimbangan dan mengawasi *grand strategy* PHE, sebagai keputusan Dewan Komisaris.
- Menjadi pimpinan rapat dalam RUPS dan rapat Dewan Komisaris.

Komisaris, Yudi Wahyudi

- Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.

- Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
- Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite MRSDM, dalam rangka memantau pengelolaan investasi dan risikonya serta dinamika perubahan organisasi perusahaan.
- Membantu Ketua Komite Audit dalam melaksanakan tugasnya.

Komisaris Independen, Mohamad Oemar

- Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.
- Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan dan mempelajari/mengkaji *draft* laporan keuangan perusahaan.
- Menjalankan tugas sebagai Ketua Komite Audit dan mengkoordinasikan semua kegiatan anggota Komite Audit.
- Membantu Ketua Komite MRSDM, terutama dalam penelaahan kegiatan investasi di luar negeri.
- Membantu dalam rangka koordinasi dengan instansi terkait apabila terjadi kendala dalam kegiatan investasi dan operasi Perusahaan.

Komisaris, Mochamad Teguh Pamudji

- Memantau dan mengawasi Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang telah ditetapkan atau disetujui.
- Memantau dan mengawasi proses penyiapan informasi keuangan yang akan dipublikasikan.
- Memantau dan mengawasi pencapaian peringkat PROPER masing-masing wilayah kerja.
- Membantu Ketua Komite MRSDM, terutama dalam penelaahan kegiatan investasi di Luar Negeri.
- Membantu dalam rangka koordinasi dengan instansi terkait apabila terjadi kendala dalam kegiatan investasi dan operasi Perusahaan.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD CHARTER (PEDOMAN DAN TATA TERTIB KERJA) DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris memiliki Board Charter yaitu Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris dan Komite-komite yang berada di bawah Dewan Komisaris yang telah diperbaharui dan ditetapkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 087/DK-PHE/2015-S0 tanggal 30 Desember 2015. Dokumen tersebut akan dilakukan evaluasi sesuai dengan perubahan peraturan yang berlaku dan kebutuhan perusahaan.

Pada tahun 2015, PHE telah melakukan revisi Board Charter sebagai berikut:

1. Revisi Board Charter Dewan Komisaris

Beberapa kebijakan telah dituangkan ke dalam Board Charter Dewan Komisaris sesuai dengan rekomendasi hasil *Assessment* GCG PHE tahun 2014, antara lain yang terkait dengan:

- Perubahan peraturan perundang-undangan sebagai dasar hukum.
- Mekanisme pengambilan keputusan Dewan Komisaris
- Tata waktu penyampaian hasil keputusan/rekomendasi Dewan Komisaris yang memerlukan tindak lanjut dari Direksi.
- Mekanisme tindak lanjut atas adanya pengaduan dari pemangku kepentingan kepada Dewan Komisaris.

2. Revisi Board Charter Komite Audit dan Board Charter Komite Manajemen Risiko & SDM

- Revisi Board Charter Komite Audit telah dilakukan, antara lain yang terkait dengan syarat keanggotaan, perubahan periode masa kerja, mekanisme seleksi, penunjukan dan pengawasan pekerjaan Auditor Independen.
- Revisi Board Charter Komite MRSDM telah dilakukan terhadap isi dan redaksional, antara lain yang terkait dengan syarat keanggotaan, perubahan periode masa kerja

anggota komite dan penambahan tugas Komite MRSDM yang terkait dengan pengelolaan portofolio investasi.

PROGRAM KERJA DAN REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Sesuai dengan ruang lingkup tugas dan fungsi, Dewan Komisaris PHE dalam periode 2016 melakukan berbagai kegiatan antara lain:

- a. Melakukan pengawasan dalam penyusunan dan pelaksanaan RKAP 2016 termasuk kegiatan operasional dan penyusunan laporan keuangan Perusahaan.
- b. Melakukan pengawasan pelaksanaan GCG dalam pengelolaan Perusahaan.
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi atas:
 - Realisasi proyek-proyek investasi dan kegiatan operasional dalam RKAP 2016.
 - Usulan proyek-proyek investasi dan kegiatan operasi dalam RKAP 2016
 - Kegiatan operasional pada RJPP 2015-2019.
- d. Melakukan Pengawasan atas kegiatan Bidang Operasi dan Produksi, meliputi kegiatan-kegiatan Seismik, Pemboran Eksplorasi, Tambahan *Contingent Resources*, Pemboran Pengembangan, dan kegiatan Produksi Minyak & Gas, sehingga dapat mendorong tercapainya target kegiatan dalam RKAP 2016.
- e. Melakukan pengawasan bidang keuangan, meliputi pengawasan terhadap angka-angka yang disajikan dalam Neraca, Laba-Rugi (Pendapatan dan Biaya Operasi), Lifting Minyak & Gas, Arus Kas, PNBP, EBIT, Pajak, dan Laba Bersih Perusahaan.
- f. Melakukan *review* dan evaluasi atas laporan-laporan berkala yang dibuat oleh Perusahaan, terutama laporan keuangan dan operasional Perusahaan.
- g. Menyusun Laporan Tugas kepada Pemegang Saham perihal Pengawasan Dewan Komisaris terhadap kebijakan yang dijalankan oleh Dewan Direksi.

REKOMENDASI DEWAN KOMISARIS

Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah mengeluarkan sebanyak 10 rekomendasi kepada Direksi, dengan rincian pada tabel berikut.

Tabel Rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016

Table Recommendations to the Board of Directors The Board of Commissioners of PT Pertamina Hulu Energi 2016

No	Tanggal	Nomor Surat	Rekomendasi
1.	07 Jan 2016	001/DK-PHE/2016-S0	Surat rekomendasi tentang Penempatan Wakil Perusahaan sebagai President Director DSLNG.
2.	19 Jan 2016	003/DK-PHE/2016-S0	Surat rekomendasi tentang RKAP tahun 2016.
3.	22 Feb 2016	012/DK-PHE/2016-S0	Surat rekomendasi tentang Penempatan Wakil Perusahaan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Perusahaan.
4.	30 Mar 2016	019/DK-PHE/2016-S0	Surat rekomendasi tentang KPI tahun 2016.
5.	14 Apr 2016	021/DK-PHE/2016-S0	Surat rekomendasi tentang Penempatan Wakil Perusahaan sebagai Dewan Komisaris dan Direksi di Anak Perusahaan.
6.	26 Apr 2016	022/DK-PHE/2016-S0	Surat rekomendasi tentang Pendirian AP PGE Lawu.

RAPAT DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris telah mengadakan sejumlah rapat internal (Rapat BOC) dan rapat dengan mengundang Direksi (Rapat BOC BOD). Rapat dilakukan untuk membahas berbagai macam agenda terkait operasional PHE, pengelolaan blok Migas, dan pencapaian RKAP 2016.

Tabel berikut menyajikan data agenda rapat internal BOC dan agenda rapat BOC-BOD sepanjang tahun 2016.

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Direksi (Rapat BOC-BOD) PT Pertamina Hulu Energi tahun 2016

Table Agenda Internal Commissioners, Directors (BOD Meeting-BOC) PT Pertamina Hulu Energi 2016

No	Tanggal	Agenda	Kehadiran
1.	05 Feb 2016	1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD Sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan tahun 2015; 3. Update RKAP tahun 2015 dan rolling RJPP	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Mohamad Oemar (Komisaris Independen); 4. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 5. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 6. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 7. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 8. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
2.	26 Feb 2016	1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. bulan Januari 2016.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 4. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 5. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 6. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 7. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).

3.	04 Mar 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Evaluasi Portofolio AP PHE; 2. Strategi Implementasi RKAP; 3. Usulan POD 1 revisi 3 di AP PHE Jambi Merang. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 4. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 5. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 6. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 7. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
4.	31 Mar 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. bulan Februari 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 4. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 5. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 6. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 7. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
5.	10 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. bulan Maret 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 4. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 5. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 6. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 7. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
6.	23 Mei 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. bulan April 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 4. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 5. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 6. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 7. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
7.	29 Juni 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. bulan Mei 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. M. Teguh Pamudji, (Komisaris) 4. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 5. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 6. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 7. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 8. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
8.	29 Juli 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. bulan Juni 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. M. Teguh Pamudji, (Komisaris) 4. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 5. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 6. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 7. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan);
9.	30 Aug 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. bulan Juli 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Mohamad Oemar (Komisaris Independen); 4. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 5. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 6. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 7. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 8. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
10.	05 Okt 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. bulan Agustus 2016. 3. Usulan Penyempurnaan Organisasi (SSO). 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 4. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 5. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 6. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
11.	09 Nov 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. Triwulan III Tahun 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Yudi Wahyudi (Komisaris); 2. M. Teguh Pamudji (Komisaris); 3. Mohamad Oemar (Komisaris Independen); 4. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 5. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 6. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 7. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).
12.	01 Des 2016	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tindaklanjut Rapat BoC-BoD sebelumnya; 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s.d. November 2016. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. R. Gunung S. Hadi (PJ. Direktur Utama); 4. Ari Budiarko (PJ. Direktur Keuangan); 5. Beni J. Ibradi (PJ. Direktur Operasi & Produksi); 6. Bambang Manumayoso (PJ. Direktur Pengembangan); 7. Rudy Ryacudu (Direktur Eksplorasi).

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat BoC-BoD tahun 2016:

Table Attendance Board in BoC-BoD Meeting in 2016:

No	Nama	Bulan/Tanggal												Jumlah	
		Feb	Feb	Mar	Mar	Mei	Mei	Jun	Jul	Aug	Okt	Nov	Des	Hadir	%
		05	26	04	31	10	23	29	29	20	05	09	01		
1	Syamsu Alam, Komisaris Utama													11/12	92
2	Yudi Wahyudi, Komisaris													12/12	100
3	M. Teguh Pamudji, Komisaris													2/10	20
4	Mohamad Oemar, Komisaris Independen													3/12	25

Keterangan:

*) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

-- Periode Jabatan

Tabel Agenda Rapat Internal Dewan Komisaris dengan Komite-Komite

Table Agenda Internal BoC Committees

No	Tanggal	Agenda	Kehadiran
1.	26 Feb 2016	1. Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris dan Komite Dewan Komisaris; 2. Rencana Rapat BOC BOD Selanjutnya.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Roehjadi (Komite Audit); 4. Eko Sigit Sukadi (Komite MRSDM); 5. Asep Permana (Sek Dekom).
2.	31 Mar 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Lain-lain.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Roehjadi (Komite Audit); 4. Gede Harja Wasistha (komite Audit); 5. Eko Sigit Sukadi (Komite Audit); 6. Asep Permana (Sek Dekom).
3.	10 Mei 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Review Kinerja Perusahaan s/d bulan Maret 2016; 3. Review Keekonomian Blok CPP.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Roehjadi (Komite Audit); 4. Eko Sigit Sukadi (Komite MRSDM); 5. Muhammad S. Fauzani (Komite MRSDM); 6. Asep Permana (Sek Dekom).
4.	23 Mei 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Review Kinerja Perusahaan s/d bulan April 2016.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Roehjadi (Komite Audit); 4. Gede Harja Wasistha (komite Audit); 5. Eko Sigit Sukadi (Komite Audit); 6. Asep Permana (Sek Dekom).
5.	29 Jun 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Pengenalan Anggota Dewan Komisaris Baru; 3. Review Kinerja Perusahaan s/d bulan Mei 2016.	1. Yudi Wahyudi (Komisaris); 2. M. Teguh Pamudji (Komisaris); 3. Roehjadi (Komite Audit); 4. Gede Harja Wasistha (komite Audit); 5. Eko Sigit Sukadi (Komite MRSDM); 6. Muhammad S. Fauzani (Komite MRSDM); 7. Asep Permana (Sek Dekom).
6.	29 Jul 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Review Kinerja Perusahaan s/d bulan Juni 2016.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Roehjadi (Komite Audit); 4. Gede Harja Wasistha (Komite Audit); 5. Asep Permana (Sek Dekom).
7.	30 Aug 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Laporan Kegiatan Komite Dewan Komisaris.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Roehjadi (Komite Audit); 4. Gede Harja Wasistha (Komite Audit); 5. Muhammad S. Fauzani (Komite MRSDM); 6. Eko Sigit Sukadi (Komite MRSDM); 7. Asep Permana (Sek Dekom).

8.	05 Okt 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Laporan Kegiatan Komite Dewan Komisaris.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Roehjadi (Komite Audit); 4. Muhammad S. Fauzani (Komite MRSDM); 5. Eko Sigit Sukadi (Komite MRSDM); 6. Asep Permana (Sek Dekom).
9.	09 Nov 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Review Kinerja Perusahaan s/d bulan Oktober 2016.	1. Syamsu Alam (Komisaris Utama); 2. Yudi Wahyudi (Komisaris); 3. Mohamad Oemar (Komisaris Independen); 4. Roehjadi (Komite Audit); 5. Gede Harja Wasistha (komite Audit); 6. Eko Sigit Sukadi (Komite MRSDM); 7. Asep Permana (Sek Dekom).
10.	01 Des 2016	1. Rencana Kegiatan Dewan Komisaris; 2. Review Kinerja Perusahaan s/d bulan Oktober 2016.	1. Yudi Wahyudi (Komisaris); 2. M. Teguh Pamudji (Komisaris); 3. Mohamad Oemar (Komisaris Independen); 4. Roehjadi (Komite Audit); 5. Gede Harja Wasistha (Komite Audit); 6. Muhammad S. Fauzani (Komite MRSDM); 7. Eko Sigit Sukadi (Komite MRSDM); 8. Asep Permana (Sek Dekom).

Tabel Kehadiran Dewan Komisaris dalam Rapat Dewan Komisaris dengan Komite Dekom (BoC meeting) tahun 2016:

Table Attendance Board in Board Meeting with Dekom Committee (BoC meeting) 2016:

No	Nama	Bulan/Tanggal											Jumlah	
		Feb	Mar	Mar	Mei	Mei	Jun	Jul	Aug	Okt	Nov	Des	Hadir	%
		26	04	31	10	23	29	29	20	05	09	01		
1	Syamsu Alam, Komisaris Utama												9/11	82
2	Yudi Wahyudi, Komisaris												11/11	100
3	M. Teguh Pamudji, Komisaris												2/10	18
4	Mohamad Oemar, Komisaris Independen												2/11	18

Keterangan:

*) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

-- Periode Jabatan

PROGRAM PELATIHAN DEWAN KOMISARIS

Dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan kompetensi

Anggota Dewan Komisaris, selama tahun 2016 terdapat beberapa

kegiatan seminar dan pelatihan yang telah diikuti seperti yang

disajikan dalam tabel berikut

Tabel Pelatihan yang Diikuti oleh Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016 [G4-43]

Table Training Followed by the Board of Commissioners of PT Pertamina Hulu Energi 2016

No	Seminar/Pelatihan	Waktu & Tempat Pelaksanaan	Peserta
1	Economic Outlook & Refreshing Products Hedging Valas.	Tokyo, 14-15 Jan 2016	Yudi Wahyudi, Komisaris
2	2nd International Conference & Expo on Oil & Gas.	Roma, 26-30 Okt 2016.	Yudi Wahyudi, Komisaris

INFORMASI MENGENAI KOMISARIS INDEPENDEN DAN INDEPENDENSI DEWAN KOMISARIS

Information on Independent Commissioners and Independence of The Board of Commissioners

Setiap Anggota Dewan Komisaris wajib berpegang teguh pada prinsip independensi di dalam melakukan pengawasan dengan mengutamakan kepentingan PHE, meski memiliki rangkap jabatan di badan usaha atau lembaga lain. Untuk itu, PHE memiliki Anggota Dewan Komisaris Independen yang akan turut serta dalam fungsi pengawasan dan menjaga independensi PHE.

Jumlah dan komposisi Anggota Dewan Komisaris PHE telah memenuhi ketentuan regulasi, dengan jumlah Anggota Dewan Komisaris sampai dengan akhir tahun 2016 adalah 4 (empat) orang dengan 2 (dua) orang atau 50% di antaranya adalah Komisaris Independen. Hal ini untuk menjaga independensi fungsi pengawasan Dewan Komisaris dan menjamin terlaksananya mekanisme *check and balance*.

Tugas utama Komisaris Independen adalah melakukan pengawasan serta menjaga terpenuhinya hak serta kewajiban Pemegang Saham minoritas. Anggota Dewan Komisaris Independen Perusahaan saat ini dijabat Mohamad Oemar.

PERNYATAAN INDEPENDENSI MASING-MASING KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen PHE yakni Mohamad Oemar telah menandatangani Pernyataan Independensi sebagai Komisaris Independen.

URAIAN DIREKSI

Description of Directors

Direksi merupakan organ perusahaan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif mengelola Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar agar dapat menghasilkan nilai tambah dan mencapai kesinambungan usaha.

Dalam rangka membina hubungan baik dengan pemangku kepentingan eksternal, PHE dan jajaran Direksi juga tergabung dalam asosiasi profesi terkait energi dan pertambangan. Namun demikian, jajaran Direksi PHE belum terlibat aktif dalam inisiatif atau program pembangunan berkelanjutan eksternal. [G4-15] [G4-16]

KOMPOSISI DIREKSI

Perusahaan dipimpin oleh Direksi yang jumlahnya disesuaikan dengan kebutuhan Perusahaan. Dalam hal ini, Direksi terdiri lebih dari satu orang anggota Direksi, seorang di antaranya menjadi Direktur Utama. Per 31 Desember 2016, PHE belum memiliki anggota Direksi perempuan.

Pada tahun 2016, tidak ada pergantian jajaran Direksi PHE. Dengan demikian, komposisi Direksi per 31 Desember 2015 dan 2016 adalah sama, seperti disampaikan dalam tabel berikut:

Tabel Komposisi Direksi PT Pertamina Hulu Energi per 31 Desember 2015 dan per 31 Desember 2016 [G4-38]
Table Composition of the Board of Directors of PT Pertamina Hulu Energi per December 31, 2015 and as of December 31, 2016

No	Nama	Jenis Kelamin	Jabatan	Diangkat	Berakhir
1	R. Gunung Sardjono Hadi	Laki-laki	PJ Direktur Utama	1 Juni 2015	Sampai sekarang
2	Rudy Ryacudu	Laki-laki	Direktur Eksplorasi	29 November 2013	Sampai sekarang
3	Bambang Manumayoso	Laki-laki	PJ Direktur Pengembangan	23 April 2015	Sampai sekarang
4	Beni Jaffilius Ibradi	Laki-laki	PJ Direktur Operasi dan Produksi	23 April 2015	Sampai sekarang
5	Ari Budiarko	Laki-laki	PJ Direktur Keuangan dan Business Support	23 September 2015	Sampai sekarang

Beberapa Anggota Direksi PHE memiliki rangkap jabatan, baik di Anak Perusahaan PHE dan entitas lain di lingkungan Pertamina. Tabel berikut menyajikan data mengenai rangkap jabatan Direksi PHE.

Tabel Rangkap Jabatan Direksi per 31 Desember 2016 [G4-39]

Duplicate table Department Directors as of 31 December 2016

Nama	Rangkap Jabatan				
	PT Pertamina (Persero)	Pertamina Hulu Energi	Anak Perusahaan	Perusahaan Lain/ Instansi	Keterangan
R. Gunung Sardjono Hadi	-	PJ Direktur Utama	Direktur	-	-
Rudy Ryacudu	-	Direktur Eksplorasi	Direktur	-	-
Bambang Manumayoso	-	PJ Direktur Pengembangan	Direktur	-	-
Beni Jaffilius Ibradi	-	PJ Direktur Operasi & Produksi	Direktur	-	-
Ari Budiarko	-	PJ Direktur Keuangan & Business Support	Komisaris	-	-

INDEPENDENSI DIREKSI

Setiap Anggota Direksi wajib berpegang teguh pada prinsip independensi di dalam mengambil keputusan dan memimpin jalannya Perusahaan dengan mengutamakan kepentingan PHE, meski memiliki rangkap jabatan di entitas lain.

Agar independensi Direksi dapat dijaga dengan baik, PHE memiliki Dewan Komisaris yang melakukan pengawasan dan memberikan rekomendasi kepada Direksi atas jalannya Perusahaan. Agar lebih efektif dalam melakukan pengawasan, Dewan Komisaris PHE dibantu oleh Komite Audit dan Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Alam (MRSDM).

TUGAS DAN WEWENANG DIREKSI

Tugas Pokok Direksi PHE adalah:

1. Menjalankan segala tindakan yang berkaitan dengan pengurusan Perusahaan untuk kepentingan Perusahaan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perusahaan.

2. Mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan tentang segala hal dan segala kejadian dengan pembatasan-pembatasan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan, Anggaran Dasar, dan/atau keputusan RUPS.

Tugas dan Wewenang Kolegial Direksi adalah:

1. Menetapkan visi, misi dan strategi Perusahaan dengan tetap memperhatikan kedudukan Perusahaan sebagai *operating arm* PT Pertamina (Persero).
2. Menetapkan kebijakan Perusahaan yang berlaku secara korporat termasuk Anak Perusahaan.
3. Menetapkan usulan dan perubahan Rencana Jangka Panjang Perusahaan dan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dengan tetap memperhatikan kedudukan Perusahaan sebagai *operating arm* PT Pertamina (Persero) dan ketentuan yang berlaku.
4. Menetapkan sasaran kinerja serta evaluasi kinerja Perusahaan dan Anak Perusahaan termasuk kebijakan dividen anak perusahaan melalui mekanisme organisasi Perusahaan dan Anak Perusahaan sesuai ketentuan yang berlaku.
5. Menetapkan struktur organisasi dan penetapan pejabat Perusahaan sampai jenjang tertentu yang diatur melalui ketetapan Direksi.

Tanpa membatasi tugas, wewenang dan tanggung jawab sebagai anggota Direksi sesuai ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar PT Pertamina Hulu Energi Pasal 12, maka guna menjalankan tugas pokok sebagai anggota Direksi secara efektif dan efisien, diatur tugas dan wewenang Direksi secara kolegial yang belum atau belum cukup diatur dalam Anggaran Dasar Perusahaan serta pembagian tugas dan wewenang setiap anggota Direksi sesuai kedudukannya dalam susunan Direksi.

Direktur Utama

1. Sebagai Chief Executive Officer, memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan visi, misi dan strategi Perusahaan.
2. Memimpin Direksi dalam menyiapkan laporan tahunan manajemen (Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perusahaan) sebagai bahan pertanggung jawaban kepada RUPS Perusahaan.
3. Menetapkan strategi operasi dan strategi pengembangan usaha untuk memastikan tercapainya target operasi dan finansial seluruh portofolio investasi PHE di dalam dan di luar negeri.
4. Mengendalikan kinerja keuangan dan anggaran Perusahaan serta memberikan arahan pelaksanaan pengawasan internal agar dapat berjalan sesuai rencana, prosedur dan peraturan yang berlaku.
5. Memimpin dan mengendalikan perencanaan strategis (Rencana Jangka Panjang Perusahaan) dan menyeleraskan strategi dan perencanaan korporat PT Pertamina (Persero) dengan seluruh Direktorat Perusahaan dan Anak Perusahaan Perusahaan.
6. Memberikan arahan dalam penyusunan RJPP dan RKAP agar dalam pelaksanaannya menghasilkan rencana yang tepat dan dapat dilaksanakan dengan baik.
7. Mengendalikan dan memberikan arahan dalam pelaksanaan RJPP dan RKAP agar dapat berjalan secara efektif dan efisien.
8. Memberikan arahan dalam pelaksanaan revisi rencana kerja dan anggaran Perusahaan apabila ada perubahan kebijaksanaan atau regulasi agar selalu dapat disesuaikan.
9. Memimpin para anggota Direksi dalam melaksanakan keputusan Direksi.
10. Menyelenggarakan dan memimpin Rapat Direksi secara periodik sesuai ketetapan Direksi atau rapat-rapat lain apabila dipandang perlu sesuai usulan Direksi.

11. Atas nama Direksi, mengesahkan semua Surat Keputusan Direksi/Direktur Utama sesuai dengan jenis keputusan yang diatur dalam AD/ART atau ketetapan lainnya.
12. Atas nama Direksi, menunjuk pekerja atau pihak lain untuk mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan.
13. Memimpin dan mendorong terlaksananya pembentukan budaya perusahaan, peningkatan citra, dan tata kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance*).
14. Memberikan informasi kepada pemangku kepentingan terhadap keputusan Direksi yang memberi dampak besar kepada publik baik yang berkaitan dengan keputusan bisnis, aspek legal, ataupun isu-isu tentang Perusahaan yang berkembang di masyarakat.
15. Meningkatkan kemampuan dan motivasi pekerja, membina kerjasama dan hubungan baik dengan pemerintah dan masyarakat serta mengawasi pelaksanaan *Good Corporate Governance*, *Code of Conduct*, *Corporate Social Responsibility* dan menetapkan organisasi dan kelengkapannya untuk dan atas nama Direksi.
16. Memastikan bahwa setiap laporan yang wajib disampaikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan telah dipenuhi.
17. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan portofolio berupa penyertaan saham pada perusahaan patungan yang tidak bergerak di bidang kegiatan usaha eksplorasi, pengembangan dan produksi minyak dan gas bumi dan/atau perusahaan patungan yang tidak bergerak di bidang kegiatan usaha hilir minyak dan gas bumi.
18. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan HSSE dan Manajemen Mutu sesuai kebijakan korporat.
19. Memimpin dan mengkoordinasikan pengelolaan manajemen resiko di seluruh Perusahaan.

20. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi *Corporate Secretary*, Internal Audit, Legal, Planning, Project & Risk Management (PPRM), QHSSE dan Technical Support dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan.

Direktur Pengembangan

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan pengembangan (termasuk pengembangan terkait proyek-proyek khusus yang berada di luar kegiatan usaha hulu minyak dan gas yang dikelola Perusahaan berdasarkan arahan/penugasan oleh Perusahaan) yang dilaksanakan oleh seluruh Anak Perusahaan Perusahaan serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas kinerja operasional dan kinerja finansial kegiatan pengembangan dimaksud agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan pengembangan dengan mempertimbangkan aspek risikonya.
3. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya pengembangan sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.
4. Memberikan keputusan di lingkungan Direktorat Pengembangan sesuai lingkup kewenangan Direktur.
5. Mengarahkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan HSSE dan Manajemen Mutu di Direktorat Pengembangan sesuai kebijakan Korporat.
6. Menetapkan anggaran operasi dan investasi kegiatan pengembangan sesuai persetujuan Direksi.
7. Mengkoordinir dan mengawasi semua kegiatan pengembangan di Anak Perusahaan Perusahaan.
8. Menentukan kebijakan/strategi pengembangan di Anak Perusahaan terkait.
9. Mengarahkan dan mengawasi kegiatan pengembangan asset perusahaan secara keseluruhan untuk memastikan kesiapan serah terima untuk meneruskan proses produksi.

10. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi Development Project & Performance dan para General Manager Asset Pengembangan (Anak Perusahaan).

Direktur Eksplorasi

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan eksplorasi yang dilaksanakan oleh seluruh Anak Perusahaan Perusahaan serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas kinerja operasional dan kinerja finansial kegiatan eksplorasi dimaksud agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan eksplorasi dengan mempertimbangkan aspek risikonya.
3. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya eksplorasi sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.
4. Memberikan keputusan di lingkungan Direktorat Ekplorasi sesuai lingkup kewenangan Direktur.
5. Mengarahkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan HSSE dan Manajemen Mutu di Direktorat Eksplorasi sesuai kebijakan Korporat.
6. Menetapkan anggaran operasi dan investasi kegiatan Eksplorasi sesuai persetujuan Direksi.
7. Mengkoordinir dan mengawasi semua kegiatan eksplorasi di Anak Perusahaan Perusahaan.
8. Menentukan kebijakan/strategi eksplorasi di Anak Perusahaan terkait.
9. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi Exploration East Area & Non Conventional Hydrocarbon, Exploration West Area & Overseas, Exploration Performance dan para General Manager Asset Exploration (Anak Perusahaan Perusahaan).

Direktur Operasi dan Produksi

1. Memimpin dan mengendalikan kegiatan operasi dan produksi (termasuk operasi dan produksi terkait proyek proyek khusus yang berada di luar kegiatan usaha hulu minyak dan gas yang dikelola Perusahaan berdasarkan arahan/penugasan oleh Perusahaan) yang dilaksanakan oleh seluruh Anak Perusahaan Perusahaan serta bertanggung jawab secara keseluruhan atas kinerja operasional dan kinerja finansial kegiatan operasi dan produksi dimaksud agar dapat terlaksana secara efektif dan efisien.
2. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan dan keputusan Direksi dalam kegiatan operasi dan produksi dengan mempertimbangkan aspek risikonya.
3. Mengelola dan mengoptimalkan upaya-upaya operasi dan produksi sesuai strategi yang ditetapkan oleh Direksi.
4. Memberikan keputusan di lingkungan Direktorat Operasi dan Produksi sesuai lingkup kewenangan Direktur.
5. Mengarahkan dan melaksanakan kebijakan-kebijakan HSSE dan Manajemen Mutu di Direktorat Operasi dan Produksi sesuai kebijakan Korporat.
6. Menetapkan anggaran operasi dan investasi kegiatan operasi dan produksi sesuai persetujuan Direksi.
7. Mengkoordinir dan mengawasi semua kegiatan operasi dan produksi di Anak Perusahaan.
8. Menentukan kebijakan/strategi operasi dan produksi di Anak Perusahaan terkait.
9. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi Operations & Production, Operations & Production Performance, dan para General Manager Asset Produksi (Anak Perusahaan).

Direktur Keuangan & Business Support

1. Memimpin dan mengendalikan pengembangan kebijakan, pengelolaan dan pelaporan keuangan secara korporat (termasuk Anak Perusahaan) guna meningkatkan kinerja dan peringkat keuangan Perusahaan.
2. Bertanggungjawab dalam pengelolaan keuangan di perusahaan meliputi wilayah rencana kerja, belanja modal, marjin keuntungan serta mitigasi risiko finansial
3. Bertanggung jawab atas kebijakan-kebijakan keuangan sesuai keputusan Direksi serta efektivitas dan efisiensi fungsi-fungsi di lingkungan Direktorat Keuangan dan Business Support serta pencapaian sasaran kinerja operasional Direktorat Keuangan dan Business Support.
4. Mengkoordinasikan penyusunan Anggaran Perusahaan sebagai bagian dari Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan untuk di tetapkan dan disetujui bersama oleh Direksi serta pengendalian secara akuntansi atas biaya-biaya pendapatan dan keuntungan serta tingkat investasi perusahaan.
5. Mengkonsolidasi, mengendalikan dan mengawasi penyusunan dan pelaksanaan arus kas perusahaan berdasarkan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan dalam rangka peningkatan efisiensi.
6. Mengarahkan dan mengendalikan pengelolaan keuangan perusahaan meliputi pendanaan, anggaran, perbendaharaan, akuntansi, pajak, asuransi, serta mengelola manajemen risiko lingkup Direktorat Keuangan dan Business Support.
7. Menyampaikan arahan strategi jangka pendek dan jangka panjang untuk tiap fungsidi tiap Direktorat untuk memastikan integrasi yang efektif dalam rencana strategis perusahaan ke dalam rencana finansial serta layanan gabungan jangka pendek dan jangka panjang.

8. Memastikan bahwa seluruh sumber daya, sistem dan prosedur telah efektif untuk memastikan informasi keuangan dan operasional yang penting kepada Direksi serta mengembangkan rekomendasi yang nyata baik dalam aspek strategis maupun operasi.
9. Mengevaluasi kinerja perusahaan baik terhadap anggaran maupun rencana kerja jangka panjang, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kinerja finansial dan peluang bisnis.
10. Mengawasi perencanaan keuangan, termasuk target keuangan dan manajemen biaya sejalan dengan rencana strategis, meliputi negosiasi serta program pendanaan dari luar sesuai dibutuhkan.
11. Terlibat atau bekerja sama dengan unit keuangan, audit serta tim investasi terkait setiap isu, tren serta perubahan bentuk operasi dan realisasi operasi yang berdampak pada sistem finansial perusahaan.
12. Bertindak sebagai penghubung antara layanan yang diberikan oleh fungsi-fungsi Business Support (penunjang) kepada masing-masing anggota Direksi lainnya yang bertanggung jawab atas aset untuk menghadirkan layanan baru yang membutuhkan alokasi serta kemampuan atau sumberdaya manusia dan teknologi baru.
13. Memimpin pengembangan kebijakan SDM meliputi kegiatan pengembangan organisasi, pengembangan sumber daya manusia, hubungan industrial, kompensasi dan benefit, kesehatan, serta layanan SDM kepada pekerja, termasuk Anak Perusahaan.
14. Memimpin dan mengendalikan kegiatan manpower planning dan pengadaan sumber daya manusia sesuai kebutuhan perusahaan, termasuk Anak Perusahaan.

15. Memimpin dan mendorong terbentuknya budaya perusahaan sesuai strategi perusahaan, termasuk budaya perusahaan di Anak Perusahaan.
16. Memimpin pembinaan pekerja di seluruh perusahaan (termasuk Anak Perusahaan) sesuai ketentuan yang berlaku.
17. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan teknologi informasi dalam IT Enterprise Wide System guna mendukung inovasi-inovasi bisnis.
18. Memimpin dan mengarahkan pengelolaan pengadaan barang dan jasa sesuai kebijakan yang berlaku.
19. Bertindak selaku Chief Compliance Officer Perusahaan sesuai dengan keputusan yang ditetapkan oleh Direksi.
20. Memimpin dan mengkoordinasikan fungsi-fungsi Finance & Treasury, Controller, Human Resources & GA, Supply Chain Management, ICT dan Commercial dalam mencapai sasaran kinerja Perusahaan yang telah ditetapkan.

PENGUNGKAPAN MENGENAI BOARD CHARTER DIREKSI

Pedoman Kerja Direksi PHE tercantum dalam Pedoman GCG PHE yang ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Pemegang Saham secara sirkuler tanggal 22 April 2008. Pada tahun 2014 telah dilakukan proses pemutakhiran pedoman GCG, yang berisikan:

1. Keanggotan dan Komposisi Direksi.
2. Tugas dan tanggung jawab Direksi.
3. Etika Jabatan.
4. Program Pengenalan bagi Anggota Direksi Baru dan Peningkatan Kapabilitas Direksi.
5. Kinerja Direksi.
6. Rapat Direksi.
7. Kebijakan Penggunaan Saran Profesional dan Tenaga Ahli.
8. Penyelenggaraan daftar-daftar bagi Direksi.

RAPAT DIREKSI

Sepanjang tahun 2016, Direksi telah menyelenggarakan rapat sebanyak 31 kali. Adapun tabel kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat disajikan dalam daftar kehadiran Direksi sebagai berikut:

Tabel Kehadiran Direksi PHE dalam Rapat Direksi Tahun 2016

Table Attendance PHE Directors in 2016 Board of Directors Meeting

No	Nama	Jabatan	Jumlah		Pemenuhan Kehadiran dalam Rapat (%)
			Rapat	Hadir	
1	R. Gunung Sardjono Hadi	Direktur Utama	31	29	94
2	Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi	31	27	87
3	Bambang Manumayoso	Direktur Pengembangan	31	26	84
4	Beni Jaffilius Ibradi	Direktur Operasi dan Produksi	31	25	81
5	Ari Budiarko	Direktur Keuangan dan Business Support	31	29	94

Dalam pelaksanaan rapat direksi tahun 2016, agenda pembahasan yang dibahas dalam Rapat Direksi sebagai berikut:

No	Tanggal	Agenda
1	28 Januari 2016	1. Evaluasi Tindak Lanjut Rapat BOD Sebelumnya 2. Evaluasi Kinerja Perusahaan s/d Desember 2015 3. Highlight RKAP Tahun 2016 4. Agenda lain yang disepakati oleh Direksi
2	12 Februari 2016	1. Tindak Lanjut atas Rapat BOD sebelumnya perihal Rencana Perpindahan Kantor/ Gedung /Kantor PHE 2. Staffing / Perpindahan Fungsi Eksplorasi dan Fungsi Pengembangan 3. Organisasi SSO 4. Agenda lain yang disepakati oleh Direksi
3	25 Februari 2016	1. Tindak lanjut rapat BOD-BOC sebelumnya terkait progres rencana pindah gedung/kantor PHE 2. Monitoring kinerja bulan Januari 2016 & persiapan Rapat BOD BOC selanjutnya 3. Agenda lain yang disepakati.
4	10 Maret 2016	1. Tindak Lanjut atas Pengelolaan Blok Randugunting 2. Tindak Lanjut atas Layanan Kesehatan Pekerja PHE 3. Agenda Lain yang disepakati
5	29 Maret 2016	1. Tindak Lanjut Rapat Direksi sebelumnya : Perihal Blok Randugunting 2. Evaluasi/Monitoring Kinerja Perusahaan bulan Februari 2016 & Persiapan Rapat BOD -BOC 3. Persiapan Pelaksanaan RUPS Luara Biasa & RUPS Tahunan PHE 2015 4. Agenda lain yang disepakati
6	30 Maret 2016	1. Pemaparan terkait Fungsi SCM dan Fungsi ICT 2. Position Paper Blok Salawati 3. Harmonisasi Renumerasi PHE WMO, PHE ONWJ & PHE Nunukan 4. Agenda lain yang disepakati
7	11 April 2016	1. Monitoring Risk Management 2. Tindak Lanjut atas TPF-38 PHE WMO 3. Tindak Lanjut atas Organisasi SSO 4. Agenda lain yang disepakati
8	14 April 2016	1. Pembahasan tentang Shared Service Organization (SSO)
9	15 April 2016	1. Pembahasan Lanjutan TPF-38 PHE WMO
10	18 April 2016	1. Pembahasan Lanjutan Randugunting
11	19 April 2016	1. Evaluasi Kinerja PHE Bulan Maret 2016

12	04 Mei 2016	1. Pembahasan TPF-38 PHE WMO 2. Penyiapan Agenda Aspirasi PHE Tahun 2025
13	16 Mei 2016	Tindak Lanjut Perihal TPF-38 PHE WMO
14	19 Mei 2016	1. Monitoring Risk Management PHE 2. Monitoring Kinerja Perusahaan Bulan April 2016 dan Persiapan Rapat BOD dan BOC tentang Kinerja Perusahaan Bulan April 2016 3. Agenda lainnya yang disepakati
15	08 Juni 2016	1. Monitoring Risk Management PHE 2. Agenda lain yang disepakati
16	15 Juni 2016	1. O&M FSO Cintanatomas. 2. Perpanjangan FPSO Salawati. 3. Status Pendanaan Chevron di Unitisasi Blok Siak. 4. Agenda lain yang disepakati
17	23 Juni 2016	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bln Mei 2016 dan Persiapan Rapat BOD bersama BOC 2. Agenda Lain yang disepakati
18	25 Juli 2016	1. Penyelesaian Reimbursement Sugico 2. Permasalahan WK Blok 10 & 11.1 Vietnam 3. Permasalahan WK Blok SK- 305, Malaysia 4. Monitoring Risk Management 5. Agenda lain yang disepakati
19	28 Juli 2016	1. Monitoring Kinerja Bln Juni 2016 dan Persiapan Rapat BOD bersama BOC 2. Agenda lain yang disepakati
20	04 Agustus 2016	1. Penyelesaian Reimbursement Sugico 2. Organisasi PHE Ambalat Timur 3. Monitoring Risk Manajemen Status Juli 2016 4. Agenda lain yang disepakati (RKAP 2017)
21	19 Agustus 2016	1. Status Dormant Company 2. Koperasi Pekerja PHE 3. Arahan Manajemen (BOD) kpd Tim Alih Kelola terkait Blok-blok Ynag akan berakhir masa kontraknya 4. Position paper NSO & NSB
22	26 Agustus 2016	1. Presentasi Akuisisi Saham Minoritas di Group PHE 2. Monitoring Kinerja Bln Juli 2016 dan Persiapan Rapat BOD bersama BOC
23	26 September 2016	1. Evaluasi Kinerja Perusahaan Bln Agustus 2016 dan Persiapan Rapat BOD bersama BOC 2. Laporan Monitoring atas Cutting Budget Tahun Anggaran 2016 3. Tindak Lanjut Blok Vietnam 4. Mekanisme kenaikan PRL 5. Agenda lain yang disepakati
24	28 September 2016	1. Risk Register 2017 2. Remunerasi dan Merit Increase
25	06 Oktober 2016	Rolling RJPP 2017 - 2021
26	14 Oktober 2016	Penyempurnaan Organisasi SSO
27	25 Oktober 2016	1. Perpanjangan Blok CPP 2. Agenda lain yang disepakati
28	02 Nopember 2016	1. Presentasi Kesiapan PHE WMO dan PHE Jmabi Merang menuju Proper Emas 2. Evaluasi Kinerja PHE Bln September 2016 dan Persiapan Rapat BOD bersama BOC 3. Agenda lain yang disepakati
29	10 Nopember 2016	1. Pembahasan Blok Salawati 2. Penalti Pembelian Gas PAU di JOB Medci TS 3. Agenda lain yang disepakati
30	21 Desember 2016	1. Position paper Blok CPP 2. Update Status Blok ONWJ 3. Evaluasi Kinerja PHE Bln November 2016 dan Persiapan Rapat BOD bersama BOC 4. Agenda lain yang disepakati

Selama tahun 2016, Direksi juga menghadiri Rapat Dewan Komisaris

PHE sebanyak 11 kali dengan tingkat kehadiran disajikan pada

tabel berikut:

Tabel Kehadiran Direksi PHE dalam Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris Tahun 2016

Table Attendance PHE Directors in 2016 Board of Directors Meeting

No	Nama	Jabatan	Jumlah		Pemenuhan Kehadiran dalam Rapat (%)
			Rapat	Hadir	
1	R. Gunung Sardjono Hadi	Direktur Utama	11	9	82
2	Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi	11	9	82
3	Bambang Manumayoso	Direktur Pengembangan	11	11	100
4	Beni Jaffilius Ibradi	Direktur Operasi dan Produksi	11	10	91
5	Ari Budiarko	Direktur Keuangan dan Business Support	11	11	100

PROGRAM PELATIHAN DIREKSI

Pada tahun 2016, Anggota Direksi telah menghadiri dan berpartisipasi dalam berbagai pelatihan serta seminar dalam rangka meningkatkan kapasitas Direksi, antara lain:

Tabel Pelatihan yang Diikuti oleh Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016 [G4-43]

Table Training Followed by the Board of Directors of PT Pertamina Hulu Energi 2016

No	Seminar/Pelatihan	Penyelenggara Pelatihan	Waktu & Tempat Pelaksanaan	Peserta
1	Pengetahuan Hukum untuk Eksekutif (8G1X012)	PT Pertamina (Persero)	Jakarta, 29 Februari 2016	R. Gunung Sardjono Hadi, Ari Budiarko, Rudy Ryacudu
2	Program PMPK Kelompok Utama Angkatan-I Tahun 2016	Pertamina Corporate University (PCU)	Jakarta 14-17 Maret 2016	Rudy Ryacudu
3	The 40th IPA Convention and Exhibition 2016	Indonesian Petroleum Association (IPA)	Jakarta, 25-27 Mei 2016	R. Gunung Sardjono Hadi, Rudy Ryacudu, Bambang Manumayoso, Beni Jaffilius Ibradi AD., Ari Budiarko
4	Indonesian Petroleum Association 2016	Indonesian Petroleum Association (IPA)	Jakarta, 15 September 2016	Ari Budiarko
5	Geosea XIV and 45th IAGI Annual Convention 2016	GIC Geosea IAGI	Bandung, 10-13 Oktober 2016	Rudy Ryacudu
6	Inhouse SKP PHE Group - Refreishment PTK 059 Kebijakan Akuntansi Kontrak Kerja, PSAK terkait industri oil and gas (PSAK 64), PSAK 46 Pajak Penghasilan	Pertamina Hulu Energi	Jakarta, 16-18 November 2016	Ari Budiarko

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G4-44]

Setiap tahun PHE melakukan evaluasi dalam kerangka Kinerja Ekselen Quality Management Assessment Pertamina. Kemudian penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga termasuk dalam Assessment GCG PHE yang dilaksanakan dengan menggunakan indikator atau parameter penilaian dan evaluasi yang tertuang dalam Keputusan Sekretaris Kementerian Badan Usaha Milik Negara Nomor: Sk-16/S.Mbu/2012 tanggal 6 Juni 2012.

Penilaian kinerja Direksi selama satu tahun dilakukan penetapan KPI yang menjadi target Direksi pada awal tahun. Pencapaian KPI Direksi dilakukan proses monitoring setiap triwulan melalui mekanisme *Performance Dialogue* (PD) yang dilaksanakan secara berjenjang dari pekerja sampai dengan Direktur Utama. *Performance Dialogue* untuk Direktur Utama dilaksanakan bersama perwakilan Pemegang Saham pengendali PHE PT Pertamina (Persero). Hasil penilaian kinerja Direksi disampaikan kepada Pemegang Saham sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan perusahaan.

Penilaian kinerja Direksi ditentukan berdasarkan tugas, wewenang, kewajiban serta tanggung jawab yang dituangkan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan Keputusan RUPS serta Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Dewan Komisaris mengusulkan kriteria evaluasi kinerja Direksi untuk kemudian ditetapkan oleh RUPS sejak saat pengangkatannya. Hal tersebut dituangkan dalam kontrak pengangkatan (*Appointment Agreement/Performance Contract*).

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi juga terkait dengan kinerja perusahaan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan. Selain itu, Dewan Komisaris juga melaksanakan evaluasi dengan dibantu oleh Komite-komite guna memastikan evaluasi dapat berjalan dengan baik.

Perusahaan menggunakan hasil evaluasi kinerja dan kontrak masing-masing Direktur untuk dasar pemberian remunerasi dan insentif, serta sebagai bahan pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk memberhentikan Direktur tersebut di tengah jabatan serta untuk sarana penilaian efektivitas Direksi dan dasar pemberian pembebasan dari tanggung jawab (*acquit et de charge*).

Penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dilaksanakan dengan sistem *self-assessment*, *peer evaluation* atau dengan sistem lain untuk kemudian diputuskan dalam rapat Dewan Komisaris. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan berkala triwulanan dan pada akhir tahun.

Sejalan dengan prinsip akuntabilitas, maka kinerja Dewan Komisaris dan Direksi akan dievaluasi setiap tahun oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Penilaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan pada tugas, wewenang, kewajiban dan tanggung jawab yang tertuang dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

KINERJA TAHUN 2016

Tabel Penilaian Kinerja Direksi dapat dijabarkan dalam tabel berikut:

Tabel Penilaian Kinerja per Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016
Table Performance Assessment per Directors of PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016

No	Posisi	Kinerja (%)		
		2016	2015	2014
1	Direktur Utama	105.78	108.11	99.9
2	Direktur Eksplorasi	106.45	108.46	101.0
3	Direktur Pengembangan	106.7	105.40	101.9
4	Direktur Operasi dan Produksi	106.23	106.70	98.8
5	Direktur Keuangan dan Business Support	104.88	112.75	98.15

KEBIJAKAN REMUNERASI BAGI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI [G4-51]

Remuneration Policy for the Board of Commissioners and Directors

Saat ini, prosedur penetapan remunerasi ditetapkan oleh Pemegang Saham dengan mengacu kepada SK No.Kpts-16/C00000/2013-S0 tanggal 25 Februari 2013 tentang Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan dan Perusahaan Patungan PT Pertamina (Persero). [G4-52, G4-53, GA-LA13]

Proses usulan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris berawal dari Fungsi SDM yang terlebih dahulu menyampaikan data executive salary survey dari konsultan independen kepada Direksi. Selanjutnya, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi atas usulan remunerasi

dari Direksi tersebut secara independen dan profesional tanpa ada pengaruh hubungan secara khusus antara Dewan Komisaris dan Direksi. [G4-52]

Besaran remunerasi berupa gaji/honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap kemudian ditentukan dengan mempertimbangkan faktor-faktor pendapatan, aktiva, kondisi dan kemampuan keuangan, tingkat inflasi, faktor lain yang relevan serta kepatuhan dengan peraturan perundang-undangan. Di sisi lain, penetapan besaran remunerasi Direksi berupa tantiem yang bersifat *variable* mempertimbangkan faktor-faktor kinerja termasuk EBITDA dan KPI, tingkat kesehatan, kondisi dan kemampuan keuangan serta faktor lain yang relevan.

Remunerasi Dewan Komisaris ditetapkan sebesar persentasi tertentu dari nilai remunerasi Direksi (Direktur Utama) sesuai Peraturan Menteri BUMN No.PER-04/MBU/2014 tentang tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Mekanisme Penetapan Remunerasi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut : [G4-52]

- a) Direksi mengusulkan besaran remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk mendapatkan rekomendasi;
- b) Dewan Komisaris dapat membentuk Komite Remunerasi untuk melakukan kajian atas usulan tersebut;
- c) Berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris, Direksi meneruskan usulan remunerasi kepada RUPS untuk mendapatkan pengesahan;
- d) Sebagai bahan pertimbangan RUPS dalam membuat keputusan, usulan remunerasi dikaji terlebih dahulu oleh Fungsi Subsidiary and Joint Venture Management dan Fungsi SDM PT Pertamina (Persero);
- e) RUPS menetapkan besaran remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris;

STRUKTUR REMUNERASI

Struktur remunerasi yang menunjukkan komponen remunerasi dan jumlah nominal per komponen untuk setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi sesuai Kepmen BUMN No PER-07/MBU/2010 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Selama ini, PHE tidak menerapkan gaji yang berbasis ekuitas, tidak ada saham tangguhan (saham *vested*), tidak ada bonus kontrak atau pembayaran insentif perekrutan, dan tidak ada tunjangan pensiun. Hal ini berlaku untuk skema tunjangan Direksi dan pekerja. Kemudian, bonus diberikan dalam bentuk tantiem, dan pesangon diberikan berupa asuransi purna jabatan Dewan Komisaris dan Direksi. Sampai saat ini, Pemegang Saham dalam menetapkan remunerasi Direksi masih berbasis pada kinerja kolegal dan belum menerapkan kriteria kinerja berdasarkan tujuan ekonomi, lingkungan, dan sosial.

Perusahaan tidak menampilkan rasio dan kenaikan total kompensasi tahunan tertinggi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi, terhadap rata-rata tahunan total kompensasi yang diterima para pekerja. Hal ini merupakan kebijakan Manajemen, mengingat bentuk Perusahaan sebagai perusahaan tertutup. [G4-54, G4-55]

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI DEWAN KOMISARIS, DIREKSI & PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Disclosure of Affiliate Relations Board of Commissioners, Directors & Major Shareholder and/or Controlling

Hubungan afiliasi dapat terjadi dalam bentuk hubungan kekeluargaan, hubungan finansial atau kepemilikan pada institusi. Adanya hubungan afiliasi dapat berdampak pada independensi dalam pengambilan keputusan. Untuk itu, PHE melakukan monitoring dan pencatatan atas hubungan afiliasi Dewan Komisaris, Direksi dan Pemegang Saham Pengendali.

Hingga akhir tahun 2016, Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki hubungan finansial, kepengurusan, kepemilikan saham, atau hubungan keluarga sampai dengan derajat kedua dengan anggota Dewan Komisaris atau anggota Direksi lainnya dan/atau dengan Pemegang Saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel Hubungan Afiliasi Direksi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016
Table Affiliate Relations Director of PT Pertamina Hulu Energi 2016

Komponen Upah/Bulan	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Finansial Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi Lain		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi Lain		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
R. Gunung Sardjono Hadi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Rudy Ryacudu	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Bambang Manumayoso	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Beni Jaffilius Ibradi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Ari Budiarko	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

Tabel Hubungan Afiliasi Dewan Komisaris PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016
Table Affiliate Relations Board of Commissioners of PT Pertamina Hulu Energi 2016

Komponen Upah/Bulan	Hubungan Keluarga Dengan						Hubungan Finansial Dengan					
	Dewan Komisaris		Direksi Lain		Pemegang Saham Pengendali		Dewan Komisaris		Direksi Lain		Pemegang Saham Pengendali	
	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak	Ya	Tidak
Syamsu Alam	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Yudi Wahyudi	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mohamad Oemar	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√
Mochamad Teguh Pamudji	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√	-	√

KEPEMILIKAN SAHAM ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Share Ownership of The Board of Commissioners and Directors

PHE mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan kepemilikan sahamnya, baik pada PHE maupun pada perusahaan lain, yang berkedudukan di dalam dan di luar negeri dalam suatu laporan yang harus diperbaharui setiap tahunnya.

Kepemilikan saham Dewan Komisaris dan Direksi PHE, baik yang terafiliasi dengan Pertamina maupun di perusahaan lain di luar kelompok usaha Pertamina, sepanjang tahun 2016 dalam pembaharuan Laporan sebagai berikut:

Tabel Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi PT Pertamina Hulu Energi pada Entitas Lain Tahun 2016
Table Shareholdings of the Board of Commissioners and Directors of PT Pertamina Hulu Energi in Other Entities 2016

No.	Nama Jabatan	Nama Jabatan	Jabatan			
			Jumlah Lembar Saham	Jenis Saham	Nilai Nominal Per saham	Nama Perusahaan
1	Syamsu Alam	Komisaris Utama	-	-	-	-
2	Yudi Wahyudi	Komisaris	-	-	-	-
3	Mohamad Oemar	Komisaris Independen	-	-	-	-
4	Mochamad Teguh Pamudji	Komisaris	-	-	-	-
5	R. Gunung Sardjono Hadi	PJ Direktur Utama	80.000	Biasa	Rp.1.603	PT Aneka Tambang TBK.
			85.400	Biasa	Rp.1000	PT Wijaya Karya Beton TBK.
			95.000	Biasa	Rp.890	PT Bumi Resources
			250.000	Biasa	Rp.188	PT Energi Mega Persada TBK.
			122.500	Biasa	Rp.1024	PT Krakatau Steel TBK.
9	Ari Budiarko	PJ Direktur Keuangan dan Business Support	7.200	Biasa	Rp.5514	PT Mitra Adhi Perkasa TBK.
			-	-	-	-
			-	-	-	-
			-	-	-	-
6	Rudy Ryacudu	Direktur Eksplorasi	-	-	-	-
7	Bambang Manumayoso	PJ Direktur Pengembangan	-	-	-	-
8	Beni Jaffilius Ibradi	PJ Direktur Operasi dan Produksi	-	-	-	-

KOMITE AUDIT

Audit Committee

Komite Audit PHE dibentuk berdasarkan surat RRDK-001/DKPHE/2010-S0 tanggal 09 Juli 2010 dan bertanggung jawab untuk memonitor pelaksanaan audit laporan keuangan PHE, mengkaji independensi auditor independen eksternal, dan memonitor kinerja audit internal. Selain itu Komite Audit PHE juga me-review laporan kepada pihak luar dan mengevaluasi sistem *whistleblowing*, dan sistem pengendalian internal perusahaan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit berpedoman pada peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor: 40/2007 tentang Perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor: 19/2003 tentang BUMN;
3. Anggaran Dasar PT PHE;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan Corporate Governance 2006.

INDEPENDENSI ANGGOTA KOMITE AUDIT

Pernyataan mengenai Independensi Anggota Komite Audit dijabarkan dalam pakta integritas dan pernyataan benturan kepentingan. Pernyataan ini memberikan jaminan bahwa setiap keputusan yang diambil oleh Komite ini merupakan keputusan yang bebas dari pengaruh kepentingan lain. Anggota Komite Audit PHE tidak memiliki hubungan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham PHE.

PERAN KOMITE AUDIT DALAM PENERAPAN GCG

Komite Audit memiliki beberapa peran penting dalam penerapan GCG di PHE, diantaranya:

1. Terkait implementasi transparansi, komite audit berkewajiban menelaah laporan keuangan dalam rangka penerapan prinsip transparansi, yaitu bahwa laporan keuangan sudah mencakup pengungkapan informasi yang material dan relevan bagi pemegang saham.
2. Dalam penerapan akuntabilitas, komite audit harus memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara tepat waktu dan akurat dan yang didukung oleh sistem pengendalian intern yang memadai.
3. Berdasarkan konsep independensi, komite audit harus menjamin independensi dan kredibilitas hasil penilaian kinerja keuangan.
4. Dalam rangka pertanggungjawaban, komite audit harus menjamin bahwa korporasi telah dikelola sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan praktik usaha yang sehat.

NAMA DAN JABATAN ANGGOTA KOMITE AUDIT

Komposisi Komite Audit PHE terdiri dari satu orang Ketua yang merangkap menjadi Anggota Komite Audit. Saat ini, Ketua Komite Audit merupakan salah satu Anggota Dewan Komisaris. Kemudian dua Anggota Komite Audit lainnya berasal dari luar perusahaan induk PT Pertamina (Persero).

Tabel Susunan Komite Audit PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016

Table Composition of the Audit Committee of PT Pertamina Hulu Energi 2016

No	Nama	Jabatan	Diangkat
1	Rizal Affandi Lukman *)	Ketua Komite Audit	04 Maret 2016
2	Mohamad Oemar	Ketua Komite Audit	04 Maret 2016
3	Gede Harja Wasistha	Anggota Komite Audit	28 Mei 2012
4	Roehjadi	Anggota Komite Audit	13 November 2016

Keterangan:

*) Pada tanggal 04 Maret 2016 terjadi pergantian Ketua Komite Audit semula Bpk. Rizal Affandi Lukman digantikan oleh Bpk. Mohamad Oemar

MOHAMAD OEMAR

KETUA

Profil Mohamad Oemar sebagai Ketua Komite Audit dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

GEDE HARJA WASISTHA

ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 12 Desember 1971 di Jember dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 12 Mei 2012 sampai sekarang berdasarkan SK 057/DK-PHE/2012.

Memperoleh gelar sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Indonesia tahun 1995, kemudian mengikuti Summer Course Econometrics & Finance di London School of Economics and Political Science, Inggris tahun 1997, dan meraih gelar Doctor (Finance) di Universitas Indonesia tahun 2006.

Memulai karir sebagai Assistant Supervisor Divisi Treasuri, PT Surveyor Indonesia (1995-1997), serta aktif menjadi akademisi di sejumlah instansi pendidikan termasuk Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, dan menjadi konsultan untuk beberapa lembaga pendidikan, korporasi serta menerbitkan beberapa makalah tentang keuangan, pasar modal, dan teknologi informasi. Jabatan terakhir sebagai Deputy Direktur Program Master Akuntansi di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Saat ini juga menjabat sebagai Komite Audit di PT Astra Graphia, PT Hero Supermarket, PT Indomobil Finance Indonesia, dan mulai menjabat sebagai anggota Komite Audit sejak tahun 2012 sampai sekarang.

ROEHJADI

ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 19 September 1957 di Tasikmalaya dan saat ini berdomisili di Depok. Mulai menjabat sebagai Komite Audit Perusahaan sejak tanggal 13 November 2015 sampai sekarang berdasarkan 070/DK-PHE/2015.

Memperoleh gelar sarjana jurusan Akuntansi di Universitas Padjajaran Bandung tahun 1984 dan meraih gelar Master of Management di Institut Bisnis Indonesia di Jakarta tahun 2003.

Memulai karir sebagai Kepala Sub Dinas Anggaran Investasi Dit. Keuangan tahun 1995, dan menjabat beberapa posisi penting, diantaranya Manajer Keuangan Daerah Operasi Hulu Jambi (1998-1999), Admin & Finance Manager, JOB Pertamina-Petrochina (2000-2004), Manajer Keuangan Unit Pengelolahan VI Balongan (2004-2006), Manajer Perbendaharaan Keuangan Hilir Dit.Keuangan PT Pertamina (Persero) (2006-2007), Vice President Kontroler PT Pertamina EP (2007-2008), Vice President Financial Kontroler PT Pertamina Gas (2008-2012), Direktur Keuangan PT Pertamina Gas (2012-Mei 2015), dan mulai menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak November 2015 sampai sekarang.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Tugas dan tanggung jawab Komite Audit tertuang dalam Piagam Komite Audit, yaitu:

1. Memastikan efektivitas sistem pengendalian intern dan efektivitas pelaksanaan tugas eksternal auditor dan internal auditor.
2. Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Internal Auditor maupun eksternal auditor.
3. Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya.
4. Memastikan telah terdapat prosedur *review* yang memuaskan terhadap informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan.
5. Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Komisaris serta tugas-tugas Komisaris lainnya.
6. Melakukan penelaahan atas informasi mengenai perusahaan, serta Rencana Jangka Panjang, Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, laporan manajemen, dan informasi lainnya.
7. Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan.

8. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan perusahaan.
9. Mengkaji kecukupan fungsi audit internal, termasuk jumlah auditor, rencana kerja tahunan dan penugasan yang telah dilaksanakan.
10. Mengkaji kecukupan pelaksanaan audit eksternal termasuk didalamnya perencanaan audit dan jumlah auditornya.
11. Memastikan laporan keuangan serta informasi lainnya yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak terkait dan publik, yang disajikan secara transparan, handal, dapat dipercaya dan tepat waktu.
12. Memastikan perusahaan telah memiliki pengendalian intern memadai yang dapat melindungi kekayaan miliknya.
13. Memastikan perusahaan bekerja secara efektif dan efisien serta mematuhi peraturan perundangan yang berlaku.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE AUDIT

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi/Manajemen, Auditor Internal, Planning Project dan Risk Management (PPRM), *Corporate Secretary*, dan Auditor Eksternal. Komite Audit telah menelaah dan mendiskusikan laporan keuangan bulanan dan triwulanan dengan Manajemen, serta laporan keuangan tahunan auditan dengan Manajemen dan Auditor Eksternal. Dengan Auditor Eksternal, Komite Audit telah membahas perencanaan, pelaksanaan, serta temuan audit. Komite Audit mendorong manajemen untuk terus menjalankan keterbukaan informasi sesuai Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan aturan yang berlaku.

Komite Audit telah membahas rencana dan program kerja Audit Internal serta mendiskusikan temuan-temuan Audit Internal dengan Direksi/Manajemen dan menyampaikan pendapatnya ke Dewan Komisaris. Komite Audit menilai bahwa fungsi Audit Internal telah dijalankan sesuai dengan Charter Internal Audit.

Komite Audit berpandangan bahwa Auditor Eksternal profesional dalam melaksanakan audit, independen dan objektif dalam melaksanakan pekerjaannya serta terbuka dalam mendiskusikan perencanaan, pelaksanaan dan temuan audit. Komite Audit juga berpendapat bahwa Perusahaan telah menaati peraturan dan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan operasi perusahaan.

Komite Audit telah melakukan telaah dan perbaikan atas Charter Dewan Komisaris. Selama tahun 2016 Komite Audit telah melakukan kunjungan kerja ke lapangan sebanyak 2 kali yaitu ke Onshore Receiving Facilities (ORF) WMO di Gresik, dan lapangan Randugunting 1 & 2 PHE Randugunting di Pati.

Peran Komite Audit dalam penerapan GCG:

1. Terkait implementasi transparansi, komite audit berkewajiban menelaah laporan keuangan dalam rangka penerapan prinsip transparansi, yaitu bahwa laporan keuangan sudah mencakup pengungkapan informasi yang material dan relevan bagi pemegang saham.
2. Dalam penerapan akuntabilitas, komite audit harus memastikan bahwa laporan keuangan telah disajikan secara tepat waktu dan akurat dan yang didukung oleh sistem pengendalian internal yang memadai.
3. Berdasarkan konsep independensi, komite audit harus menjamin independensi dan kredibilitas hasil penilaian kinerja keuangan
4. Dalam rangka pertanggungjawaban, komite audit harus menjamin bahwa korporasi telah dikelola sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku dan praktik usaha yang sehat.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE AUDIT

Selama tahun 2016, Komite Audit melaksanakan 5 kali rapat bersama dengan fungsi Internal Auditor dan 24 kali dengan fungsi terkait. Adapun jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite Audit sebagai berikut:

• Rapat Komite Audit dengan SPI

Nama	Bulan/Tanggal					Jumlah	
	12/1	26/04	13/05	25/06	23/11	Hadir*)	%
Mohamad Oemar, Ketua Komite Audit						2/5	40
Gede Harja Wasista, Anggota Komite Audit						5/5	100
Roehjadi, Anggota Komite Audit						5/5	100

• Rapat Komite Audit dengan Fungsi terkait:

Nama	Bulan/Tanggal									
	19/01	28/02	07/03	21/03	30/03	04/04	05/05	18/05	26/05	07/06
Mohamad Oemar, Ketua Komite Audit										
Gede Harja Wasista, Anggota Komite Audit										
Roehjadi, Anggota Komite Audit										

Nama	Bulan/Tanggal									
	17/06	20/06	26/07	26/08	06/09	07/09	22/09	29/09	03/10	21/10
Mohamad Oemar, Ketua Komite Audit										
Gede Harja Wasista, Anggota Komite Audit										
Roehjadi, Anggota Komite Audit										

Nama	Bulan/Tanggal				Jumlah	
	17/06	20/06	26/07	26/08	Hadir*)	%
Mohamad Oemar, Ketua Komite Audit					7/19	37
Gede Harja Wasista, Anggota Komite Audit					19/24	79
Roehjadi, Anggota Komite Audit					23/24	96

Keterangan:

*) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

-- Periode Jabatan

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Nomination and Remuneration Committee

Hingga akhir tahun 2016, PHE belum memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi. Terkait fungsi nominasi dan/atau remunerasi di PHE, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- PHE mematuhi arahan PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan induk dalam menentukan kandidat Dewan Komisaris, Direksi dan posisi manajemen lainnya.
- Dewan Komisaris, Direksi dan Fungsi SDM secara bersama-sama mengambil peran dalam fungsi remunerasi berdasarkan berbagai faktor dan pertimbangan. Penjelasan mengenai proses penentuan remunerasi disajikan pada bagian Kebijakan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam Laporan ini.

KOMITE MANAJEMEN RISIKO DAN SUMBER DAYA MANUSIA (MRSDM)

Risk Management and Human Resources Committee

Komite Manajemen Risiko dan Sumber Daya Manusia (MRSDM) PHE dibentuk berdasarkan surat Keputusan Dewan Komisaris nomor: 54/DK-PHE/2012 tanggal 28 Mei 2012 dan bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan terhadap *Risk Management* dan pengelolaan serta pengembangan sumber daya manusia (SDM).

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite MRSDM mengacu pada perdoman, peraturan dan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor: 40/2007 tentang perusahaan Terbatas;
2. Undang-Undang Nomor: 19/2003 tentang BUMN (termasuk penjelasannya);
3. Anggaran Dasar PHE;
4. Peraturan Menteri Negara BUMN No.PER-09/MBU/2014 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Negara BUMN No PER-01/MBU/2011 Tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada BUMN;
5. Pedoman Umum *Good Corporate Governance* Indonesia dari Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* 2006.

INDEPENDENSI KOMITE MRSDM

Pernyataan mengenai independensi anggota Komite MRSDM dijabarkan dalam pakta integritas dan pernyataan benturan kepentingan. Hal ini merupakan upaya untuk menjamin keputusan Komite MRSDM tidak terpengaruh oleh tekanan pihak lain. Anggota Komite MRSDM PHE tidak memiliki hubungan dengan kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga sampai derajat kedua dengan Anggota Dewan Komisaris, Direksi maupun Pemegang Saham PHE.

NAMA DAN JABATAN ANGGOTA KOMITE MRSDM

Komposisi Komite MRSDM terdiri dari satu orang Ketua, yang merangkap menjadi Anggota Komite MRSDM. Saat ini, Ketua Komite MRSDM merupakan salah satu Anggota Dewan Komisaris.

Tabel Susunan Komite MRSDM PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015
Table Composition of the Committee MRSDM PT Pertamina Hulu Energi 2015

No	Nama	Jabatan	Tanggal Pengangkatan	Berakhir
1	Yudi Wahyudi	Ketua Komite MRSDM	30 September 2013	-
2	Muhammad S. Fauzani	Anggota Komite MRSDM	23 September 2013	-
3	Eko Sigit Sukadi	Anggota Komite MRSDM	12 Januari 2015	-

YUDI WAHYUDI**KETUA**

Profil Yudi Wahyudi sebagai ketua komite dapat dilihat pada profil Dewan Komisaris.

MUHAMMAD S. FAUZANI**ANGGOTA**

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 19 April 1974 di Bengkulu dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Komite MRSDM Perusahaan sejak tanggal 23 September 2013 sampai sekarang berdasarkan SK 115/DK-PHE/2013.

Meraih gelar sarjana Jurusan Ekonomi di Universitas Trisakti tahun 1997, Diploma Treasury Management dari Finance & Treasury Association di Finance & Treasury Association Australia tahun 2001, dan Master of Applied Finance di Monash University/Melbourne, Australia tahun 2001.

Mengawali karir di Pertamina sebagai Asisten Manajer Portfolio Management (2010) dan dipercaya menduduki beberapa jabatan misalnya Assistant Manager Oil & Gas Business Development (2012), Assistant Manager Non-Oil & Gas Merger & Acquisition Investment (2012) dan New Venture Downstream Business Development Manager (2013), dan mulai menjabat sebagai anggota Komite MRSDM sejak tahun 2013 sampai sekarang.

EKO SIGIT SUKADI

ANGGOTA

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 18 April 1966 di Klaten dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Komite MRSDM Perusahaan sejak tanggal 12 Januari 2015 sampai sekarang berdasarkan SK 002/DK-PHE/2015.

Memperoleh gelar sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada Yogyakarta tahun 1990 dan meraih gelar S2 jurusan Administrasi Bisnis di Universitas Indonesia Jakarta tahun 2003.

Beberapa posisi penting yang pernah diduduki, di antaranya Asisten Manajer Manajemen Accounting PT Pertamina EP (2007-2010), Asisten Manajer Finance Policy Development PT PertaminaDit. Keuangan (2010-2011), Manajer Keuangan PT Pertamina EP Cepu (2011-2013), Financial Controller Manager PT Pertamina EP Cepu (2013-2014), Upstream Finance Business Support Manager Pertamina-Dir. Keuangan (2014-sekarang), dan mulai menjabat sebagai Anggota Komite MRSDM Perusahaan sejak Januari 2015 sampai sekarang.

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB KOMITE MRSDM

Berikut merupakan uraian tugas dan tanggung jawab dari Komite MRSDM.

- a) Tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan Manajemen Risiko, yaitu
 1. Melakukan penelaahan dan memberikan rekomendasi atas efektivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko Perusahaan, melalui pertemuan secara berkala maupun cara lainnya untuk membahas progress dari tahapan-tahapan tugas dan tanggungjawab yang dilakukan oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 2. Melakukan penelaahan atas penilaian risiko oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko terhadap rencana investasi perusahaan yang material;
 3. Menelaah dan memantau implementasi sistem perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi dan penempatan pekerja;

4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan rekomendasi Komite Manajemen Risiko dan SDM oleh Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 5. Melakukan analisis dan evaluasi atas usulan Rencana Kegiatan dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan *review* tahunan atas Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP) yang diajukan oleh Direksi.
 6. Melakukan penelaahan atas informasi risiko dan manajemen risiko perusahaan dalam laporan-laporan yang akan dipublikasikan, melalui proses:
 - Diskusi bersama dengan manajemen.
 - *Review* atas *draft* dari laporan yang akan dipublikasikan.
 7. Melakukan pembahasan atas risiko-risiko penting pada unit-unit lingkungan Perusahaan sesuai kebutuhan;
 8. Dalam hal Perusahaan menganggap perlu menggunakan konsultan manajemen risiko independen untuk melakukan penelaahan kembali atas proses manajemen risiko yang telah diterapkan perusahaan, maka tugas Komite MRSDM adalah :
 - Memberikan masukan tentang kriteria dan kompetensi konsultan;
 - Melakukan monitoring pekerjaan konsultan melalui Satuan Kerja Manajemen Risiko;
 9. Memastikan bahwa internal audit (cq SPI) telah memperhatikan aktifitas- aktivitas perusahaan yang memiliki risiko tinggi.
- b) Tugas dan tanggung jawab yang terkait dengan SDM, yaitu:
1. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki kebijakan pengelolaan dan pengembangan Sumber Daya Manusia secara transparan (termasuk didalamnya kebijakan mengenai remunerasi);
 2. Melakukan penelaahan dan pemantauan praktik manajemen pengembangan Sumber Daya Manusia berdasarkan Pedoman Kebijakan Tata kelola Perusahaan, khususnya Kebijakan Manajemen dan Prosedur Operasi Standar di bidang pengembangan Sumber Daya Manusia;

3. Menelaah dan memantau implementasi sistem perencanaan SDM, rekrutmen, seleksi dan penempatan pekerja;
4. Menelaah dan memantau hubungan kerja industrial yang ada di lingkungan Perusahaan;
5. Memantau dan mengawasi pelaksanaan mekanisme program pengembangan Sumber Daya Manusia di PHE, termasuk di dalamnya manajemen talenta untuk memastikan Perusahaan memiliki Sumber Daya Manusia yang kompeten sesuai kebutuhan Perusahaan;
6. Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta insentif atau bentuk lainnya yang bersifat *variable*;
7. Membantu Dewan Komisaris dalam mereview kebijakan remunerasi yang diusulkan oleh Direksi;
8. Membantu Dewan Komisaris dalam mereview kebijakan nominasi, promosi, apabila diminta oleh Direksi;
9. Memantau implementasi Manajemen Kinerja dalam bentuk SMK (Sistem Manajemen Kinerja) dan SMUK (Sistem Manajemen Unjuk Kinerja) sebagai bagian dalam pengembangan kompetensi SDM PHE.

Agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, Komite MRSDM memiliki wewenang dan mekanisme kerja sebagai berikut:

1. Komite MRSDM berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap setiap kebijakan Perusahaan yang berkaitan dengan pengelolaan risiko dan pelaksanaan SDM (termasuk di dalamnya pelaksanaan remunerasi) di Perusahaan.
2. Dalam melaksanakan wewenang sebagaimana butir 1 di atas, Komite MRSDM wajib bekerja sama dengan mitra kerja diantaranya: Sekretariat Dewan Komisaris, Komite Audit, tim terkait di level manajemen, SPI, Satuan Kerja Manajemen Risiko, Fungsi SDM dan unit-unit operasional Perusahaan yang berkaitan dengan tugasnya.
3. Mekanisme kerja sebagaimana butir 2 di atas harus mengikuti prosedur kerja sesuai dengan peraturan yang berlaku.

4. Apabila diperlukan Komite MRSDM dapat mempekerjakan konsultan untuk membantu Komite MRSDM dengan persetujuan tertulis Dewan Komisaris dan atas biaya Perusahaan.
5. Jika diperlukan, dalam melaksanakan tugasnya, Komite MRSDM dapat membentuk suatu tim yang bersifat adhoc, dengan kriteria dan periode penugasannya disesuaikan dengan kebutuhan dan jenis pekerjaannya.
6. Memperoleh masukan dari pihak eksternal/independen yang profesional dalam rangka pelaksanaan tugas dan peningkatan kemampuan anggota Komite MRSDM apabila diperlukan atas biaya Perusahaan.

Selain melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang telah disebut sebelumnya, Komite MRSDM PHE juga melakukan *self-evaluation* dan *self-improvement* terhadap efektivitas pelaksanaan tugas Komite dan memperbaharui secara periodik Pedoman Kerja Komite MRSDM.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN KOMITE MRSDM

Dalam menjalankan fungsinya, Komite MRSDM mengadakan rapat dan pertemuan dengan Dewan Komisaris, Direksi/Manajemen, fungsi Internal Audit, PPRM, *Corporate Secretary*, dan fungsi terkait lainnya. Komite MRSDM telah melakukan telaah dan diskusi dengan pihak manajemen PHE atas pola pengelolaan portfolio aset dan kemajuan pengelolaan manajemen risiko. Komite telah berdiskusi dengan fungsi perencanaan dan komersial tentang pengelolaan manajemen risiko dan menyarankan kepada manajemen untuk memberi perhatian kepada Anak Perusahaan PHE agar memetakan risiko yang ada di dalam area kerja yang bersangkutan serta menindaklanjuti respon yang telah disepakati.

Komite juga menyarankan langkah pengendalian terhadap risiko terjadinya realisasi biaya yang berlebihan dengan mengukur dan menganalisis *actual cost* per barrel yang dipisahkan untuk minyak dan gas serta melakukan kajian terhadap pergerakan *net cash flow* dari setiap investasi dalam blok yang diukur dari sejak dimulainya pengeluaran biaya akuisisi maupun biaya untuk eksplorasi dan pengembangan. Disiplin dalam pelaksanaan monitoring atas usulan investasi melalui perbandingan keekonomian awal (usulan) dengan

realisasi menjadi penting agar dapat diperoleh suatu gambaran permasalahan, pencapaian dan penyimpangan yang bisa dijadikan bahan evaluasi sebagai dasar pengambilan keputusan oleh manajemen dan untuk menganalisa usulan investasi di masa yang akan datang.

Komite telah melakukan penelaahan terhadap kemajuan proses implementasi perubahan organisasi PHE, kemajuan proses penyelesaian role profile dan pengisian SDM serta proses bisnis pada struktur organisasi baru. Atas kemajuan tersebut Komite telah melakukan pembahasan dengan manajemen perusahaan tentang perlunya dicermati konsekuensi dari perubahan organisasi yaitu perlunya aturan-aturan baru yang sejalan dengan proses bisnis sehingga proses bisnis tidak terganggu.

Komite MRSDM telah melakukan telaah dan perbaikan atas *Charter* Dewan Komisaris. Selama tahun 2016 Komite MRSDM telah melakukan kunjungan kerja ke lapangan sebanyak 2 kali yaitu ke *Onshore Receiving Facilities* (ORF) WMO di Gresik, dan lapangan Randugunting 1 & 2 PHE Randugunting di Pati.

RAPAT KOMITE MRSDM

Selama tahun 2016 Komite Manajemen Risiko Sumber Daya Manusia (MRSDM) melaksanakan 5 kali rapat bersama dengan fungsi internal auditor dan 24 kali rapat bersama dengan fungsi terkait. Jumlah kehadiran masing-masing anggota Komite MRSDM sebagaimana tertuang dalam tabel sebagai berikut:

- Rapat Komite MRSDM dengan SPI

Nama	Bulan/Tanggal					Jumlah	
	12/1	26/04	13/05	25/06	23/11	Hadir*)	%
Yudi Wahyudi, Ketua Komite MRSDM						2/5	40
Eko Sigit Sukadi, Anggota Komite MRSDM						4/5	80
Muhamad S. Fauzani, Anggota Komite MRSDM						3/6	60

- Rapat Komite MRSDM dengan Fungsi terkait:

Nama	Bulan/Tanggal									
	19/01	28/02	07/03	21/03	30/03	04/04	05/05	18/05	26/05	07/06
Yudi Wahyudi, Ketua Komite MRSDM										
Eko Sigit Sukadi, Anggota Komite MRSDM										
Muhamad S. Fauzani, Anggota Komite MRSDM										

Nama	Bulan/Tanggal									
	17/06	20/06	26/07	26/08	06/09	07/09	22/09	29/09	03/10	21/10
Yudi Wahyudi, Ketua Komite MRSDM										
Eko Sigit Sukadi, Anggota Komite MRSDM										
Muhamad S. Fauzani, Anggota Komite MRSDM										

Nama	Bulan/Tanggal				Jumlah	
	17/06	20/06	26/07	26/08	Hadir*)	%
Mohamad Oemar, Ketua Komite Audit					17/19	37
Gede Harja Wasista, Anggota Komite Audit					19/24	79
Roehjadi, Anggota Komite Audit					23/24	96

Keterangan:

*) Jumlah kehadiran/Jumlah rapat pada periode jabatan

-- Periode Jabatan

SEKRETARIS PERUSAHAAN

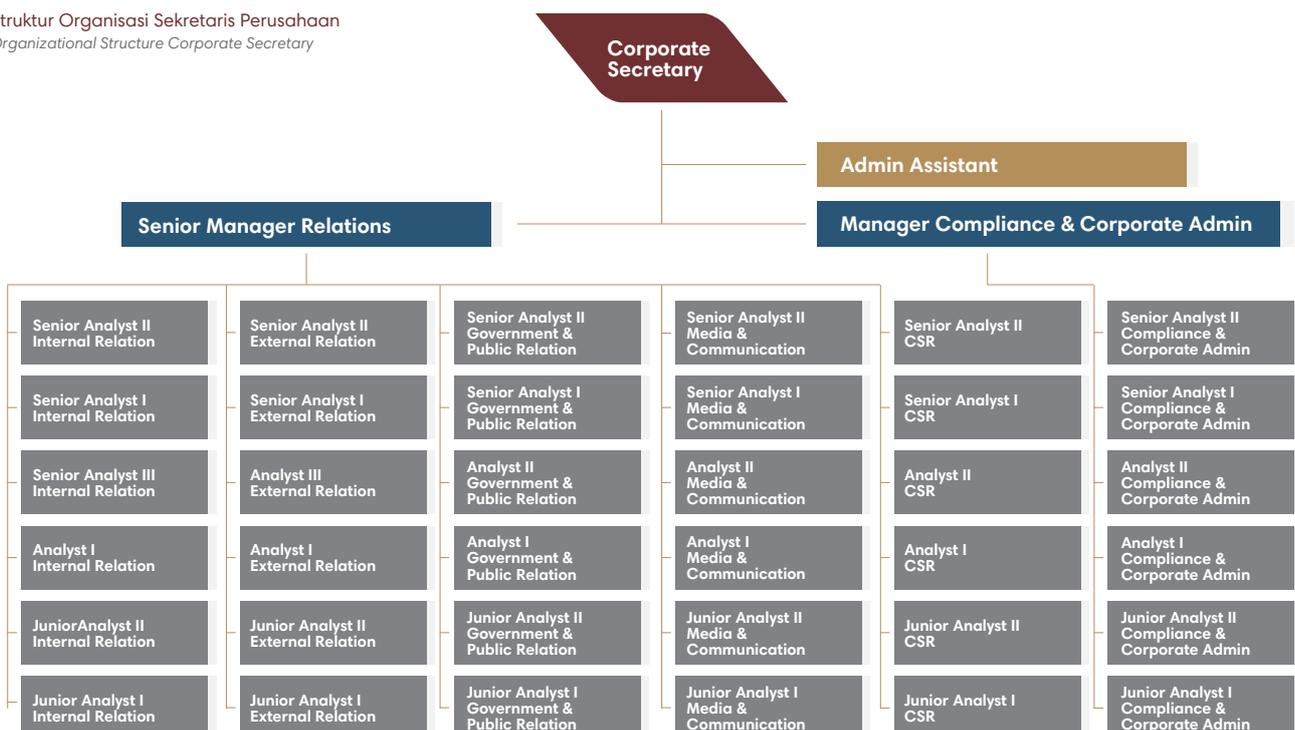
Corporate Secretary

Pembentukan Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) pada PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mengacu kepada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara (BUMN) No. KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Praktik *Good Corporate Governance* Pada Badan Usaha Milik Negara (BUMN). Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diangkat, serta bertanggung jawab kepada Direksi.

Sekretaris Perusahaan berperan penting sebagai penghubung antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan juga menjadi sumber informasi dan berfungsi untuk meningkatkan hubungan komunikasi internal dan eksternal terkait dengan kegiatan usaha.

Sekretaris Perusahaan PHE dijabat oleh pejabat selevel Vice President (VP), dan secara struktural berada di bawah Presiden Direktur. *Corporate Secretary* dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Senior Manager Relations dan Manager Compliance & Administrasi Korporat.

Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan
Organizational Structure Corporate Secretary



PROFIL SEKRETARIS PERUSAHAAN

EDY SUNAEDY

Edy Sunaedy

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary



Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 5 Maret 1965 di Jakarta (umur 51 tahun) dan saat ini berdomisili di Jakarta. Mulai menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tanggal 1 Oktober 2015 hingga sekarang berdasarkan Surat Keputusan No.Kpts.P-547/K00000/2015-58 tanggal 4 September 2015.

Edy Sunaedy memperoleh gelar sarjana Jurusan Hukum Perdata di Universitas Trisakti pada tahun 1988. Beliau memulai karir di PT Pertamina (Persero) sejak tahun 1991 sebagai Staff Hukum Agraria di P. Berandan. Beberapa jabatan penting yang pernah dipegang, antara lain Manajer Hukum Direktorat Hilir (2006), Manajer Hukum Direktorat Hilir-Bidang Pemasaran (2007-2008), Manajer Hukum Kantor Pusat PT Pertamina-Direktorat Pemasaran dan Niaga (2009), Manajer Legal Kantor Pusat PT Pertamina-Direktorat Pemasaran dan Niaga (2010), Manajer Legal M&T Kantor Pusat PT Pertamina Hukum Korporat (2011), Vice President Dispute Resolution Kantor Pusat PT Pertamina (2011-2013), Vice President Legal Counsel Corporate Matters Kantor Pusat PT Pertamina (2014-2015) dan menjabat sebagai *Corporate Secretary PHE* sejak tahun 2015 sampai sekarang.

Sertifikasi dan pelatihan yang pernah diikuti selama 5 tahun terakhir:

- Training Competency Based Development Program: Developing Others di Jakarta (2010);
- Training Transformation Leadership Engine di Jakarta (2010);
- Training 6C Emotional & Spiritual di Jakarta (2011);
- Seminar Legal Due Diligence di Jakarta (2012);
- Workshop Litigasi di Denpasar (2012);
- Training Legal English di Jakarta (2014);
- Training Professional Director Program (2015);
- Training Business Judgment Rule di Jakarta (2015).

URAIAN TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai anggota penghubung (*liaison officer*), dengan cara memfasilitasi dan mengatur tata cara komunikasi yang transparan dan efektif di antara Pemegang Saham, Dewan Komisaris, Direksi dan pemangku kepentingan sebagai berikut:

1. Bertanggung Jawab atas Perancangan Kebijakan dan prosedur sesuai dengan Anggaran Dasar, bisnis Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG).
2. Memelihara dan melakukan *update* informasi tentang PHE yang disampaikan kepada pemangku kepentingan, baik media cetak maupun media elektronik.
3. Memastikan dokumen-dokumen PHE sudah terdaftar dan semua salinannya terkontrol dan teradministrasi dengan baik.
4. Melakukan sosialisasi dan pengawasan pemanfaatan pedoman identitas Perusahaan.
5. Membantu Direksi dalam mempersiapkan penyelenggaraan RUPS, di antaranya:
 - a. Menyusun agenda RUPS.
 - b. Menghubungi dan mengundang Dewan Komisaris.

- c. Menghimpun laporan tentang kegiatan usaha PHE untuk dimasukkan dalam Laporan Tahunan dan laporan lainnya yang akan dibahas dalam RUPS.
 - d. Menyiapkan, mengelola dan menyimpan dokumen risalah RUPS.
6. Menyelenggarakan proses Korporasi sesuai GCG antara lain menyiapkan, mengelola, menyimpan dan mendayagunakan dokumen Perusahaan termasuk tetapi tidak terbatas pada daftar pemegang saham, daftar khusus dan risalah rapat Direksi maupun RUPS.
 7. Memonitor efektivitas pengelolaan CSR di holding dan Anak Perusahaan.
 8. Menjaga Hubungan Baik dengan pemangku kepentingan.
 9. Memonitor, mengevaluasi implementasi GCG, COC seluruh Pekerja.
 10. Melaksanakan kegiatan *Company Relation* (pencitraan, Media dan CSR) yang tepat.
 11. Memonitor pengelolaan informasi penting yang dibutuhkan oleh pemangku kepentingan Perusahaan untuk memastikan Perusahaan memperoleh keuntungan yang optimal.
 12. Memastikan semua informasi mengenai kegiatan usaha PHE, berjalan efektif, efisien, akurat dan dapat dipertanggungjawabkan sebagai bahwa informasi kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

LAPORAN SINGKAT PELAKSANAAN KEGIATAN SEKRETARIS PERUSAHAAN

Pada tahun 2016, Sekretaris Perusahaan telah menyelenggarakan beberapa kegiatan dengan pemangku kepentingan, antara lain:

1. Penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi, Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Manajemen, dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan penyelesaian RUPS secara Sirkuler.
2. Membina hubungan yang positif dengan Instansi Pemerintah, instansi terkait lainnya, dan pemangku kepentingan.

3. Membina hubungan yang positif dengan Anak Perusahaan di lingkungan PHE dan *partners*.
4. Penyiapan dan Penyelesaian proses pendirian Anak Perusahaan sebagai pemegang *Participating Interest* (PI) di wilayah Kerja Migas dan Gas Metana Batubara.
5. Sosialiasi dan *Assessment* GCG dan COC.
6. Penyelenggaraan *exposure* Perusahaan melalui media internal Pertamina dan eksternal di bidang Migas, termasuk pembuatan corporate gift.
7. Penyusunan Laporan Manajemen untuk Dewan Komisaris dan Pemegang Saham (bulanan, triwulan dan tahunan).
8. Penyusunan pembaharuan Company Profile sesuai dengan perkembangan Perusahaan.
9. Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) Perusahaan.
10. Penyelenggaraan dan keikutsertaan PHE dalam kegiatan olahraga di lingkup Pertamina dan pelaksanaan family gathering.
11. Penyusunan dan pengelolaan dokumen Perusahaan.

Dalam penyelenggaraan Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris, Rapat Direksi, Rapat Direksi dengan Manajemen, Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan penyelesaian RUPS secara Sirkuler, Sekretaris Perusahaan berperan untuk menyiapkan jadwal rapat Direksi yang sebelumnya telah disampaikan kepada Direksi menyiapkan materi rapat dari fungsi terkait sesuai dengan materi yang akan dibahas dalam rapat, membuat undangan rapat, dan menyusun risalah rapat.

Sepanjang tahun 2016 penyelenggaraan Rapat dan RUPS yang telah diselesaikan disajikan pada tabel berikut.

Tabel Penyelenggaraan Rapat dan RUPS oleh Sekretaris Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016
Table Meetings and AGM by the Corporate Secretary of PT Pertamina Hulu Energi 2016

No	Jenis Rapat	Jumlah Penyelenggaraan
1	Rapat Direksi	31
2	Rapat Direksi dengan Dewan Komisaris	11
3	Rapat umum Pemegang Saham Tahunan	1
4	Rapat Umum Pemegang Saham Sirkuler	16

PHE melalui Fungsi Relations memfasilitasi dan mengkoordinasi hubungan baik di lingkungan Perusahaan (internal) maupun dengan instansi pemerintah serta pemangku kepentingan eksternal lainnya.

Media yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang PHE antara lain:

1. Majalah Internal PHE (Energia PHE)

Jumlah	: 1 kali Penerbitan
Sirkulasi	: Pekerja PHE, AP PHE, AP Hulu Pertamina (PEP, PEPC, PGE, PDSI), & Kantor Pusat Pertamina

2. E-mail Broadcast

Jumlah	: 130 kali
Sirkulasi	: Seluruh Pekerja PHE & AP PHE (PHE ONWJ, PHE WMO, JOB Jambi Merang, PHE Siak, JOB PPEJ, Randugunting, JOB Ogan Komering, JOB Gebang, JOB Tomori, JOB Salawati, JOB Simenggaris)

3. Advertorial

Jumlah	: 20 kali
Media	: Kompas, Koran Sindo, Koran Tempo, Gatra, Media Indonesia, Republika, Investor Daily, Bisnis Indonesia dan Petrominer'

Pada tahun 2016, PHE juga mengadakan berbagai acara internal dalam rangka menjalin komunikasi dan menyebarluaskan informasi kepada pemangku kepentingan internal.

Selain mengadakan kegiatan internal, PHE melalui Sekretaris Perusahaan menjalin hubungan baik dengan para pemangku kepentingan eksternal dalam bentuk kegiatan-kegiatan yaitu:

1. Penyelenggaraan kunjungan ke pemangku kepentingan (SKK Migas, ESDM, *Partners*, Pemda, TNI/ Polri, Kementerian Perhubungan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan, dan Instansi Pemerintah terkait).
2. Mendukung pelaksanaan kegiatan profesi Migas (dengan IPA, IATMI, HAGI, IAGI, Indo CBM, dan SPE).

3. Mendukung penyelenggaraan kegiatan Pendidikan (dengan UI, ITB, UNPAD, UGM, UPN, UNDIP, UNSRI).
4. Menyelenggarakan kegiatan Olahraga (kegiatan golf, badminton, tenis, basket, sepeda, futsal dan *bowling*).
5. Menyelenggarakan kegiatan seni budaya (pembinaan keterampilan dengan media, lembaga pendidikan, dan lembaga sosial masyarakat).
6. Mengadakan *media gathering* dengan berbagai media massa nasional maupun lokal.

Perusahaan senantiasa mengedepankan prinsip keterbukaan informasi untuk membangun opini yang positif di mata pemangku kepentingan terhadap Perusahaan. Pembangunan citra positif perusahaan dilakukan melalui berbagai aktivitas komunikasi dan promosi.

Sejumlah pesan strategis yang dikedepankan oleh Perusahaan adalah mengkomunikasikan beberapa keunggulan Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

1. PHE merupakan Anak Perusahaan Pertamina dan salah satu pemain utama sektor hulu minyak dan gas nasional.
2. PHE telah mampu berkiprah dikancah global.
3. PHE merupakan operator yang *reliable* dan *capable*.
4. PHE merupakan Perusahaan yang akan terus tumbuh dan berkembang sebagai Perusahaan migas terkemuka.
5. PHE mampu mengelola lapangan baik di *onshore* (darat) maupun *offshore* (lepas pantai).
6. PHE telah ikut berperan dalam pengembangan energi alternatif (CBM).
7. Akuisisi blok-blok migas strategis dalam rangka mendukung ketahanan energi nasional.

8. PHE aktif berperan dalam mendukung target produksi migas yang dicanangkan oleh Pertamina.

Adapun aktivitas-aktivitas yang dikedepankan adalah melalui penerbitan siaran pers, advertorial, konferensi pers, media gathering ataupun dengan melakukan sinergi corporate branding baik bersama dengan Pertamina maupun AP PHE.

PENYELENGGARAAN SPONSORSHIP DAN PAMERAN

Secara keseluruhan pelaksanaan sponsorship dialokasikan untuk kegiatan-kegiatan yang terkait dengan pembinaan hubungan baik dengan pemangku kepentingan. Total dana yang dikeluarkan untuk sponsorship tahun 2016 adalah sebesar Rp464.300.000 (empat ratus enam puluh empat juta tiga ratus ribu rupiah). Jumlah itu turun dibandingkan tahun 2015 sebesar 962.775.000 (sembilan ratus enam puluh dua juta tujuh ratus tujuh puluh lima ribu rupiah). Penurunan itu terjadi karena mempertimbangkan skala prioritas kegiatan berdasarkan fokus bidang kegiatan yang didukung perusahaan.

Tabel Realisasi Sponsorship 3 Tahun Terakhir

Actual Table Sponsorship 3 Years

Tahun	2016	2015	2014
Realisasi Anggaran (Rp)	464.300.000	962.775.000	1.328.797.445
Jumlah Sponsorship	27	40	40

Adapun bentuk kegiatan yang menjadi fokus sponsorship selama tahun 2016 adalah Pendidikan, kegiatan Migas dan Olahraga.

PAMERAN

Melalui pameran, PHE mempromosikan keberadaan Perusahaan kepada pemangku kepentingan di dalam dan luar negeri. Selama tahun 2016, PHE telah mengikuti beberapa pameran seperti yang disajikan pada tabel berikut:

No	Pameran	Penyelenggara	Waktu	Lokasi
1	The 40th IPA Convention and Exhibition	Indonesian Petroleum Association (IPA)	25-27 Mei 2016	Jakarta

PENYUSUNAN LAPORAN MANAJEMEN

Sekretaris Perusahaan secara rutin menyusun laporan manajemen yang terdiri atas:

1. Laporan Bulanan dan Triwulan

Laporan Bulanan dan Triwulan rutin dilakukan PHE, dikirimkan kepada Fungsi Subsidiary & Joint Venture Management (SJV) Direktorat Keuangan PT Pertamina (Persero) selaku Pemegang Saham pengendali (98,72%) dan Dewan Komisaris melalui rapat Dewan Komisaris dengan Direksi. Isi Laporan yang telah di tandatangani Direksi memaparkan tentang Kinerja HSSE, Kinerja Operasi, Kinerja Keuangan, Hukum, Internal Audit dan lainnya yang dipandang perlu untuk disampaikan terkait dengan perkembangan dan keberhasilan Perusahaan.

2. Laporan Tahunan

Laporan Tahunan dan laporan Keuangan (Audited) PHE tahun 2016 telah disusun dan Pernyataan Pertanggungjawaban Laporan telah ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris pada buku Laporan dan disampaikan kepada Pemegang Saham. Penyelenggaraan RUPS Tahunan PHE tahun buku 2016 direncanakan akan dilaksanakan pada tahun 2017.

Guna memenuhi prinsip transparansi dan akuntabilitas, Sekretaris Perusahaan memuat laporan berikut pada website PHE, yaitu:

1. Informasi Pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu
2. Struktur Grup Perusahaan
3. Laporan Keuangan Tahunan
4. Profil Dewan Komisaris dan Direksi
5. Laporan Tahunan

MENGAWAL PELAKSANAAN DAN PENILAIAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Dalam rangka memastikan pelaksanaan *Good Corporate Governance* berjalan dengan baik, maka PHE telah melakukan:

1. Sosialisasi pemahaman terhadap nilai, visi, dan misi perusahaan melalui kegiatan *Town Hall*, *Rakor* dan *Gathering*.
2. Menyusun dan menyempurnakan Pedoman/TKO GCG, COC/EKB, Board Manual, sesuai dengan kondisi dan perkembangan perusahaan.
3. Mewajibkan bagi Direksi dan pekerja untuk menandatangani komitmen Pakta Integritas dan Etika Kerja Bisnis, dalam rangka melaksanakan dan menjaga prinsip-prinsip transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban dan kewajaran dalam pelaksanaan kegiatan perusahaan.
4. Melakukan penilaian Tata Kelola Perusahaan melalui kegiatan *Assessment* dengan menunjuk pihak ketiga sebagai langkah untuk memperbaiki penerapan GCG di PHE.
5. Melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap pemangku kepentingan melalui kegiatan CSR dan *sponsorship*.

MERENCANAKAN, MENYUSUN, MEREALISASIKAN, MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

PHE sebagai Anak Perusahaan dari PT Pertamina (Persero) dan sebagai *Holding* dari Anak Perusahaan (AP) PHE, selalu melakukan rapat koordinasi baik dengan Induk maupun dengan Anak Perusahaan untuk membahas rencana program-program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang akan direalisasikan.

Beberapa fokus program TJSL PHE meliputi 5 bidang yaitu Pendidikan, Kesehatan, Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, dan Infrastruktur & Bencana Alam.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Pada tahun 2010 Perusahaan telah menyusun Pedoman Umum Sistem Pengendalian Internal Perusahaan menggunakan pendekatan COSO (The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission) Framework. Ruang lingkup pengendalian internal PHE diterapkan pada seluruh proses bisnis dan fungsi-fungsi organisasi baik pengendalian akuntansi, keuangan maupun pengendalian operasional. Sistem tersebut secara umum didefinisikan sebagai suatu proses yang dipengaruhi oleh direksi, manajer dan karyawan PHE yang didesain untuk memberikan keyakinan yang memadai atas pencapaian tujuan Perusahaan.

Sistem pengendalian internal mencakup prosedur atau kebijakan yang harus dilaksanakan dan operasi sehari-hari pada semua kegiatan Perusahaan. Direksi dan seluruh manajemen bertanggung jawab untuk membangun budaya pengendalian internal dan memfasilitasi proses pengendalian internal secara efektif dan berkesinambungan dalam memantau efektivitas pengendalian tersebut. Untuk itu, maka setiap individu di PHE harus berpartisipasi dalam proses tersebut.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PHE memiliki komponen pengendalian internal yang terdiri atas:

1. Lingkungan Pengendalian;
2. Penilaian Risiko;
3. Aktivitas Pengendalian;
4. Informasi dan Komunikasi;
5. Monitoring.

DESAIN SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Manajemen puncak dan manajemen fungsi bertanggung jawab untuk menjaga dan meningkatkan efektifitas praktik-praktik bisnis dan pengendalian internal. Sistem yang dijalankan berbeda-beda tergantung pada aktifitas lingkungan operasional dan besarnya

entitas, keragaman operasi serta tingkatan sentralisasi manajemen keuangan dan administrasi. Jika terdapat pembatasan praktik penerapan pengendalian internal, maka setiap fungsi Perusahaan harus memenuhi persyaratan minimum yang ditetapkan oleh Kebijakan Pengendalian Internal Perusahaan.

Di PHE, setiap karyawan Perusahaan bertanggung jawab untuk menerapkan kebijakan pengendalian internal dan mendesain, mengembangkan, menerapkan, mendokumentasikan, dan menjaga sistem pengendalian internal dalam area tanggungjawabnya. Selain itu, kecuali secara khusus dinyatakan dalam kebijakan, semua karyawan yang terlibat dalam kegiatan-kegiatan yang mempengaruhi kecukupan pengendalian internal tunduk pada ketentuan kebijakan ini.

DOKUMENTASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal didokumentasikan sesuai lingkungan operasi masing-masing fungsi bisnis. Dokumentasi tersebut dapat dibuat dalam berbagai bentuk, termasuk namun tidak terbatas, pada:

1. Kebijakan dan prosedur tertulis;
2. Diformalkannya pelaporan tanggungjawab atas aktivitas dan dibuatnya uraian wewenang dan tanggungjawab. Ini mungkin dalam bentuk bagan organisasi, uraian tugas dan narasi;
3. Tujuan-tujuan pengendalian dan teknik-teknik pengendalian yang memberikan kontribusi pada pencapaian tujuan tersebut;
4. Flowchart dari sistem-sistem dengan identifikasi atas titik-titik pengendalian;
5. Dukungan atas keputusan mengenai penerapan pengendalian lebih baik jika dinyatakan dalam format cost and benefit.

SISTEM INTERNAL AUDIT

Aktivitas audit internal adalah bagian dari proses tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dalam rangka menjamin sistem pengendalian internal, efektivitas dan efisiensi operasi, keandalan pelaporan keuangan, menjaga keamanan aset, dan kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan, regulasi yang berlaku, dan kontrak sehingga dapat memberikan nilai tambah bagi Perusahaan.

Sesuai Pasal 26 Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-01/MBU/2011 sebagai pengganti Keputusan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor KEP-117/M-MBU/2002 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Perusahaan terus mengupayakan pengembangan Sistem Pengendalian Internal dengan menggunakan pendekatan COSO (*Committee of Sponsoring Organizations of The Treadway Commissions*) untuk mengamankan investasi dan aset Perusahaan.

REVIEW DAN EVALUASI SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Dalam menjamin kecukupan dan efektivitas sistem pengendalian internal, setiap individu di PHE wajib :

1. Membangun dan menjaga pembukuan, catatan-catatan, dan akun-akun secara rinci, akurat, dan mencerminkan transaksi dan penggunaan aset-aset yang wajar untuk unit-unit operasional Perusahaan.
2. Menetapkan dan menjaga suatu sistem pengendalian administrasi yang meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasi dan menjamin ketaatan terhadap kebijakan-kebijakan dan prosedur-prosedur Perusahaan. Pengendalian ini mencakup, tapi tidak terbatas pada, penganggaran, jadwal-jadwal, penugasan pekerjaan dan lembaran-lembaran monitoring (*timesheet*), manual kebijakan dan prosedur, bagan organisasi, *job description*, program pelatihan pegawai, dan pengendalian-pengendalian mutu lainnya.

3. Menetapkan dan menjaga suatu sistem pengendalian akuntansi yang mencukupi untuk memenuhi kondisi berikut:
 - o Transaksi-transaksi dilakukan sesuai dengan otorisasi.
 - o Transaksi-transaksi dicatat sesuai kebutuhan: (a) untuk memungkinkan penyiapan laporan keuangan yang sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku dan kebijakan-kebijakan keuangan Perusahaan, dan (b) untuk menjaga akuntabilitas aset-aset Perusahaan.
 - o Akses ke aset-aset Perusahaan hanya diberikan sesuai dengan otorisasi yang ditetapkan manajemen.

Internal Audit bertanggungjawab untuk melakukan *review* dan mengukur efektivitas pengendalian yang ditetapkan dalam kerangka kebijakan ini yang berkaitan dengan sistem akuntansi, keuangan dan operasi Perusahaan. Tujuan dari *review* tersebut adalah untuk:

1. Memastikan keandalan dan integritas informasi akuntansi, keuangan dan operasi serta cara menghasilkan dan melaporkan informasi tersebut;
2. Memastikan bahwa sistem sesuai dengan kebijakan perusahaan, tujuan, standar dan prosedur, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku;
3. Melakukan evaluasi atas kecukupan pengamanan aset Perusahaan.

Berdasarkan hasil audit/*review* terhadap operasional anak perusahaan, operasional internal Perusahaan dan audit lainnya, disimpulkan bahwa pengendalian internal Perusahaan secara umum sudah memadai, efektif dan efisien namun masih terdapat beberapa kelemahan yang memerlukan perbaikan seperti yang dijabarkan pada Laporan Hasil Audit yang dilaksanakan oleh Fungsi Internal Audit selama tahun 2016.

AUDIT INTERNAL

Audit Internal

Anton Trienda

Kepala Audit Internal
Chief Internal Auditor



Audit Internal melakukan penilaian dan analisis atas efektivitas kegiatan operasional, keuangan dan aktivitas pengendalian lainnya. Penilaian dan analisis yang dilakukan menggunakan pendekatan yang berbasis risiko (*risk-based approach*) untuk mendukung Direksi, khususnya dalam hal efektivitas tanggung jawab Direksi atas pengelolaan Perusahaan.

Visi Audit Internal

“Mendorong tercapainya visi Perusahaan dengan memberikan nilai tambah secara signifikan pada Perusahaan melalui pelaksanaan fungsi Audit Internal yang efisien dan efektif serta mendorong terciptanya tata kelola perusahaan yang baik”.

Misi Audit Internal

1. Terciptanya ketaatan terhadap kebijakan, peraturan dan ketentuan yang ditetapkan baik secara eksternal maupun internal demi tercapainya *Good Corporate Governance*.
2. Terciptanya penggunaan sumber daya yang efektif dan efisien.
3. Terciptanya kebijakan yang tepat dalam rangka mencapai tujuan perusahaan.
4. Melakukan fungsi Audit internal melalui assurance dan pemberian jasa konsultasi internal berkaitan dengan risiko, pengendalian internal dan *Good Corporate Governance*.

5. Tercapainya risiko minimal dalam setiap bidang operasional dan keuangan melalui *risk-based audit*.

PROFIL KEPALA AUDIT INTERNAL

Anton Trienda, Chief Internal Auditor

Anton Trienda, menjabat posisi Chief Internal Auditor di PHE sejak 3 Mei 2016 sampai dengan saat ini berdasarkan Surat Keputusan President Director PT PHE No. Kpts.P-042/PHE000/2016-S8 tanggal 26 April 2016. Lulus dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) program D-III Ekonomi Akuntansi tahun 1990, kemudian menyelesaikan program S1 Ekonomi Akuntansi pada tahun 1996 dan selanjutnya menyelesaikan Program S2 Magister Manajemen di Universitas Widyatama pada tahun 2011.

Periode sejak 1 Januari – 2 Mei 2016 dijabat oleh Pjs. Chief Internal Auditor oleh Anton Trienda.

Independensi Audit Internal

PHE mewujudkan independensi Audit Internal sehingga tidak ada pengaruh maupun tekanan dari pihak manapun dalam pengungkapan pandangan. Agar tercapai independensi, kedudukan Audit Internal ditetapkan sebagai berikut:

1. Memperoleh informasi dari seluruh pekerja PHE pada saat dibutuhkan untuk keperluan pelaksanaan tugas audit.
2. Chief Internal Auditor PHE diangkat dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris.
3. Chief Internal Auditor PHE dapat berkomunikasi langsung dengan Dewan Komisaris. Objek dan hasil komunikasi tersebut harus dilaporkan kepada Direktur Utama dengan tembusan kepada Komite Audit.

Selain itu, untuk mewujudkan kinerja Audit Internal yang objektif dan efektif, Direksi berkewajiban dalam memberikan dukungan antara lain dengan:

1. Menyediakan sumber daya yang cukup sehingga Audit Internal dapat melakukan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.
2. Memberikan kebebasan kepada Audit Internal dalam menetapkan metode, cara, teknik dan pendekatan audit yang akan dilakukan.
3. Mengharuskan Audit Internal untuk selalu melakukan tugasnya secara profesional sehingga menghasilkan laporan yang memberikan nilai tambah, lengkap, objektif, serta berdasarkan analisis yang cermat dan tidak memihak.
4. Memastikan bahwa pemimpin dan seluruh auditor di Audit Internal tidak mempunyai wewenang, tanggung jawab atau terlibat/melakukan kegiatan operasional PHE atau perusahaan/organisasi afiliasi, serta mengambil inisiatif dan menyetujui transaksi akuntansi, kecuali transaksi internal di Fungsi Audit Internal PHE.

PIAGAM AUDIT DAN PEDOMAN AUDIT LAINNYA

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Audit Internal bekerja berdasarkan:

1. Piagam Audit Nomor 024/PHE000/2014 PT Pertamina Hulu Energi yang ditandatangani oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan pada tanggal 22 September 2014.
2. Surat Keputusan Direksi Nomor Kpts-042/PHE000/2010-S0 tanggal 2 Agustus 2010 tentang Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Pertamina Hulu Energi.
3. Rencana Kerja Audit Internal Tahun 2016 yang disetujui oleh Direktur Utama.

Sebagai salah satu pedoman yang digunakan oleh Audit Internal, Piagam Audit dinilai kecukupannya oleh Direktur Utama dan Dewan Komisaris sehingga piagam ini berada pada tingkat yang optimal. Isi dari Piagam Audit tersebut adalah:

1. Ruang Lingkup dan Tujuan Pembentukan Piagam;
2. Visi Audit Internal;

3. Misi Audit Internal;
4. Struktur dan Kedudukan Audit Internal;
5. Persyaratan Auditor Internal yang duduk dalam Audit Internal;
6. Tugas dan Tanggungjawab Audit Internal;
7. Wewenang Audit Internal;
8. Ruang Lingkup Pekerjaan Audit Internal;
9. Pertanggungjawaban (Akuntabilitas) Audit Internal;
10. Standar Pelaksanaan Pekerjaan Audit Internal;
11. Tanggungjawab Mengembangkan Piagam Audit.

TUGAS DAN TANGGUNG JAWAB AUDIT INTERNAL

Tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepada Audit Internal adalah sebagai berikut:

- 1) Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan.
- 2) Membantu Direksi dalam memonitor dan meningkatkan pengendalian manajemen mendorong efektivitas organ-organ *Good Corporate Governance* (GCG) serta efektivitas proses pengendalian manajemen, manajemen risiko, implementasi etika bisnis dan pengukuran kinerja organisasi.
- 3) Memberikan penilaian dan rekomendasi agar kegiatan Perusahaan mengarah pada pencapaian tujuan dan sasarnya secara ekonomis, efisien dan efektif.
- 4) Mengarahkan perhatian manajemen terhadap perubahan lingkungan, risiko bisnis yang muncul dan hal-hal lain yang mempengaruhi hasil dan kinerja Perusahaan.
- 5) Menciptakan nilai tambah dengan mengidentifikasi peluang-peluang untuk meningkatkan kehematan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan kegiatan Perusahaan.
- 6) Mendukung manajemen operasional dalam pengembangan sistem pengendalian manajemen dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran Perusahaan.

- 7) Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris.
- 8) Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah dilakukan.
- 9) Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

WEWENANG AUDIT INTERNAL

Direktur Utama memberikan wewenang kepada Audit Internal PHE, antara lain untuk:

- 1) Memperoleh informasi dari seluruh pekerja PHE pada saat dibutuhkan untuk keperluan pelaksanaan tugas audit.
- 2) Melakukan audit terhadap operasional perusahaan, anak perusahaan-anak perusahaan, kerjasama operasi perusahaan, pihak-pihak yang terkait dengan PHE serta kegiatan lainnya yang dianggap perlu.
- 3) Mengalokasikan sumber daya auditor (yang mempunyai kecukupan kompetensi, pengetahuan dan integritas), menentukan fokus, ruang lingkup dan jadwal audit serta menerapkan teknik yang dipandang perlu untuk mencapai tujuan audit.
- 4) Menyampaikan laporan dan melakukan konsultasi dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan atau Komite Audit.
- 5) Melakukan *review*/tinjauan ulang atas perencanaan dan proposal kegiatan untuk memberikan rekomendasi kepada manajemen.
- 6) Melakukan koordinasi kegiatannya dengan kegiatan auditor eksternal.

Audit Internal tidak mempunyai kewenangan pelaksanaan dan tanggung jawab atas aktivitas yang di-*review*/diaudit, melainkan Audit Internal bertanggung jawab terhadap penilaian dan analisis atas aktivitas tersebut. Hal ini untuk menjaga objektivitas penilaian Audit Internal.

FUNGSI AUDIT INTERNAL

Audit Internal mendukung kegiatan operasional PHE dengan berperan menjalankan fungsi-fungsi berikut:

1) *Assessment* ICoFR (Internal Control over Financial Reporting)
Sebagai *counterpart* pengembangan ICoFR, Audit Internal telah mendorong para control owner untuk melakukan sertifikasi yang menyatakan bahwa pelaksanaan pengendalian internal berada di bawah tanggungjawabnya dan sebagai *third line of defense* melakukan pengujian atas hasil *testing control group*.

2) *Assessment* Manajemen Risiko
Audit Internal sebagai *third line of defense* dalam penerapan risk management di lingkungan perusahaan dituntut untuk aktif menjalankan perannya. Selain sebagai tanggung jawab profesi, peran sebagai *third line of defense* ini juga dipantau pelaksanaannya melalui risk management berbasis teknologi informasi. Audit Internal diminta untuk tidak saja menjalankan peran sebagai assessor atas pelaksanaan mitigasi, tetapi juga terlibat sejak awal saat penilaian kelayakan pemilihan mitigasi oleh risk owner dan Fungsi *Planning, Project & Risk Management* (PPRM).

Kemudian, Audit Internal juga menjalankan fungsi *assurance* melalui *assessment* atas pelaksanaan mitigasi risiko ataupun penerapan pengendalian internal yang mencakup proyek proyek di lingkungan PHE dan seluruh Anak Perusahaan PHE.

3) Fungsi Konsultasi
Audit Internal dirancang untuk memenuhi misi sebagai katalis bagi unit-unit yang ada di Perusahaan dan/atau kegiatan yang ada di JOB/PI/PPI/BOB serta *joint venture* lainnya hasil akuisisi maupun pendirian baru. Fungsi ini meliputi pendampingan dalam pelaksanaan proses bisnis fungsi lainnya maupun pendampingan JOB/IP/PPI dan BOB maupun *joint venture* hasil akuisisi ataupun pendirian baru atas dasar permintaan.

Pelaksanaan jasa konsultasi dilakukan dalam batas-batas yang jelas sehingga tidak mengurangi independensi dan *obyektivitas* Audit Internal dalam melakukan *assurance* terhadap kegiatan-kegiatan yang menjadi objek konsultasi.

Kegiatan pada tahun 2016 terkait fungsi ini antara lain:

- Memberikan pendapat dan masukan atas kondisi bisnis internal PHE dan Entitas Anak Perusahaan.
- Melaksanakan koordinasi, penugasan khusus atau fungsi pendukung lainnya sesuai perintah Direksi.

4) Fungsi Counterpart

Audit Internal berperan sebagai counterpart bagi auditor PT Pertamina (Persero) dan auditor eksternal pada Perusahaan maupun pada Anak-anak Perusahaan seperti di PHE WMO, PHE ONWJ, PHE Nunukan Company (PHE NC) dan JOB. Auditor eksternal tersebut meliputi auditor pemerintah/negara dari SKK Migas, DJP, BPKP dan BPK serta auditor partner yang ditunjuk melakukan audit.

Kegiatan yang berjalan di fungsi ini pada tahun 2016 antara lain:

- Pendampingan dalam pelaksanaan audit oleh eksternal auditor, baik untuk general audit atas Laporan Keuangan tahun 2014 dan 2015, audit tertentu oleh Audit Internal PT Pertamina (Persero) maupun audit atas joint venture yang menempatkan PHE sebagai operator (PHE WMO, PHE ONWJ, PHE Nunukan Company dan JOB);
- Pendampingan penyelesaian tindak lanjut atas temuan auditor eksternal seperti BPKP, SKK Migas, DJP dan BPK oleh joint venture yang menempatkan PHE sebagai Operator.

5) Fungsi Tujuan Tertentu, Pengawasan Tindak Lanjut dan Penugasan Khusus Kegiatan Fungsi Audit Internal ini meliputi:

- Kegiatan tertentu di Perusahaan berdasarkan kebutuhan manajemen Perusahaan. Jenis kegiatan dapat berupa audit review maupun verifikasi atas berbagai hal dan sosialisasi atas hasil penugasan.
- Pengawasan tindak lanjut berkesinambungan guna memantau perkembangan dan penyelesaian tindak lanjut seluruh permasalahan yang berkaitan dengan temuan Audit Internal maupun temuan audit auditor eksternal (auditor pemerintah dan auditor eksternal atas laporan keuangan).

6) Kegiatan Lainnya

Kegiatan lainnya meliputi:

- a) Ethics dan Compliance; berupa *review* atas SOP Perusahaan dan pembentukan Komite Etik yang dipimpin oleh Chief Internal Auditor.
- b) Training dan workshop; yang diikuti oleh Audit Internal selama tahun 2016 untuk meningkatkan kompetensi pekerja.

STANDAR PERILAKU (KODE ETIK) AUDITOR

1. Auditor Internal harus bersikap jujur, objektif, dan tekun dalam melaksanakan tugas dan memenuhi tanggung jawab.
2. Auditor Internal harus loyal terhadap unit kerja di mana dia bertugas atau unit kerja di mana dia memberikan jasanya.
3. Auditor Internal tidak boleh terlibat dalam tindakan atau kegiatan yang dapat mendiskreditkan unit kerjanya atau profesi audit.
4. Auditor Internal harus menghindarkan diri dari kegiatan-kegiatan yang dapat menimbulkan pertentangan kepentingan organisasi atau akan mempengaruhi sikap obyektifnya.
5. Auditor Internal tidak boleh menerima sesuatu yang berharga dari Auditee, rekanan, supplier dan pihak lain yang akan mempengaruhi pertimbangannya.
6. Auditor Internal hanya boleh menerima tugas yang menurut pendapatnya akan dapat dilaksanakan sesuai kemampuannya.
7. Auditor Internal harus mengupayakan sarana-sarana yang diperlukan untuk memenuhi Standar Audit Internal.
8. Auditor Internal harus hati-hati dalam menggunakan informasi yang diperlukan. Dilarang menggunakan informasi rahasia untuk kepentingan orang tertentu atau menggunakan informasi yang bertentangan dengan undang-undang.
9. Dalam menyusun Laporan Hasil Audit, Auditor Internal harus mengungkapkan semua fakta-fakta yang bersifat material yang diketahuinya. Bila tidak terungkap semua laporan akan

dianggap menyimpang atau dianggap menutup-nutupi praktik yang bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

10. Auditor Internal terus menerus mengembangkan keahliannya, keefektifan kerjanya dan mutu kinerjanya.

11. Auditor Internal harus selalu memelihara standar yang tinggi dari kemampuannya, moralnya dan dedikasi pada lembaganya.

Para Auditor Internal wajib menjalankan tanggung jawab profesinya dengan bijaksana, penuh martabat, dan kehormatan. Dalam menerapkan Kode Etik ini Auditor Internal harus memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pelanggaran terhadap standar perilaku (kode etik) yang ditetapkan ini dapat mengakibatkan Auditor Internal dapat dikenakan sanksi sesuai peraturan.

KEAHLIAN DAN KECERMATAN PROFESI

Keahlian dan kecermatan profesi merupakan tanggung jawab Chief Internal Auditor (CIA) dan semua Auditor Internal. Dalam melaksanakan audit, Auditor Internal secara kolektif harus memiliki keahlian dan kecermatan profesi yang diperlukan.

1) Keahlian

- a. Fungsi Internal Audit wajib memiliki auditor yang menguasai keahlian dan keterampilan yang diperlukan untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya atau dapat menggunakan jasa pihak ketiga yang kompeten jika Auditor Internal tidak memadai untuk melaksanakan sebagian atau seluruh tanggung jawabnya.
- b. Auditor Internal secara kolektif wajib memiliki keahlian, keterampilan, dan kompetensi dalam prinsip-prinsip akuntansi, teknik audit serta kemampuan mengenali proses bisnis dan menganalisa penyimpangan yang signifikan serta dapat memberikan solusi yang tepat.
- c. Auditor Internal wajib memiliki keahlian dan keterampilan dalam menerapkan teknik dan prosedur audit untuk mengenali, meneliti dan menguji adanya indikasi kecurangan.

d. Auditor Internal secara kolektif memiliki keahlian dan keterampilan tentang risiko dan pengendalian bidang teknologi informasi dan teknik audit berbasis teknologi informasi.

2) Kecermatan Profesional

Auditor Internal wajib melaksanakan audit dengan menggunakan keahlian dan kecermatan profesi dan tingkat kehati-hatian yang tinggi.

a. Kecermatan profesional mewajibkan Auditor Internal untuk mewaspadai adanya indikasi kesalahan, kecurangan dan pelanggaran hukum serta pengendalian yang memadai.

b. Kecermatan profesional mewajibkan Auditor Internal untuk melakukan pengujian dan verifikasi secara memadai bukan memeriksa transaksi secara rinci. Oleh karena itu Auditor Internal tidak memberikan jaminan absolut bahwa tidak ada penyimpangan atau ketidakpatuhan.

c. Dalam menerapkan kecermatan Auditor Internal profesional perlu mempertimbangkan:

- 1) Ruang lingkup penugasan.
- 2) Kompleksitas dan materialitas yang cukup dalam penugasan.
- 3) Kecukupan dan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan proses tata kelola (*governance*).
- 4) Biaya dan manfaat penggunaan sumber daya dalam penugasan.
- 5) Penggunaan teknik-teknik audit berbantuan komputer dan teknik-teknik analisis lainnya.

KEDUDUKAN AUDIT INTERNAL DALAM STRUKTUR PERUSAHAAN

Audit Internal PHE dipimpin oleh seorang Chief Internal Auditor (CIA) dan dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Senior Manager Audit Asset Domestic, Manager Audit Asset International and

Unconventional, dan Manager Corporate Audit and Advisory.

Chief Internal Auditor ditunjuk dan diberhentikan oleh Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris dan oleh sebab itu bertanggung jawab secara langsung kepada Direktur Utama.



SUSUNAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI AUDIT INTERNAL

Audit Internal PHE memiliki sejumlah auditor yang memiliki kualifikasi dan sertifikasi sesuai kebutuhan Perusahaan. Tabel berikut menyajikan data susunan dan kualifikasi serta sertifikasi anggota Audit Internal PHE.

Tabel Susunan dan Kualifikasi serta Sertifikasi Internal Auditor PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016
Table Structure and Qualification and Certification of Internal Auditor PT Pertamina Hulu Energi 2016

Tahun	2016
Chief Internal Auditor	1
Auditor Asset Domestic	4
Auditor Asset International & Unconventional	4
Auditor Corporate Audit & Advisory	3
Auditor PHE ONWJ	4
Auditor PHE WMO	6
Auditor PHE NC	1
Jumlah Pegawai	23

Tabel Kegiatan Audit pada Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016

Audit activity table in the Subsidiary PT Pertamina Hulu Energi 2016

Kualifikasi/Sertifikasi	Jumlah Orang	Tahun Perolehan
Qualified Internal Auditor	10	2012-2015
Akuntan/Chartered Accountant	7	2013-2015
Certified Public Accountant	1	2006
Certified Fraud Examiner	1	2010
Certified Public Accountant Indonesia	1	2015
Enterprise Risk Management Certified Professional	2	2014
Enterprise Risk Management Associate Professional	1	2014-2015
Certified Strategy Execution Professional	1	2010
Brevet A&B	4	2014-2015
Certified PTK No. 007 Year 2011 SKK MIGAS	10	2012-2015

Audit Internal PHE berperan aktif dalam forum dan pertemuan di tingkat nasional seperti Forum Komunikasi Satuan Pengawasan Intern (FKSPI). Internal Auditor PHE juga telah mengikuti pelatihan, sertifikasi, atau workshop untuk meningkatkan kompetensi dan profesionalisme. Selama tahun 2016, pelatihan, sertifikasi, atau workshop yang diikuti adalah:

1. Enterprise Risk Management Certified Professional.
2. Pelatihan Penyusunan Laporan Penyelesaian Masalah Pekerjaan dan Inovasi berbasis CIP.
3. Pelatihan dasar Operasi Produksi dan Quantity Accounting System (QAS) dari KPK.
4. Seminar Pemberdayaan SPI BUMN dengan Audit Forensik dalam Menanggulangi Korupsi.
5. Workshop Penyelesaian Sengketa Hukum Bisnis Melalui Arbitrase.
6. PTK 059 Kebijakan Akuntansi Kontrak Kerja dan PSAK terkait Industri Migas serta Aspek Perpajakannya.
7. FAMI dengan materi Kontribusi Fungsi Assurance dalam Efisiensi dan Keberlangsungan Usaha.

LAPORAN PELAKSANAAN TUGAS AUDIT INTERNAL PHE

Kegiatan audit merupakan komitmen Direksi dalam mengamankan aset perusahaan, terutama yang berkaitan dengan investasi di anak-anak perusahaan berbentuk Joint Operating Body (JOB), Participating Interest (PI), Pertamina Participating Interest (PPI), Badan Operasi Bersama (BOB), investasi dalam akuisisi baru di dalam negeri dan beberapa investasi di luar negeri.

Sepanjang tahun 2016, Internal Audit telah melakukan berbagai kegiatan pengawasan, audit atas joint venture dan audit internal. Selain itu, Internal Audit juga melakukan audit khusus atau special assignment atas fungsi dan kegiatan tertentu di Perusahaan berdasarkan kebutuhan manajemen. Kegiatan tersebut dapat berbentuk audit, *review* ataupun verifikasi atas berbagai aspek tertentu.

Kegiatan audit oleh Internal Audit dilakukan secara mandiri atau bersama-sama dalam audit bersama (*joint audit*) dengan tim audit mitra - non operator. Tujuan audit adalah untuk memastikan telah dipenuhinya seluruh ketentuan dalam PSC/ JOA oleh operator atau untuk mengambil kesimpulan atas kesepakatan dengan mitra dalam kegiatan operasional tertentu.

1) Audit atas *Joint Venture*/Investasi JOB, IP, PPI, BOB, GMB dan Luar Negeri

Pada tahun 2016, Internal Audit sudah melakukan audit Joint Venture sebanyak 22 (dua puluh dua) kegiatan pada Anak Perusahaan dengan rincian disajikan pada tabel berikut.

Kegiatan Audit pada Anak Perusahaan	Subsidiaries PI%
ONWJ	58.2795%
WMO	80%
Nunukan	35%
Siak PSC	100 %
Tuban PSC (JOB P-PEJ)	50%
PT Donggi Senoro LNG	30%
Corridor PSC	10%
Jabung PSC	14,2858 %
Salawati (JOB P-PS)	50%
JOB Gebang	50%
JOB Pertamina-Medco Tomori Sulawesi	50 %
CBM - Operator Tanjung II	100%
CBM - Operator Air Benakat 3	73.5%
CBM - Operator - Sangatta I	52%
CBM - Operator - Sangatta II	40%
Overseas - JOC - Randu Gunting	40%

Per tanggal 31 Desember 2016, terdapat beberapa temuan audit atas Entitas Anak Perusahaan yang terkait dengan isu non-cost recovery, isu pembebanan *home office overhead*, analisa permintaan dropping cash call dan penanganan operasi eksklusif dan penyelesaian dana talangan cash call serta isu-isu operasional lainnya. Perusahaan berkeyakinan bahwa temuan audit tersebut dapat diselesaikan dan tidak berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian PHE.

2) Audit Internal

Pada tahun 2016, kegiatan audit internal yang telah dilakukan terdiri dari 4 kegiatan utama seperti yang disajikan pada tabel berikut:

Audit Internal	Jenis Audit
Audit atas Pengelolaan Aktivitas Fungsi <i>Corporate Secretary</i> di PT Pertamina Hulu Energi *	Operasional
Audit atas Pengelolaan Operasi Eksklusif dan Dana Talangan Periode Tahun 2014 sd 2015 di PHE dan PHE WMO	Operasional
Audit atas Pelaksanaan Aktivitas di Fungsi Planning, Project & Risk Management di PT Pertamina Hulu Energi Periode tahun 2014 sd 2015**	Operasional
Audit atas Pelaksanaan Aktivitas di Fungsi Quality, Health, Safety, Security & Environment di PT Pertamina Hulu Energi Periode Tahun 2015 sd TW III Tahun 2016**	Operasional

*) Carried Over 2016

**) Carried Forward 2017

RENCANA STRATEGIS AUDIT INTERNAL PHE

Audit Internal PHE memiliki rencana strategis tahun 2015 hingga 2019 sebagai berikut:

1. Audit berbasis risiko atas kegiatan PHE dan AP PHE

a) Audit Internal PHE – Corporate Audit

Kegiatan audit internal akan dilakukan dengan Audit Berbasis Risiko secara efektif dan efisien serta fokus terhadap kegiatan atau aktivitas Perusahaan yang berisiko tinggi. Beberapa kegiatan audit internal antara lain atas internal control untuk seluruh aktivitas ataupun pada aktifitas tertentu seperti audit atas *cash call* ke *joint venture-joint venture*.

Selanjutnya, Audit Internal PHE juga dituntut untuk aktif berperan sebagai *third line of defense* dalam penerapan Internal Control over Financial Reporting (ICoFR) maupun Risk Management di lingkungan Perusahaan. Pelaksanaan peran ini dipantau pelaksanaannya melalui penerapan ICoFR dan risk management berbasis teknologi informasi.

Kemudian, pelaksanaan fungsi assurance dalam bentuk *assessment* atas pelaksanaan mitigasi risiko ataupun penerapan pengendalian internal yang telah ditetapkan harus dilakukan dan akan mencakup:

- *Assessment* atas pelaksanaan ICoFR di lingkungan PHE;
- *Assessment* atas pelaksanaan mitigasi risiko berdasarkan *risk management* berbasis proyek di lingkungan operatorship PHE (seperti PHE WMO, PHE ONWJ, dan/atau JOB-JOB dan BOB).

Khusus untuk *risk management* berbasis proyek ini, Audit Internal akan terlibat sejak awal dalam menilai kelayakan pemilihan mitigasi oleh Risk Owner dan Fungsi PPRM.

b) Audit atas AP PHE

Kegiatan audit atas Anak Perusahaan PHE yang mencakup AP sebagai *Operatorship*, *Joint Operating Body* (JOB), Badan Operasi Bersama (BOB) maupun Non Operatorship menerapkan audit berbasis risiko sejak kegiatan perencanaan hingga penentuan *auditee* serta kegiatan-kegiatan yang akan diaudit.

Audit internal PHE akan melakukan audit sendiri maupun bersama-sama dengan Tim Audit Partner Non-Operator dalam bentuk joint audit. Untuk meningkatkan cakupan audit, audit juga dapat dilakukan dengan menggunakan sumber daya lainnya dari institusi tertentu dan kantor konsultan/kantor akuntan publik.

2. Integrasi Audit Internal dengan *Governance*, *Risk*, dan *Compliance* (GRC)

Dengan mengacu pada The Institute of Internal Auditor (IIA) Performance Standard 2130, PHE akan melakukan sinergi dan integrasi Audit Internal dengan GRC. Hal tersebut dilakukan melalui integrasi antara Audit Internal dengan fungsi-fungsi risiko dan compliance di Perusahaan.

Kemudian, pengembangan risk management nantinya dilakukan dengan *real-time risk Assessments* serta *fraud risk management*. Adapun pengembangan audit internal dilakukan dengan inovasi serta penggunaan *data analytics* pada saat pelaksanaan audit.

Integrasi audit internal dan GRC memerlukan keseimbangan antara *assurance* dan *advisory reviews*. Dalam pelaksanaannya, audit plan akan dilakukan dengan merencanakan thematic audit atau pun *issue-based audit*. Semakin awal Audit Internal terlibat dalam perencanaan pengembangan, semakin besar peluang untuk mengidentifikasi risiko sehingga akan bermanfaat bagi PHE.

3. Konsultasi untuk seluruh fungsi di PHE dan AP PHE

Kegiatan konsultasi dirancang untuk memenuhi misi Audit Internal sebagai konsultan bagi unit-unit yang ada di PHE dan/ atau kegiatan yang ada di AP PHE Operatorship. Dalam hal ini, peran Audit Internal sebagai konsultan diharapkan dapat memberikan manfaat dalam bentuk *advice* kepada manajemen atas pengelolaan sumber daya Perusahaan.

Dalam fungsi konsultasi, Audit Internal juga melakukan pendampingan dalam penyelesaian tindak lanjut dan pemutakhiran temuan audit dari Auditor Pemerintah (BPKP/ SKK Migas/BPK/DJP) pada AP Operatorship maupun JOB dan BOB sesuai permintaan. Temuan dari Auditor Pemerintah harus diselesaikan segera atas kepatuhan terhadap peraturan-peraturan yang berlaku, sehingga dapat meminimalisasi risiko *non-cost recovery*.

Lebih jauh lagi, Audit Internal diharapkan dapat berperan sebagai *counterpart* (pendampingan) *general audit* atas Laporan Keuangan PHE dan AP PHE, Auditor Audit Internal Pertamina dan auditor eksternal lainnya (seperti SKK Migas, BPKP, BPK, dan DJP) pada PHE maupun di AP PHE.

4. Peran Katalis di PHE dan AP PHE

Peran konsultasi dan katalis oleh Audit Internal sangat penting dalam rangka menjamin terlaksananya proses bisnis yang efektif dan efisien serta terpenuhinya aspek *compliance*. Peran katalis berarti Audit Internal terlibat aktif dalam penilaian risiko dalam proses bisnis Perusahaan. Audit Internal diharapkan proaktif dalam mengenali risiko-risiko yang dihadapi manajemen guna mencapai tujuan organisasi.

Sebagai katalis, Audit Internal fokus pada perbaikan yang bersifat strategis dan konstruktif serta selalu menjalin komunikasi dengan manajemen. Audit Internal juga terlibat dalam *system design* dan pengembangan, *review* terhadap bisnis proses, keterlibatan dalam penyusunan *corporate planning*, evaluasi kinerja, *budgeting*, *strategy formulation*, dan lainnya.

5. Internal Audit Proactive Marketing

Audit Internal diharapkan akan bersikap proaktif memastikan aktifitas-aktifitas Perusahaan berjalan secara efisien dan efektif serta sesuai dengan aturan dan ketentuan yang berlaku. Peran *assurance*, *konsultasi*, *catalyst* dan *counterpart* dapat dilakukan oleh Audit Internal tanpa menunggu permintaan dari para users.

Dalam jangka menengah, diharapkan Audit Internal dapat menjadi *Trusted Advisor*. Untuk itu Audit Internal perlu didukung oleh infrastruktur Sistem Manajemen Audit (*Audit Management System*) yang memadai yang telah diterapkan secara optimal dan konsisten oleh seluruh personel Audit Internal. Sejalan dengan hal tersebut, kemampuan Auditor juga perlu terus ditingkatkan.

Tabel berikut berisi Rencana Strategis Fungsi Audit Internal tahun 2015-2019
 The following table lists the Strategic Plan for years 2015-2019 Internal Audit Function

No	Jenis Audit	2015	2016	2017	2018	2019
1	Audit berbasis risiko atas kegiatan PHE dan AP PHE					
2	Integrasi IA dengan Governance, Risk, dan Compliance					
3	Konsultasi untuk seluruh fungsi di PHE dan AP PHE					
4	Peran katalis di PHE dan AP PHE yang mendorong: <ul style="list-style-type: none"> - Terselenggaranya proses bisnis yang lebih efisien - Pemenuhan aspek compliance atas seluruh aktivitas 					
5	Internal audit proactive marketing					

■ Keterangan : Tata waktu pelaksanaan rencana

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Public Accounting Firm

Sejak tahun 2011 hingga 2014 PHE konsisten untuk menggunakan jasa akuntan publik dari Tanudiredja, Wibisana dan Rekan yang terafiliasi dengan PricewaterhouseCoopers dengan biaya audit yang berbeda dan meningkat setiap tahunnya.

Namun, pada tahun 2015 dan 2016, PHE telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, yang terafiliasi dengan Ernst & Young (EY) sebagai auditor eksternal untuk melakukan audit atas Laporan Keuangan PT Pertamina Hulu Energi periode 31 Desember 2016. Penunjukan tersebut telah disetujui oleh Dewan Komisaris dengan nilai kontrak Rp3,219 miliar untuk tahun 2016.

Tabel Kantor Akuntan Publik yang Melakukan Audit Laporan Keuangan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2012-2016
Table Public Accountant Perform Audit of Financial Statements PT Pertamina Hulu Energi Year 2012-2016

Tahun	Kantor Akuntan Publik	Nama Akuntan (Perorangan)	Biaya Audit
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young)	Widya Arijanti No. AP0702	Rp3,219 miliar
2015	Purwantono, Sungkoro & Surja (Ernst & Young) No. 603/KM.1/2015	Widya Arijanti No. AP0702	Rp2.67 miliar
2014	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010	Yusron, S.E, CPA No. AP. 0243	Rp3.77 miliar
2013	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010	Yusron, S.E, CPA No. AP. 0243	Rp3.1 miliar
2012	Tanudiredja, Wibisana dan Rekan (PricewaterhouseCoopers) KEP-151/KM.1/2010	Yusron, S.E, CPA No. AP. 0243	Rp2.4 miliar

Selain jasa audit Laporan Keuangan Tahunan, pada tahun 2016 Perusahaan tidak menggunakan jasa lain yang diberikan oleh kantor akuntan.

PERKARA YANG DIHADAPI PHE

Tidak terdapat Perkara Hukum yang Dihadapi oleh PHE di tahun 2016 yang berpengaruh signifikan kepada PHE.

Perkara yang dihadapi Anak Perusahaan PHE 2015 yang berkekuatan hukum tetap di tahun 2016 sebagai berikut:

Perkara yang Dihadapi Anak Perusahaan PHE

Faced matter Subsidiary PHE

1. PERKARA :

NOMOR PERKARA	No. 153/PDT.G/2013/PN.JKT.PST jo. 2691 K/PDT/2015
PARA PIHAK	PT Golden Spike Energy Indonesia/GSEI (Pemohon) vs PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai/PHE RT (Termohon)
POKOK PERKARA	<ol style="list-style-type: none"> GSEI mengklaim telah melaksanakan Sole Risk Operations pada periode eksplorasi sehingga GSEI mengklaim gugatan sebesar kurang lebih 600 juta USD; Majelis Hakim di tingkat Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi mengabulkan Gugatan GSEI US\$125,266,876 yang harus dibayar secara tunai dan sekaligus pada saat Putusan in kracht van gewijsde (berkekuatan hukum tetap). PHE RT pada 8 Juli 2015 telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung atas Putusan Pengadilan Negeri dan Pengadilan Tinggi.
STATUS PERKARA	<ol style="list-style-type: none"> Majelis Hakim Kasasi pada tanggal 22 Desember 2015 menyatakan bahwa Kasasi PHE RT diterima dan menyatakan bahwa Pengadilan Negeri tidak berwenang memeriksa Perkara. Salinan Putusan Kasasi telah diterima tanggal 30 Mei 2016. GSEI tidak mengajukan Peninjauan Kembali (PK) s.d batas waktu terakhir pengajuan PK (10 Desember 2015), sehingga hak GSEI untuk mengajukan PK telah daluarsa.
DAMPAK KEUANGAN	-

2. PERKARA :

NOMOR PERKARA	Perkara ICC No.201611/ CYK)
PARA PIHAK	PT Pertamina Hulu Energi Raja Tempirai/PHE RT (Pemohon) vs PT Golden Spike Energy Indonesia/GSEI (Termohon)
POKOK PERKARA	<ol style="list-style-type: none"> PHE RT mengajukan permohonan arbitrase ke ICC sebagai forum yang sesuai berdasarkan PSC, Relief/Permohonan PHE RT terhadap GSEI di ICC antara lain: <ol style="list-style-type: none"> ICC mempunyai yurisdiksi (Kompetensi Absolut) untuk memeriksa dan memutus sengketa yang timbul dari PSC dan lampirannya. GSEI tidak pernah melaksanakan Operasi Sole Risk sejak PSC hingga tanggal RfA. PHE RT berhak untuk mem-forfeit entitlement GSEI selama GSEI dalam kondisi default in payment. Selama GSEI dalam kondisi default in payment, GSEI tidak berhak mendapatkan entitlement. PHE RT tidak mempunyai kewajiban untuk mengembalikan entitlement atau membayar kembali GSEI atas bagian hasil produksi yang di-forfeit selama GSEI dalam kondisi default in payment. GSEI berkewajiban untuk mengembalikan dana talangan yang diberikan oleh PHE RT selama GSEI dalam kondisi default in payment yang digunakan untuk operasi JOB. PHE RT berhak atas bunga jika GSEI terlambat melakukan pembayaran kepada PHE RT sebagaimana ditentukan dalam Award ICC. GSEI menanggung biaya (costs & expenses) arbitrase di ICC.
STATUS PERKARA	<ol style="list-style-type: none"> ICC telah menerbitkan dua putusan (award): <ol style="list-style-type: none"> ICC berwenang mengadili semua sengketa para pihak yang timbul dari PSC. GSEI tidak pernah melaksanakan sole risk. ICC sedang menyusun <i>draft</i> ketiga (final award) atas permohonan monetary claims (pembayaran) yang diajukan PHE RT terhadap GSEI.
DAMPAK KEUANGAN	Apabila permohonan monetary claims PHE RT disetujui, maka GSEI harus membayar kepada PHE RT USD 99,17 juta dan entitlement GSEI sebesar usd 13,9 juta menjadi milik PHE RT.

PERKARA YANG DIHADAPI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI PHE

Tidak terdapat Perkara Hukum yang Dihadapi oleh Dewan Komisaris dan Direksi PHE di tahun 2016.

SANKSI ADMINISTRASI

Tidak terdapat Sanksi Administrasi yang diberikan oleh Regulator kepada PHE.

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

Access to Company Information

PHE berkomitmen untuk memberikan akses data dan informasi kepada para pemangku kepentingan sebagai bagian dari bentuk transparansi untuk meningkatkan upaya penerapan GCG yang telah dilakukan selama ini. Namun, di sisi lain, PHE juga menerapkan dan memiliki manajemen data yang dapat menjaga informasi penting yang wajib dirahasiakan.

Akses masuk sistem informasi dalam manajemen data PHE dibuat dalam beberapa tingkatan, agar tidak semua pihak dapat mengakses semua informasi yang disimpan berdasarkan kebutuhan dan wewenangnya. Untuk memudahkan pembagian akses masuk ini maka untuk setiap fungsi/bagian di PHE terdapat administrator yang mengelola setiap data tersimpan.

AKSES INFORMASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN INTERNAL

Beragam akses informasi yang disediakan PHE, antara lain, adalah akses informasi internal yang disediakan melalui intranet atau portal PT Pertamina Hulu Energi sebagai pintu masuk utama memperoleh informasi dan data serta aplikasi yang dibutuhkan pekerja PHE. Penyebaran informasi kepada pekerja juga dilakukan melalui broadcast e-mail dan mailing list. Selain itu, ada pula SMS gateway yang digunakan untuk mengirimkan informasi produksi setiap hari dan notifikasi HSE (accident) serta berita lain.

PHE juga mendistribusikan Majalah Energia PHE dalam bentuk cetak untuk mengakomodir berita-berita yang terbit setiap satu bulan sekali. Komunikasi lain yang digunakan antar pekerja PHE adalah melalui Lync (komunikasi chatting, video dan pertukaran data/file). *Video conference* juga digunakan untuk berkomunikasi antara PT Pertamina (Persero) dan AP PHE di kantor pusat maupun di lapangan dalam acara Town Hall.

AKSES INFORMASI BAGI PEMANGKU KEPENTINGAN EKSTERNAL

PHE menyediakan portal <http://phe.pertamina.com> sebagai akses informasi bagi pemangku kepentingan eksternal. Selain itu, PHE juga mendistribusikan informasi melalui media cetak dan elektronik, termasuk melalui PT Pertamina (Persero) sebagai Pemegang Saham dan perusahaan induk. Jika diperlukan, pemangku kepentingan dapat melakukan korespondensi langsung dengan PHE melalui:

[G4-57]

Edy Sunaedy

Corporate Secretary

E-mail: sunaedy@pertamina.com

PT Pertamina Hulu Energi

PHE Tower

Jl. TB Simatupang Kav 99

Jakarta Selatan 12520, Indonesia

Telp. : (062) (21) 29547000

Faks. : (062) (21) 29527086

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Whistleblowing System (WBS) PHE merupakan sistem yang menampung pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang terjadi di Perusahaan, pengaduan dan/atau pelaporan dari pihak internal maupun eksternal PHE dan/atau Anak Perusahaan PHE terkait dengan adanya dugaan pelanggaran terhadap ketentuan hukum, ketentuan internal perusahaan, maupun ketentuan etika dan *code of conduct* yang diduga dilakukan oleh Insan PHE dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya di PHE maupun Anak Perusahaan PHE.

Untuk memastikan setiap insan PHE melaksanakan tugasnya sesuai ketentuan hukum dan kode etik Perusahaan, PHE telah melakukan langkah-langkah pencegahan pelanggaran sebagai berikut: [DMA]

- Mewajibkan bagi seluruh pegawai untuk menandatangani Pemahaman dan Komitmen Pelaksanaan GCG dan COC.
- Mewajibkan bagi *Management* untuk menandatangani Pakta Integritas dan Komitmen terhadap *Key Performance Indicators* (KPI).
- Pembentukan Komite Etik dan GCG sebagai alat pengawasan dan sebagai wadah berkonsultasi atas penerapan GCG dan COC.
- Menyediakan sistem pelaporan melalui *Whistleblowing System* (WBS) PHE secara mandiri.

Pada tahun 2016 Sistem WBS yang digunakan untuk Insan PHE masih menyatu dengan Sistem WBS yang dijalankan dan dilaksanakan oleh PT Pertamina (Persero) sebagai induk perusahaan PHE.

Adapun prosedur atau sistem pengelolaan WBS PT Pertamina (Persero), yaitu dengan menghubungi Konsultan WBS melalui:

Telephone : +62 21 3815909, 3815910 dan 3815911
Website : pertaminaclean.pertamina.com
Email : pertaminaclean@tipoffs.com.sg
Facs : +62 21 3815912
SMS : +62 8111750612
Kotak Surat : Pertamina Clean, PO.Box-7077 Jakarta 10350

Sesuai dengan komitmen tahun sebelumnya, sejak akhir tahun 2015, PHE telah mengambil kebijakan untuk memiliki dan menerapkan sistem pelaporan pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) yang independen dan berlaku bagi seluruh Insan PHE.

WBS PHE tersebut ditetapkan melalui Keputusan Direksi No. RRD-027/PHE000/2014-S0 tanggal 26 September 2015 tentang Pembuatan Sistem Pelaporan Pelanggaran atau Whistleblowing System (WBS) PT Pertamina Hulu Energi (PHE), yang ditindaklanjuti dengan Surat Keputusan No. Kpts- 117/PHE000/2015-S0 tanggal 31 Desember 2015 yang melakukan pengesahan terhadap Pedoman Whistleblowing System (WBS) PHE No. 476/PHE040/2015-S0 Revisi Ke-0 tanggal 31 Desember 2015. Pedoman WBS PHE juga telah menetapkan pembentukan dan pemberlakuan suatu sistem Whistleblowing System PHE ("WBS PHE") yang berdiri sendiri dan dikelola secara independen dan mandiri oleh PHE, terlepas dari sistem dan mekanisme WBS perusahaan induk PT Pertamina (Persero).

PRINSIP-PRINSIP DASAR WBS PHE

Sistem WBS PHE didasarkan kepada 5 Prinsip Utama yaitu:

1. Adil, berarti sistem WBS PHE memberikan perlakuan yang sama bagi setiap laporan dan/atau pengaduan yang diajukan dan menjunjung tinggi asas praduga tidak bersalah bagi pihak yang dilaporkan dan/atau diadukan.

2. **Transparan**, berarti setiap pelaporan/pengaduan yang disampaikan diproses berdasarkan mekanisme, batasan dan prosedur yang telah ditentukan berdasarkan Pedoman ini.
3. **Obyektif dan Independen**, berarti setiap laporan/aduan yang disampaikan akan dinilai berdasarkan fakta dan bukti yang ada dan tanpa adanya intervensi.
4. **Kerahasiaan Pelaporan/Pengaduan**, berarti setiap pelapor/pengadu yang mengajukan laporan dan/atau pengaduan ke dalam sistem WBS PHE dijamin kerahasiaan identitasnya dan kerahasiaan atas informasi yang disampaikan.
5. **Fokus**, berarti sistem WBS PHE memiliki batasan yang jelas terhadap jenis-jenis laporan/aduan yang dapat ditindaklanjuti sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan berdasarkan Pedoman WBS PHE.

PERLINDUNGAN BAGI *WHISTLEBLOWER* BERDASARKAN SISTEM WBS PHE

PHE menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk ancaman, intimidasi, ataupun tindakan tidak menyenangkan dari pihak manapun selama pelapor menjaga kerahasiaan pelanggaran yang diadukan. PHE tidak akan melakukan upaya apapun untuk mencari identitas asli pelapor jika pengaduan bersifat anonim, namun PHE dapat meminta informasi kepada Pelapor mengenai tata cara untuk dapat menghubungi Pelapor apabila diperlukan sehubungan dengan keperluan klarifikasi lebih lanjut atas aduan/laporan yang disampaikan. Tindak lanjut atas setiap aduan/laporan pada WBS wajib mengedepankan kerahasiaan, asas praduga tidak bersalah dan asas-asas WBS PHE sebagaimana diatur di dalam Pedoman WBS PHE.

RUANG LINGKUP PENGADUAN/LAPORAN

Lingkup pengaduan/pelaporan WBS PHE yang dapat ditindaklanjuti hanya yang terkait dugaan pelanggaran hukum, ketentuan internal perusahaan, serta ketentuan etika dan *Code of Conduct* yang diduga dilakukan oleh Insan PHE dalam pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya di perusahaan, khususnya untuk kasus:

- a. Korupsi.
- b. Suap.
- c. Gratifikasi.
- d. Konflik Kepentingan.
- e. Pencurian.
- f. Kecurangan/Fraud.
- g. Pelanggaran Etika dan *Code of Conduct* yang berlaku di PHE dan/atau Anak Perusahaan PHE.

Laporan yang tidak dapat ditindaklanjuti dalam WBS dan ditangani oleh fungsi terkait jika masih terkait dengan lingkup kedinasan, antara lain meliputi:

- a. Pelanggaran terhadap ketentuan hukum di bidang lingkungan hidup.
- b. Perselisihan pribadi antar insan PHE atau antara insan PHE dengan pihak ketiga di luar lingkup kedinasan.
- c. Permasalahan fasilitas SDM dan Perusahaan.

PENYAMPAIAN LAPORAN PELANGGARAN

Pengaduan WBS PHE sekurang-kurangnya terdiri dari:

- a. Informasi mengenai data diri pelapor.
- b. Pokok permasalahan yang diadukan.
- c. Pihak-pihak yang terkait.
- d. Lokasi kejadian.
- e. Waktu kejadian.
- f. Keterangan apakah sebelumnya aduan/laporan atas hal ini pernah dilaporkan kepada pihak/orang lain baik secara formal maupun informal.

Laporan/Aduan tersebut dapat disampaikan melalui sarana/media sebagai berikut:

1. Website : <http://phe.pertamina.com> (Klik Bagian Whistle Blowing System PHE).
2. Email : wbsphe@pertamina.com
3. Drop Box WBS PHE yang disediakan oleh Perusahaan.
4. Atau sarana/media lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan dan diinformasikan melalui website Perusahaan atau media lainnya.

PHE memberikan kemudahan akses melalui website dan email karena menggunakan Electronic Data Base (e-Database) yang bersifat aman dan terproteksi. Seluruh individu PHE, Anak Perusahaan PHE dan yang bekerja bagi PHE dan Anak Perusahaan dapat menggunakan sarana tersebut.

PENANGANAN LAPORAN/ADUAN SISTEM WBS PHE

Aduan/Laporan terhadap adanya dugaan pelanggaran ke dalam sistem WBS PHE ditangani oleh Fungsi *Corporate Secretary* dengan penanggungjawab utama Chief Compliance Officer PHE yang secara *ex-officio* dijabat oleh Direktur Keuangan dan Business Support PHE.

Secara umum tahapan-tahapan yang dilakukan dalam proses sistem WBS PHE adalah sebagai berikut:

1. Penyampaian Aduan/Laporan yang sekurang-kurangnya terdiri dari hal-hal sebagai berikut: [G4-58]
 - a. Informasi mengenai data diri pelapor (jika hendak disampaikan, pelaporan secara anonim juga dimungkinkan) yang berisi data mengenai nomor kontak yang bisa dihubungi baik melalui telpon, faksimil atau email.
 - b. Pokok permasalahan yang diadukan.
 - c. Pihak-pihak yang terkait.
 - d. Lokasi kejadian.

- e. Waktu kejadian.
- f. Keterangan apakah sebelumnya aduan/laporan atas hal ini pernah dilaporkan kepada pihak/orang lain baik secara formal maupun informal.

Aduan/Laporan dapat disampaikan kepada sistem WBS melalui sarana/media sebagai berikut:

1. Website: <http://phe.pertamina.com> (Klik Bagian Whistleblowing System PHE).
2. Email : wbsphe@pertamina.com
3. Drop Box WBS PHE yang disediakan oleh Perusahaan.
4. Atau sarana/media lainnya yang ditetapkan oleh Perusahaan dan diinformasikan melalui website Perusahaan atau media lainnya.
 - a. Pencatatan, Pemilihan Awal dan Laporan Awal atas Aduan/Laporan yang disampaikan, yang terdiri dari tahapan sebagai berikut:
 - 1) Pelaksanaan pencatatan atas setiap aduan/laporan yang disampaikan ke dalam e-Database yang tersedia
 - 2) Melakukan pemilahan awal atas aduan/laporan
 - 3) Laporan awal
 - b. Keputusan CCO atas Laporan Awal (menentukan apakah aduan/laporan masuk dalam ruang lingkup sistem WBS PHE - in-scope)
 - c. Investigasi atas laporan/aduan yang telah dinyatakan inscope berdasarkan keputusan CCO yang meliputi hal-hal sebagai berikut:
 - 1) Melakukan pengumpulan keterangan, bukti, informasi dan data yang terkait dengan aduan/laporan yang disampaikan.

- 2) Melakukan analisa dan memberikan kesimpulan atas keterangan, bukti, informasi dan data yang telah terkumpul.
 - 3) Menyampaikan laporan atas hasil investigasi yang telah dilaksanakan ("Laporan Investigasi")
5. Pemberian pertimbangan kepada CCO atas Laporan Investigasi oleh Komite Etik & GCG.
 6. Keputusan CCO atas Laporan Investigasi dan pemberian rekomendasi CCO kepada Direksi.
 7. Keputusan Direksi PHE terkait pemberian sanksi (jika ada).

MEKANISME PENANGANAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN DALAM PENGELOLAAN SISTEM WBS PHE

Aduan/laporan yang masuk ke dalam sistem WBS PHE memiliki potensi untuk menimbulkan benturan kepentingan antara para pihak yang terkait dengan sistem WBS PHE dalam hal aduan/laporan tersebut disebutkan diduga dilakukan atau terkait dengan pihak-pihak tertentu yang secara langsung terlibat dalam pelaksanaan sistem WBS PHE.

Berdasarkan hal tersebut maka diatur mekanisme tindak lanjut khusus untuk kondisi-kondisi tertentu sebagai berikut:

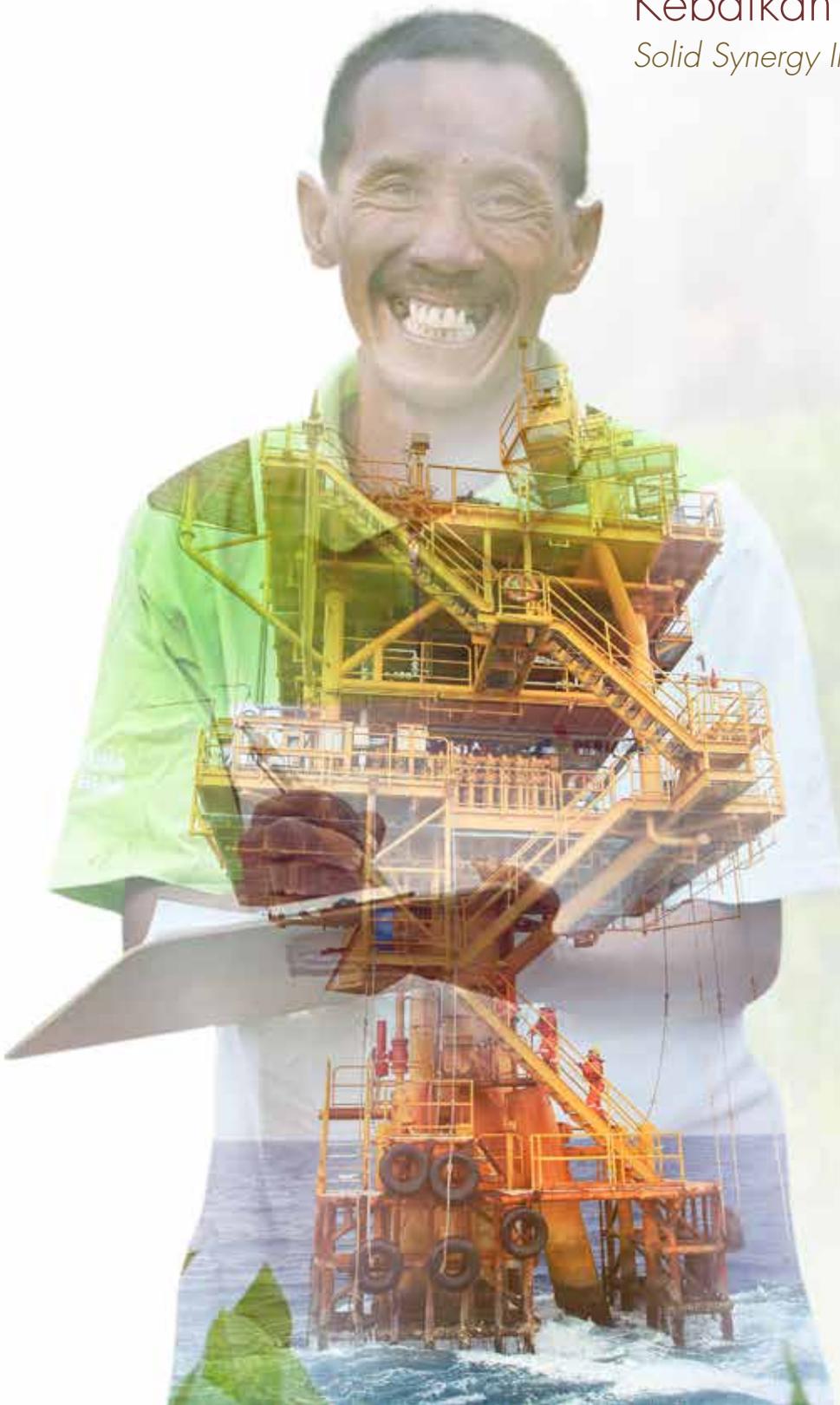
- a. Aduan/Laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan Direksi dan/atau Anggota Direksi akan diserahkan oleh Sekretaris Perusahaan kepada Dewan Komisaris.
- b. Aduan/Laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan Dewan Komisaris akan diserahkan oleh Direktur Utama kepada para pemegang saham PHE.
- c. Aduan/Laporan yang berisi dugaan pelanggaran yang dilakukan anggota Fungsi Sekretaris Perusahaan yang diserahkan oleh Direktur Utama kepada Internal Audit.

**JUMLAH PENGADUAN YANG MASUK DALAM 3 (TIGA) TAHUN
TERAKHIR**

Selama tahun 2014, 2015 dan 2016 tidak ada pengaduan terkait dengan PHE yang masuk ke dalam sistem pengaduan Pertamina sebagai perusahaan induk. Untuk tahun 2016, sistem WBS PHE yang mulai berjalan sejak 31 Desember 2015, juga tidak ada pengaduan yang masuk.

Kekokohan Sinergis Dalam Menumbuhkan Kebaikan

Solid Synergy In Emerging Goodness





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

FILOSOFI KAMI MAJU DAN BERKEMBANG BERSAMA

Our Philosophy Developed and Growing Together

Kekokohan Sinergis Dalam Menumbuhkan Kebaikan menjadi semangat insan PT Pertamina Hulu Energi (PHE) untuk terus maju dan berkembang bersama para pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan. Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), PHE memahami benar peranannya sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan.

Selain Visi dan Misi Perusahaan, Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 Bab IV Pasal 74 adalah landasan dan komitmen PHE dalam melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) terhadap pemangku kepentingan, baik pemangku kepentingan di luar perusahaan maupun di dalam perusahaan, yang mencakup seluruh rantai nilai. Pelaksanaan *corporate social responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab Perusahaan terhadap dampak yang diakibatkan oleh keputusan/kebijakan dan kegiatannya kepada masyarakat dan lingkungan melalui perilaku yang transparan dan beretika.

Dalam implementasinya, pelaksanaan CSR PHE mengacu pada pedoman ISO 26000 mengenai *Social Responsibility* sehingga komitmen PHE diwujudkan dengan melakukan bisnis yang bertanggung jawab sosial dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan, yang akan memberikan nilai baru yang lebih baik bagi keberlanjutan bisnis, lingkungan, dan masyarakat (*profit, people,*



planet). Dengan pendekatan *triple bottom lines* ini diharapkan keberadaan Perusahaan dapat bermanfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Untuk mencapai tujuan tersebut, PHE merumuskan prinsip-prinsip CSR yang sesuai dengan Pedoman ISO 26000 sebagai berikut:

- Konsisten dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat
- Mempertimbangkan ekspektasi semua pemangku kepentingan
- Taat hukum dan konsisten dengan norma baik nasional maupun internasional

- Terintegrasi dengan kegiatan bisnis
- Menjunjung tinggi nilai-nilai tata kelola perusahaan yang baik

Pelaksanaan CSR PHE dilakukan berkelanjutan selaras dengan prinsip-prinsip tersebut, diantaranya melalui kegiatan-kegiatan CSR.

- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan.
- Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Pelanggan / Konsumen.

Dalam hal mengintegrasikan program CSR ke dalam kegiatan bisnis korporasi, maka PHE berkomitmen untuk:

- Mengatasi dampak negatif operasi perusahaan melalui kepatuhan terhadap regulasi serta menciptakan nilai baru yang lebih baik kepada masyarakat dan lingkungan
- Memberikan manfaat sosial, ekonomi, lingkungan kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi
- Meningkatkan reputasi perusahaan, efisiensi, pertumbuhan usaha dan menerapkan mitigasi resiko bisnis

Atas pengelolaan kinerja yang taat terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, sepanjang tahun 2016 tidak ada denda finansial atau sanksi non moneter signifikan yang dikenakan pada PHE terkait pelanggaran hukum pengelolaan lingkungan, komunikasi pemasaran, tanggung jawab produk & pembeli, maupun hak asasi manusia. [G4-EN29, G4-SO8]

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN

Corporate Social Responsibility to The Enviroment



Seperti perusahaan lainnya yang bergerak di sektor industri hulu migas, kegiatan operasional PHE memiliki risiko yang tinggi terhadap keselamatan manusia dan lingkungan. Untuk itu, PHE melalui fungsi QHSSE memastikan setiap kegiatan di wilayah kerja PHE aman, sehat, ramah lingkungan, efisien serta berkualitas.

Di dalam menjalankan operasinya, PHE mengutamakan upaya nihil kecelakaan (*zero accident*) dan penyakit akibat kerja, pengamanan pekerja dan aset operasi, tidak merugikan masyarakat, tidak merusak lingkungan, serta mengupayakan perbaikan sistematis dan berkelanjutan terhadap mutu kinerja perusahaan.

REGULASI DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN

Dalam menjalankan tanggung jawab terhadap lingkungan, PT Pertamina Hulu Energi (PHE) mengacu kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan manajemen, antara lain:

1. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
2. Undang-Undang No. 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya.
3. Undang-Undang No. 30 tahun 2007 tentang Energi
4. Undang-Undang No. 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah.
5. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 1999 tentang Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
6. Peraturan Pemerintah No. 21 Tahun 2010 tentang Perlindungan Lingkungan Maritim.
7. Peraturan Pemerintah No. 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
9. Peraturan Presiden No. 109 Tahun 2006 tentang Penanggulangan Keadaan Darurat Tumpahan Minyak Di Laut.
10. Keputusan Presiden No. 32 Tahun 1990 tentang Pengelolaan Kawasan Lindung.
11. PerMenHub No. 58 Tahun 2013 Penanggulangan Pencemaran di Perairan dan Pelabuhan.
12. PerMenLH No. 1 Tahun 2010 Tata Laksana Pengendalian Pencemaran Air.
13. PerMenLH No. 12 Tahun 2006 Persyaratan Dan Tata Cara Perizinan Pembuangan Air Limbah Ke Laut.
14. PerMenLH No. 12 Tahun 2009 Pemanfaatan Air Hujan.
15. PermenLH No. 13 Tahun 2007 Persyaratan dan Tata Cara Pengelolaan Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Hulu Minyak dan Gas Serta Panas Bumi Dengan Cara Injeksi.

16. PerMenLH No. 13 Tahun 2010 Upaya Pengelolaan Lingkungan Hidup dan Upaya Pemantauan Lingkungan Hidup dan Surat Pernyataan Kesanggupan Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Hidup.
17. PerMenLH No. 14 Tahun 2010 Dokumen Lingkungan Hidup Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Yang Telah Memiliki Izin Usaha Dan/Atau Kegiatan.
18. PerMenLH No. 14 Tahun 2013 Simbol dan Label Limbah B3.
19. PerMenLH No. 16 Tahun 2012 Pedoman Penyusunan Dokumen Lingkungan Hidup.
20. PerMenLH No. 17 Tahun 2010 Audit Lingkungan Hidup.
21. PerMenLH No. 17 Tahun 2012 Pedoman Keterlibatan Masyarakat Dalam Proses Analisis Dampak Lingkungan Hidup dan Ijin Lingkungan.
22. PerMenLH No. 18 Tahun 2009 Tata Cara Perijinan Pengelolaan Limbah B3.
23. PerMenLH No. 19 Tahun 2010 Baku Mutu Air Limbah Bagi Usaha Dan/Atau Kegiatan Minyak dan Gas Serta Panas Bumi.
24. PerMenLH No. 2 Tahun 2008 Pemanfaatan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
25. PerMenLH No. 3 Tahun 2008 Tata Cara Pemberian Simbol Dan Label Bahan B3.
26. PerMenLH No. 3 Tahun 2013 Audit Lingkungan Hidup.
27. PerMenLH No. 30 Tahun 2009 Tata Laksana Perizinan dan Pengawasan Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Serta Pengawasan Pemulihan Akibat Pencemaran Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun Oleh Pemerintah Daerah.
28. PerMenLH No. 33 Tahun 2009 Tata Cara Pemulihan Lahan Terkontaminasi Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun.
29. PerMenLH No. 5 Tahun 2012 Jenis Rencana Usaha dan/atau Kegiatan Yang Wajib Memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan Hidup.
30. PerMenLH No. 51 Tahun 2004 Baku Mutu Air Laut.
31. PerMenLH No. 8 Tahun 2013 Tata Laksana Penilaian dan

- Pemeriksaan Dokumen Lingkungan Hidup serta Penerbitan Izin Lingkungan.
32. PerMenLHHut No. P. 97/MenHut-II/2014 Pendelegasian Wewenang Pemberian Perizinan dan Non-Perizinan di Bidang Lingkungan Hidup dan Kehutanan dalam Rangka Pelaksanaan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kepada Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal.
 33. KepMenLH No. 111 Tahun 2003 tentang Pedoman Mengenai Dampak Penting.
 34. KepMenLH No. 111 Tahun 2003 Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perijinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
 35. KepMenLH No. 112 Tahun 2003 Baku Mutu Air Limbah Domestik.
 36. KepMenLH No. 128 Tahun 2003 Tata Cara dan Persyaratan Teknis Pengolahan Limbah Minyak Bumi dan Lahan Terkontaminasi oleh Minyak Bumi secara Biologis.
 37. KepMenLH No. 142 Tahun 2003 Perubahan KepMenLH No.111 tahun 2003 Pedoman Mengenai Syarat dan Tata Cara Perizinan Serta Pedoman Kajian Pembuangan Air Limbah ke Air atau Sumber Air.
 38. KepMenLH No. 45 Tahun 2005 Pedoman Penyusunan Laporan Pelaksanaan Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL).
 39. Kebijakan Mutu, Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (MK3LL) PT Pertamina Hulu Energi.

Kegiatan operasi PHE, baik *offshore* maupun *onshore* mengacu pada aspek Mutu, Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lingkungan (MK3LL) yang dituangkan dalam Kebijakan MK3LL secara tertulis yang telah disahkan dan ditandatangani oleh Direktur Utama PHE pada 30 September 2015.

Dalam menerapkan Kebijakan MK3LL, PHE berkomitmen untuk:

1. Memiliki kompetensi dalam melakukan kajian risiko dan pengelolaan resiko MK3LL yang sistematis dan efektif untuk mengantisipasi dan melaksanakan aktifitas pekerjaan sejak

tahapan eksplorasi, pengembangan, operasi dan produksi, maupun penutupan operasi.

2. Menciptakan kepemimpinan dan keteladanan dalam budaya aspek MK3LL dengan:
 - a. Menghentikan tindakan dan kondisi tidak aman, melaporkan setiap kecelakaan dan melakukan investigasi.
 - b. Mematuhi peraturan perundangan, sistem tata kerja yang berlaku, persyaratan dan harapan pemangku kepentingan.
 - c. Menyediakan sumber daya yang kompeten dalam pengelolaan aspek MK3LL.
 - d. Menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, tuntas dan penciptaan nilai tambah yang terukur.
 - e. Menjadikan aspek MK3LL sebagai pertimbangan strategis pengambilan keputusan bisnis dan penilaian kinerja.
3. Bekerja sama dengan Instansi terkait, mitra kerja, penyedia barang dan jasa, maupun pihak ketiga dalam pemuliaan budaya MK3LL.
4. Menerapkan *Continuous Improvement Program* (CIP), Manajemen Pengetahuan, Standarisasi Sistem Manajemen serta Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Operasi Perusahaan menjadi pilar utama untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.
5. Menjadi bagian budaya dan arus utama perusahaan kelas dunia yang secara sadar, terencana dan terlaporkan, upaya-upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan pendekatan ekonomi hijau (optimalisasi sinergi antara *people, profit, planet*).

Seluruh Manajemen PHE dan Anak Perusahaan PHE bertanggung jawab menjamin penerapan Kebijakan MK3LL di seluruh wilayah operasi PHE dengan keteladanan, mengkomunikasikan kepada seluruh pekerja, mitra kerja dan pemangku kepentingan.

Kebijakan lingkungan PT PHE tercantum pada Kebijakan MK3LL PHE yang kemudian dijadikan landasan dalam pengelolaan lingkungan Perusahaan. Kebijakan MK3LL PHE juga menjadi landasan bagi

pelaksanaan kegiatan CSR Perusahaan, terutama dalam aspek lingkungan hidup. Pengelolaan dan pelestarian lingkungan PHE diprioritaskan pada beberapa program, diantaranya sebagai berikut [DMA]:

1. Penanaman Pohon (Penhijauan), mendukung program 100 juta pohon Pertamina untuk mengurangi CO₂.
2. Daur ulang limbah rumah tangga dan perkantoran sebagai perwujudan pelaksanaan 4R (*reduce, reuse, recycle & recover*).
3. *Green Office* (efisiensi konsumsi energi listrik, air, dan kertas).
4. Penerapan sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan (ISO 14001) di Anak Perusahaan PHE.
5. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca yang dihasilkan dari kegiatan proses produksi (pengurangan gas *flare*).
6. Penerapan sertifikasi efisiensi energi (ISO 50001) di anak perusahaan PHE.

Langkah-langkah dalam menangani dampak negatif terhadap lingkungan hidup juga diterapkan pada pemasok, yaitu melalui proses pengadaan barang dan jasa. Dalam proses tersebut setiap calon kontraktor/mitra kerja diwajibkan untuk dapat membuktikan kapabilitas mitigasi bencana (*emergency preparedness*) atas dampak negatif terhadap lingkungan yang mungkin terjadi sesuai dengan yang sudah tercantum di dalam *Contractor Safety Management System* (CSMS). Penanganan dampak negatif terhadap lingkungan juga dicantumkan dalam kontrak kerja dan PHE memberikan penghargaan bagi pemasok yang memenuhi kriteria tersebut. [DMA]

PELATIHAN LINGKUNGAN

Sepanjang tahun 2016, PHE telah melakukan beberapa pelatihan di bidang lingkungan untuk meningkatkan pemahaman seluruh pekerja dan manajemen. Pelatihan-pelatihan yang dilakukan tersebut, di antaranya:

1. Pelatihan Pengelolaan Limbah B3
2. Pelatihan Penghitungan Beban Emisi dan Reduksi Emisi
3. Pelatihan Konservasi Sumber Daya
4. Pelatihan Keanekaragaman Hayati

REALISASI DANA PENGELOLAAN LINGKUNGAN

Tabel Realisasi Biaya Lingkungan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2016 (dalam US\$)
Table Realization of Environmental Cost PT Pertamina Hulu Energi Years 2013-2016 (in US \$)

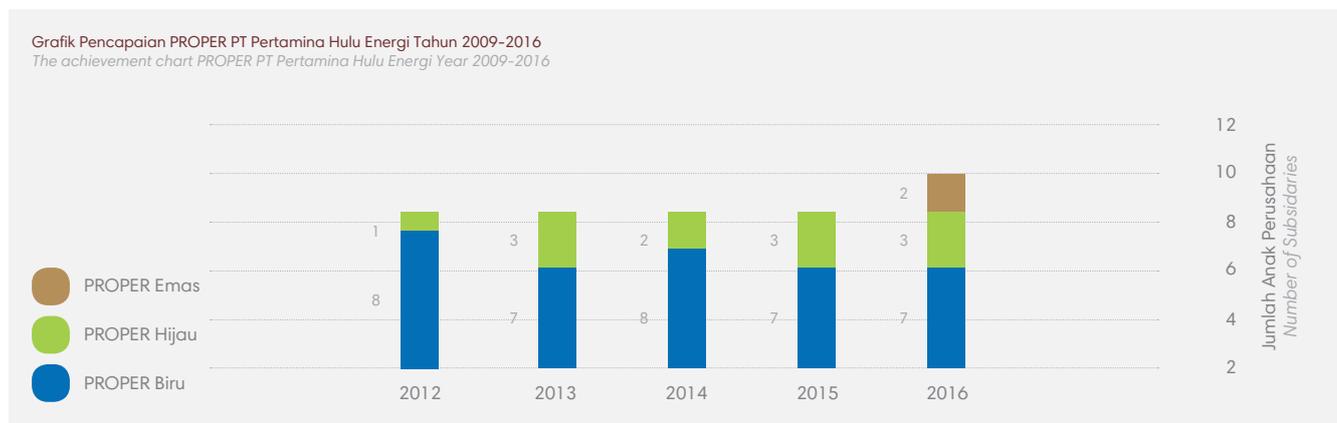
AP	2016	2015	2014	2013
ONWJ	2,367,801.88	2,367,801.88	4,488,353.23	4,372,789.84
GSIL	148,674.6	148,674.6	14,203,029.93	8,446,181.46
TOMORI	1,038,500	1,038,500	1,180,288	506,201
JOB PTOK	369,010.69	369,010.69	369,010.69	-

PROGRAM PENILAIAN PERINGKAT KINERJA PERUSAHAAN (PROPER)

Pada tahun 2016, ada 11 Anak Perusahaan PHE mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER), yaitu:

1. PHE ONWJ.
2. PHE WMO.
3. JOB Pertamina Talisman Jambi Merang.
4. JOB Pertamina Talisman Ogan Komering.
5. JOB Pertamina Medco E&P Tomori.
6. JOB Pertamina Petrochina East Java.
7. JOB Pertamina Petrochina Salawati.
8. BOB Pertamina Bumi Siak Pusako.
9. PHE Kampar.
10. PHE NSB.
11. PHE NSO.

Pencapaian peringkat PROPER tahun 2016 lebih baik dibandingkan dengan tahun 2015. Terdapat 2 (dua) Anak Perusahaan PHE memperoleh peringkat PROPER EMAS, dan 3 (tiga) Anak Perusahaan PHE yang memperoleh peringkat PROPER Hijau serta 7 (tujuh) Anak Perusahaan PHE memperoleh peringkat PROPER Biru.



PENGGUNAAN ENERGI DAN AIR [G4-EN3]

Salah satu konsumsi penggunaan energi yang signifikan dalam kegiatan operasi PHE adalah bersumber dari Kegiatan Operasi Produksi. PHE telah melakukan pengelolaan energi pada kegiatan operasi produksi secara berkelanjutan dengan kerangka SML ISO 14001, dan telah meraih sertifikat ISO 14001 dalam menerapkan SML. Fungsi utama dari sistem tersebut adalah memastikan kinerja lingkungan dapat terus ditingkatkan secara berkesinambungan.

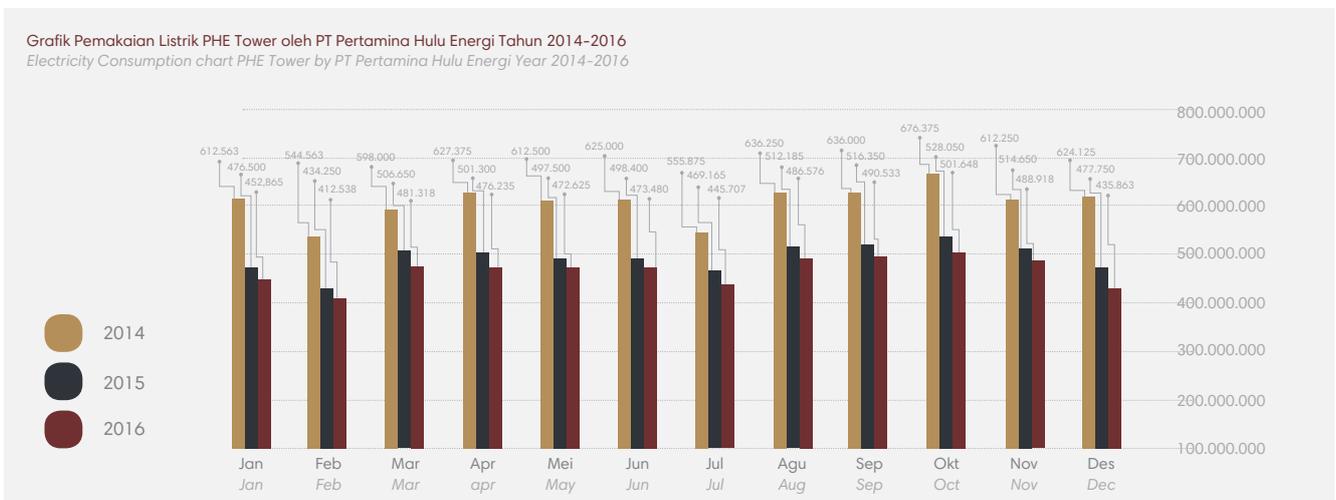
Khusus terkait Sistem Manajemen Lingkungan, PHE berfokus pada aspek energi menerapkan Sistem Manajemen Energi ISO 50001 dan telah tersertifikasi dengan strategi "Menghindari (*avoid*) – Menggeser (*shift*) – Meningkatkan (*improve*)".

Penerapan Sistem Manajemen Lingkungan PHE terpadu dengan Sistem Manajemen Keselamatan Kerja dengan mengacu pada ISO 14001:2004 dan OHSAS 18001:2007. Hal ini sejalan dengan Komitmen Perusahaan untuk terus melindungi kelestarian alam termasuk salah satunya mengelola energi dengan baik.

a. Konsumsi Energi

Jumlah pemakaian listrik di PHE Tower tahun 2014-2016 tersaji di dalam tabel dan grafik berikut:

Keterangan	2016	2015	2014
	(KwH)	(KwH)	(KwH)
Pemakaian Listrik per Tahun	5.635.638	5,932,950	7,387,876



Penggunaan listrik pada tahun 2016 menurun jika dibandingkan dengan tahun 2015 karena upaya efisiensi di lingkungan PHE Tower, di antaranya:

- Pembagian *zoning* AC dan switch lampu per zona wilayah.
- Pemasangan *dashboard alert (power management)* dalam konsumsi energi
- Pemasangan sensor gerak untuk lampu di beberapa ruangan
- Penggantian ballast konvensional ke *ballast* elektronik
- Jumlah penggunaan laptop lebih banyak daripada penggunaan PC

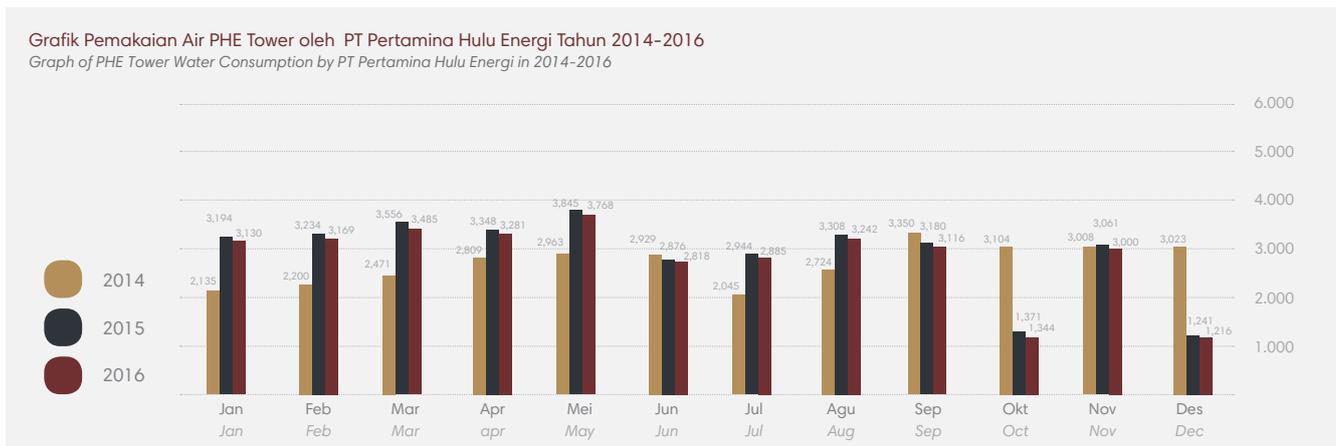
b. Konsumsi Air

Selain berupaya untuk melakukan efisiensi pemakaian listrik, PHE juga melakukan berbagai upaya untuk menggunakan air dengan efisien.

Tabel Pemakaian Air PHE Tower oleh PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016
Water Usage Table PHE Tower by PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016

Keterangan	2016	2015	2014
	(m ³)	(m ³)	(m ³)
Pemakaian Air per Tahun	34,732	35,158	32,671

Grafik Pemakaian Air PHE Tower oleh PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016
Graph of PHE Tower Water Consumption by PT Pertamina Hulu Energi in 2014-2016



c. Konsumsi BBM

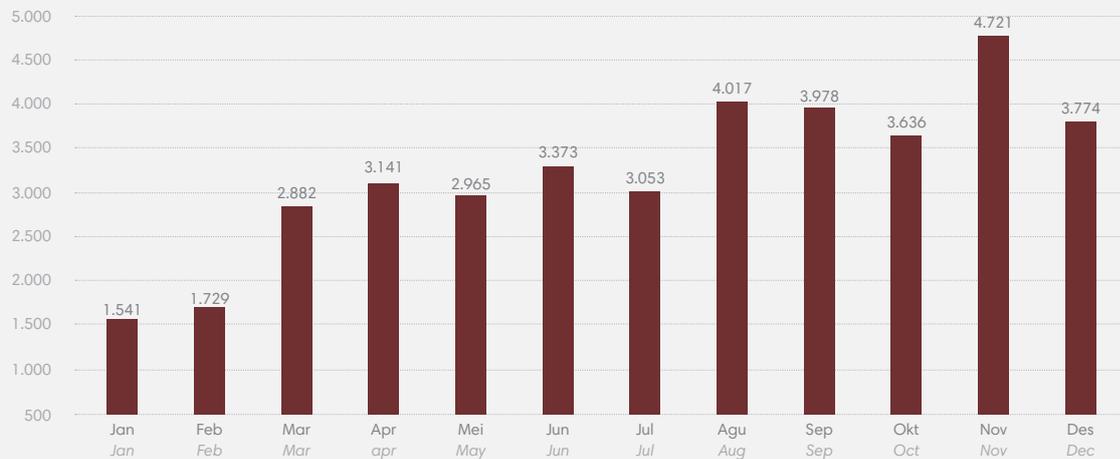
Salah satu konsumsi energi dalam kegiatan PHE adalah pemakaian bahan bakar minyak (BBM) pada tahun 2016 untuk kendaraan operasional. Penggunaan BBM kendaraan operasional PHE selama tahun 2016 mencapai 35.841 liter, dengan rincian per bulan disajikan dalam grafik berikut.

Tabel Pemakaian BBM PHE Tower oleh PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016
Fuel Usage Table PHE Tower by PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016

Keterangan	2016	2015	2014
	(liter)	(liter)	(liter)
Pemakaian BBM per Tahun	35.841	38.811	38.811

Adapun rincian penggunaan BBM per bulan disajikan dalam grafik berikut:

Grafik Pemakaian BBM Kendaraan Operasional PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2016
Fuel consumption graph Vehicle Operations PT Pertamina Hulu Energi 2016



PROGRAM EFISIENSI ENERGI DAN AIR PADA ANAK PERUSAHAAN

[G4-EN5, G4-EN6]

Berikut ini adalah inisiatif efisiensi energi dan air pada Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi:

1. JOB PTOK

Dalam melaksanakan kegiatan operasi, JOB PTOK berupaya menggunakan energi yang ramah lingkungan dan sebisa mungkin melakukan efisiensi energi, seperti berikut ini:

- a. Penggunaan *sollar cell* untuk pemanasan air mess pegawai, penggunaan lampu LED untuk penerangan jalan, penggunaan photocell untuk AC, dan penggunaan saklar otomatis pada lampu mess pegawai (*timer*). Penerapan program ini mampu menghemat energi hingga 2.142 BTU.
- b. Program *car free day* selama satu hari dalam seminggu dari site menuju Palembang (pp), dapat menghemat solar rata-rata 20.000 liter, setara dengan 730.000 BTU.
- c. Penggunaan *gas flare* dapat menghemat enegi sebesar 201.260.000 BTU.
- d. Injeksi air ke dalam sumur injeksi dapat menghemat air sebesar 128.548 m³/tahun.

- e. Menampung air hujan di TPSA 1 dan 2 sebesar 15.358 m³/tahun.
- f. Merekayasa TV-111 *Treated Gas Cooler*, dengan cara mengatur bukaan TV-111 untuk memanaskan gas setelah JT-Valve dari -20°F menjadi 5°F dan *hydrate*, sehingga penyiraman air yang rutin dilakukan berhasil diadakan.

2. JOB TOMORI

JOB TOMORI melakukan beberapa inisiatif efisiensi, yaitu:

- a. Menggunakan listrik dari pembangkit tenaga diesel dengan bahan bakar solar dan gas dalam proses produksi, yang dapat mengurangi konsumsi bahan bakar solar sebesar 8% dari konsumsi bahan bakar
- b. Melakukan konservasi air dengan memanfaatkan air olahan IPAL domestik untuk penyiraman tanaman. Pemanfaatan air mencapai 5% dari jumlah air yang diolah, yaitu sebesar 196 m³.
- c. Melakukan pengolahan air laut dengan SWRO sebagai sumber air bersih, sehingga mengurangi penggunaan air permukaan (air baku sungai) Desa Pandauke. Hingga saat ini, 100% air bersih berasal dari pengolahan air laut.
- d. Program konservasi air melalui pembuatan lubang biopori sebanyak 100 lubang.

3. JOB PTJM

Inisiatif yang dilakukan oleh JOB, yaitu:

- a. JOB PTJM merekayasa sistem penangkal petir untuk meningkatkan efisiensi energi dengan menjaga kestabilan penggunaan energi melalui pengurangan *unplanned shut down*. Hal ini berhasil menjaga kontinuitas penjualan gas.
- b. Pemakaian air dengan meniadakan penyiraman rutin *treated cooler* (SK-25-E-02). Hal ini dilakukan dengan rekayasa mengatur bukaan pada TV-111, untuk memanaskan gas dari -20°F menjadi 5°F setelah JT Valve. Dengan rekayasa tersebut, *hydrate* sudah mulai jarang terjadi.

c. Proses pemanfaatan *Rejected Demine Water* di Lapangan SKN Gas Plant dilakukan dengan menambahkan pipa penyalur pada sistem pembuangan demine water menuju bak penampungan *potable water*, sehingga air tersebut bisa digunakan kembali. Inisiatif ini menambah cadangan air bersih sebesar 22 m³ per hari dan menurunkan pengambilan air tanah yang digunakan sebagai sumber utama.

4. PHE WMO

PHE WMO memiliki inisiatif terhadap efisiensi energi, yaitu:

a. Mengimplementasikan "Energy Mutualism between Oil and Gas Treatment", yaitu mendinginkan gas keluaran turbin kompresor dengan Fin Fan Cooler, sehingga tidak memerlukan energi untuk melakukan pendinginan. Hasil yang diperoleh:

- Kenaikan rata-rata temperatur olie 15°F,
- Penurunan rata-rata temperatur Gas 115°F
- Penurunan rata-rata BS&W FSO dari 0,43 % ke 0,28 %
- Penurunan Wax Appearance dari 0,1% ke 0,05%
- Penghematan energi 32,837 MMBTU/Thn

b. Menggunakan *fleet management system "taxi to shuttle boat management system"*, sehingga jadwal material dan crew boat lebih teratur, efisien dalam pemakaian *fuel*, hemat biaya, serta kegiatan operasi lebih optimal.

5. PHE ONWJ

Inisiatif yang dilakukan oleh PHE ONWJ untuk menghemat energi, yaitu:

a. Menerapkan "Hari Operasi Tanpa *Unplanned Shutdown*, dengan sistem *Production Incident Tracking*" (HOTSPITrack) dengan menurunkan *unplanned shutdown* dari 12,3 menjadi 7,8 kejadian/perbulan/fasilitas. Dengan cara ini, tercapai pengurangan sebesar 36,5%.

b. Melakukan pemasangan *ejector* untuk mengurangi kehilangan potensi produksi dan menghemat energi, dengan

menerapkan sistem perubahan standard operasional gas lift untuk menghisap akumulasi gas yang terperangkap di sistem perpipaan minyak menuju *Main Gas Line* (MGL). Dengan demikian, operator tidak harus berkunjung secara berkala ke anjungan yang tidak berpenghuni (NUI) dan dapat mengurangi jumlah trip perjalanan 240 kali per tahun.

Melakukan komunikasi *online* dan *real time* menggunakan *vessel tracking sistem* (VTS) yang dapat merubah prosedur pengoperasian kapal dengan pengaturan rute dan penjadwalan kapal berdasarkan kecepatan ekonomis kapal dan penambahan personel sebagai pengendali bahan bakar. Program ini dapat mengurangi bahan bakar hingga 21.100 L/tahun.

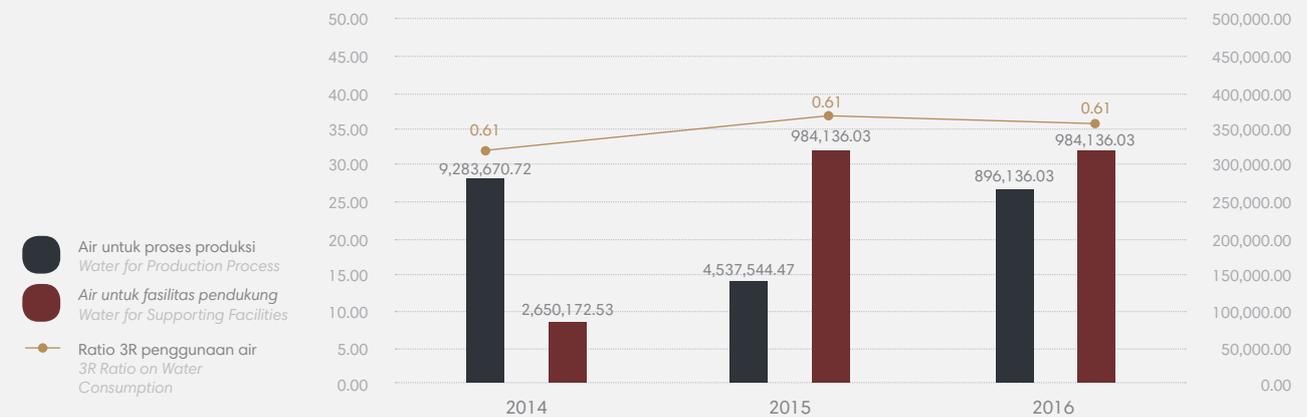
Tabel Rasio Efisiensi Energi Terhadap Total Pemakaian Energi PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016 [G4-EN7]
Energy Efficiency Ratio Table Against Total Energy Consumption PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016

No	Pemakaian Energi	2016	2015	2014	Satuan
1	Energi untuk produksi	4.910.743,27	4,559,464.47	9,331,065.72	MMBTU
2	Energi untuk endukung	1.664.646,20	986,572.03	2,655,438.53	MMBTU
3	Total energi	6.087.173,48	5,546,036.51	11,986,504.26	MMBTU
4	Ratio	1,90	2.02	2.09	%

Tabel Rasio 3R Penggunaan Air terhadap Total Pemakaian PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016
Table Ratio of Total Water Usage 3R Use of PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016

No	Program	Hasil Absolut Efisiensi Air per Tahun			Satuan
		2016	2015	2014	
1	Air untuk proses produksi	19.798	4,349.54	16,074.00	m ³
2	Air untuk fasilitas pendukung	44.984,7	175,166.23	434,147.25	m ³
3	Total pemakaian air	64.791,7	179,515.77	450,221.25	m ³
4	Rasio 3R penggunaan air	31,08	31.06	21.75	%

Grafik Rasio 3R Penggunaan Air terhadap Total Pemakaian PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016
Graph 3R Water Use Ratio of Total Usage PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016



Tabel Intensitas Energi pada Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2016 [G4-EN5]
Table Energy Intensity in the Subsidiary PT Pertamina Hulu Energi Year 2013-2016

Intensitas Energy	2013	2014	2015	2016	Satuan
JOB PTJM	0,00000001	0,00000007	0,00000001	0,00000001	MMBTU/Boe
JOB PTOK	0,00043300	0,00039300	0,00029500	0,00051	MMBTU/Boe
PHE WMO	0,12	0,10	0,10	0,91	MMBTU/Boe
PHE ONWJ	0,39	0,35	0,34	0,34	MMBTU/Boe
TOTAL	0,51	0,45	0,44	0,43	MMBTU/Boe

PENGOLAHAN LIMBAH B3 & NON-B3 [G4-EN23, G4-EN24, G4-EN25, G4-EN26]

Sesuai dengan karakteristik usaha PHE, tidak ada kegiatan transportasi Limbah B3 untuk tujuan operasional. Limbah B3 yang dihasilkan PHE diserahkan kepada pihak ketiga untuk dimanfaatkan lebih lanjut. Hal tersebut diatur dalam kontrak dengan pihak ketiga untuk memastikan Limbah B3 diangkut dan dimanfaatkan sesuai dengan ketentuan regulasi.

Salah satu anak perusahaan PHE, yaitu PHE WMO melakukan identifikasi setiap jenis Limbah B3 yang dihasilkan dari seluruh aktifitas yang meliputi sumber, karakteristik dan jumlah limbah B3. Kemudian PHE WMO melakukan pengurangan limbah B3 dengan cara sebagai berikut:

1. Penggantian lampu TL dengan lampu LED
2. Optimasi kegiatan perawatan unit operasi pada unit *Dehydration System*
3. Kontrak Konsinyasi pengadaan bahan kimia
4. Penggantian kemasan drum untuk bahan kimia cair menjadi Tote Tank

JOB Tomori menghasilkan berbagai jenis limbah B3 berupa oli bekas, bahan kimia kadaluarsa cair, bahan kimia kadaluarsa padat, filter bekas, cartridge bekas, baterai bekas, majun bekas, lampu TL, drum bekas, tanah terkontaminasi dan limbah medis. Untuk mengurangi limbah B3 tersebut JOB Tomori melaksanakan program *housekeeping* dan *maintenance* yang berhasil mengurangi limbah 44% limbah atau sebanyak 33.935 ton.

Berikut ini total limbah B3 yang dihasilkan oleh beberapa Anak Perusahaan PHE selama tiga tahun terakhir. Jika dilihat secara keseluruhan limbah B3 yang dihasilkan oleh anak perusahaan PHE selalu menurun setiap tahunnya.

Tabel Total Limbah Non B3 yang Dihasilkan Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2013-2016

Table Total Non-B3 Waste Generated Subsidiary PT Pertamina Hulu Energi Year 2013-2016

No	Anak Perusahaan	Jumlah Limbah Non B3				Satuan
		2016	2015	2014	2013	
1	PHE ONJW	167,00	138,54	195,38	118,3	Ton
2	JOB PTJM	167,16	97,7	134,31	107,36	Ton
3	JOB PTOK	16,26	15,27	17,53	37,26	Ton
4	PHE WMO	11,62	24,72	56,4	79,06	Ton
Total Limbah B3		362,04	276,24	403,66	342,46	Ton
Rata-rata Ratio 3R Limbah B3		42,5	32,90	21,9	11,9	%

Tabel Total Limbah Padat Non B3 yang Dihasilkan Anak Perusahaan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016

Table Total Non-B3 Waste Generated Subsidiary PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016

No	Total limbah Padat Non B3 yang dihasilkan	Jumlah Limbah Non B3			Satuan
		2016	2015	2014	
1	Total limbah Padat Non B3 yang dihasilkan	173,39	146,54	316,35	Ton
2	Rata-rata Rasio 3R Limbah Non B3	27,08	24,55	24,26	%

*Data total limbah B3 dari PHE ONJW, JOB PTJM, JOB PTOK, dan PHE WMO

Jenis sampah Non-B3 padat yang dihasilkan dari operasional PHE mayoritas adalah sampah domestik, termasuk di dalamnya adalah sampah dari kantin dan sampah padat yang berasal dari fasilitas akomodasi karyawan. PHE bersama dengan AP yang berada di PHE Tower melakukan berbagai program untuk mengurangi sampah Non-B3 dengan melakukan berbagai program di antaranya mengurangi penggunaan botol kemasan plastik dan mengurangi penggunaan kertas dengan cara menerapkan *printing on-line system*.

PHE memiliki berbagai inovasi lain dalam mengurangi sampah limbah Non-B3, di antaranya *Green Life Style – Share Your Waste* kemasan plastik yang melibatkan keterlibatan karyawan, kontraktor dan masyarakat. Program Penggantian *battery Turbo Machinery* Tipe non-VRLA dengan VRLA penggunaan metode RCM (*Reliability Center Maintenance*) dan program *System Performance Based* pengadaan bahan kimia dan pengurangan limbah *cartridge* dengan menggunakan metode pengadaan dengan kemasan dikembalikan ke vendor.

Kegiatan daur ulang di PHE juga terimplementasikan melalui kegiatan pembuatan kompos yang bahannya berasal dari 100% limbah organik (sampah dapur) yang dihasilkan yang terbagi menjadi dua macam, yaitu diubah menjadi kompos padat dan diubah menjadi kompos cair (mol).

Berikut ini gambaran program yang dilakukan oleh PHE dalam mengurangi sampah limbah Non-B3 selama 3 tahun:

Tabel Program 3R Limbah Padat Non B3 pada PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016 [G4-EN23]

Table Program Solid Waste 3R Non B3 on PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016

Keterangan	Satuan	Jumlah Limbah Non B3				Description
		2016	2015	2014	2013	
PHE ONWJ						PHE ONWJ
Green Life Style – Share Your Waste	Ton	9,10	9,34	17,69	14,99	
Kemasan Plastik	Ton					
Daur ulang kertas dan kardus (Kerjasama dengan TPA Cilincing)	Ton	13,13	15,13	28,82	30,87	
Daur ulang Kayu (Kerjasama dengan TPA Cilincing)	Ton	50,5	52,5	101,03	45,6	
Daur ulang Metal (kerjasama dengan TPA Cilincing)	Ton	2,0	2,06	4,4	4,54	
Daur ulang kertas kantor (kerjasama dengan Yayasan Kumala)	Ton	0,73	0,83	0,82	0,25	
PHE WMO						PHE WMO
Reduksi Penggunaan Kertas	Ton	1,08	1,068	0,425	0,29	
Reduksi Palet Kayu	Ton	1,45	1,5	7,5	1,5	
Reduksi Sampah anorganik	Ton	0,575	0,587	0	0,498	
Penggantian Snack Box dengan plastik	Ton	0	0	0,3	0	
Komposting sampah organik	Ton	0,20	0,203	2,564	2,646	
Daur Ulang Kertas Bekas	Ton	0,057	0,065	1,344	0,174	
Pemanfaatan Palet Kayu	Ton	0,3	0,3	0,15	0	
Kel Daur Ulang Karang Taruna "Sidorukun"	Ton	0,4	0,41	0,447	0	
JOB PTJM						JOB PTJM
Penggunaan kertas kerja	Ton	0,51	0,53	0,57	1,94	
Pengurangan kemasan botol air minum	Ton	0,60	0,83	0,39	0,78	
Kompos express (padat)	Ton	8,0	11,98	25,32	24,6	
Kompos cair (mol)	Ton	12	12	16,8	8,1	
Penggunaan koran bekas	Ton	0,22	0,21	0,14	-	
JOB PTOK						JOB PTOK
Komposting	Ton	0,86	0,89	0,75	1,22	
Aplikasi web untuk pengurangan kertas	Ton	0,10	0,12	0,13	0,18	
Penggantian botol kemasan plastik minuman dengan gelas	Ton	0,019	0,2	-	-	

REDUKSI EMISI KARBON [G4-EN19]

Komitmen PHE untuk mendukung program Pemerintah untuk mengurangi Gas Rumah Kaca yang memicu terjadinya pemanasan global diwujudkan dalam berbagai program yang dilaksanakan oleh PHE untuk mereduksi emisi, seperti berikut ini:

1. Inovasi di bidang penurunan emisi, di antaranya Program Mengurangi Gas Flaring dan Meningkatkan Produksi Gas Menjadi Gas Jual di Anjungan KL, Sistem Optimasi Bahan Bakar Operasi Maritim, Ejector, dan HOT'S/PITrack.

2. Rekayasa pengurangan CO₂ di proses amin dan pemanasan bertingkat pada sistem dehidrasi yang berhasil meningkatkan rantai nilai dari sales gas field SKN. Kadar CO₂ yang rendah dan *on spec* menyebabkan berkurangnya emisi di penghasil sampai dengan pengguna gas tersebut, sehingga memenuhi kriteria energi yang ramah lingkungan.
3. Program *emission reduction* dengan melakukan *baseline assessment* terhadap GHG dan *Fugitive Emission*. Dari hasil *assessment*, program jangka panjang yang akan dilaksanakan, yaitu *Inventory GHG* dan *Fugitive Emission*. Pemasangan gas meter pada *incinerator* akan meringankan kinerja *refinery unit* pada saat proses pemurnian gas sehingga akan mengurangi emisi GRK dan konvensional.

Selain itu, ada juga program penggunaan *gas flare* untuk bahan bakar generator yang dapat mereduksi beban emisi sebesar 531.326 Ton CO₂-ekuivalen/ tahun.
4. Dalam melakukan program pengurangan gas pencemaran udara, PHE juga berinovasi diantaranya dalam konversi bahan bakar genset dari diesel menjadi gas dan revegetasi tanaman sebanyak 230 pohon di *field*/lapangan Tiaka.

Tabel Total Emisi Reduksi Karbon dibandingkan dengan Total Emisi yang dihasilkan PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2014-2016
Table Total Emission Reduction of Carbon in comparison with Total Emissions PT Pertamina Hulu Energi Year 2014-2016

No	Deskripsi	Satuan	Jumlah Emisi		
			2016	2015	2014
1	Proses Produksi	Ton CO ₂ eq	439702.30	99,904.52	219,186.05
2	Total Emisi Fasilitas Pendukung	Ton CO ₂ eq	27095.38	1,847.94	3,430.62
3	Total Emisi	Ton CO ₂ eq	464517.67	100,780.48	220,014.10
4	Ratio	Ton CO ₂ eq	0.69	0.41	0.40

PERLINDUNGAN KEANEKARAGAMAN HAYATI [G4-EN13, G4-EN14]

Perlindungan keanekaragaman hayati merupakan salah satu wujud komitmen PHE untuk menjaga kelestarian lingkungan. PHE dan Anak Perusahaan (AP) melakukan berbagai program khusus untuk melindungi keanekaragaman hayati yang berada di sekitar lingkungan operasi. Berikut ini gambaran program-program keanekaragaman hayati yang dilaksanakan oleh PHE dan AP:

1. PHE ONWJ

Program-program perlindungan keanekaragaman hayati yang dilakukan oleh PHE ONWJ diantaranya:

- Konservasi Mangrove melalui Program Orang Tua Asuh Pohon (OTAP)

Program ini bertujuan untuk mengkonservasi ekosistem mangrove yang telah rusak di wilayah pesisir pantura dengan *pilot project* Desa Sedari Kabupaten Karawang. Program ini tidak hanya memberikan manfaat lingkungan, namun juga memberikan manfaat ekonomi dan sosial. Sampai saat ini, telah terbentuk 22 kelompok tani mangrove. Sejak tahun 2013 program OTAP ini sudah memelihara 70.140 pohon dari 7 jenis spesies yang ditanam pada area seluas 14.140 m².

- Konservasi Eksitu Ekosistem Hutan : Program Hutan Pendidikan

Program ini bertujuan untuk menyelamatkan spesies tanaman yang sudah mulai langka di Indonesia dengan memanfaatkan hutan sebagai wadah pembelajaran perubahan iklim bagi masyarakat di Desa Cilamaya Girang, Subang. Program konservasi ini telah ditanami 1.028 bibit dengan 46 jenis dari 28 famili yang ditanam pada area seluas +2,5 Ha.

- Konservasi Insitu Ekosistem Terumbu Karang: Program Transplantasi Karang

Program ini bertujuan untuk mengkonservasi ekosistem terumbu karang yang mulai rusak di wilayah Pulau Biawak Kecamatan Indramayu, Indramayu. Transplantasi karang ini

dibuat dari 50 modul bahan semen dan 10 modul bahan paralon. Jumlah bibit yang ditanam, yaitu 410 bibit.

2. JOB PTOK

JOB PTOK menetapkan kawasan Kehati seluas 80 ha di kawasan konservasi Hutan lindung Bukit Nanti, Talang Ojo Lali, Dusun lima, Desa Mendingin, Kecamatan Ulu Ogan, Kabupaten OKU. Kegiatan yang dilakukan, yaitu mengubah 2,2 ton CO₂ dari aktivitas manusia, pabrik, dan kendaraan bermotor menjadi 1,2 ton O₂ yang dibutuhkan manusia. Kawasan konservasi ini mampu menyerap 22,2 ton CO₂ dan menghasilkan 11 ton O₂, sehingga dapat meningkatkan indek keragaman flora dan fauna.

3. PHE WMO

Sejak tahun 2010 PHE WMO telah melaksanakan kegiatan konservasi mangrove dengan memberdayakan masyarakat dan lembaga-lembaga ahli terkait. Selain itu, pada tahun 2013 PHE WMO mengeluarkan SK tentang Penetapan Area Perlindungan Keanekaragaman Hayati dan Konservasi Mangrove di Desa Labuhan, Kecamatan Sepuluh, Kabupaten Bangkalan.

4. JOB PMTS

JOB PMTS melaksanakan beberapa program perlindungan keanekaragaman hayati, diantaranya:

- Program Transplantasi Karang di perairan Tiaka
Sejak tahun 2010 program transplantasi telah dilaksanakan sebanyak 5 fase dengan mengembangbiakan bibit karang sebanyak 8.000 bibit karang dan berhasil memulihkan luasan terumbu karang seluas 7.500 meter persegi dan teridentifikasi 167 spesies ikan. Selain itu, tahun ini juga dilakukan introduksi 'Banggai Cardinal Fish' di yang merupakan spesies endemik dari Kepulauan Banggai untuk memperkaya keanekaragaman hayati perairan Tiaka. Hasil pelaksanaan transplantasi karang kemudian dituangkan ke dalam publikasi jurnal ilmiah nasional dan internasional dalam bentuk buku dengan judul "Menata Terumbu Karang Tiaka Tomori dengan nomor ISBN 978-602-731 97-0-7.

- Konservasi Maleo di Tanjung Peo desa Uwewaju-Baturube Morowali Utara.

Telah dilaksanakan 2 fase program konservasi Moleo dengan komponen kegiatan, diantaranya: sosialisasi & penyadaran masyarakat; pengelolaan lokasi konservasi Maleo; pembangunan pagar pelindung, menara pengintai dan pondok pengawas; program monitoring partisipatif masyarakat; instalasi kamera pengintai; serta studi banding ke lokasi konservasi Maleo yang sebelumnya telah eksis.

RENCANA DAN STRATEGI LINGKUNGAN TAHUN 2017

Komitmen PHE untuk terus menjaga pelestarian lingkungan juga diwujudkan dalam rencana dan strategi yang akan dilaksanakan pada tahun 2017, seperti berikut:

1. Menerapkan kepatuhan perijinan lingkungan dan pengelolaan limbah (*waste management*), serta pencegahan pencemaran (*pollution prevention*).
2. Membangun kemampuan manajemen lingkungan dan keberlanjutan melalui PROPER Program dengan pentahapan pencapaian PROPER Emas sebagai target utama.
3. Membangun kehandalan, pencegahan dan penanggulangan tumpahan minyak dengan memastikan ketersediaan sarana/prasarana kapasitas dan kompetensi organisasi serta kehandalan peralatan.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility For Employment, Health and Safety



Sumber daya manusia merupakan salah satu pemangku kepentingan utama yang berperan penting dalam pencapaian tujuan perusahaan. Oleh sebab itu, PHE senantiasa berupaya melaksanakan tanggung jawab sosial terhadap tenaga kerja pada berbagai aspek, seperti kesejahteraan pekerja, pengembangan kompetensi, perlindungan di tempat kerja dan persiapan memasuki masa pensiun.

KEBIJAKAN MANAJEMEN TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Dalam menjalankan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan dan keselamatan kerja, PHE mengacu kepada beberapa peraturan dan perundangan yang berlaku, antara lain:

- Undang-Undang No.1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
- Undang-Undang No.22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi.
- Undang-Undang No.2 Tahun 2004 tentang Penyelesaian Perselisihan Hubungan Industrial.
- Undang-Undang No.13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan.
- Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 1973 tentang Pengaturan dan Pengawasan Keselamatan Kerja di Bidang Pertambangan.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.4 tahun 2014 tentang Waktu Kerja dan Waktu Istirahat pada Kegiatan Usaha Hulu Minyak Gas Bumi.
- Peraturan Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi No.PER.15/MEN/VII/2005 Tahun 2005 tentang Waktu Kerja dan Istirahat Pada Sektor Usaha Pertambangan Umum Pada Daerah Operasi Tertentu.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No.433/KMK.04/1994 Tahun 1994 tentang Norma Penghitungan Khusus Penghasilan Kena Pajak atas Penghasilan dari Pekerjaan yang Diterima Tenaga Asing yang Bekerja pada Wajib Pajak Badan di Bidang Pengeboran Minyak dan Gas Bumi di Indonesia.
- Surat Keputusan Badan Pelaksana Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi (BPMIGAS) No.KEP-0051/BP00000/2008/S8 tentang Revisi Pedoman Pengelolaan Sumber Daya Manusia Kontrak Kerja Sama.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. KEP. 425/MEN/1990 tentang Hari Keselamatan dan Kesehatan Kerja Nasional.
- Keputusan Menteri Tenaga Kerja No. 386 tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Bulan Kesehatan Kerja Nasional 2015 – 2019.

Berdasarkan peraturan-peraturan tersebut, PHE membuat suatu kebijakan manajemen terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial terhadap ketenagakerjaan, kesehatan dan keselamatan kerja melalui kebijakan Mutu, Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lindungan Lingkungan (MK3LL).

Berikut isi kebijakan manajemen terkait tanggung jawab terhadap ketenagakerjaan, kesehatan, keselamatan kerja dan lingkungan:

- PHE berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan operasinya baik *offshore* maupun *onshore* secara aman dengan menerapkan standar yang tinggi terhadap aspek Mutu, Keselamatan, Kesehatan, Kerja dan Lindungan Lingkungan (MK3LL) yang dituangkan dalam Kebijakan MK3LL secara tertulis yang ditandatangani oleh Direktur Utama PHE.
- Operasi PHE berisiko keselamatan tinggi dan menuntut kemampuan operasi yang aman, sehat, ramah lingkungan, efisien serta berkualitas tinggi, maka dimanapun PHE beroperasi mengutamakan upaya nihil kecelakaan dan penyakit akibat kerja, pengamanan pekerja dan aset operasi, tidak merugikan masyarakat, tidak merusak lingkungan serta upaya perbaikan sistematis dan berkelanjutan terhadap mutu kinerja perusahaan.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka Manajemen PHE berkomitmen untuk:

1. Memiliki kompetensi dalam melakukan kajian risiko dan pengelolaan risiko MK3LL yang sistematis dan efektif untuk mengantisipasi dan melaksanakan aktifitas pekerjaan sejak tahapan eksplorasi, pengembangan, operasi dan produksi, maupun penutupan operasi.
2. Menciptakan kepemimpinan dan keteladanan dalam budaya aspek MK3LL dengan:
 - Menghentikan tindakan dan kondisi tidak aman, melaporkan setiap kecelakaan dan melakukan investigasi;

- Mematuhi peraturan perundangan, sistem tata kerja yang berlaku, persyaratan dan harapan pemangku kepentingan;
 - Menyediakan sumber daya yang kompeten dalam pengelolaan aspek MK3LL;
 - Menyelesaikan pekerjaan dengan sistematis, tuntas dan penciptaan nilai tambah yang terukur;
 - Menjadikan aspek MK3LL sebagai pertimbangan strategis pengambilan keputusan bisnis dan penilaian kinerja.
3. Bekerja sama dengan instansi terkait, mitra kerja, penyedia barang dan jasa, maupun pihak ketiga dalam pemuliaan budaya MK3LL.
 4. Menerapkan *Continuous Improvement Program* (CIP), Manajemen Pengetahuan, Standarisasi Sistem Manajemen serta Pengukuran Kinerja Sistem Manajemen Operasi Perusahaan menjadi pilar utama untuk mendukung pencapaian Visi dan Misi Perusahaan.
 5. Menjadi bagian budaya dan arus utama perusahaan kelas dunia yang secara sadar, terencana dan dilaporkan, upaya-upaya pengurangan emisi gas rumah kaca, pembinaan dan pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan dan pendekatan ekonomi hijau (optimalisasi sinergi antara *people, profit, dan planet*).

Selama tahun 2016, jumlah pekerja baru dan pekerja yang berhenti, berikut:

- Tabel Pekerja Baru Tahun 2016

Tabel Pekerja Baru Tahun 2016				
Kategori Umur	Jumlah Pekerja Baru		Rate Dibandingkan Total Jumlah Pekerja per 31 Desember 2016	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Di bawah 30 tahun	-	1	11	8
30-50 tahun	7	-	27	5
Di atas 50 tahun	8	-	4	1
Total	15	1	42	14

- Tabel Pekerja Yang Berhenti Tahun 2016

Tabel Pekerja yang Berhenti Tahun 2016				
Kategori Umur	Jumlah Pekerja Berhenti		Rate Dibandingkan Total Jumlah Pekerja per 31 Desember 2016	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Di bawah 30 tahun	-	1	-	-
30-50 tahun	-	2	3	6
Di atas 50 tahun	-	-	5	2
Total	-	3	8	8

PENGEMBANGAN DAN PELATIHAN PEKERJA [G4-LA9]

Dalam mendukung budaya kinerja unggul, PHE menerapkan pengelolaan kinerja yang biasa disebut sebagai PMS (*Performance Management System*) dan dilakukan setiap tahun. Melalui kegiatan PMS tersebut, PHE menyelenggarakan kegiatan *people review* yang di dalamnya terdapat penggalan terhadap pengembangan kebutuhan masing-masing pekerja.

Hasil dari kegiatan tersebut akan menentukan metode pengembangan yang paling sesuai dengan kondisi pekerja. Beberapa metode tersebut dapat melalui pelatihan, rotasi atau mutasi, serta beberapa penugasan khusus bagi para pekerja.

Dari sisi pelatihan, PHE terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas kompetensi pekerja melalui pelatihan, dan di saat yang sama semakin berusaha untuk efektif dan efisien dalam pengelolaan budget.

KOMPENSASI PEKERJA TETAP [G4-LA2]

Dalam rangka mempertahankan pekerja yang berkualitas (*employee retention*), PHE memberikan tunjangan dan fasilitas kepada Pekerja berupa:

1. Bantuan Fasilitas Pinjaman Pemilikan Rumah (*Home Ownership Program*) sebesar Rp600 juta sampai dengan Rp1 miliar diberikan kepada pekerja tetap atau PWTT.
2. Cuti tahunan diberikan sebanyak 20 hari untuk setiap pekerja.
3. Sebagai bentuk perhatian Perusahaan kepada keluarga Pekerja, jika anak/ pasangan pekerja sakit diberikan cuti 2 hari di luar cuti tahunan.
4. Bila ada acara wisuda untuk pekerja/istri/suami/anak diberikan 1 hari cuti di luar cuti tahunan.
5. Untuk meningkatkan kompetensi dan pengetahuan Pekerja, Perusahaan dapat memberikan fasilitas Tugas Belajar bagi pekerja untuk melanjutkan pendidikan, dan selama melakukan Tugas Belajar tersebut biaya ditanggung sepenuhnya oleh perusahaan.
6. Untuk pekerja yang melanjutkan pendidikan swadana secara mandiri, Perusahaan memberikan bantuan biaya tugas akhir untuk Pekerja dengan jumlah yang ditentukan Perusahaan.
7. Pengobatan anak berkebutuhan khusus diberikan hingga anak berumur 18 tahun.
8. *Worklife balance* dengan adanya kegiatan Badan Pengurus Olah Raga Rohani dan Seni, yang terdiri dari 14 cabang olah raga dan seni dan 4 bidang keagamaan yang dapat diikuti oleh pekerja.

Selain beberapa kompensasi di atas, pekerja di PHE, baik pekerja tetap maupun temporer, mendapatkan beberapa *benefit* lain, yakni:

Jenis Remunerasi, Tunjangan & Fasilitas	Diberikan pada pekerja tetap	Diberikan kepada pekerja temporer dan / atau part time	Area operasional yang dikecualikan dari ketentuan PHE
Asuransi jiwa	Tidak, hanya berupa santunan	Tidak, hanya berupa santunan	Tidak ada
Asuransi cacat fisik	Termasuk Asuransi Kesehatan	Termasuk Asuransi Kesehatan	Tidak ada
Asuransi kesehatan	Ada	Ada	Tidak ada
Fasilitas kesehatan	Ada	Ada	Tidak ada
Cuti kehamilan	Ada	Ada	Tidak ada
Dana pensiun	Ada	Tidak ada	Tidak ada
Opsi pembelian saham/kepemilikan	Tidak ada	Tidak ada	Tidak ada

Selain mendapatkan asuransi jiwa, Pekerja PHE juga mendapatkan santunan jika:

1. Meninggal dunia karena kecelakaan kerja sebanyak 72 kali upah.
2. Meninggal dunia bukan karena kecelakaan kerja, ketentuannya sebagai berikut:

Tabel Santunan untuk Pekerja yang Meninggal Dunia Bukan Karena Kecelakaan Kerja
Workers Compensation Table for Accidental Death Not Work

Masa Kerja (MK)	Santunan x (upah tetap)
< 5 tahun	12
5 < 10 tahun	20
10 < 15 tahun	30
15 tahun >	2 x masa kerja

RETENSI PEKERJA YANG KEMBALI BEKERJA SETELAH PARENTAL LEAVE [G4-LA3]

Salah satu hak pekerja, yaitu hak untuk cuti selama hamil dan melahirkan bagi pekerja wanita dan hak menemani istri melahirkan bagi pekerja pria.

JANGKA WAKTU MINIMUM PEMBERITAHUAN PEKERJA [G4-LA4]

PHE sudah memiliki Lembaga Kerjasama (LKS) Bipartit sebagai wadah untuk menampung dan membahas aspirasi pekerja. Sebelum ada perubahan kebijakan/peraturan, pekerja melalui wakil pekerja sudah dilibatkan dalam pembuatan usulan suatu perubahan, sehingga pekerja sudah mengetahui perubahan tersebut sebelum terjadi perubahan yang fundamental terutama yang terkait dengan hak dasar pekerja.

LKS Bipartit ini terdiri dari perwakilan pekerja dan manajemen yang secara bersama-sama menyusun program dan melakukan pertemuan untuk membahas aspirasi dan kebijakan yang akan diterapkan di Perusahaan, pertemuan rutin dilaksanakan setiap 2 bulan sekali atau jika diperlukan. Hasil dari pembahasan berupa rekomendasi yang akan disampaikan kepada Direksi.

Salah satu bentuk kerjasama LKS Bipartit ini adalah saat PHE akan melakukan perubahan sekaligus pembaharuan Peraturan Perusahaan (PP) periode 2015-2016, dimana dalam penyusunan perubahan tersebut, PHE membentuk tim sesuai dengan rekomendasi dari LKS Bipartit yang melibatkan perwakilan pekerja lintas Fungsi di PHE.

Proses penyusunan PP periode 2015-2016 mengusung semangat keterbukaan dan membangun Perusahaan bersama antara Manajemen dan Pekerja. Sebab itu, awal penyusunan dimulai dengan menampung saran dan masukan seluruh pekerja PHE melalui drop box dan email. Proses panjang dari awal sampai tahap finalisasi selalu melibatkan seluruh tim penyusun, dan selalu dikoordinasikan dengan Organisasi Karyawan (OK) PHE dan manajemen melalui LKS Bipartit. Peraturan Perusahaan ini sudah mulai berlaku pada tanggal 1 Januari 2015 sampai dengan 31 Desember 2016.

PROGRAM PENSIUN PEKERJA [G4-EC3]

PHE juga melakukan persiapan purna bhakti bagi para pekerja agar mereka tetap sejahtera ketika tidak lagi bekerja di PHE. Skema pelatihan persiapan masa pensiun PHE terintegrasi dengan Pertamina sebagai perusahaan induk melalui Pertamina Corporate University. Selain pelatihan, PHE juga memberikan bantuan bagi pekerja purna bhakti. Seluruhnya, baik pelatihan dan bantuan terangkum dalam Skema Masa Persiapan Purna Karya atau MPPK di PHE. Program yang dilakukan PHE antara lain:

Jenis Program	Nama dan Bentuk Program
Pelatihan/kursus internal	MPPK (Masa Persiapan Purna Karya) yang bekerja sama dengan Pertamina Corporate University (PCU)
Pendanaan untuk pelatihan/kursus eksternal	Tidak dilakukan, karena sudah bersama dengan PCU

Dalam melakukan persiapan pensiun, PHE juga memberikan bantuan kepada para pekerja yang memasuki masa transisi menuju masa pensiun. Adapun bantuan tersebut berupa: [G4-LA10]

Jenis Bantuan	Nama dan Bentuk Program
Perencanaan pensiun	Melalui program MPPK (Masa Persiapan Purna Karya)
Pelatihan kembali bagi yang ingin bekerja kembali	Melalui program MPPK (Masa Persiapan Purna Karya)
Penempatan kerja masa purna bhakti	Melalui program MPPK (Masa Persiapan Purna Karya)
Dukungan pelatihan dan counseling menuju masa pensiun	Melalui program MPPK (Masa Persiapan Purna Karya)

KOMPOSISI PEKERJA [G4-LA12]

PHE memberikan kesempatan yang sama bagi para pekerja untuk menduduki jabatan sebagai Direksi di Perusahaan jika memiliki kompetensi dan telah memenuhi syarat yang telah ditentukan. Meskipun demikian, selama 3 tahun terakhir belum ada pekerja perempuan yang menjabat sebagai Direksi.

Tabel Komposisi Direksi Berdasarkan Umur dan Gender 3 Tahun Terakhir
Workers Compensation Table for Accidental Death Not Work

Berdasarkan kelompok Umur	Jumlah Dewan Direksi					
	2016		2015		2014	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Dibawah 30 tahun	0	0	0	0	0	0
Antara 30 sampai dengan 50 tahun	0	0	0	0	1	0
Lebih dari 50 tahun	5	0	5	0	4	0
Total	5	0	5	0	5	0

Komposisi Pekerja Berdasarkan Umur dan Gender 3 Tahun Terakhir

Workers Composition Based on Age and Gender 3 Years

Berdasarkan kelompok Umur	Jumlah Pekerja					
	2016		2015		2014	
	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan	Laki-laki	Perempuan
Dibawah 30 tahun	38	27	42	35	46	37
Antara 30 sampai dengan 50 tahun	244	48	239	48	250	49
Lebih dari 50 tahun	129	15	119	10	90	6
Total	411	90	413	93	386	92

RASIO GAJI DAN REMUNERASI [G4-LA13]

Benefit lain yang diperoleh oleh pekerja di PHE, yaitu gaji pokok dan remunerasi. Berikut ini gambaran rasio gaji dan remunerasi pekerja selama 2 tahun terakhir:

2016						
Kelompok Jabatan	Perbandingan dan jumlah rata-rata total gaji pokok dan rata-rata total remunerasi pekerja					
	Gaji Pokok			Remunerasi		
	Laki-laki	Perempuan	Perbandingan	Laki-laki	Perempuan	Perbandingan
VP	93,148,333	89,038,365	1.05	127,600,333	123,490,355	1.03
Sr. Manager/						
Manager	75,725,228	79,396,237	0.95	99,329,331	105,791,237	0.94
Staf	23,459,271	16,443,917	1.43	27,437,224	19,747,045	1.39
2015						
Kelompok Jabatan	Perbandingan dan jumlah rata-rata total gaji pokok dan rata-rata total remunerasi pekerja					
	Gaji Pokok			Remunerasi		
	Laki-laki	Perempuan	Perbandingan	Laki-laki	Perempuan	Perbandingan
VP	110,418,667	102,196,500	1.08	169,655,111	158,895,917	1.07
Sr. Manager/						
Manager	81,914,828	57,565,200	1.43	124,285,690	91,292,733	1.36
Staf	28,153,871	19,525,594	1.44	40,954,606	28,387,003	1.08

Penurunan gaji pada level staf karena adanya staf yang mendapat promosi ke level manajer, dan ada staf dengan *grade* tinggi yang dimutasi ke Anak Perusahaan Pertamina lainnya sehingga yang tinggal di PHE adalah staf dengan *grade* yang lebih rendah. Hal ini menyebabkan perhitungan rata-rata gaji per pekerja lebih rendah dibanding tahun sebelumnya.

Sedangkan terkait dengan jumlah nominal gaji yang diterima antara pekerja laki-laki dan perempuan, bahwa jumlah yang diterima oleh pekerja laki-laki lebih tinggi dibanding dengan pekerja perempuan dikarenakan oleh rata-rata masa kerja pekerja laki-laki lebih lama. Hal ini menunjukkan bahwa PHE menerapkan kebijakan upah secara profesional tanpa membedakan gender.

KETENAGAKERJAAN MITRA

Untuk menjamin proses kerja yang baik untuk seluruh Pemangku kepentingan sesuai dengan tujuan perusahaan, PHE melakukan evaluasi terhadap pemasok dan vendor sejak proses penunjukan kerjasama dilakukan. Proses dilakukan melalui mekanisme pengadaan barang dan jasa di fungsi SCM. Dalam evaluasi terkait dengan berbagai ketentuan dan persyaratan yang harus dipenuhi oleh para pemasok dan vendor bila hendak dapat bekerjasama dengan PHE. Hal ini mengacu pada SK No. Kpts-176/PHE000/2011-S0 mengenai "Pengadaan Barang dan Jasa" di PHE Holding.

Selain evaluasi, PHE juga mewajibkan para pemasok dan vendor untuk melakukan perlindungan terhadap para pekerja untuk memenuhi aspek K3, baik standar perusahaan sesuai dengan peraturan perundangan maupun standar internasional. Selain itu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, PHE juga mewajibkan para pemasok untuk memberikan hari libur, cuti hamil, lingkungan kerja yang sehat. Sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, PHE juga mewajibkan pemasok untuk membayar pekerja sesuai dengan Upah Minimum Provinsi (UMP), memberikan kontrak kerja yang jelas dan tidak merugikan pekerja. [G4-EC5]

Pada 2016, PHE belum melakukan audit ketenagakerjaan terhadap pemasok, namun PHE akan mengambil tindakan apabila terdapat

pemasok yang tidak memenuhi perjanjian termasuk melakukan pemutusan perjanjian jika diperlukan. PHE dapat memberikan teguran tertulis, memerintahkan pemasok untuk menyesuaikan dengan standar yang berlaku, memberi sanksi, menghentikan kerjasama, bahkan bisa memberi kategori sanksi merah atau hitam kepada vendor yang tidak juga memperbaiki kinerjanya. Adapun kriteria yang digunakan untuk mengevaluasi pemasok baru adalah sebagai berikut:

Apakah hal berikut menjadi kriteria evaluasi pemasok dalam hal ketenagakerjaan?	Beri tanda "Y" jika menjadi kriteria evaluasi
Praktik ketenagakerjaan secara umum	Y
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)	Y
Kecelakaan, penyakit dan insiden lainnya, termasuk juga pelecehan atau gangguan psikologis	Y
Hubungan industrial, misalnya aspek perjanjian kerja	Y
Pemberian gaji, upah dan tunjangan lainnya	Y
Jam Kerja	Y
Kondisi Kerja	Y

Langkah-langkah yang diambil PHE untuk menangani dampak negatif dari praktik ketenagakerjaan yang ditimbulkan pemasok sebagai berikut [G4-LA15] :

Kriteria penanganan dampak negatif praktik ketenagakerjaan	Implementasi di PHE	Apakah hal ini tercakup dalam kontrak kerja?	Apakah ada mekanisme penghargaan bagi pemasok yang memenuhi kriteria?
Bersifat pencegahan	Disebutkan di surat perjanjian dengan Vendor, untuk menjamin kesejahteraan pekerja	Ya	Belum Ada
Bersifat perbaikan, jika terjadi insiden	Belum Ada	Ya	Belum Ada
Penanganan melalui praktik dan peraturan pengadaan (procurement policies)	Ya	Ya	Belum Ada
Aspek ketenagakerjaan menjadi kriteria dalam pekerjaan	Ya	Ya	Belum Ada
Pemberian pengetahuan dan peningkatan kapasitas mengenai praktik ketenagakerjaan	Ya	Tidak	Belum Ada
Pemutusan hubungan kerja dengan pemasok, jika terjadi insiden ketenagakerjaan	Ya	Ya	Belum Ada

KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

PHE menyadari bahwa kegiatan bisnis yang dijalankan, yakni *onshore* dan *offshore*, memiliki tingkat risiko yang sangat tinggi. PHE berkomitmen untuk memaksimalkan pengelolaan aspek QHSSE (Health Safety Security & Environment) atau Kesehatan, Keselamatan Kerja, Keamanan dan Lingkungan dengan baik agar tidak mengganggu kegiatan operasi dan bisnis perusahaan.

Perbaikan terus-menerus dilakukan sesuai dengan komitmen Direktur Utama di dalam kebijakan QHSSE PHE menuju perusahaan yang aman dan ramah lingkungan dengan cara patuh terhadap kebijakan yang berlaku, standard dan regulasi, serta manajemen resiko yang efektif dan operasi yang unggul. [G4-LA7]

Dalam pelaksanaan program MK3LL (Mutu, Kesehatan, Keselamatan, Keamanan dan Lindungan Lingkungan), fungsi QHSSE berperan dalam memastikan terlaksananya kegiatan MK3LL dengan baik di seluruh wilayah kerja PHE sesuai dengan Fokus Program QHSSE sesuai dengan Fokus Program QHSSE. [G4-11, G4-LA5, G4-LA8]

PHE memastikan seluruh Anak Perusahaan (AP) memiliki sarana dan prasarana terkait aspek MK3LL untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi Pertamina sesuai standar industri migas dan peraturan yang berlaku serta efisien dan berkualitas tinggi. Selain itu PHE juga melakukan pemenuhan 9 (sembilan) Aspek Fundamental Keselamatan Operasi sebagai upaya pencapaian operational excellence, yang meliputi:

1. Kontrol masuk.
2. Surat Izin Kerja Aman (SIKA).
3. Alat Pelindung Diri (APD).
4. Analisis Keselamatan Kerja atau *Job Safety Analysis* (JSA).
5. *Lock Out Tag Out* (LOTO).
6. *Material Safety Data Sheet* (MSDS).
7. *Housekeeping*.
8. OH - IH (*Occupational Health – Industrial Hygiene*).
9. *Land Transportation*.

Dalam upaya menjamin keselamatan kerja Pekerja, PHE menyediakan dan memastikan Pekerja memiliki dan menggunakan alat-alat keselamatan kerja Alat Pelindung Diri (APD). Hal ini tertuang pada Peraturan Perusahaan PT PHE. APD yang diberikan diantaranya: *safety helmet*, kacamata, sarung tangan, sepatu *safety*, dan APD lain untuk pekerjaan khusus. Selama tahun 2016 telah dilaksanakan *emergency drill* sebanyak 2 kali pada bulan Agustus dan Desember di lingkungan kerja PHE Tower untuk meningkatkan partisipasi dan koordinasi ketika menghadapi kondisi *emergency*. Untuk memastikan kompetensi pekerja di bidang K3 maka Anak Perusahaan telah melaksanakan pelatihan sebagai berikut :

1. *Fire Fighting*.
2. *First Aider*.
3. *Basic Sea Survival and HUET*.
4. Penanggulangan Tumpahan Minyak.
5. ISRS Assessor.
6. dan lain-lain.

INSIDEN TENAGA KERJA

Berbagai upaya peningkatan kinerja aspek MK3LL terus dilakukan, namun insiden masih terjadi selama tahun 2016 di PHE. Selama tahun 2016, terjadi 1 kasus yang menyebabkan kehilangan waktu kerja (*Lost Time Incident*), 1 kasus menyebabkan pembatasan kerja (*restricted work day case*), dan 6 kasus memerlukan penanganan medis (*Medical Treatment Case*). Jumlah insiden tahun 2016 menurun bila dibandingkan dengan tahun 2015. Hal ini dikarenakan berkurangnya aktifitas selama tahun 2016 seperti *drilling* dan *project*. Sedangkan cakupan wilayah kerja PHE pada tahun 2016 bertambah. Berikut adalah tabel yang menunjukkan data insiden kecelakaan kerja di PHE dalam 5 tahun terakhir.

Tabel Insiden Kecelakaan Kerja dalam 5 Tahun Terakhir
Table Incidence of Accidents in the Last 5 Years

Keterangan	2016	2015	2014	2013	2012
Fatality	0	0	2	0	0
Lost Time Incident (LTI)	1	2	6	5	1
Restricted Work Day Case (RWDC)	1	2	6	3	5
Medical Treatment Case (MTC)	6	14	13	18	19

Total Recordable Incident Rate (TRIR) yang dicapai PHE pada tahun 2016 adalah sebesar 0,22. Pencapaian tersebut lebih kecil dari target TRIR tahun 2016 sebesar 1,24 (semakin kecil TRIR semakin baik). Pencapaian ini merupakan upaya dari komitmen yang kuat dan implementasi dari kebijakan dan prosedur MK3LL di PHE dan di semua AP PHE.

Tabel Man Hour, Recordable Case dan TRIR PHE Tahun 2012-2016
Table Man Hour, Recordable Case dan TRIR PHE Tahun 2012-2016

Tahun	Manhour	Recordable Cases	TRIR Realization	TRIR Target
2016	36.007.273	8	0,22	1,24
2015	46.078.745	18	0,39	0,52
2014	53.222.714	27	0,51	0,64
2013	47.947.036	26	0,54	0,64
2012	44.470.195	25	0,56	0,80

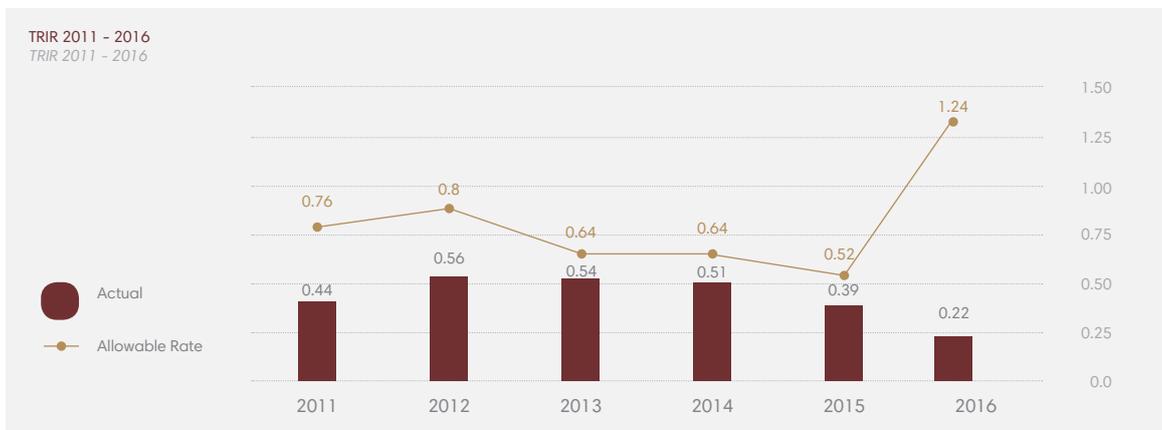
Tabel Recordable Case Berdasarkan Wilayah Kerja PHE Tahun 2016
Table Recordable Case Based Working Area PHE 2016

No	Keterangan	Jumlah Injured Person
1	PHE ONWJ	3
2	JOB PPS	1
3	JOB PMEPS	1
4	PHE Siak	1
5	JOB PTOK	1
6	JOB PPEJ	1

Tabel Insiden Kecelakaan Kerja dalam 3 Tahun Terakhir
Table Incidents Accidents in 3 Years

No	Keterangan	2016	2015	2014
1	Fatality	0	0	2
2	Lost Time Incident (LTI)	1	2	6
3	Restricted Work Day Case (RWDC)	1	2	6
4	Medical Treatment Case (MTC)	6	14	13
5	First Aid Case (FAC)	21	23	32

TRIR tahun 2016 menurun bila dibandingkan dengan realisasi TRIR tahun 2015. Hal ini merupakan hasil dari komitmen manajemen dan pekerja kesehatan dan keselamatan kerja. Selain itu hal ini dikarenakan berkurangnya aktivitas kegiatan di wilayah kerja PHE baik pengeboran maupun proyek. Hal ini dapat terlihat pada berkurang jumlah total jam kerja PHE tahun 2016 terhadap 2015.



Dari kesembilan topik K3 sesuai tabel di bawah ini dari Peraturan Perusahaan 2015 - 2016 dan Perjanjian Kerja Sama 100% tertuang seluruhnya dalam Peraturan Perusahaan 2015 - 2016. Bukti implementasi tersebut disajikan dalam entuk pelaporan periodik setiap bulan.

TOPIK INSIDEN KECELAKAAN KERJA ATAU PENYAKIT YANG TERCOVER [G4-LA8]

Dari kesembilan topik yang ter-cover pada Peraturan Perusahaan dan Perjanjian Kerja Bersama 100% tertuang dalam ketetapan Peraturan Perusahaan tahun 2015–2016. Bukti implementasi tersebut disajikan dalam bentuk pelaporan periodik setiap bulan.

Berikut ini tabel terkait topik insiden kecelakaan kerja atau penyakit yang ter-cover:

Tabel Topik Insiden Kecelakaan Kerja atau Penyakit yang Tercover [G4-LA8]

Table Topics Incident Work Accident or Illness covered

Topik K3	Apakah ada dalam Perjanjian Kerja Bersama atau Perjanjian dengan Serikat Buruh?	Apakah ada hal spesifik yang perlu diungkapkan?
Penyediaan dan kewajiban penggunaan Alat Pelindung Diri (APD)	Ya	Pasal 30 ayat 1. Dalam menjamin keselamatan kerja pekerja, Perusahaan senantiasa akan menyediakan alat-alat keselamatan kerja sesuai dengan ketentuan UU No. 1 tahun 1970 tentang keselamatan kerja, dan ketentuan lain yang berlaku.
Adanya pembentukan dan peran komite bersama K3	Ya	Pasal 30 ayat 6. Perusahaan berhak menunjuk, mengangkat setiap pekerja untuk duduk dalam badan-badan yang dibentuk untuk pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan di lingkungannya masing-masing.
Adanya partisipasi perwakilan pekerja dalam audit K3 dan investigasi K3	Ya	Pasal 30 ayat 6. Perusahaan berhak menunjuk, mengangkat setiap pekerja untuk duduk dalam badan-badan yang dibentuk untuk pencegahan dan penanggulangan kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan di lingkungannya masing-masing.
Adanya pelatihan dan edukasi mengenai K3	Ya	Pasal 30 ayat 10. Setiap pekerja diwajibkan untuk mengikuti pelatihan QHSSE sebagai bagian safety awareness sesuai dengan kepentingan Perusahaan.
Adanya mekanisme complain/pengaduan mengenai K3	Ya	Pasal 30 ayat 7. Pekerja wajib melaporkan setiap kejadian kecelakaan/kebakaran dan pencemaran lingkungan Perusahaan serta memberikan keterangan yang benar kepada petugas yang ditunjuk oleh Perusahaan untuk menyelidiki peristiwa tersebut.
Adanya hak untuk menolak pekerjaan yang dianggap risikonya terlalu besar dan berpotensi besar menyebabkan kecelakaan	Ya	Pasal 30 ayat 9. Pekerja berhak menyatakan keberatan kerja pada pekerjaan dimana syarat keselamatan dan kesehatan kerja serta alat-alat perlindungan diri yang diwajibkan diragukan kecuali ditentukan lain oleh Fungsi yang berkompeten masih dalam batas-batas yang dapat dipertanggungjawabkan.
Adanya pemeriksaan K3 secara periodik	Ya	Setiap pekerja diwajibkan ikut berperan serta dalam usaha pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran dan pencemaran lingkungan melalui pemeriksaan K3 secara periodik.
Adanya kesesuaian dengan konvensi ILO	Ya	Menimbang kepastian hukum bagi pekerja PHE dan memperjelas hak dan kewajiban pekerja, PHE merujuk pada Undang-Undang No. 13 Tahun 2013 tentang Ketenagakerjaan dan UU No. 1 tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja
Adanya komitmen untuk memastikan standar dan target K3 terpenuhi	Ya	PHE berkomitmen untuk memastikan standar dan target K3 terpenuhi, dengan mematuhi peraturan perundangan, tertuang di dalam kebijakan MK3LL, serta pencapaian KPI dalam rangka mendukung pencapaian Visi dan Misi PHE.

Beberapa Anak Perusahaan PHE memiliki prestasi dalam hal keselamatan kerja. Pada tahun 2015, Zulu Station PHE ONWJ menjadi The Best Implementasi 7 Basic Safety Culture Tingkat Direktorat Hulu Pertamina.

Pada tahun 2016, PHE telah melakukan beberapa perbaikan untuk meningkatkan keselamatan kerja, antara lain, berkaitan dengan implementasi *Contractor Safety Management System* (CSMS). Selain itu, juga meningkatkan kompetensi bidang HSSE karena merupakan salah satu faktor utama penyumbang kecelakaan. Perbaikan itu dilakukan sebagai bentuk komitmen Perusahaan terhadap hasil analisis insiden tahun 2015.

Selain terus berupaya melakukan perbaikan, PHE juga memastikan bahwa seluruh Anak Perusahaan (AP) memiliki sarana dan prasarana terkait aspek MK3LL untuk meminimalisir risiko dan mencegah terjadinya insiden akibat kegagalan operasi PHE sesuai standar industri migas dan peraturan yang berlaku. Tak hanya itu, PHE juga melakukan pemenuhan 7 Aspek Fundamental Keselamatan Operasi sebagai upaya pencapaian *operational excellence*, yang meliputi:

1. Kontrol masuk,
2. Surat Izin Kerja Aman (SIKA),
3. Alat Pelindung Diri (APD),
4. Analisis Keselamatan Kerja atau *Job Safety Analysis* (JSA),
5. *Log Out Tag Out* (LOTO),
6. *Material Safety Data Sheet* (MSDS),
7. *Housekeeping*.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pada tahun 2016, *emergency drill* juga dilaksanakan secara berkala di lingkungan PHE Tower. Hal itu penting dilakukan untuk meningkatkan partisipasi dan koordinasi ketika menghadapi kondisi *emergency*.

KESEHATAN KERJA

Aspek lain yang menjadi perhatian Perusahaan dalam MK3LL adalah kesehatan kerja. PHE mewujudkannya melalui penyediaan fasilitas dan pelayanan kesehatan, serta melakukan pemeriksaan kesehatan pekerja secara berkala. Hal ini sejalan dengan Peraturan Perusahaan Pasal 33 dan Pasal 34 ayat (1), yaitu Pemeriksaan Kesehatan Berkala seluruh pekerja, dilakukan pada waktu yang ditetapkan Perusahaan. Penolakan pekerja untuk dilakukan pemeriksaan kesehatan berkala akan berakibat dikenakan sanksi sesuai Pasal 74 ayat (1)c.

Pada tahun 2016, kegiatan kesehatan kerja dilakukan dengan memastikan bahwa semua pekerja PHE dan Anak Perusahaan telah mematuhi kebijakan 100% tertib Pemeriksaan Kesehatan (*medical check up/MCU*). Di samping itu, PHE juga melaksanakan beberapa program kesehatan, mulai dari monitoring berat badan dan sajian bermenu rendah kolesterol. Dengan adanya dukungan tekad dan yang kuat dari para pekerja PHE berhasil menjadikan lingkungan kerja yang aman dan sehat.

Selama tahun 2016, Pelatihan First Aid juga diberikan kepada semua anggota Emergency Response Team. Upaya PHE dalam mewujudkan kesehatan kerja juga dilaksanakan melalui program-program promotif dan preventif berikut ini:

1. *Fruit Day*,
2. *Healthy Talk*,
3. Pelaksanaan Donor Darah,
4. *Pest Control*, dan
5. *Indoor Air Quality*

Salah satu upaya lain untuk mewujudkan kesehatan kerja di lingkungan PHE Tower adalah mendukung kebijakan Pemerintah yang berkenaan pemberian air susu ibu (ASI) eksklusif. Saat ini, Kantor Pusat PHE menyediakan fasilitas *lactation room* yang dapat dimanfaatkan pekerja perempuan untuk memenuhi kebutuhan asi untuk anaknya.

PENERAPAN INTERNATIONAL SUSTAINABILITY RATING SYSTEM (ISRS)

Dalam mendukung Road Map Pertamina Menuju HSSE Excellence, PHE menerapkan Audit International Sustainability Rating System (ISRS), sebagai tolak ukur pelaksanaan HSSE Excellence. Pola penerapan HSSE Excellence menggunakan siklus P-D-C-A sebagai berikut:

MUTU DAN KEAMANAN

KOMITMEN KAMI TERHADAP MANAJEMEN MUTU

Kami terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Manajemen Mutu untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi PHE. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan, kami berupaya terus menerus melakukan akselerasi untuk menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia. Melalui Tim Quality Management, kami melakukan penerapan Manajemen Mutu secara komprehensif, konsisten dan berkelanjutan.



- ▶ 1. Leadership
- 2. Planning and Administration
- 3. Risk Evaluation
- 4. Human Resources
- 5. Compliance Assurance
- 6. Project Management
- 7. Training and Competence
- 8. Communications and Promotion
- 9. Risk Control
- 10. Asset Management
- 11. Contractor Management and Purchasing
- 12. Emergency Preparedness
- 13. Learning from events
- 14. Risk monitoring
- ▶ 15. Result and Review

Pada tahun 2016, dilaksanakan ISRS Assessment terhadap sejumlah Anak Perusahaan PHE, baik dilakukan secara eksternal oleh DNV-GL, internal Pertamina dan internal PHE (table top) sesuai dengan target yang ditetapkan oleh BoC - BoD Meeting pada bulan Februari 2016. Berikut data yang menyajikan target dan pencapaian ISRS PHE tahun 2016:

Tabel Target dan Pencapaian ISRS PHE Tahun 2016 [G4-LA8]

Table Target and Achievement PHE ISRS 2016

No	Anak perusahaan	Kategori Asesmen	ISRS	Level
1	JOB PTJM	Eksternal DNV-GL	ISRS 8	7
2	PHE WMO	Eksternal DNV-GL	ISRS 8	6
3	PHE ONWJ	Internal Pertamina	ISRS 8	8
4	JOB PMTS	Internal Pertamina	ISRS 8	5
5	JOB PTOK	Internal Pertamina	ISRS 7	6
6	JOB PPEJ	Internal Pertamina	ISRS 7	5
7	JOB PMS	Internal Pertamina	ISRS 7	5
8	JOB PPS	Internal Pertamina	ISRS 7	3
9	BOB BSP	Internal Pertamina	ISRS 7	3
10	JOB PGSIL	Internal PHE (Table Top)	ISRS 7	4
11	PHE Randugunting	Internal PHE (Table Top)	ISRS 7	4
12	PHE Siak-Kampar	Internal PHE (Table Top)	ISRS 7	4
13	PHE NC	Internal PHE (Table Top)	ISRS 7	3
14	PHE UH	Internal PHE (Table Top)	ISRS 7	3

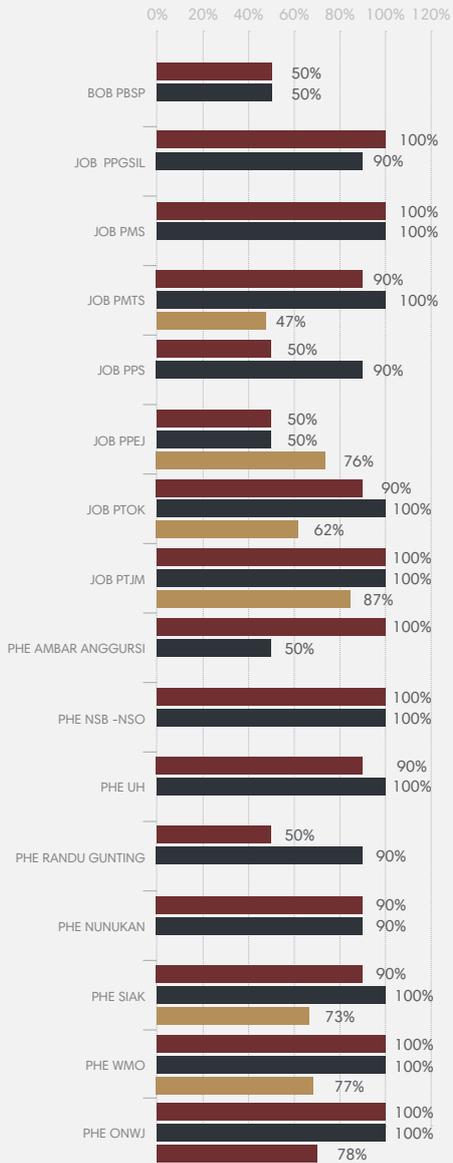
	2016	2017
PT PHE	6	7
PT PEP	6	7
PT PGE	4	5
PT PDSI	4	5
PT Badak NGL	8	8
PT Nusantara Regas		
PT Perta Arun GAS		
PT Pertsantan GAS	6	7
PT Pertamina GAS	3	4
PT Refinery	6	7
Marketing	3	4

KOMITMEN TERHADAP SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN (SMP)

Aspek keamanan (*security*) menjadi peranan penting dalam menjaga aset fisik perusahaan. Kinerja dari penerapan sistem manajemen pengamananan ditunjukkan dengan pelaksanaan :

1. *Security Risk Assessment* (SRA) dimana 75% Anak Perusahaan PHE telah melaksanakannya.
2. Sistem Manajemen Pengamananan (SMP) dimana 69% Anak Perusahaan telah menerapkannya.
3. *External Assessment* di JOB PMTS dengan meraih skor 46,6%.
4. *Internal Assessment* di PHE Siak-Kampar, JOB PTJM, JOB PTOK dan JOB PPEJ.
5. *Self Assessment* di PHE ONWJ dan PHE WMO dengan meraih skor < 65%.

Tabel Kinerja Security Tahun 2016
Table Performance Security 2016



KOMITMEN TERHADAP SISTEM MANAJEMEN LINGKUNGAN
(ENVIRONMENT)

Kinerja QHSSE dalam aspek lingkungan lingkungan diantaranya adalah terpenuhinya persyaratan lingkungan dalam Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) bagi seluruh Anak Perusahaan PHE. PROPER telah menjadi indikator kinerja PHE dan Anak Perusahaan yang diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK). Indikator penilaian kinerja ketaatan perusahaan dalam PROPER terdiri dari:

1. AMDAL/ Izin Lingkungan.
2. Pengendalian Pencemaran Air (PPA).
3. Pengendalian Pencemaran Udara (PPU).
4. Pengelolaan Limbah B3.
5. Sistem Manajemen lingkungan.
6. Pemanfaatan dan Konservasi Sumber Daya: konservasi energi, penurunan emisi Gas Rumah Kaca (GRK), Konservasi air dan penurunan beban pencemar, pemanfaatan limbah B3, pemanfaatan limbah non-B3, keanekaragaman hayati.
7. *Community Development/* CSR.

Selama tahun 2016 Fungsi QHSSE PHE telah melaksanakan beberapa program bagi Anak Perusahaan untuk membantu persiapan dan pelaksanaan teknis PROPER 2016 berupa workshop dengan KLHK dan para pakar PROPER. Program ini merupakan program yang bertujuan agar mencapai target KPI PROPER 2016 dimana PHE meraih 2 (dua) PROPER Emas (PHE WMO dan JOB PTJM). Selain program PROPER, selama tahun 2016 PHE juga berkomitmen untuk mengelola SML, yakni:

1. Tumpahan minyak dengan menyusun Pedoman Tumpaha Minyak (PTM) No. A-004/PHE020/2016-S0.
2. Alih kelola wilayah kerja migas dari Anak Perusahaan PHE yang habis masa kontrak PSC dan akan dikembalikan ke Pemerintah. Fungsi QHSSE PHE telah menginisiasi penyusunan Sistem Tata Kerja (STK) untuk alih kelola wilayah kerja/ blok migas baru.

3. Emisi *reduction* yang tercatat sebagai berikut :

- Pemanfaatan gas ex JOB PPEJ Lapanga Mudi oleh PT Gasuma (PJBG) 4 MMSCFD.
- Penerapan ISO 50001 di fasilitas *offshore* PHE ONWJ.
- Pemanfaatan flare di platform KLB PHE ONWJ menjadi gas lift 2 MMSCFD.
- Pemanfaatan *flaring* di JOB PTJM.
- Penerapan *Fleet Management System (Taxi to shuttle boat management system)* PHE WMO.
- Pemanfaatan panas dengan menggunakan *heat exchanger* PHE WMO.
- Penerapan CFD 2/7 atau *Car Free Day* 2 hari dalam seminggu JOB PTOK.
- Penggunaan gas flare untuk generator JOB PTOK

MUTU DAN KEAMANAN

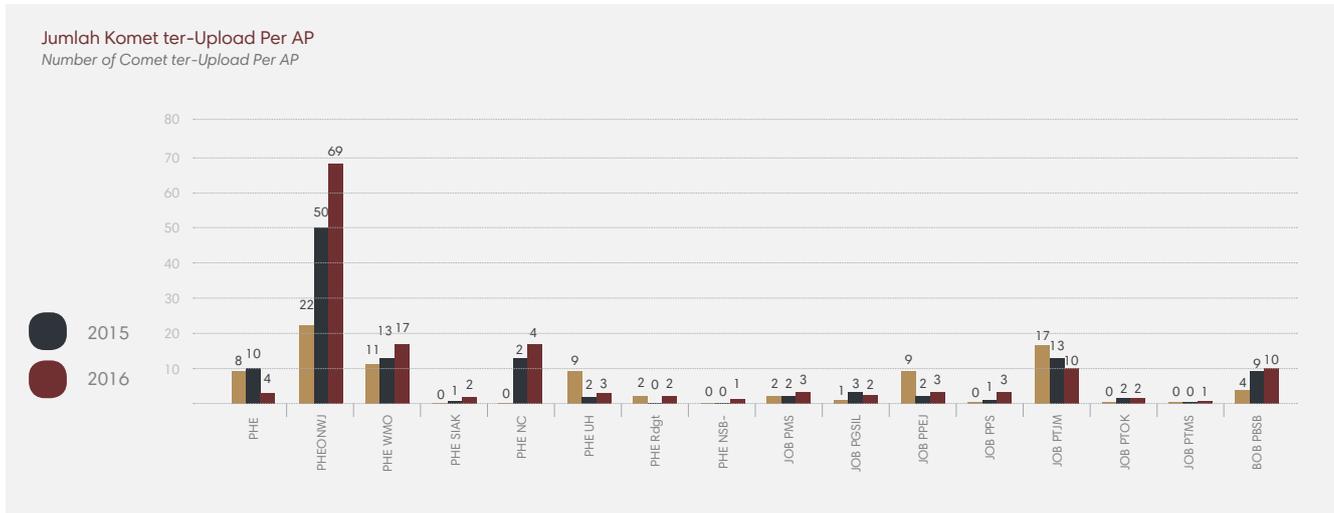
KOMITMEN KAMI TERHADAP MANAJEMEN MUTU

PHE berkomitmen terhadap penerapan 4 (empat) Pilar Quality Management Pertamina dimulai dari penetapan Dewan Mutu & Produktivitas PHE yang ditetapkan melalui Surat Perintah No. Print – 018 PHE/000/2015-S0 tentang Struktur Organisasi Dewan Mutu dan Produktivitas dengan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Mengelola dan mendorong perbaikan berkelanjutan perusahaan mencakup *Continous Improvement Program (CIP)*, *Knowledge Management (KM)* dan *Quality Management Assessment (QMA)* dengan tujuan mendukung dan meningkatkan pencapaian target bisnis (RKAP/RJPP).

2. Mengelola implementasi *Continous Improvement Program* (CIP) melalui Proyek Kendali Mutu (PKM)/*Project Collaboration Improvement* (PC-Prove), Gugus Kendali Mutu (GKM)/*Functional Team Improvement* (FT-Prove), dan Sistem Saran (SS)/*Individual Improvement* (I-Prove) yang dikelola dengan PDCA.
3. Melakukan dan mengelola perubahan budaya kerja pekerja dengan melakukan sosialisasi, perencanaan dan evaluasi implementasi program-program *culture change* antara lain : *Overall Meeting Effectiveness* (OME), *Performance Dialogue* (PD), *People Review*, *Coaching* dan *Tools* lain yang dianggap perlu.
4. Mengelola program sertifikasi bidang *Quality* dan HSE untuk dijadikan tolak ukur pemenuhan persyaratan internasional sebagai perusahaan kelas dunia.
5. Untuk kelancaran implementasi CIP/kegiatan mutu, maka ditunjuk *Person In Charge* (PIC) di masing-masing *Field* untuk berkoordinasi dengan Fungsi Manajemen Mutu Anak Perusahaan dan Kantor Pusat PHE.
6. PIC di masing-masing *Field* melaporkan progress kegiatan mutu secara periodik dan berjenjang kepada Fungsi Manajemen Mutu Anak Perusahaan dan Kantor Pusat PHE.

Kami terus berupaya meningkatkan penerapan prinsip-prinsip Sistem Manajemen Mutu (SMM) untuk mendukung tercapainya Visi dan Misi PHE. Sejalan dengan pertumbuhan bisnis Perusahaan, kami berupaya terus menerus melakukan akselerasi untuk mewujudkan Visi dan Misi PHE menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia. Melalui Tim Quality Management, kami melakukan penerapan SMM secara efektif, komprehensif, konsisten dan berkelanjutan. Penerapan SMM melalui Program CIP yang konsisten telah melibatkan beberapa pekerja PHE dan Anak Perusahaan dalam rangka meningkatkan produksi, penambahan cadangan, efisiensi, *operational excellence*, sistem kerja dan aspek HSSE.



Continuous Improvement Program (CIP)

Melalui penerapan CIP yang efektif tersebut, telah mengantarkan PHE meraih penghargaan pada Forum CIP PHE, Pertamina, Nasional dan Internasional pada tahun 2016 sebagai berikut :

1. Meraih Gold Medal untuk FT-Prove Syphon Effects (PHE ONWJ) di International Convention On Quality Control Circles (ICQCC), Bangkok.
2. Meraih 3 Stars (Tertinggi) untuk FT-Prove Power Ranger (PHE WMO) di APQO, Rotorua, New Zealand.
3. Pada forum UIIA AP PHE mendapatkan :
 - a. The Best Innovation : I-Prove Juniz (PHE ONWJ)
 - b. The Best Presentation : FT-Prove Jawara (PHE ONWJ)
 - c. The Best I-Prove : I-Prove Juniz (PHE ONWJ)
 - d. Kategori Platinum :
 1. I-PROVE JUNIZ (PHE ONWJ)
 2. FT-PROVE DIVERGENT (PHE ONWJ)
 3. PC-PROVE DJENGGO (PHE WMO)
 4. PC-PROVE HI FIVE (PHE WMO)
 5. PC-PROVE RELOKASI (PHE WMO)
 6. PC-PROVE RENCONG EMAS (PHE NSB & NSO)

e. Kategori Gold :

1. I-PROVE DUO ARIS (PHE SIAK – KAMPAR)
2. PC-PROVE SERUNTULAN (JOB PTJM)
3. PC-PROVE SMILE (PHE ONWJ)
4. PC-PROVE RAJA RIMBA (PHE ONWJ)
5. FT-PROVE JOEPRI (PHE ONWJ)
6. FT-PROVE GOODFATHER (PHE ONWJ)
7. FT-PROVE BIG D (PHE ONWJ)
8. FT-PROVE QUICKERS (PHE ONWJ)
9. FT-PROVE BLANAKAN (PHE ONWJ)
10. FT-PROVE INTERVENSI (PHE ONWJ)
11. FT PROVE PENA CERDAS (PHE ONWJ)
12. FT-PROVE JAWARA (PHE ONWJ)
13. FT-PROVE SENTRIS (PHE ONWJ)
14. FT-PROVE PARIKESIT (PHE ONWJ)

STANDARDIZATION MANAGEMENT (SM)

Dalam rangka menerapkan Standardization Management (SM), kami mengelola Sistem Manajemen Kinerja dan Sistem Tata Kerja yang berlaku serta menunjang pekerjaan/operasional Perusahaan. Beberapa Anak Perusahaan PHE telah meraih sertifikasi ISO 9001, ISO 14001, ISO 50001, OHSAS 18001, Sistem Manajemen Pengamanan (SMP), Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3) dan ISRS.

KEAMANAN - SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN

Sejak tahun 2015, 16 Anak Perusahaan PHE telah melaksanakan sosialisasi Sistem Manajemen Pengamanan dan selanjutnya melakukan *Security Risk Assessment* di wilayah kerja masing-masing. Hal ini merupakan rangkaian pelaksanaan tahapan kegiatan Sistem Manajemen Pengamanan sesuai dengan arahan Direktorat Hulu yang terus dilanjutkan di tahun 2016 ini.

Sebagai pembanding, pada tahun 2015, terdapat 14 kali kejadian *Illegal Tapping* (ITAP) di salah satu Anak Perusahaan PHE, yaitu JOB Pertamina Talisman Jambi Merang. Upaya PHE dalam menghadapi dan menanggulangi agar kejadian tersebut tidak terjadi lagi diantaranya :

1. Meningkatkan kerjasama dengan TNI dalam bentuk Perjanjian Kerjasama penguatan BINTER dengan KODAM, realisasi pelaksanaan di lapangan efektivitas pengerahan bantuan TNI ditingkatkan dengan penambahan kualitas komunitas pembinaan masyarakat sekitar jalur pipa perusahaan.
2. Satgas bantuan TNI secara rutin mengevaluasi dan mengganti satuan-satuan penugasannya yang tidak efektif (ada *internal competition*/kompetisi internal antara satuan atau unit-unit yang tergabung dalam satgas tersebut.
4. Dilakukan patroli gabungan satgas TNI dengan *security* perusahaan termasuk patroli berjalan kaki.
5. Perusahaan dan satgas TNI bekerja sama untuk mengoperasikan personil pengumpul informasi di lapangan yang sebagian besar berasal dari masyarakat sekitar (Sekuriti Berbasis Masyarakat).
6. Melaporkan ke polisi dan mengawal sampai ke pengadilan para pelaku ITAP yang berhasil ditangkap.

PELATIHAN DAN SERTIKASI MK3LL

PHE terus mendorong pekerja untuk meningkatkan kompetensi di bidang MK3LL sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya di dalam pekerjaan. Training dan workshop yang diikuti selama tahun 2016 yaitu:

Sertifikasi QHSSE

ISO 14001



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di PHE ONWJ (DNV)

Sertifikasi Environmental Management System untuk Office Management Service diperoleh sejak 05 September 2014 berlaku hingga 05 September 2017.



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di PHE WMO (SGS International)

Sertifikasi Environmental Management System untuk Extraction of Crude Petroleum and Natural Gas at PHE WMO Poleng Area, Gresik ORF, and Lamongan Shorebase diperoleh sejak 27 Juni 2014 berlaku hingga 08 Mei 2017.



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di JOB Pertamina Talisman Jambi Merang (TUV)

Sertifikasi Environmental Management System untuk Produksi Gas dan Kondensat Sungai Kenawang Field dan Pulau Gading Field diperoleh sejak 14 November 2012 berlaku hingga 13 November 2018.



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di JOB Pertamina Talisman Ogan Komering (Berau Veritas)

Sertifikasi Environmental Management System untuk Crude Oil dan Natural Gas Production diperoleh sejak 19 Juli 2014 berlaku hingga 18 July 2017.



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi (DNV)

Sertifikasi Environmental Management System untuk Fasilitas Operasi Produksi Lapangan Tiaka beserta Fasilitas Penunjang Floating Storage Oil (FSO) diperoleh sejak 02 September 2014 berlaku hingga 02 September 2017.



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di JOB Pertamina Medco Tomori Sulawesi (DNV)

Sertifikasi Environmental Management System untuk Gas and Condensate Processing Facility and Jetty Facility di Lapangan Senoro diperoleh sejak 2016 berlaku hingga 2019.



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di BOB Bumi Siak Pusako - Pertamina Hulu (Sucofindo)

Sertifikasi Environmental Management System untuk Zamrud, Pedada, West Area diperoleh sejak 13 Februari 2014 berlaku hingga 12 Februari 2017.



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di JOB Pertamina Petrochina East Java (TUV)

Sertifikasi Environmental Management System diperoleh sejak 4 April 2016 berlaku hingga 14 September 2018

ISO 9001:2008



Sertifikasi Environmental Management System - ISO 14001:2004 di JOB Pertamina Petrochina East Java (TUV)

Sertifikasi Environmental Management System diperoleh sejak 4 April 2016 berlaku hingga 14 September 2018



Sertifikasi Quality Management System - ISO 9001:2008 di PHE ONWJ (TUV)

Sertifikasi Quality Management System - ISO 9001:2008 untuk QA-QC Dept. Project diperoleh sejak 06 Mei 2015 berlaku hingga 05 Mei 2018.



Sertifikasi Quality Management System - ISO 9001:2008 di PHE ONWJ (TUV)

Sertifikasi Quality Management System - ISO 9001:2008 untuk Dept. E & I diperoleh sejak 01 April 2015 berlaku hingga 01 April 2018.

OHSAS 18001:2007



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System - OHSAS 18001:2007 di PHE ONWJ (DNV)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System - OHSAS 18001:2007 untuk Head Office, Land Transportation Service diperoleh sejak 11 Desember 2014 berlaku hingga 11 September 2017.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 di PHE ONWJ (DNV)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 untuk All Flow Station (Offshore) & Marunda Shorebase diperoleh sejak 10 Desember 2014 berlaku hingga 26 Maret 2018.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 di JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi (DNV)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 untuk Fasilitas Operasi Produksi Lapangan Tiaka beserta Fasilitas Penunjang Floating Storage Oil (FSO) diperoleh sejak 12 Januari 2016 berlaku hingga 12 Januari 2019.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 di PHE WMO (SGS International)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 untuk Drilling, PHE WMO Field, Poleng Field & Marine Terminal, Gresik Onshore Receiving Facilities, Lamongan Shorebase & Jakarta Office diperoleh sejak 23 April 2013 berlaku hingga 23 April 2016.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 di JOB Pertamina Talisman Jambi Merang (TUV)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 untuk Central Gas Plant Sungai Kenawang Field diperoleh sejak 28 Agustus 2012 berlaku hingga 27 Agustus 2015.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 di JOB Pertamina Talisman Jambi Merang (Sucofindo)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 untuk Zamrud, Pedada, West Area diperoleh sejak 13 Februari 2014 berlaku hingga 12 Februari 2017.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 di JOB Pertamina Talisman Ogan Komering (Berau Veritas)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 diperoleh sejak 19 Juli 2014 berlaku hingga 18 Juli 2017.



Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 di JOB Pertamina Petrochina East Java (TUV)

Sertifikasi Occupational, Health and Safety Management System – OHSAS 18001:2007 diperoleh sejak 4 April 2016 berlaku hingga 3 April 2019.

ISO 50001:2011

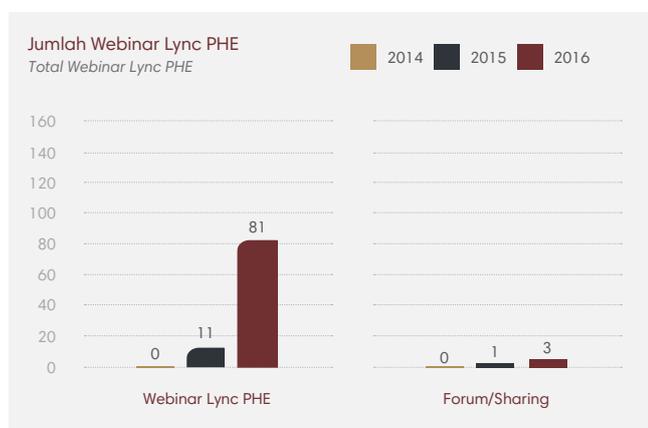
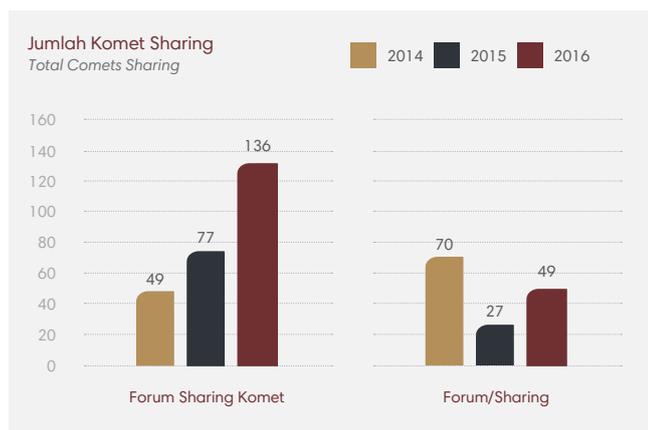


Sertifikasi Energy Management, ISO 50001:2011 di PHE ONWJ (NQA)

Sertifikasi Energy Management, ISO 50001:2011 diperoleh sejak 27 Agustus 2016 berlaku hingga 27 Agustus 2017.

KNOWLEDGE MANAGEMENT PERTAMINA (KOMET)

Knowledge Management Pertamina (KOMET) diterapkan sebagai upaya mengelola inovasi dan penyempurnaan dengan meningkatkan budaya berbagi pengetahuan, baik melalui kegiatan tatap muka (*offline*) maupun dengan memanfaatkan teknologi informasi (*online* atau webinar). PHE telah melaksanakan kegiatan Forum Sharing KOMET baik Forum Sharing KOMET dari Forum Presentasi CIP sebanyak 136 gugus, Forum KOMET *offline* sebanyak 49 kali dan Forum KOMET *online* (webinar lync) sebanyak 3 kali selama tahun seiring bertambahnya keterlibatan pekerja dalam program ini.



Dengan komitmen, keterlibatan dan dukungan yang sangat baik dari pimpinan perusahaan, manajemen fungsi, dan seluruh pekerja dalam menyusun Dokumen Kinerja Ekselen (DKE) PHE berbasis Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP) sebagai penerapan Program Quality Management Assessment (QMA), maka pada tahun 2016 PHE meraih "The Highest Incremental Improvement" kenaikan skor sebesar 20% dari tahun 2014 - 2016 dengan skor KKEP 457 predikat "Emerging".

PELATIHAN DAN SERTIFIKASI QHSSE

PHE terus mendorong pekerja untuk meningkatkan kompetensi di bidang MK3LL sesuai dengan fungsi dan tanggung jawabnya di dalam pekerjaan. Training dan workshop yang diikuti selama periode 2015 - 2016 yaitu :

Training	
Quality Management	<ul style="list-style-type: none"> • Penyusunan Risalah CIP. • Auditor/Coaching CIP. • Juri Forum CIP. • Upskilling gugus pemenang Forum CIP PHE, Upstream Innovations & Improvement Award (UIIA), Forum Internasional. • Penyusunan Dokumen Kinerja Ekselen (DKE) sesuai Kriteria Kinerja Ekselen Pertamina (KKEP). • Workshop DKE KKEP untuk Tim Penyusun.
Health & safety	<ul style="list-style-type: none"> • First Aid Training. • Fire Fighting Training. • Auditor International Sustainability Rating System (ISRS) Training. • Upskilling ISRS untuk para Champion.
Environment	<ul style="list-style-type: none"> • Beban Emisi. • Oil Spill. • Workshop PROPER.
Security	<ul style="list-style-type: none"> • Workshop Security

PENGHARGAAN QHSSE

Pada tahun 2016, berbagai penghargaan dan sertifikasi dibidang QHSSE diraih oleh PHE dan AP nya di antaranya :

1. Penghargaan Kinerja HSSE PATRA ADIKRIYA BHUMI:
 - a. PHE ONWJ - PATRA ADIKRIYA BHUMI UTAMA
 - b. PHE WMO - PATRA ADIKRIYA BHUMI MADYA
 - c. JOB PTJM - PATRA ADIKRIYA BHUMI MADYA
 - d. JOB PTOK - PATRA ADIKRIYA BHUMI MADYA

2. Penghargaan K3 oleh DITJEN MIGAS, Patra Nirbaya Karya:
 - a. JOB PMTS – PATRA NIRBAYA KARYA UTAMA
 - b. BOB PBSP – PATRA NIRBAYA KARYA UTAMA
 - c. PHE WMO – PATRA NIRBAYA KARYA MADYA
 - d. PHE UH – PATRA NIRBAYA KARYA PRATAMA
 - e. JOB PGSIL – PATRA NIRBAYA KARYA PRATAMA
3. Pencapaian Proper oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan :
 - a. Peringkat Emas : PHE WMO, JOB Pertamina Talisman Jambi Merang,
 - b. Peringkat Hijau : PHE ONWJ, JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi, JOB Pertamina Talisman Ogan Komering
 - c. Peringkat Biru : JOB Pertamina Petrochina East Java, JOB Pertamina Golden Spike Indonesia, Ltd., JOB Pertamina Petrochina Salawati, PHE Kampar, PHE NSO, PHE NSB, BOB Pertamina Hulu Bumi Siak Pusako
4. FT-Prove Syphon Effects (PHE ONWJ) mendapatkan Gold Medal di Penghargaan International Convention On Quality Control Circles (ICQCC), Bangkok.
5. FT-Prove Power Ranger (PHE WMO) mendapatkan 3 Stars (Tertinggi) di APQO, Rotorua, New Zealand.
6. Penghargaan di acara Upstream Improvement Innovation Program (UIIA) Direktorat Hulu:
 - a. The Best Innovation : I-Prove Juniz (PHE ONWJ)
 - b. The Best Presentation : FT-Prove Jawara (PHE ONWJ)
 - c. The Best I-Prove : I-Prove Juniz (PHE ONWJ)
7. Penghargaan Platinum di acara Upstream Improvement Innovation Program (UIIA) Direktorat Hulu:
 - a. I-PROVE JUNIZ (PHE ONWJ)
 - b. FT-PROVE DIVERGENT (PHE ONWJ)

- c. PC-PROVE DJENGGU (PHE WMO)
 - d. PC-PROVE HI FIVE (PHE WMO)
 - e. PC-PROVE RELOKASI (PHE WMO)
 - f. PC-PROVE RENCONG EMAS (PHE NSB & NSO)
8. Penghargaan Gold di acara Upstream Improvement Innovation Program (UIIA) Direktorat Hulu:
- a. I-PROVE DUO ARIS (PHE SIAK – KAMPAR)
 - b. PC-PROVE SERUNTULAN (JOB PTJM)
 - c. PC-PROVE SMILE (PHE ONWJ)
 - d. PC-PROVE RAJA RIMBA (PHE ONWJ)
 - e. FT-PROVE JOEPRI (PHE ONWJ)
 - f. FT-PROVE GOODFATHER (PHE ONWJ)
 - g. FT-PROVE BIG D (PHE ONWJ)
 - h. FT-PROVE QUICKERS (PHE ONWJ)
 - i. FT-PROVE BLANAKAN (PHE ONWJ)
 - j. FT-PROVE INTERVENSI (PHE ONWJ)
 - k. FT PROVE PENA CERDAS (PHE ONWJ)
 - l. FT-PROVE JAWARA (PHE ONWJ)
 - m. FT-PROVE SENTRIS (PHE ONWJ)
 - n. FT-PROVE PARIKESIT (PHE ONWJ)
9. PHE ONWJ mendapatkan Zero Accident Award for Marunda offshore dari Depnakertrans.
10. PHE ONWJ mendapatkan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, dengan hasil pencapaian 94,57%, diberikan oleh DEPNAKER.
11. BOB Pertamina Bumi Siak Pusako mendapatkan Perhargaan Kecelakaan Nihil diberikan oleh Menteri Ketenagakerjaan Republik Indonesia.
12. JOB Pertamina Talisman Ogan Komering mendapatkan Penghargaan Cinta Karya Nusantara dengan Predikat Perunggu diberikan oleh ESDM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility for Community



Terus maju dan berkembang bersama para pemangku kepentingan merupakan komitmen PT Pertamina Hulu Energi (PHE) agar keberadaan Perusahaan mampu memberikan nilai baru yang lebih baik bagi para pemangku kepentingan. Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizenship*), PHE sangat memahami peranannya sebagai entitas bisnis yang memiliki tanggung jawab sosial dan lingkungan kepada masyarakat. Untuk itu, PHE senantiasa berperan aktif meningkatkan kesejahteraan lingkungan melalui program pengembangan masyarakat (*Community Development & Involvement /CID*) yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan/ *corporate social responsibility* (CSR).

Komitmen PHE untuk melaksanakan program CSR mengacu dan sejalan dengan peraturan pemerintah yang berlaku, diantaranya:

1. UU No. 22 Tahun 2001 tentang Minyak dan Gas Bumi
2. UU No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal
3. UU No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
4. UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup
5. Peraturan Pemerintah No. 35 tahun 2004 tentang Kegiatan Usaha Hulu Minyak dan Gas Bumi
6. Peraturan Pemerintah No.47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan

Berdasarkan peraturan diatas, PHE menyusun suatu kebijakan manajemen sebagai standar pelaksanaan TJSI yang disahkan pada tanggal 1 Oktober 2015 oleh Direktur Utama.

KOMITMEN PHE TERHADAP PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DAN INVESTASI SOSIAL

Komitmen PHE terhadap pemberdayaan masyarakat dan investasi sosial dilakukan berdasarkan hal-hal berikut:

1. Pengembangan ekonomi masyarakat dengan memanfaatkan sumber potensi daya lokal, pemanfaatan teknologi terapan yang bermanfaat, pendampingan dan pelatihan yang berkesinambungan sehingga tercipta masyarakat yang mandiri dan sejahtera.
2. Dalam setiap aktivitasnya selalu berperan aktif menjaga kelestarian lingkungan dengan memanfaatkan potensi alam sekitar, kearifan lokal, dan sumber daya lokal, serta Komiten terhadap Ekosistem - 4R (*Reduce, Reuse, Recycle, Recovery*) terhadap limbah yang dihasilkan.
3. Meningkatkan kualitas pendidikan generasi muda termasuk kompetensi tenaga pengajar maupun alat bantu pendidikan

dan juga keterampilan ataupun keahlian (*soft skill*) bagi masyarakat guna memberikan bekal untuk usaha mandiri.

4. Melaksanakan azas manfaat dalam semua programnya dengan melakukan pemetaan kebutuhan, kesanggupan, jaminan keberlangsungan program sehingga semua program dapat dipertanggungjawabkan dan terlaksana dengan baik.
5. Bersama para Pemangku Kepentingan (*Stakeholder*)/ Pemerintah setempat mendukung program-program yang telah disepakati untuk senantiasa bertujuan membangun kesejahteraan masyarakat.

KEBIJAKAN OPERASIONAL CID PHE

PHE sebagai *holding* bagi Anak Perusahaan merumuskan beberapa langkah strategis sebagai panduan pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang tertuang dalam sebuah Kebijakan Operasional CID-CSR, dengan mengacu pada Pedoman ISO 26000. Tataran kebijakan operasional sebagai acuan setiap pekerjaan.

1. Mengenal CSR Perusahaan dalam aspek utama CID-CSR.
2. Melakukan identifikasi pemangku kepentingan dan *engagement* dengan mengenali kelompok dan individu berdasarkan kepentingan dan harapannya sebagai akibat dari dampak proyek dan kegiatan perusahaan.
3. Melaksanakan program CID-CSR yang disesuaikan dengan karakteristik AP PHE.
4. Memahami program CID-CSR yang akan dikembangkan.
5. Mendukung pengelolaan program CID-CSR dengan tata kelola organisasi yang baik.
6. Mengembangkan komunikasi yang baik dengan pemangku kepentingan dalam rangka membangun keterbukaan dan akuntabilitas dengan berbagai program komunikasi CID-CSR.
7. Membangun dan selalu meningkatkan reputasi untuk selalu terdepan dalam pengelolaan dan pelaksanaan program CID-CSR.

8. Melakukan *review* secara terus menerus atas pelaksanaan program dan adanya upaya perbaikan untuk meningkatkan kinerja pengelolaan CID-CSR.

Kebijakan operasional CID-CSR PHE merupakan pedoman dalam pengelolaan CID-CSR di lingkungan PHE Group sehingga dapat memberikan kontribusi atas peningkatan produktivitas dan pertumbuhan perusahaan.

MELIBATKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

Mengacu pada pedoman ISO 26000, PHE mendefinisikan pemangku kepentingan adalah individu ataupun kelompok yang memiliki kepentingan utama terhadap keputusan atau aktivitas Perusahaan. PHE senantiasa melibatkan pemangku kepentingan dalam merealisasikan program CID, terutama untuk mencapai keberlanjutan lingkungan, sosial, dan ekonomi. Untuk itu, dilakukan identifikasi pemangku kepentingan PHE baik individu maupun institusi melalui proses pemetaan pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan signifikan yang teridentifikasi adalah pemegang saham, pekerja, pemerintah, pemasok, pelanggan, mitra kerja, masyarakat, media, asosiasi, dan lembaga swadaya masyarakat (LSM). [G4-24, G4-25]

Dalam menentukan pemangku kepentingan PHE menggunakan beberapa kriteria, diantaranya:

1. *Power*; yaitu pemangku kepentingan yang memiliki kekuatan untuk mempengaruhi kebijakan dan operasional PHE. Pekerja dan serikat buruh, serta asosiasi adalah contoh pemangku kepentingan untuk kategori ini.
2. *Legitimacy*; yaitu pemangku kepentingan yang secara legalitas memiliki kepentingan dan dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh kebijakan dan kegiatan usaha PHE. Di antaranya adalah pemegang saham dan pemerintah.
3. *Urgency*; yaitu pemangku kepentingan yang peduli terhadap isu-isu yang kritis dan perlu diselesaikan segera. Lembaga

Swadaya Masyarakat yang peduli terhadap tumpahan minyak ketika terjadi insiden merupakan pemangku kepentingan yang masuk dalam kategori ini.

4. *Proximity*; yaitu pemangku kepentingan PHE yang berada di lingkungan sekitar wilayah kerja PHE dan Anak Perusahaan. Salah satu contohnya adalah masyarakat dan tokoh masyarakat.

Menyadari akan pentingnya peran dukungan pemangku kepentingan dalam pelaksanaan program CSR, PHE berkomitmen untuk terus menjalin hubungan yang baik dan erat dengan para pemangku kepentingan melalui beberapa pendekatan berikut ini:

Tabel Metode Pendekatan Pemangku Kepentingan

Table Method Stakeholder Approach

Kelompok pemangku kepentingan	Metode	Frekuensi
Pekerja	Town Hall Meeting	8 kali / tahun
Masyarakat	FGD, Sosialisasi, Partisipasi	3 kali / tahun
LSM	FGD & Sosialisasi	3 kali / tahun
Akademisi	Kerjasama/Konsultasi & FGD	2 kali / tahun
Pemerintah	Courtesy, FGD, Konsultasi	25 kali / tahun
DPR/ DPRD	Rapat Dengar Pendapat (RDP)	3 kali / tahun

PHE dalam menjalin dan menjaga hubungan dengan para pemangku kepentingan menerapkan beberapa metode, diantaranya: [\[G4-SO11, G4-HR8\]](#)

1. Menjaga hubungan baik dengan Pemerintah dilakukan antara lain dengan:
 - a. Pelaporan pelaksanaan kinerja lingkungan dan sosial perusahaan secara berkala,
 - b. Pelaporan Dokumen Amdal Pemantauan Lingkungan per 6 bulan sekali,
 - c. Pelaporan CSR,
 - d. Berpartisipasi dalam musyawarah rencana pembangunan daerah bersama Pemerintah Daerah dan perwakilan masyarakat.

2. Menjaga hubungan baik dengan komunitas lokal dilakukan dengan membangun hubungan komunikasi positif yang efektif dengan masyarakat sekitar. Hal ini dilakukan diantaranya melalui di antaranya melalui melalui kegiatan pertemuan rutin antara Perusahaan dengan masyarakat serta pemangku kepentingan terkait dalam aspek:
 - a. Sosialisasi program dan konsultasi publik.
 - b. Pelaksanaan dan Pengelolaan Program CSR.
 - c. Monitoring & evaluasi program-program pengembangan masyarakat yang dilakukan Perusahaan.
3. Menjaga hubungan baik dengan kelompok media dilakukan dengan prinsip keterbukaan informasi dalam penyelenggaraan *press release*, *media visit*, *media gathering*.
4. Memberikan dukungan partisipasi terhadap kegiatan sosial-kemasyarakatan sesuai rekomendasi SKK Migas.
5. Menjaga hubungan baik dengan institusi pendidikan dilakukan melalui konsultasi, komunikasi, pertemuan, atau kerja sama dengan akademisi untuk membahas berbagai isu terkini mengenai pendidikan dan kemasyarakatan.

PEMETAAN SOSIAL

PHE menyakini kegiatan CID-CSR dapat menjembatani kepentingan Perusahaan dan kepentingan masyarakat.

Sebelum melaksanakan kegiatan, PHE melakukan penilaian dan pengelolaan atas potensi dampak negatif yang dapat ditimbulkan dari kegiatan Perusahaan, yang mungkin mempengaruhi kehidupan masyarakat setempat. Penilaian dan pengelolaan dilakukan sebelum beroperasi, saat beroperasi dan sesudah beroperasi. Salah satunya dilakukan melalui kegiatan pemetaan sosial (*social mapping*) untuk mendapatkan gambaran sosial masyarakat, termasuk potensi dampak yang dapat ditimbulkan terhadap masyarakat setempat.

Lebih lanjut pelaksanaan pemetaan sosial dilakukan untuk mengetahui gambaran sosial masyarakat, pemahaman mengenai

konteks lokal, isu-isu strategis, pemetaan pemangku kepentingan, potensi aset-aset penghidupan, kebutuhan masyarakat, termasuk masalah sosial yang ada.

Secara berkala, pemetaan sosial dilakukan di area-area yang bersinggungan dengan aktivitas operasional yang berada di sekitar Perusahaan, seperti:

1. Area Onshore Receiving Facilities (ORF): Desa Sidorukun, Kecamatan Gresik, Kabupaten Gresik.
2. Area PHE-2:
 - a. Desa Sepulu, Desa Prancak, dan Desa Labuhan di Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan.
 - b. Desa Klampis Timur di Kecamatan Klampis, Kabupaten Bangkalan.
3. Area PHE-30: Desa Macajah, Desa Tlangoh, dan Desa Banyusangka di Kecamatan Tanjungbumi, Kabupaten Bangkalan.
4. Area MB2: Desa Sedari Kecamatan Cibuaya Kabupaten Karawang.
5. Area Zulu: Kecamatan Kepulauan Seribu Utara, Pulau Kelapa, Kepulauan Seribu.
6. Area ORF Tanjung Priuk: Jakarta Utara.
7. Area ORF Cimalaya: Desa Cilamaya Wetan, Cilamaya Girang, dan Cilamaya Kulon Kabupaten Subang.
8. Area SKN: Kecamatan Bayung Lencir dan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin.
9. Area Pulau Gading: Kecamatan Kumpeh Ulu, Sungai Gelam, Taman Rajo, Kabupaten Muaro Jambi.
10. Area Tiaka: Kecamatan Bungku Utara dan Kecamatan Mamosalato Kabupaten Morowali Utara.
11. Area Senoro: Kecamatan Batui, Batui Selatan, Moilong, Oili Barat Kabupaten Banggai.

Hasil kegiatan menjadi dasar merumuskan perencanaan program CID dan juga kebijakan lainnya, melalui mekanisme partisipatif dengan melibatkan para pemangku kepentingan termasuk kelompok rentan dan kaum perempuan. Program kemudian direalisasikan sesuai rencana strategis yang tertuang pada *road map program*, sebagai upaya untuk meminimalisir potensi dampak negatif dan mengelola dampak positif.

IMPLEMENTASI PROGRAM CID-CSR PHE

Pada tahun 2016, PHE memiliki 5 (lima) bidang utama program CID-CSR, yaitu Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat, serta Infrastruktur dan Bencana Alam. PHE dengan Anak Perusahaan sebagai pelaksana di lapangan telah melaksanakan berbagai program CSR dalam kelima bidang tersebut, meliputi:

- Bidang Pendidikan *Field of education*

No	Nama Program	Tujuan Program	Sasaran Program	Realisasi Biaya
1	Sekolah Cinta Bumi	Menanamkan nilai-nilai kepada para siswa bahwa menjaga kelestarian alam merupakan kewajiban setiap manusia.	Siswa SD disekitar wilayah operasi	165.000.000
2	Beasiswa Smart II	Untuk meningkatkan kapasitas dan kualitas pendidikan, perusahaan memberikan beasiswa jenjang S-1 kepada tenaga pengajar lokal agar mampu meningkatkan kualitas pendidikan.	Guru SD disekitar wilayah operasi	94.744.748
3	Pendidikan Berbasis IT (E-Learning)	Meningkatkan semangat dan animo belajar siswa dengan menggunakan multimedia sebagai sarana edukasi.	Siswa SD disekitar wilayah operasi	209.000.000
4	Peningkatan kualitas sekolah unggulan (sertifikasi guru)	Meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah yang berdekatan dengan wilayah kerja	Guru SD/SMP di Sekitar wilayah operasi	160.800.000

- Bidang Kesehatan *Field of Health*

No	Nama Program	Tujuan Program	Sasaran Program	Realisasi Biaya
1	Program Pemenuhan Kebutuhan Dasar Air Bersih	Memberikan kemudahan akses air bersih ke masyarakat	Masyarakat nelayan sekitar wilayah operasi	141.932.800
2	Peningkatan gizi Ibu Hamil dan Balita, Pelatihan Kader Posyandu	Menekan angka kematian Ibu Hamil dan balita serta meningkatkan kemampuan/pengetahuan para kader posyandu	Ibu, balita dan para kader posyandu di sekitar wilayah operasi	200.000.000
3	Pengembangan obat herbal untuk masyarakat	Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang tanaman-tanaman herbal dan mengurangi ketergantungan terhadap obat medis.	Masyarakat sekitar operasi	136.363.000

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility

• Bidang Lingkungan *Field of Environmental*

No	Nama Program	Tujuan Program	Sasaran Program	Realisasi Biaya
1	Program Pengembangan Hutan Pendidikan (Kapal Kehati Greenthing)	Sebagai upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim	Daerah pesisir sekitar wilayah operasi	391.500.000
2	Program Konservasi Terumbu Karang	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merehabilitasi terumbu karang sebagai ekosistem Laut di Pesisir Utara laut Jawa dari Kepulauan Seribu sampai Indramayu 2. Sebagai prospek masa depan ketersediaan Ikan bagi Nelayan di perairan Utara laut Jawa 3. Menjaga & melestarikan biota laut di perairan Utara Laut Jawa 	Pesisir laut Jawa Karawang, Subang, Indramayu & Kepulauan Seribu	Rp300.000.000,-

• Bidang Pemberdayaan Masyarakat *Field of Community Empowerment*

No	Nama Program	Tujuan Program	Sasaran Program	Realisasi Biaya
1	Taman Pendidikan Mangrove	Mendukung terwujudnya Kawasan Eduwisata Desa Binaan EkoMangrove dan Kehati yang mengusung konsep pemberdayaan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat	Kelompok binaan dan masyarakat sekitar	1.061.917.000
2	Pengelolaan Instalasi Pengolah Air Limbah (IPAL)	Mengembangkan dan meningkatkan usaha ekonomi masyarakat berbasis pemanfaatan IPAL	Kelompok binaan dan masyarakat sekitar	332.200.000
3	Pengelolaan Sampah Berbasis Ekonomi Kreatif	Memberdayakan kelompok masyarakat di sekitar wilayah kerja dalam melestarikan lingkungan dengan mengelola dan memanfaatkan sampah	Anak jalanan yang berada di sekitar wilayah kerja	250.000.000
4	Program Pengembangan UMKM Toga	Membangun kemandirian dan meningkatkan partisipasi kelompok wanita dalam menunjang penghasilan keluarga melalui Usaha UMKM Hijau	Kelompok wanita/ibu rumah tangga	232.155.000
5	Program Pengembangan UMKM Sulam	Membangun kemandirian dan meningkatkan partisipasi kelompok wanita dalam menunjang penghasilan keluarga melalui Usaha UMKM Hijau	Kelompok wanita/ibu rumah tangga	132.385.000

• Bidang Infrastruktur & Bencana Alam *Infrastructure & Natural Disasters*

No	Nama Program	Tujuan Program	Sasaran Program	Realisasi Biaya
1	Perbaikan sarana infrastruktur jalan desa	Perbaikan jalan dilakukan karena jalan tersebut adalah akses utama ke wilayah operasi serta jalan utama transportasi masyarakat.	Masyarakat sekitar wilayah operasi	172.231.689

Untuk memastikan realisasi program CID berjalan dengan baik sesuai rencana, PHE melakukan monitoring/pemantauan dan evaluasi dengan metode dan frekuensi sesuai kebutuhan. Kegiatan monitoring dan evaluasi ini dilakukan secara partisipatif dengan melibatkan tiap kelompok masyarakat sasaran program dan pemangku kepentingan terkait. Sebagai wujud komitmen PHE terhadap pelaksanaan CSR, Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala ke lokasi untuk melihat langsung proses operasi, sekaligus melakukan tinjauan terhadap program tanggung jawab sosial yang dilakukan. Melalui kunjungan tersebut, Dewan Komisaris maupun Direksi dapat membangun komunikasi dan dialog dengan para

pemangku kepentingan secara langsung, termasuk masyarakat sasaran program. [G4-37]

Di samping itu, pemantauan pelaksanaan program pengelolaan dampak dilakukan melalui beberapa mekanisme antara lain dengan melakukan studi Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM).

Pada tahun 2016, PHE melalui anak perusahaannya telah melakukan survei Indeks Kepuasan Masyarakat untuk mengetahui efektivitas pelaksanaan program CSR dan mendapatkan umpan balik. Nilai rata-rata IKM tahun 2016 masuk dalam kategori "memuaskan".

PROGRAM UNGGULAN CID-CSR

PROGRAM TAMAN PENDIDIKAN MANGROVE



Perhatian terhadap lingkungan khususnya untuk membantu mengurangi tingkat abrasi yang terjadi di kawasan pesisir utara Pulau Madura dilakukan PT Pertamina Hulu Energi West Madura Offshore (PHE WMO) melalui Program Taman Pendidikan Mangrove di Desa Labuhan, Kecamatan Sepulu, Kabupaten Bangkalan. Desa Labuhan merupakan desa di kawasan pesisir yang rawan terjadinya abrasi, intrusi air laut, dan angin kencang bersifat asin. Mangrove di Desa Labuhan yang memiliki fungsi sebagai pelindung kondisinya rusak dan kritis.

Kerusakan mangrove di Desa Labuhan menempati posisi pertama dari lima desa di sekitarnya, yaitu 10,8 Ha dalam kondisi rusak. Begitu pun tingkat kekritisian mangrove Desa Labuhan juga menempati posisi pertama, dengan 17.5 ha pada tingkat rusak parah.

Perusahaan sangat memahami bahwa perhatian dan upaya penyelamatan pesisir tidak akan dapat tercapai tanpa adanya dukungan dari masyarakat lokal setempat. Oleh karenanya, pelaksanaan program dilakukan selaras dengan pemberdayaan masyarakat yang ditujukan untuk konservasi lingkungan (aspek lingkungan) dan peningkatan kesejahteraan masyarakat (aspek sosial ekonomi).

Dari langkah inisiatif PHE WMO bersama para pemangku kepentingan yang diawali pada tahun 2014, kondisi mangrove yang kritis di Desa Labuhan beberapa tahun silam, kini telah menjelma menjadi sebuah kawasan Taman Pendidikan Mangrove yang memberikan kontribusi ekonomi, sosial dan lingkungan bagi masyarakat setempat.

Sinergi antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan telah berhasil membentuk dan menguatkan kelembagaan Kelompok Tani Mangrove 'Cemara Sejahtera' Desa Labuhan, yang beranggotakan 42 KK sebagai pengelola kawasan Taman Pendidikan Mangrove. Kelompok tani juga berkembang sebagai para kader lingkungan dan local hero yang aktif menyebarluaskan aktivitas konservasi lingkungan kepada masyarakat di sekitarnya

maupun para pengunjung Taman Pendidikan Mangrove. Salah satu local hero yang lahir dari program adalah Mohammad Syahril (40), yang di tahun 2016 meraih penghargaan Juara I Local Hero Pertamina Hijau pada ajang Pertamina Award 2016 berkat kiprahnya yang konsisten dalam aktivitas konservasi mangrove.

Dari aspek pelestarian lingkungan, hingga tahun 2016 telah dilakukan penanaman 17,000 mangrove dan cemara laut yang berkontribusi terhadap penyerapan karbon sebesar 839,24 Ton CO₂eq / tahun. Taman Pendidikan Mangrove juga menjadi tempat tumbuh bagi 15 jenis mangrove dan habitat bagi 26 spesies burung dilindungi, termasuk beberapa spesies jenis burung yang bermigrasi dari belahan bumi utara atau disebut juga “burung migran”, seperti Burung Gajahan pengala (*Numenius phaeophus*).

Dari sisi peningkatan kesejahteraan, inovasi program pada 2016 telah berhasil mengembangkan kegiatan silvopastury yaitu integrasi mangrove dengan kegiatan perikanan melalui budidaya kepiting soka, kegiatan pertanian melalui budidaya pepaya calina, dan kegiatan peternakan melalui pembesaran kambing ettawa. Hasil budidaya Pepaya Calina saat ini telah dikonsumsi di PHE WMO Field Operations melalui fasilitasi kerjasama antara kelompok tani dengan penyedia jasa catering PHE WMO.

Program ini telah memberikan *multiplier effect* terhadap masyarakat setempat, antara lain dengan menggerakkan ekonomi lokal 14 UKM lokal dan memberdayakan kelompok Ibu-Ibu serta pemuda dalam penyediaan jasa pendukung Taman Pendidikan Mangrove seperti kuliner, parkir maupun penginapan. Kohesivitas sosial masyarakat yang semakin menguat, juga mendorong keterlibatan aktif pemerintah desa setempat yang telah menerbitkan Peraturan Desa No. 27/433.408.12/VII/2016 tentang Pengelolaan Kawasan Pesisir & Laut Desa Labuhan, sebagai upaya menjaga keberlanjutan program.

PROGRAM POJOK PEREMPUAN KREATIF KELOMPOK SULAM & SONGKET BAYUNG LENCIR



Kelompok Sulam dan Songket merupakan salah satu program unggulan JOB Pertamina Talisman Jambi Merang (JOBPTJM) guna mewujudkan masyarakat mandiri, yang dilaksanakan di Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Sumatera Selatan. Masyarakat khususnya perempuan baik ibu-ibu maupun remaja putri yang putus sekolah didorong untuk lebih produktif melalui program pemberdayaan Kelompok Sulam dan Songket ini.

Para ibu dan remaja putri di 6 desa binaan di wilayah Bayung Lencir saat ini telah tergabung dalam Kelompok 'Sulam Indah' dan Kelompok 'Songket Indah' di tingkat Kecamatan. Selain di Kecamatan, kegiatan kelompok sulam dan songket ini juga dilakukan di tiap desa binaan. Pemberdayaan perempuan melalui program Kelompok Sulam dan Songket Bayung Lencir ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi peningkatan ekonomi

masyarakat dan menciptakan kemandirian kaum perempuan.

Dari kegiatan ekspansi pemasaran dengan perluasan daerah sasaran dan pengembangan kemitraan yang dilakukan pada tahun 2016, program Kelompok Sulam saat ini telah menjalin kemitraan dengan pengusaha kerajinan sulam, sedangkan Kelompok Songket Indah telah memiliki galeri sendiri sebagai media display promosi produk dan tempat penjualan hasil tenun songket kelompok.

Pada aspek peningkatan kesejahteraan, program ini telah berkontribusi terhadap penambahan pendapatan Kelompok Sulam sebesar Rp 12.000.000 / kelompok / tahun, dan penambahan pendapatan bagi Kelompok Songket sebesar Rp 108.000.000 / kelompok / tahun.

Salah satu kelompok sulam binaan JOBPTJM yaitu Kelompok Sulam Baylen telah menghasilkan inovasi produk kerajinan tangan, sulam benang kombinasi dan tenun songket jelutung. Kelompok juga telah mendapatkan hak paten untuk motif kerajinan tangan, paten motif Jelutung yang telah diaplikasikan pada tenun songket, serta memperoleh merek dagang BayLen. Motif Jelutung sendiri diambil dari Pohon Jelutung yang merupakan tanaman khas di wilayah setempat.

Program Kelompok Sulam dan Songket Bayung Lencir ini tidak hanya memberikan pendapatan tambahan bagi masyarakat, namun juga sebagai wujud komitmen Perusahaan dalam melestarikan kebudayaan lokal.



**NURAIN
ALWI DANIA**

TESTIMONI LOCAL HERO PROGRAM CSR PHE

Nurain Alwi Dania

(Pegiat Edukasi & Penyebaran Pengetahuan Dalam Pemanfaatan Tanaman Obat Bagi Kesehatan Masyarakat di Kabupaten Morowali Utara Sulawesi Tengah)

"Saya berkenalan dengan pengobatan herbal saat melakukan sosialisasi tentang kesehatan di Desa Kolo Atas, Mamosalato tahun 2014. Disitu dibentuklah kelompok ibu-ibu rumah tangga untuk meracik obat herbal dengan difasilitasi oleh JOB Pertamina Medco E&P Tomori. Saat ini ratusan orang telah merasakan racikan obat herbal kami setiap bulannya."

Program Taman Sorga atau program pemanfaatan lahan pekarangan untuk tanaman sayuran organik dan obat keluarga telah dilaksanakan di Desa Tananagaya, Kecamatan Mamosalato. Program ini merupakan upaya pemberdayaan perempuan yang dilaksanakan JOB Pertamina Medco E&P Tomori Sulawesi sejak tahun 2014. Program ini telah membentuk sebuah kelompok herbal 'Kasih Sayang', yang diketuai Ibu Nurain Alwi Dania dengan jumlah anggota sebanyak 20 orang perempuan masyarakat setempat.

Ibu Nurain Alwi Dania menekuni racik obat herbal diluar tugasnya sebagai Kepala Seksi Pendidikan Kesehatan di Kantor Kecamatan Mamosalato. Pengetahuannya sebagai tenaga kesehatan cukup mendukung keterampilannya dalam meracik tanaman herbal dengan dosis yang tepat. Beliau juga telah mengantongi izin operasional dari Dinas Kesehatan Morowali Utara tahun 2014.

Dalam perkembangannya, Kelompok Herbal 'Kasih Sayang' telah mampu menyebarkan ide-ide, pengetahuan dan kebermanfaatannya pada aspek kemampuan budidaya, pengolahan tanaman obat maupun manfaat dari produk-produk yang dihasilkan dari olahan tanaman obat (herbal). Kelompok aktif melakukan penyuluhan rutin kepada masyarakat atau kelompok lain, serta melakukan

penanaman tanaman herbal di kebun percontohan kelompok untuk melestarikan tanaman obat lokal dan menjaga sumber bahan baku untuk pengobatan.

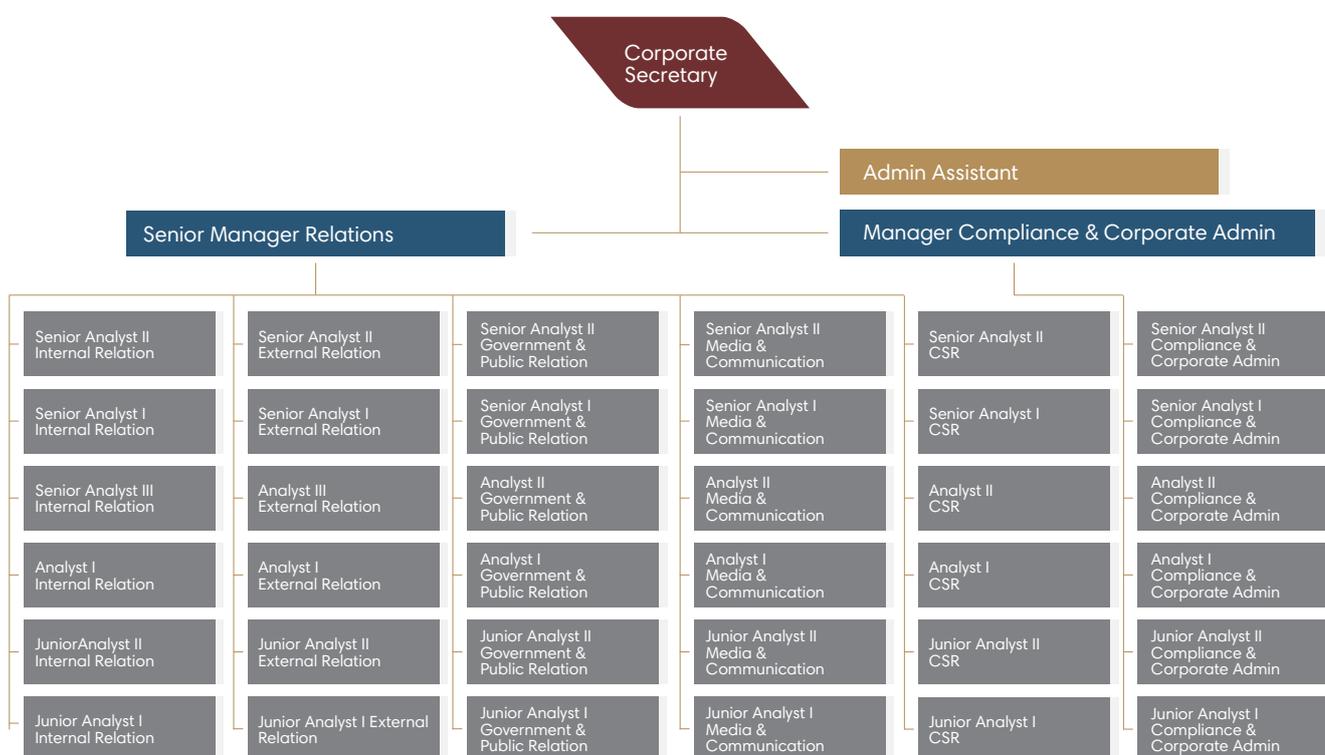
Ibu Nurain Alwi Dania sebagai Ketua Kelompok Kasih Sayang telah berhasil membina 243 perempuan yang tergabung dalam 15 kelompok dari 6 desa di 2 kecamatan, yaitu Kec. Mamosalato, Kab. Morut dan Kec. Toili Barat, Kab. Banggai yang dilakukan secara swadaya. Saat ini, kegiatan kelompok herbal Kasih Sayang telah melakukan penyehatan terhadap rata-rata 600 orang pasien herbal/bulannya. Hal ini juga sebagai indikator bahwa masyarakat disekitarnya sudah mulai memahami & merasakan manfaat dari herbal ini, sebagai dampak positif dari keberhasilan kelompok Kasih Sayang dalam menyebarkan pengetahuannya kepada masyarakat sekiranya

Atas kiprahnya ini, Ibu Nurain Alwi Dania terpilih sebagai Juara I Local Hero Pertamina Sehat pada ajang Pertamina Award 2016.

STRUKTUR ORGANISASI CID-CSR

Secara organisasional, pengelolaan CID-CSR PHE berada dibawah tanggung jawab Senior Manager Relations yang merupakan bagian dari Fungsi Corporate Secretary. Untuk perencanaan, monitoring dan evaluasi, serta pelaporan atas seluruh program dan kegiatan CSR PHE & AP PHE dilakukan oleh Junior Analyst II CSR yang berkoordinasi dengan Community Development Officer AP PHE.

Struktur Organisasi yang Bertanggung Jawab untuk CID:



PEMBIAYAAN CID

Pendanaan program pengembangan masyarakat PHE berasal dari sumber dana *cost recovery* dan *non cost recovery*. Kategori sumber pendanaan dan perlakuan atas dana CSR PHE dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel Sumber Dana dan Perlakuan Dana CSR PHE Tahun 2016
Table Source and Treatment Fund PHE CSR 2016

No	Kategori	Sumber Dana	Perlakuan
1	Dana Program Community Involvement Development (CID) PHE & Pertamina (Persero)	Anggaran Program CSR PHE & Pertamina (Persero)	Tercatat sebagai anggaran CSR PHE & Pertamina (Persero)
2	Dana Program CID	Anggaran Program CSR PHE & Partner	Tercatat sebagai anggaran CSR PHE & Partner (non-cost recovery)
3	Dana Program Penunjang Operasi (PPO)	Anggaran Program CSR Anak Perusahaan PHE	Tercatat sebagai anggaran CSR Anak Perusahaan PHE, dimasukkan sebagai biaya operasi / <i>cost recovery</i> ke Pemerintah (melalui SKK Migas)

Realisasi pembiayaan program CID-CSR PHE secara bertahap terus meningkat di bidang pemberdayaan (*empowerment*) dan peningkatan kapasitas (*capacity building*). Realisasi pembiayaan lain mencakup tipe infrastruktur dan *charity*. Pada tahun 2016, PHE dan Anak Perusahaan merealisasikan dana CID-CSR sebesar Rp37.583.851.855,- naik 35 % apabila dibandingkan dengan tahun 2015, sebesar Rp27.845.493.488. Kenaikan ini terjadi karena adanya pengembangan program baru yang merupakan hasil dari inovasi adanya pengembangan program baru yang merupakan hasil dari inovasi.

Dana tersebut direalisasikan dalam 5 bidang, yakni pendidikan, kesehatan, lingkungan, pemberdayaan masyarakat, dan infrastruktur & bencana alam. Berikut ini gambaran spesifiknya:

Tabel Sumber Dana dan Perlakuan Dana CSR PHE Tahun 2016

Table Source and Treatment Fund PHE CSR 2016

No	Bidang	2016	2015	2014
1	Pendidikan	7.869.075.225	4,600,952,328	6,362,622,450
2	Kesehatan	4.309.072.424	3,990,277,269	2,483,339,319
3	Lingkungan	6.235.722.116	3,812,332,176	3,823,594,134
4	Infrastruktur & Bencana Alam	4.680.104.895	7,570,036,866	32,429,153,668
5	Pemberdayaan Masyarakat	14.489.877.195	7,871,894,849	11,689,195,613
	Total	37.583.851.855	27,845,493,488	56,787,905,184

STRATEGI CID-CSR PHE

Sesuai dengan visi PHE menjadi perusahaan minyak dan gas bumi kelas dunia, maka pelaksanaan CID yang terintegrasi dengan strategi bisnis dengan merupakan upaya Perusahaan dalam menyelaraskan kinerja ekonomi (*profit*), lingkungan (*planet*), dan sosial (*people*) untuk memperkokoh keberlanjutan usaha Perusahaan. Berikut strategi CSR/TJSL PHE:

1. Saling memberi manfaat, terutama bagi pemangku kepentingan, namun juga tidak tertutup bagi kepentingan bisnis PHE.
2. Berkelanjutan, terutama bagi para pemangku kepentingan yang akan meneruskan inisiatif tersebut.
3. Prioritas wilayah sekitar operasi dan daerah terkena dampak operasi perusahaan, sehingga dampak-dampak negatif dapat ditangani.
4. Pengembangan energi hijau sebagai tanggung jawab terhadap dampak operasi perusahaan dan selaras dengan PROPER.
5. Sosialisasi dan publikasi secara efektif, sehingga para pemangku kepentingan memahami tujuan dan rencana inisiatif tanggung jawab sosial PHE.

Sebagai perusahaan hulu minyak dan gas bumi, PHE melalui Anak Perusahaan berkomitmen untuk menyejahterakan masyarakat sekitar wilayah operasi. PHE akan terus berupaya memastikan realisasi program CID pada tahun mendatang dapat terimplementasikan sesuai rencana strategis yang tertuang pada road map keseluruhan program.

Matriks Rencana Strategi CID-CSR PHE 2016-2020
CSR Roadmap of PHE in 2016-2020

STRATEGI	UPAYA	PROGRAM 2016-2020
<p>Peningkatan pemahaman & kapabilitas internal mengenai CID-CSR dan Pengembangan Framework serta Tata Kelola CID-CSR yang mengadopsi ISO 26000, PROPER LH dan APSA</p>	<p>Peningkatan pemahaman kapabilitas internal mengenai CID - CSR</p> <p>Pengembangan framework serta Tata Kelola CID-CSR yang mengadopsi ISO 26000, PROPER LH dan APSA</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Mensosialisasi ISO 26000 - Pelaksanaan Assessment ISO 26000 - Menginisiasi pembentukan Komite CSR/ ISO 26000 - Pelatihan CID-CSR ISO 26000 SR dan Implementasi ISO 26000 di PHE Group - Pembuatan Sistem Manajemen CID-CSR - Pembuatan & Review Renstra CID - CSR - Review dan Updated STK CID-CSR
	<p>Mengintegrasikan program CID-CSR ke dalam proses bisnis / value chain dan ke dalam rencana pengembangan bisnis PHE Group</p> <p>Melakukan pengukuran tingkat efektivitas CID/CSR/Kinerja Sosial untuk Continuous Improvement pengelolaan CID/CSR</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Melakukan pemetaan tingkat pengelolaan CID-CSR Anak Perusahaan dan tingkat kondusifitas - Penerapamm program CID-CSR terintegrasi melalui program Green Village (Desa Binaan) di wilayah AP PHE Produksi (Operator) - Menginisiasi pilot project pengukuran Social Return of Investment (SROI) untuk Anak Perusahaan PHE produksi (Operator)
<p>Menjaga kontinuitas komitmen serta dukungan yang kuat pada level Shareholder, BOD dan Manajemen PHE atas berbagai program unggulan CID-CSR untuk didayagunakan dalam rangka meraih pengakuan yang semakin positif dari lembaga nasional maupun internasional</p> <p>Meningkatkan koordinasi dan sinergitas antara PHE Holding dengan Anak Perusahaan untuk menghindari ketidakpaduan dalam pengelolaan CID-CSR</p>	<p>Terlibat aktif dalam kegiatan pembuatan produk disclosure PHE (CID-CSR), publikasi PHE, Korporat dan Sustainability Report sesuai standar internasional</p> <p>Mempublikasikan program unggulan CID-CSR PHE</p> <p>Mengendorse program-program CSR Anak Perusahaan untuk mendapatkan pengakuan lembaga nasional maupun internasional</p> <p>Melibatkan BOD & BOC / Manajemen dalam kegiatan CID-CSR</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Sertifikasi Penyusunan Laporan Sustainability Report GRI G4 - Role out Sustainability Report GRI G4 - Memposisikan Sustainability Report GRI G4 PHE di tingkat Nasional - Pembuatan buku-buku profil, Laporan dan Jurnal Ilmiah CID-CSR PHE Group - Publikasi agresif pengelolaan CID-CSR melalui channel media internal dan eksternal - Mendukung pencapaian target PROPER-LH, APSA, GKPM, AREA GOVERNANCE ASIA, dll - Melibatkan BOD dan BOC / Manajemen dalam Kegiatan CID-CSR

Peran aktif PHE membangun negeri melalui program pengembangan masyarakat menjadi bukti komitmen mendukung pencapaian target Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau Sustainable Development Goals (SDGs) 2030.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN KEPADA KONSUMEN

Corporate Social Responsibility to Customers

PHE mengutamakan kepuasan pelanggan untuk dapat terus mengembangkan kinerja usaha di masa mendatang. Komitmen PHE dibuktikan melalui pemenuhan persyaratan pelanggan sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Jual Beli yang di antaranya meliputi informasi produk, penyaluran produk, dan respons/ penanganan atas keluhan pelanggan (i/o penanggulangan atas pengaduan pelanggan) sesuai dengan Undang-Undang No.8 Tahun 1999 tentang Perlindungan Konsumen dan Pedoman PHE No.A-001/PHE460/2015-S0 tentang Pengelolaan Customer Focus Atas Produk Minyak & Gas PHE, Prosedur No. JM-CS-SOP-001 revisi ke-1 tentang *Concern Complaint Grievance Management Procedures* (CCGMP), Tata Kerja Organisasi (TKO) No. PHEWMO/MRKT/XXX/J/STK/2015/B006.

MENGUTAMAKAN PERLINDUNGAN DAN KEPUASAN PELANGGAN

PHE memastikan persyaratan pelanggan sesuai dengan klausul dalam Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah/Kondensat (PBJM/K) ataupun Perjanjian Jual Beli Gas (PJBG) yang telah disepakati bersama. Komitmen PHE dalam memenuhi kebutuhan pelanggan dengan menjadikan pelanggan dengan menjadikan penyelesaian Perjanjian Komersial sebagai *Key Performance Indicators* (KPI) Kepala Fungsi Commercial PHE. Dalam menyusun Perjanjian Jual Beli Minyak Mentah dan Gas, Fungsi Commercial berkoordinasi dengan fungsi terkait, di antaranya Fungsi Legal, Fungsi Finance dan Fungsi Operasi & Produksi PHE dan AP PHE. [G4-PR8]

Sebagai bentuk tanggung jawab dan fokus PHE terhadap kepuasan pelanggan, PHE memastikan agar produk yang disalurkan sesuai dengan persyaratan pelanggan yang disepakati dalam Perjanjian Jual Beli (PJB) dengan tetap memperhatikan aspek HSE, selain itu PHE juga berupaya untuk memberikan respon cepat atas keluhan pelanggan yang disampaikan.

Pada tahun 2016, PHE melakukan survei kepuasan pelanggan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan secara periodik setiap tahun. [G4-PR5]

Tabel Customer Satisfaction Index PT Pertamina Hulu Energi Tahun 2015-2016
Table Customer Satisfaction Index PT Pertamina Hulu Energi Year 2015-2016

Tahun	AP	Responden	Jumlah Keterlibatan Perusahaan/ Pelanggan
2016	10	30	10
2015	7	25	8
2014	3	12	8

MENERIMA PENGADUAN PELANGGAN

Sebagai wujud bentuk tanggung jawab dan fokus PHE terhadap layanan atas produk yang dihasilkan, PHE akan memastikan untuk merespons dan menindaklanjuti setiap keluhan pelanggan yang disampaikan baik melalui telepon, surat, faksimili, email, pertemuan/rapat, kunjungan maupun negosiasi dan kontrak.

Pengelolaan pengaduan pelanggan dilaksanakan oleh Fungsi Commercial PHE dengan mengidentifikasi setiap keluhan yang diterima, kemudian mencari alternatif penyelesaiannya, dan memonitor progress dari tindakan yang dilaksanakan. Perusahaan juga berusaha untuk mengantisipasi agar tidak terjadi lagi keluhan yang serupa.

Berikut ini disajikan total keluhan yang diterima oleh Perusahaan selama 3 tahun terakhir.

Deskripsi	Jumlah Keluhan Yang Diterima		
	2016	2015	2014
Rapat Koordinasi (BasCom, SCM, GCM) [A]	8	8	2
Non Rapat (Surat, Email, Telepon & Verbal) [B]	28	28	5
Total Keluhan [A + B]	36	36	7
Keluhan terselesaikan	35	35	7

*) Data konsolidasi dari PHE ONWJ, PHE WMO & JOB P-TJM

KEPATUHAN

Selain memberikan informasi produk yang jelas, PHE juga memasarkan produknya secara transparan kepada pelanggan, sesuai dengan kaidah dan ketentuan pemasaran yang berlaku. Tak hanya memiliki kualitas yang teruji, produk-produk PHE adalah legal dan tidak ada yang dilarang untuk dipasarkan. Komitmen Perusahaan untuk mematuhi berbagai peraturan dan ketentuan ihwal produk yang ditawarkan memetik hasil, yakni selama tahun 2016, tidak ada insiden pelaporan ketidakpatuhan yang dilakukan PHE, baik berkaitan dengan komunikasi pemasaran maupun berkaitan dengan penyediaan produk. [G4-PR6, G4-PR7]

Persiapan Untuk
Kebangkitan
Preparation To Awakening

PT PERTAMINA HULU ENERGI

Kantor Pusat
Jl. TB Simatupang Kav.99
Jakarta Selatan 12520
Telp: +62 21 2954 7000
Fax: +62 21 2954 7086

Web: phe.pertamina.com